2020
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MEDCOENERGI
Power

Developing Clean and Renewable Power for the Nation

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan 2020 Perseroan ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of the Company is prepared in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of January 1, 2020 to December 31, 2020. This annual report was, among others, published pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers and Public Companies and contain material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

This annual report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this annual report also presents information related to the Company's projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this annual report. therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Berpengalaman
Experienced

Berpengalaman lebih dari 16 tahun dalam bidang ketenagalistrikan; memiliki serta mengoperasikan lebih dari 3.300 MW.
Experienced for more than 16 years in the power sector; owns and operates more than 3,300 MW.

Berkomitmen Tinggi
High Commitment

Berkomitmen tinggi dalam mengembangkan listrik yang ramah lingkungan. Memulai pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan proyek percontohan kendaraan listrik.
Highly committed in generating environmentally friendly electricity. Start developing Solar PV Power Plant and pilot project for electric vehicle.

Wilayah kerja Perseroan yang berada di **15 lokasi** yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.
Company's working areas of in **15 locations** spread across in Indonesia.

Portofolio Bisnis yang Luas
Wide Range of Business Portfolio

Tim manajemen yang berpengalaman di bidangnya dan didukung lebih dari 700 sumber daya manusia yang andal
Experienced management team supported by over 700 professionals

Dengan pengalaman manajemen dan dukungan lebih dari 700 tenaga kerja berpengalaman, Perseroan berkeinginan untuk dapat menjadi perusahaan IPP dan penyedia jasa O&M yang andal.
With the experienced management and support from over than 700 experienced professionals, the Company is striving to be the reliable IPP & O&M services provider.

Sinergi dengan MedcoGroup
Synergy with the MedcoGroup

Perseroan dibentuk dengan tujuan strategis mengekstraksi sinergi dengan Grup MedcoEnergi, antara lain potensi pengembangan pembangkit gas mulut sumur dan pengadaan pembangkit untuk keperluan sendiri (*captive*).
The Company was established with the objective strategic of extracting synergies within the MedcoEnergi group, among others by tapping the potentials of wellhead to power plants and the captive market of electric power generation.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tema
Theme
1 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage
2 Daftar Isi
Table of Contents

01
Kilas Kinerja 2020
2020 Performance Highlights

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
8 Ikhtisar Obligasi
Ikhtisar Highlights
10 Peristiwa Penting 2020
2020 Event Highlights
11 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02
Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
23 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03
Profil Perusahaan
Company Profile

30 Identitas Perusahaan
Company Identity
31 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
32 Jejak Langkah
Milestones
34 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
34 Nilai Perusahaan
Corporate Values
35 Kegiatan Usaha
Business Activities
38 Struktur Organisasi
Organizational Structure
39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
41 Profil Direksi
Board of Directors Profile
44 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
45 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile
46 Profil Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Unit Profile
47 Sumber Daya Manusia
Human Resources
51 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
51 Pencatatan Saham
Share Listing
52 Struktur Kelompok Usaha
Business Group Structure
54 Alamat Perseroan dan Entitas Anak
Address of the Company And Subsidiaries
56 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
57 Informasi pada *Website*
Information on the Company's Website

04
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

60 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview Per Operational Segment
60 Tinjauan Keuangan
Financial Review
62 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Repayment Ability and Receivables Collectibility
62 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
63 Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait
Investment in Capital Goods and Related Material Commitments
63 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report
63 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
63 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

64 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions With Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties
64 Prospek Usaha
Business Prospects
65 Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan
Changes to Regulations and Impact Towards the Company's Performance
65 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

68 Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines
69 Organ Utama dan Organ Pendukung
Main Organs and Supporting Organs
70 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
70 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
72 Direksi
Board of Directors
76 Komite Audit
Audit Committee
78 Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee
80 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
81 Internal Audit dan Kepatuhan Integritas
Internal Audit and Compliance Integrity Unit
84 Akuntan Publik
Public Accountant
85 Kebudayaan Perusahaan
Corporate Culture
85 Kode Etik
Code of Conduct
86 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
86 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
87 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
89 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Material
Material Litigations and Administrative Sanctions
89 Kepemilikan Saham oleh Karyawan Atau Manajemen
Employees or Management Share Ownership

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

93 Dana Program CSR Tahun 2020
Funds For 2020 CSR Program
93 CSR Terhadap Lingkungan Hidup
CSR Related To The Environment
94 CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
CSR Related To Employment, Health, And Safety Practice
100 CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan
CSR Related To Community And Social Affairs

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Medco Power Indonesia
Statement of Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Medco Power Indonesia

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Kilas Kinerja 2020
2020 Performance Highlights

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan / *Consolidated Statements of Financial Position*	2018	2019	2020
Total Aset / Total Assets	**15,201,125**	**17,252,424**	**18,347,116**
Total Aset Lancar / Total Current Assets	3,778,114	4,334,856	10,964,616
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	11,413,011	12,917,568	7,382,500
Total Liabilitas / Total Liabilities	**10,499,149**	**12,213,965**	**13,166,725**
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	2,436,913	1,516,925	8,054,965
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	8,062,236	10,697,039	5,111,760
Total Ekuitas / Total Equity	**4,701,976**	**5,038,459**	**5,180,391**

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan / *Consolidated Statements of Profit or Loss*	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha / Revenues	**3,481,982**	**3,954,972**	**2,064,363**
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1,965,312)	(2,397,467)	(1,151,934)
Laba Bruto / Gross Profit	1,516,670	1,557,505	912,410
Laba dari Operasi / Profit from Operations	1,047,822	990,508	500,864
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	498,726	413,723	127,719
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	49,004	158,093	65,408
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	**449,722**	**255,630**	**95,997**
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	208,271	123,170	(16,836)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	241,451	132,460	112,833
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh) / Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (in full amount of Rupiah)	**189**	**112**	**(15)**

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	2018	2019	2020
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities	**796,304**	**688,335**	**338,600**
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash used in Investing Activities	**(828,528)**	**(1,410,547)**	**(1,889,121)**
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash from Financing Activities	**653,968**	**1,284,333**	**1,010,344**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	621,744	562,120	(540,176)
Perbedaan Nilai Tukar Neto / Net Foreign Exchange Differences	36,291	(39,927)	137,545
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**733,112**	**1,391,148**	**1,913,340**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	**1,391,148**	**1,913,341**	**1,177,695**

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam % / in %)

Rasio Keuangan / *Financial Ratios*	2018	2019	2020
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA) / Return on Assets (ROA)	2.96	1.48	0.52
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE) / Return in Equity (ROE)	9.56	5.07	1.85
Rasio Pendapatan Usaha terhadap Total Aset / Revenues to Total Assets Ratio	22.91	22.92	11.25
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity Ratio	223.29	242.41	254.16
Rasio Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets to Total Current Liabilities Ratio	155.04	285.77	136.12

Total Aset
Total Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

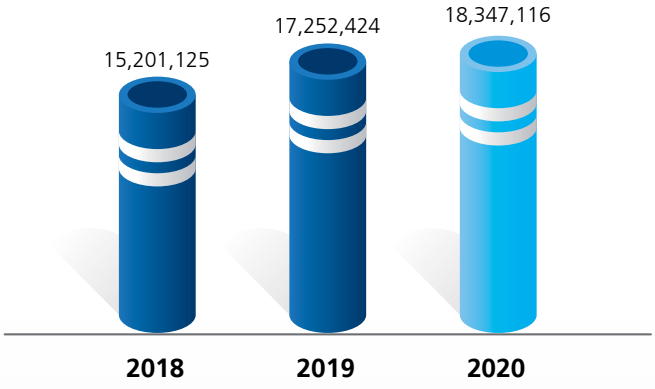

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

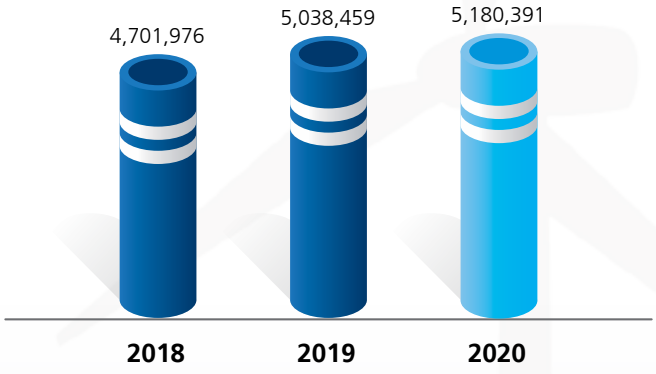

Pendapatan Usaha
Revenues

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

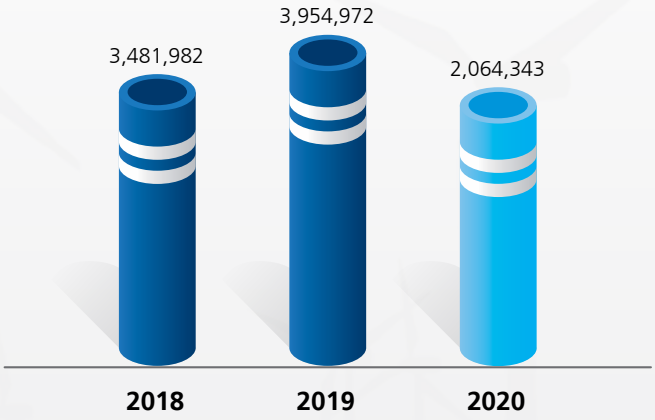

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

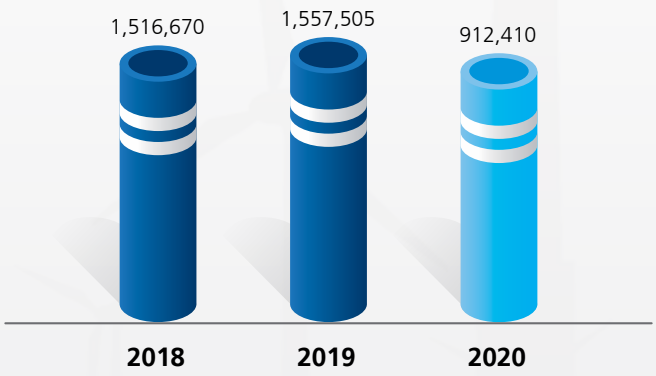

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Per tanggal 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Medco Power Internasional (51,00%) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (49,00%). PT Medco Power Internasional dimiliki oleh PT Medco Energi Internasional Tbk (99,99%) dan PT Medco Energi Nusantara (0,01%).

As of December 31, 2020, the Company's shares are owned by PT Medco Power Internasional (51.00%) and PT Medco Energi Internasional Tbk (49.00%). PT Medco Power Internasional is owned by PT Medco Energi Internasional Tbk (99.99%) and PT Medco Energi Nusantara (0.01%).

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Nama Obligasi / Bond Name	Nilai Penawaran (juta Rp) / *Offering Value (million Rp)*	Tingkat Bunga (%) / *Interest Rate (%)*	Jangka Waktu / *Period*	Tanggal Terbit / *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Peringkat / *Rating*
2018						
Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A / Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 Series A	279,000	9.75	3 tahun / 3 years	4 Juli 2018 / July 4, 2018	4 Juli 2021 / July 4, 2021	idA (Single A)
Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B / Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 Series B	63,000	10.25	5 tahun / 5 years	4 Juli 2018 / July 4, 2018	4 Juli 2023 / July 4, 2023	idA (Single A)
Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri C / Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 Series C	258,000	10.75	7 tahun / 7 years	4 Juli 2018 / July 4, 2018	4 Juli 2025 / July 4, 2025	idA (Single A)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A / Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 Series A	153,000	9.75	3 tahun / 3 years	4 Juli 2018 / July 4, 2018	4 Juli 2021 / July 4, 2021	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B / Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 Series B	404,000	10.25	5 tahun / 5 years	4 Juli 2018 / July 4, 2018	4 Juli 2023 / July 4, 2023	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri C / Medco Power Idonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 Series C	43,000	10.75	7 tahun / 7 years	4 Juli 2018 / July 4, 2018	4 Juli 2025 / July 4, 2025	idA(sy) (Single A Syariah)
2019						
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A / Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 Series A	832,700	10.00	3 tahun / 3 years	23 Mei 2019 / May 23, 2019	23 Mei 2022 / May 23, 2022	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri B / Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 Series B	7,000	10.55	5 tahun / 5 years	23 Mei 2019 / May 23, 2019	23 Mei 2024 / May 23, 2024	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri C / Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 Series C	10,300	11.10	7 tahun / 7 years	23 Mei 2019 / May 23, 2019	23 Mei 2026 / May 23, 2026	idA(sy) (Single A Syariah)

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

PEMBELIAN KEMBALI SUKUK WAKALAH MEDCO POWER INDONESIA I TAHUN 2018 SERI B

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali atas Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pembelian kembali Sukuk Wakalah sebanyak Rp30,000,000,000.00. Dana yang digunakan dalam rangka pembelian kembali Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B adalah sebesar Rp29,494,875,000.00. Pembelian kembali Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B bertujuan untuk memenuhi kewajiban Emiten sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I dengan nilai pembelian kembali tidak lebih dari 5%.

BUYBACK OF SUKUK WAKALAH OF MEDCO POWER INDONESIA I YEAR 2018 SERIES B

On October 16, 2020, the Company bought back Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series B which had been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a total buyback of the Sukuk Wakalah amounting to Rp30,000,000,000.00. The funds used for the buyback of Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series B amounted to Rp29,494,875,000.00. The buyback of Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series B aimed to fulfill the Issuer's obligations as stated in the Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Trust Agreement with a buyback value of not more than 5%.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI MEDCO POWER INDONESIA I TAHUN 2018 SERI A

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali atas seluruh Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pembelian kembali Obligasi sebanyak Rp30,000,000,000.00. Dana yang digunakan dalam rangka pembelian kembali Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A adalah sebesar Rp30,512,000,000.00. Pembelian kembali Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A bertujuan sebagai pelunasan sebagian atas Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A yang terutang.

BUYBACK OF MEDCO POWER INDONESIA I YEAR 2018 SERIES A BONDS

On December 1, 2020, the Company bought back all of the Medco Power Indonesia Bonds I Year 2018 Series A that had been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a total Bond buyback of Rp30,000,000,000.00. The funds used for the buyback of Medco Power Indonesia Bonds I Year 2018 Series A amounted to Rp30,512,000,000.00. The buyback of the Medco Power Indonesia Bonds I Year 2018 Series A was intended as a partial repayment of the outstanding Medco Power Indonesia Bonds I Year 2018 Series A.

PEMBELIAN KEMBALI SUKUK WAKALAH MEDCO POWER INDONESIA I TAHUN 2018 SERI A

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali atas Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pembelian kembali Sukuk Wakalah sebanyak Rp3,000,000,000.00. Dana yang digunakan dalam rangka pembelian kembali Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A adalah sebesar Rp3,231,200,000.00. Pembelian kembali Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A bertujuan sebagai pelunasan sebagian atas Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A yang terutang.

BUYBACK OF SUKUK WAKALAH OF MEDCO POWER INDONESIA I YEAR 2018 SERIES A

On December 1, 2020, the Company bought back the Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series A which had been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a total buyback of the Sukuk Wakalah amounting to Rp3,000,000,000.00. The funds used for the buyback of the Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series A amounted to Rp3,231,200,000.00. The buyback of the Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series A was intended as partial repayment of the outstanding Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2018 Series A.

Peristiwa Penting 2020
2020 Event Highlights

Tanggal dan Bulan / *Date and Month*	Uraian / *Description*
April / April	Tajak sumur eksplorasi pertama PTLP Ijen berkapasitas 2x55 MW. / Spud in PTLP Ijen's first exploration well with a capacity of 2x55 MW.
Mei / May	Penandatanganan perpanjangan kontrak O&M Singa selama dua tahun dengan Medco E&P Lematang (MEPL). / The signing of the Singa O&M contract extension for two years with Medco E&P Lematang (MEPL).
Juni / June	Mengadakan kerja sama pemanfaatan Electric Vehicle (EV) dengan Grab dan Bank Mandiri. / Collaborating on the use of Electric Vehicle (EV) with Grab.
September / September	• Penandatanganan kerja sama dengan Kansai Electric Power Company untuk mengembangkan fasilitas IPP gas & O&M di Indonesia. / Signing of cooperation with Kansai Electric Power Company to develop IPP gas & O&M facilities in Indonesia. • Penandatanganan perjanjian fasilitas musyarakah modal kerja dengan BNI Syariah. / Signing of a working capital musyarakah facility agreement with BNI Syariah. • Perseroan meraih penghargaan "*Silver for Gas Power Project of the Year and Bronze for Natural Gas Power Project of the Year*" dalam Asia Power Award 2020. / The Company won the "Silver for Gas Power Project of the Year and Bronze for Natural Gas Power Project of the Year" award in the Asia Power Award 2020. • Perseroan mengumumkan rencana untuk menjual 2% kepemilikan saham di PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") kepada PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") dengan beberapa klausula yang harus dipenuhi kedua belah pihak. / The Company announced its plan to sell 2% of its ownership in PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") to PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") with certain condition precedents to be completed by the Parties.
Oktober / October	Dimulainya konstruksi Sumbawa PV berkapasitas 26 MWp. / Commencement of construction of the Sumbawa PV with a capacity of 26 MWp.
Desember / December	• Penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) dengan PT Perusahaan Listrik Negara Tbk untuk Bali PV, Bali Barat berkapasitas 25 MW dan Bali Timur berkapasitas 25 MW. / Signing of a Letter of Intent (LOI) with PT Perusahaan Listrik Negara Tbk for Bali PV, Bali Barat with a capacity of 25 MW and Bali Timur with a capacity of 25 MW. • Perseroan meraih penghargaan emas untuk "Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2019-2020. / The Company won a gold award for the "Rating of Company Performance in Environmental Management (PROPER) 2019-2020." • Konstruksi proyek IPP Riau telah melebihi 90% penyelesaian dan mencapai 6.609.757 *safety man hours*. / Construction Riau of IPP project has exceeded 90% completion and achieved 6,609,757 safety man hours. • Proyek IPP Ijen telah menyelesaikan pengeboran sumur ketiga. / Ijen IPP project has completed the third exploration well.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

PT TJB POWER SERVICES

1.

2.

3.

4.

5.

No.	Nama Penghargaan / *Award Title*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) - GOLD / Ranking in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER-GOLD)	2019-2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry
2.	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Provinsi Jawa Tengah untuk Kategori *Zero Accident Award* Tahun 2019 / Central Java Province Occupational Safety and Health (OHS) Award for the 2019 Zero Accident Award Category	Januari 2020 / January 2020	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / The Government of Central Java Province, Manpower and Transmigration Office
3.	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Tahun 2019 / HIV-AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS) in the Workplace 2019	Januari 2020 / January 2020	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / The Government of Central Java Province, Manpower and Transmigration Office
4.	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)	September 2020 / September 2020	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower of The Republic of Indonesia
5.	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS (PLATINUM) / HIV & AIDS Prevention and Control Program (PLATINUM)	Oktober 2020 / October 2020	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower of The Republic of Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

PT MITRA ENERGI BATAM

1. 2. 3.

No.	Nama Penghargaan / *Award Title*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	Peran Aktif dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kep. Riau / Active Role in Efforts to Prevent and Eradicate the Abuse and Illicit Narcotics (P4GN) in Kep. Riau	Juni 2020 / June 2020	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kep. Riau / National Narcotics Agency for the Province of Riau Islands
2.	Penyelenggara Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) di Tempat Kerja Tahun 2020 / Organizer of Zero Accidents at Workplace in 2020	Oktober 2020 / October 2020	Gubernur Kepulauan Riau / Governor of Riau Islands
3.	Penyelenggara Program Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 / The 2020 Workplace HIV/AIDS Prevention Program Organizer	Oktober 2020 / October 2020	Gubernur Kepulauan Riau / Governor of Riau Islands

PT ENERGI LISTRIK BATAM

1. 2.

No.	Nama Penghargaan / *Award Title*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) / Prevention and Eradication of Abuse and Illicit Narcotics (P4GN)	Juni 2020 / June 2020	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kep. Riau / National Narcotics Agency for the Province of Riau Islands
2.	Penyelenggara Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) di Tempat Kerja Tahun 2020 / Organizer of Zero Accidents at Workplace in 2020	Oktober 2020 / October 2020	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / Office of Manpower and Transmigration

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

1. 2. 3. 4.

No.	Nama Penghargaan / *Award Title*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	Kegiatan Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2020 Kota Prabumulih / Prabumulih City Commemoration of National Waste Day and World Environment Day 2020	Maret 2020 / March 2020	Walikota Prabumulih / Mayor of Prabumulih
2.	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)	September 2020 / September 2020	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower of The Republic of Indonesia
3.	Perusahaan Kategori Bebas Narkoba Pelaksanaan Test Urine Narkoba Tahun 2020 / Drug-Free Category Companies in Implementation of Drug Urine Tests in 2020	Desember 2020 / December 2020	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia / National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia
4.	Bakti Sosial Donor Darah dalam Kegiatan Rutin PT EPE Prabumulih / Blood Donation Social Service in Routine Activities of PT EPE Prabumulih	Desember 2020 / December 2020	Palang Merah Indonesia / Indonesian Red Cross

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

1. 2.

No.	Nama Penghargaan / *Award Title*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah / Blood Donation Social Service Activities	2020	Palang Merah Indonesia / Indonesian Red Cross
2.	Kategori Lingkungan Swasta Bersih dari Penyalahgunaan Narkoba / Category of Clean Private Environment from Drug Abuse	Desember 2020 / December 2020	Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan / National Narcotics Agency of South Sumatra Province

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

PT MEDCO POWER INDONESIA

1. 2. 3. 4.

No.	Nama Sertifikasi / *Certification Name*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	Oktober 2018 – Januari 2022 / October, 2018 – January, 2022	TUV Nord Indonesia
2.	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	Oktober 2018 – Januari 2022 / October, 2018 – January, 2022	
3.	ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)	Oktober 2018 – Januari 2022 / October, 2018 – January, 2022	
4.	ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System)	Agustus 2020 - Agustus 2023 / August, 2020 - August, 2023	

PT TJB POWER SERVICES

1. 2. 3. 4.

No.	Nama Sertifikasi / *Certification Name*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	ISO 9001:2015 (*Quality Management System*)	Juli 2019 – Mei 2022 / July, 2019 – May, 2022	SGS United Kingdom Ltd
2.	ISO 14001:2015 (*Environmental Management System*)	Juni 2019 – Juni 2022 / June, 2019 – June, 2022	
3.	ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*)	Juli 2019 - Juni 2022 / July, 2019 – June, 2022	
4.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	Maret 2019 - Maret 2022 / March, 2019 – March, 2022	Kementerian Ketenagakerjaan / The Ministry of Manpower

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

PT MITRA ENERGI BATAM

1. 2. 3. 4.

No.	Nama Sertifikasi / *Certification Name*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	Desember 2018 – Januari 2022 / December 2018 – January 2022	Kementerian Ketenagakerjaan / The Ministry of Manpower
2.	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	Desember 2018 – Januari 2022 / December 2018 – January 2022	
3.	OHSAS 18001:2007 (HSE Management System)	Desember 2018 – Maret 2021 / December 2018 – March 2021	
4.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	Juli 2018 – Juli 2021 / July 2018 – July 2021	

PT ENERGI LISTRIK BATAM

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

1. 2. 3.

No.	Nama Sertifikasi / *Certification Name*	Periode / *Period*	Penyelenggara / *Organizer*
1.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	Maret 2019 – Maret 2022 / March 2019 – March 2022	Kementerian Ketenagakerjaan / The Ministry of Manpower
2.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	April 2021 - April 2024 / April 2021 - April 2024	
3.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System		

Laporan Manajemen
Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Melalui pengembangan yang berkelanjutan atas proyek kelistrikan berbasis gas dan energi terbarukan, Medco Power terus berkomitmen menyediakan listrik yang ramah lingkungan.
Through sustainable development of clean and renewable power projects, Medco Power continues its commitment to provide environmentally friendly electricity.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, saya ingin menyampaikan Laporan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan di tahun 2020.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2020

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan akibat wabah pandemi Covid-19 yang berlangsung di seluruh belahan dunia. Pandemi tersebut memberi dampak yang signifikan bagi berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan sosial, lingkungan, serta ekonomi.

Di tengah tantangan ini, keselamatan setiap pekerja, mitra kerja, dan masyarakat di sekitar wilayah kerja menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Bekerjasama dengan perusahaan afiliasi di Grup Medco, Perseroan membantu pemerintah daerah serta masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan dalam menghadapi pandemi, diantaranya dengan menyediakan alat-alat kesehatan dan donasi bagi masyarakat sekitar yang terdampak Covid-19.

DEAR HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Company's Board of Commissioners, I would like to present the Board of Commissioners' Report to our shareholders and stakeholders as part of our responsibility in carrying out the supervisory function to the management of the Company in 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2020

2020 was a year of challenges due to the Covid-19 pandemic in all parts of the world. The pandemic has causing significant impact on the various aspects of life related to social, environment and economy.

Amidst these challenges, the safety of our employees, partners, and communities surrounding our working areas became one of the main focus of the Company. In collaboration with the affiliated companies within the Medco Group, the Company has supported the local governments and communities in dealing with the pandemic, among others providing medical equipment and donation to the nearby communities affected by Covid-19.

AMRI SIAHAAN
Komisaris Utama (Periode 2018-2023)
President Commissioner (Term of Office 2018-2023)

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya maksimal dalam mengatasi tantangan yang kita hadapi di tahun 2020 dan mencapai hasil yang memuaskan. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai protokol dan kebijakan yang telah ditetapkan Direksi terkait prioritas kesehatan dan keselamatan para pekerja serta menjaga keberlangsungan operasi.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated significant effort to overcome the challenges we faced in 2020 and delivered satisfactory results. The Board of Commissioners appreciates the various protocols and policies put in place by the Board of Directors to prioritize the health and safety of the workforce and to ensure continuity of our operations.

Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian Perseroan yang telah menandatangani kerjasama dengan Kansai Electric Power Company untuk mengembangkan bisnis IPP gas dan O&M di Indonesia. Dewan Komisaris berharap aliansi strategis ini akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.

In particular, The Board of Commissioners appreciated Company's achievement on a collaboration with Kansai Electric Power Company to develop gas IPP and O&M business in Indonesia. The Board of Commissioners hope that the strategic alliance will accelerate our growth in the future.

PERANAN HSE DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI

Kepatuhan terhadap standar tertinggi *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang tinggi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan guna memastikan kegiatan usaha dilakukan secara aman.

Adapun fokus HSE di tahun 2020 adalah memperkuat kebijakan HSE korporat, meningkatkan budaya HSE dan sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) berbasis ISO 45001 di seluruh wilayah kerja Perseroan.

THE ROLE OF HSE AND COMPANY POLICIES DURING PANDEMIC

Compliance to the highest Health, Safety, and Environment (HSE) standard is critical to the Company to ensure all business activities are carried out in a safely manner.

Our HSE focus in 2020 is to strengthen our Corporate HSE policies, improve HSE culture and Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) management system based on ISO 45001 in all of our working areas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Tata Kelola Perseroan merupakan instrumen yang berperan besar dalam mendukung upaya Perseroan dalam menjaga performa bisnis usaha dan menghadirkan prinsip korporasi yang kuat.

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan secara nyata penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai organ-organ pendukung Perseroan, termasuk Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit dan Kepatuhan Integritas sebagai organ pendukung Direksi.

Selama tahun 2020, rapat telah diselenggarakan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 26 kali, dalam bentuk rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi serta rapat Komite Audit.

PROSPEK USAHA PERSEROAN KE DEPAN

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah merumuskan strategi yang komprehensif untuk mengoptimalkan prospek bisnis Perseroan. Kami sependapat akan pentingnya melanjutkan upaya peningkatan budaya keselamatan dan keberlanjutan dari tahun ke tahun, terus melakukan pengembangan proyek-proyek strategis dan peningkatan sumber daya manusia.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris sampai akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Amri Siahaan
Komisaris	: Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris Independen	: M. Teguh Pamuji

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang besar kepada kepada pemegang saham, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan, kerja sama dan dukungan yang terus-menerus terhadap Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Corporate Governance is an important instrument to the Company's efforts to maintain its business performance and cultivate strong corporate principles.

The Company's commitment to implement Good Corporate Governance requires strong support from the supporting organs of the Company, including Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee through their support to the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit and Compliance Integrity Unit as the supporting organs of the Board of Directors.

In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 26 meetings, in the form of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, Nomination and Remuneration Committee meetings and Audit Committee meetings.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has designed a well-rounded strategy to optimize our business prospects. We agree that it is important to continue the multi-year effort to improve our safety and sustainability culture while developing strategic projects and human capital enhancement.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2020, the composition of the Board of Commissioners did not change, and therefore the composition of the Board of Commissioners until the end of 2020 was as follows:

President Commissioner	: Amri Siahaan
Commissioner	: Darmoyo Doyoatmojo
Independent Commissioner	: M. Teguh Pamuji

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude and appreciation to the shareholders, partners, and stakeholders for their continuous trust, cooperation and support to the Company.

1. **AMRI SIAHAAN**
   Komisaris Utama (Periode 2018-2023) / President Commissioner (Term of Office 2018-2023)
2. **DARMOYO DOYOATMOJO**
   Komisaris (Periode 2018-2023) / Commissioner (Term of Office 2018-2023)
3. **M. TEGUH PAMUJI**
   Komisaris Independen (Periode 2018-2023) / Independent Commissioner (Term of Office 2018-2023)

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Direksi serta seluruh pekerja atas komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik di dalam tahun yang penuh tantangan ini. Saya yakin bahwa kita berada dalam posisi yang baik untuk mencapai sukses di masa depan.

I would also like to extend our appreciation to the Board of Directors and all dedicated employees for the strong commitment and dedication to deliver at their best during this challenging year. I am confident that we are well position for future success.

AMRI SIAHAAN
Komisaris Utama (Periode 2018-2023)
President Commissioner (Term of Office 2018-2023)

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Di tahun 2020, Medco Power menjalankan bisnis Pembangkitan dan O&M secara konsisten, serta mengembangkan proyek-proyek strategis guna meningkatkan portofolio bisnis di masa depan.
In 2020, Medco Power run the Power Generation and O&M business consistently, and develop strategic projects to expand its business portfolio in the future.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi Perseroan, saya ingin menyampaikan laporan kinerja kami sebagai pihak yang menjalankan pengelolaan Perseroan di tahun 2020. Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 mengawali resesi global, Bank Dunia memperkirakan ekonomi global terkontraksi 4,3% pada tahun 2020. Di Indonesia, ekonomi nasional terkontraksi 2,07% sementara tingkat inflasi menurun dari 2,72% pada tahun 2019 menjadi 1,68% pada tahun 2020. Aktivitas sosial dan ekonomi menurun seiring dengan permintaan energi.

Pada akhir tahun, terlihat peningkatan perspektif ekonomi dunia. Kami yakin tren perbaikan ekonomi dan pemulihan permintaan energi ini akan terus berlanjut.

DEAR HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Company's Board of Directors, I would like to submit our performance report as management of the Company in 2020. This report is part of the Company's Annual Report as our responsibility to the Shareholders and Stakeholders.

MACROECONOMIC REVIEW

The COVID-19 pandemic initiated a global recession, the World Bank estimates that the global economy contracted 4.3% in 2020. In Indonesia, the national economy contracted 2.07%, while inflation fell from 2.72% in 2019 to 1.68% in 2020. Social and economic activity reduced along with the demand for energy.

Year-end saw a welcome improvement of the world economy perspectives. We believe this trend of economic improvement and energy demand recovery will continue.

EKA SATRIA
Direktur Utama (Periode 2018-2023)
President Director (Term of Office 2018-2023)

TINJAUAN BISNIS KELISTRIKAN DI INDONESIA

Sektor kelistrikan merupakan salah satu komponen utama dalam perekonomian nasional. Dalam situasi pandemi, terjadi penurunan permintaan terutama dari sektor industri dan bisnis. Ke depannya, Pemerintah memperkirakan kebutuhan listrik nasional akan meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 4-5% per tahun.

Kebijakan Pemerintah untuk mendorong energi bersih dan terbarukan sejalan dengan visi dan strategi Perseroan untuk terus mengembangkan portofolio bisnis di sektor kelistrikan berbasis energi bersih dan terbarukan.

PENCAPAIAN PERSEROAN

Sehubungan dengan wabah pandemi, seluruh wilayah kerja Perseroan menerapkan protokol Covid-19 sesuai dengan aturan Pemerintah dan kebijakan Perseroan khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

Selama 2020, Perseroan menjalankan usaha pembangkitan dengan lancar dan mencatat penjualan listrik sebesar 2,639 GWh. Secara keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,06 triliun dan EBITDA sebesar Rp596,7 miliar.

OVERVIEW OF POWER SECTOR IN INDONESIA

The electricity sector is one of the primary components in the national economy. During pandemic situation, there is a decline in demand, primarily from industrial and business sectors. Going forward, the Government forecast the electricity demand will increase at the average growth rate of 4-5% per year.

The Government's policy to encourage clean and renewable energy is in line with the Company's vision and strategy to continue developing its business portfolio in the clean and renewable power sector.

COMPANY ACHIEVEMENT

In connection with the pandemic, all Company's working areas have implemented Covid-19 protocol in accordance with Government regulations and Company policies, particularly in occupational health and safety.

During 2020, the Company has operated smoothly and recorded electricity sales of 2.639 GWh. Financially, the Company booked a total revenue of Rp2.06 trillion and EBITDA of Rp596.7 billion.

Proyek PLTGU Riau telah mencapai lebih dari 90% penyelesaian dan mencatat 6.609.757 jam kerja tanpa LTI; dan diharapkan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Dari sisi pembiayaan, proyek PLTGU Riau menerima penghargaan "Silver for Gas Power Project of the Year" dan "Bronze for Natural Gas Power Project of the Year" dalam ajang Asia Power Award 2020.

The Riau Combined Cycle Power Plant (CCPP) project has reached over 90% completion and recorded 6,609,757 working hours without LTI; it is expected to start operating commercially in 2021. In financing, the Riau CCPP project was awarded "Silver for Gas Power Project of the Year" and "Bronze for Natural Gas Power Project of the Year" at the Asia Power Award 2020.

Pada bulan September 2020, Perseroan menandatangani kerjasama dengan Kansai Electric Power Company untuk mengembangkan bisnis IPP gas dan O&M di Indonesia. Diharapkan aliansi strategis dengan Kansai Electric dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan khususnya di sektor IPP gas dan O&M.

In September 2020, the Company signed a collaboration with Kansai Electric Power Company to develop gas IPP and O&M business in Indonesia. The strategic alliance with Kansai is expected to accelerate our growth particularly in gas IPP and O&M sector.

Di sektor energi terbarukan, Proyek PLTP Ijen telah menyelesaikan pengeboran tiga sumur eksplorasi. Direncanakan proyek PLTP Ijen akan dibangun secara bertahap dan akan mulai beroperasi pada tahun 2023. Selanjutnya, Perseroan telah memulai konstruksi PLTS Sumbawa dengan kapasitas 26 MWp, dan rencana operasi komersial pada tahun 2022.

In the renewable sector, Ijen geothermal project has completed the drilling of three exploration wells. The project is expected to be built in stages and will start operating in 2023. Furthermore, the Company has started the construction of the Sumbawa Solar PV Power Plant with a capacity of 26 MWp, and plans for commercial operation in 2022.

Dalam upaya untuk terus berkembang di sektor energi terbarukan, Perseroan telah menandatangani *Letter of Intent* dengan PT Perusahaan Listrik Negara untuk pengembangan proyek PLTS Bali Barat dan Timur dengan total kapasitas sebesar 2 x 25 MWp.

In an effort to continuously growing in the renewable sector, the Company has signed Letter of Intents with PT Perusahaan Listrik Negara for development of West and East Bali Solar PV projects with total capacity of 2 x 25 MWp.

Dalam menghadapi transisi energi, Perseroan juga secara aktif melihat peluang-peluang baru. Di tahun 2020, Perseroan telah memulai proyek percontohan mobil listrik dan stasiun pengisiannya.

With regard to the energy transition, the Company is actively looking for the new opportunities. In 2020, the Company has started a pilot project in the electric vehicle and charging station.

PERANAN HSE

Sehubungan dengan wabah pandemi, seluruh wilayah kerja operasi senantiasa menerapkan protokol Covid-19 sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan kebijakan Perseroan khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga turut bekerja sama dengan pemerintah daerah dengan menyalurkan bantuan berupa peralatan kesehatan untuk tenaga kesehatan yang berada di wilayah kerja Perseroan.

HSE ROLE

In connection with the pandemic, all of the work areas always implement the Covid-19 protocol in accordance with policies set by the Government and the Company, especially in the field of occupational health and safety. The Company also cooperates with local governments by distributing medical equipment for healthcare employees in the Company's work areas.

1. **EKA SATRIA Direktur Utama (Periode 2018-2023) /** President Director (Term of Office 2018-2023)
2. **DANNY PRADITYA Direktur Gas Power dan Operasi (Periode 2019-2024) /** Director of Gas Power and Operation (Term of Office 2019-2024)
3. **FEMI FIRSADI SASTRENA Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (Periode 2018-2023) /** Director of Business Development and Planning (Term of Office 2018-2023)
4. **SUSILAWATI Direktur Keuangan (Periode 2018-2023) /** Director of Finance (Term of Office 2018-2023)

Di bidang lingkungan hidup, Perseroan melalui entitas anak, PT TJB Power Services, memperoleh PROPER Emas dua tahun berturut-turut. Perseroan juga mendapatkan *Zero Accident Award* di seluruh wilayah operasi Perseroan dari Kementerian Ketenagakerjaan.

In the, environmental, the Company through its subsidiary, PT TJB Power Services, received gold PROPER for two consecutive years. The Company also received Zero Accident Awards in all areas of the Company's operations from the Ministry of Manpower.

PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di tahun 2020, Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk Kantor Pusat, PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE), PT Energi Prima Elektrika (EPE), PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) dan PT Pembangkitan Pusaka Parahiyangan (PPP). Di tahun 2021, Perseroan berharap sertifikat ISO 37001 dapat diperoleh untuk entitas anak lainnya termasuk, PT Mitra Energi Batam (MEB), PT Dalle Energi Batam (DEB), PT Energi Listrik Batam (ELB) dan PT Tanjung Jati B Power Services (TJBPS).

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dengan berfokus pada aspek-aspek seperti Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sosial Kemasyarakatan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan berperan aktif membantu Pemerintah sehubungan dengan pandemi Covid-19. Perseroan juga turut mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid-19 melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan penyaluran bantuan yang diharapkan dapat menunjang pemenuhan kebutuhan masyarakat.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi sampai akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eka Satria
Direktur Gas Power dan Operasi	: Danny Praditya
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha	: Femi Firsadi Sastrena
Direktur Keuangan	: Susilawati

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2020, the Company received ISO 37001 certificate for Anti-Bribery Management System for the Head Office, PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE), PT Energi Prima Elektrika (EPE), PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) and PT Pembangkitan Pusaka Parahiyangan (PPP). In 2021, the Company expect to also receive the ISO 37001 certificates for the remaining subsidiaries including PT Mitra Energi Batam (MEB), PT Dalle Energi Batam (DEB), PT Energi Listrik Batam (ELB) and PT Tanjung Jati B Power Services (TJBPS).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Throughout 2020, the Company actively carried out Corporate Social Responsibility with focus on several aspects, namely the Environment, Labor, Occupational Health and Safety, and Social Community.

As part of its social responsibility, the Company plays an active role in supporting the Government in connection with the Covid-19 pandemic. The Company also supports improving the quality of life of people affected by the Covid-19 pandemic through the implementation of various activities and distribution of aid which are expected to support the fulfillment of community needs.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors until the end of 2020 is as follows:

President Director	: Eka Satria
Gas Power and Operations Director	: Danny Praditya
Planning and Business Development Director	: Femi Firsadi Sastrena
Finance Director	: Susilawati

APRESIASI

Akhir kata, kami selaku jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Perseroan, Mitra Bisnis dan para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, kerja sama, dan dukungannya. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan, serta kepada seluruh pekerja atas kontribusi dan dedikasi mereka pada tahun 2020.

APPRECIATION

Finally, as the Company's Board of Directors, we would like to thank the Company's Shareholders, Business Partners and Stakeholders for their trust, cooperation and support. The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for the direction given, as well as to all employees for their contribution and dedication in 2020.

EKA SATRIA
Direktur Utama (Periode 2018-2023)
President Director (Term of Office 2018-2023)

Konstruksi PLTGU Riau 275 MW berlokasi di Tenayan, Pekanbaru
Construction of PLTGU Riau 275 MW located in Tenayan, Pekanbaru

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

PLTG Energi Listrik Batam 76 MW, berlokasi di Batam
Energi Listrik Batam's 76 MW Gas Power Plant, located in Batam

Nama Perusahaan / *Company Name*	**PT Medco Power Indonesia**
Bidang Usaha / *Line of Business*	Pembangkitan Listrik / Electric Power Generation
Alamat / *Address*	The Energy Building 31st Fl., SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190
Telepon/Faksimili / *Telephone/Facsimile*	(021) 2995 3300 / (021) 2995 3301
E-mail	corsec.mpi@medcoenergi.com
Website	www.medcopower.co.id
Kepemilikan / *Ownership*	• PT Medco Power Internasional : 51.00% • PT Medco Energi Internasional Tbk : 49.00%
Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*	28 Januari 2004 / January 28, 2004
Dasar Hukum Pendirian / *Legal Basis of Establishment*	Didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Pendirian No. 97 tanggal 28 Januari 2004 oleh Notaris Maria Theresia Suprapti, SH sebagai pengganti dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsitodi, SH. / Established under the name of PT Medco Power Karimata pursuant to the Company's deed of establishment No. 97 dated January 28, 2004 drawn up before notary Maria Theresia Suprapti, S.H. in lieu of Notary Poerbaningsih Adi Warsitodi, S.H.
Dasar Hukum Perubahan Nama / *Legal Basis of Name Change*	Perubahan nama menjadi PT Medco Power Indonesia berdasarkan Akta No. 10 tanggal 3 September 2004 oleh Notaris Poerbaningsih Adi Warsitodi, SH. / Change of name to PT Medco Power Indonesia was pursuant to notarial deed No. 10 dated September 3, 2004 drawn up before Notary Poerbaningsih Adi Warsitodi, S.H.
Modal Dasar / *Authorized Capital*	Rp2,000,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Rp1,100,000,000,000,-
Jumlah Pekerja / *Total Workers*	791 orang / 791 employees

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 28 Januari 2004 di Jakarta dengan nama PT Medco Power Karimata. Kemudian pada bulan September 2004, Perseroan berubah nama menjadi PT Medco Power Indonesia yang digunakan hingga saat ini.

The Company was established on January 28, 2004, in Jakarta under the name of PT Medco Power Karimata. Then the Company changed its name to PT Medco Power Indonesia in September 2004.

Sejak awal berdiri, Perseroan bertujuan menjadi perusahaan penyedia listrik yang andal di Indonesia untuk mendukung negara dalam mengatasi pertumbuhan kebutuhan listrik nasional, dengan memosisikan diri menjadi IPP, O&M, serta kontraktor untuk proyek Pengadaan dan Konstruksi Rekayasa (EPC). Dengan berjalannya waktu, Perseroan memprioritaskan pada bisnis IPP dan jasa O&M, khususnya untuk pembangkit yang menggunakan energi bersih dan terbarukan.

Since its establishment, the Company had been intended to become a reliable electricity provider in Indonesia as it supports the nation to address the rising national demand for electricity, by positioning itself as an IPP, an O&M services provider, and an Engineering, Procurement, and Construction (EPC) contractor. Gradually, the Company has prioritized to its IPP business and O&M services, especially for clean and renewable energy power plant.

Jejak Langkah
Milestones

2004

- Mengakuisisi 5% saham Sengkang Power, perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 135 MW di Sulawesi Selatan. / Acquired 5% shares of Sengkang Power, a company that owns and operates 135 MW Gas Turbine Power Plant in South Sulawesi.
- Pengoperasian secara komersil PLTG Panaran 1 berkapasitas 55,5 MW di Pulau Batam. / Commercial operation of 55.5 MW Panaran 1 Gas Turbine Power Plant on Batam Island.

2005

Memenangkan tender O&M jangka panjang untuk PLTU Tanjung Jati B dengan kapasitas terpasang 2x660 MW di Jepara, Jawa Tengah. / Won the long-term O&M project tender for Tanjung Jati B Coal Fired Power Plant, with capacity of 2x660 MW in Jepara, Central Java.

2006

- Memenangkan tender PLTP Sarulla, Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang 3x110 MW yang merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi kontrak tunggal terbesar di dunia. / Won the tender for Sarulla Geothermal Power Plant in North Sumatera with an installed capacity of 3x110 MW, the world's largest Geothermal Power Plant in a Single Contract.
- Pengoperasian secara komersial PLTG Panaran 2 berkapasitas 55,5 MW di Pulau Batam. / Commercial operation of 55.5 MW Panaran 2 Gas Turbine Power Plant in Batam Island.
- Pengoperasian chiller berkapasitas 8 MW untuk PLTGU Panaran 2 yang disertai pengoperasian truck mounted sebesar 20 MW. / Operation of 8 MW Chiller for Panaran 2 Combined Cycle Gas Turbine Plant, accompanied by the operation of mounted truck with a capacity of 20 MW.

2007

- Mendapatkan kontrak EPC untuk PLTG Glugur sebesar 11 MW di Sumatera Utara. / Won the EPC contract for 11 MW Glugur Gas Turbine Power Plant in North Sumatera.
- Memenangkan kontrak Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) 8 MW untuk fasilitas Gedung The Energy, SCBD, Jakarta. / Won the 8 MW Biogas Power Plant contract for The Energy building, SCBD, Jakarta.

2018

- Penandatanganan kontrak O&M PLTG Luwuk berkapasitas 40 MW. / Signing of the O&M contract for the Luwuk Gas Turbine Power Plant with a capacity of 40 MW.
- Pengoperasian secara komersial PLTMH Pusaka berkapasitas 9 MW. / Commercial operation of the 9 MW Pusaka Micro Hydro Power Plant.
- Pengoperasian secara komersial PLTP Sarulla Unit 3. / Commercial operation of unit 3 of the Sarulla Geothermal Power Plant.
- Penerbitan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018. / Issuance of Medco Power Indonesia Bond I Year 2018.
- Penandatanganan kontrak O&M PLTGU Riau kapasitas 275 MW. / Signing of the O&M contract for the Riau Combined Cycle Gas Turbine Power Plant with a capacity of 275 MW.

2017

- PT Medco Energi Internasional Tbk mengakuisisi sebagian saham PT Saratoga Power (sekarang PT Medco Power Internasional) sehingga memiliki kepemilikan efektif di Perseroan sebesar 88,62%. / PT Medco Energi Internasional PT Medco Energi Internasional Tbk acquired part of PT Saratoga Power (currently PT Medco Power Internasional)'s shares in the Company, thus effectively increasing ownership in the Company to 88.62%.
- Pengoperasian secara komersial PLTP Sarulla Unit 1 dan 2. / Commercial operation of units 1 and 2 of the Sarulla Geothermal Power Plant.
- Penandatanganan PJBTL PLTGU Riau 275 MW. / Signing of the PJBTL of the 275 MW Riau Combined Cycle Gas Turbine Power Plant.
- Pengoperasian secara komersial PLTMH Cibalapulang berkapasitas 9 MW. / Commercial operation of the 9 MW Cibalapulang Micro Hydro Power Plant.

2016

- Memenangkan tender PLTGU Riau berkapasitas 275 MW bersama Ratchaburi Electricity Generating Holding PCL. / Won the tender for 275 MW Riau Combined Cycle Gas Turbine Plant, together with Ratchaburi Electricity Generating Holding PCL

2018

- Penandatanganan kontrak O&M PLTGU Kaltimra kapasitas 24 MW. / Signing of the O&M contract for the Kaltimra Combined Cycle Gas Turbine Power Plant with a capacity of 24 MW.
- Perolehan atas penghargaan "The Best Clean and Renewable Energy Company" pada Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2018. / Won "The Best Clean and Renewable Energy Company" at Indonesia Best Electricity Award 2018.
- Kapasitas total portofolio IPP dan O&M mencapai 3.134 MW. / Total capacity of the IPP and O&M portfolio reached 3,134 MW.

2019

- Penandatanganan perjanjian pinjaman untuk PLTGU Riau berkapasitas 275 MW di Tenayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia. / Signing of loan agreement for Riau Combined Cycle Gas Turbine Power Plant with a capacity of 275 MW in Tenayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia.
- Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk Wakalah II) Medco Power Indonesia Tahun 2019. / Issuance of Sharia Bond (Sukuk Wakalah II) Medco Power Indonesia year 2019.
- Penandatanganan perjanjian penjualan 49% saham milik PT Medco Power Indonesia di PT Medco Cahaya Geothermal. / Signing of sales agreement of 49% of PT Medco Cahaya Geothermal shares by PT Medco Power Indonesia.
- Penandatanganan kontrak O&M PLTU Sulut-1 dan PLTU Timor-1 masing-masing berkapasitas 2x50 MW. / Signing of O&M contract of Sulut-1 Coal-Fired Power Plant and Timor-1 Coal-Fired Power Plant each with a capacity of 2x50 MW.
- Penyelesaian pendanaan (*financial close*) untuk PLTGU Riau berkapasitas 275 MW. / Financial close for Combined Cycle Gas Turbine Power Plant Riau with a capacity of 275 MW.
- Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan mengangkat Danny Praditya sebagai Direktur Gas Power dan Operasi yang baru. / In accordance with decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders, appointing Danny Praditya as the new Director of Gas Power and Operations.
- Dimulainya kegiatan eksplorasi PLTP Ijen berkapasitas 2x55 MW. / Commencement of exploration activities for Ijen Geothermal Power Plant with a capacity of 2x55 MW.
- Perseroan meraih penghargaan emas untuk "Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). / The Company received "Gold-Environmental Management Company Performance Rating"

Jejak Langkah
Milestones

2009

Mendapatkan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. / Obtained the ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 certifications

2010

- Pengoperasian secara komersial *combine cycle add on* PLTGU Panaran 2 berkapasitas 20,6 MW (4 bulan lebih cepat dari jadwal). / Commercial operation of combined cycle add on Panaran 2 Combined Cycle Gas Turbine Plant with a capacity of 20.6 MW (4 months ahead of schedule).
- Pengoperasian secara komersial 2 unit PLTG Singa berkapasitas 7,5 MW. / Commercial operation of 7.5 MW Singa Gas Turbine Power Plant (2 units).
- Mengakuisisi PT Energi Prima Elektrika yang mengoperasikan PLTMG Prabumulih berkapasitas 12 MW. / Acquisition of PT Energi Prima Elektrika, which operates 12 MW Prabumulih Gas Engine Power Plant.
- Mengakuisisi PT Mutidaya Prima Elektrindo yang mengoperasikan PLTMG Sako berkapasitas 12 MW. / Acquisition of PT Multidaya Prima Elektrindo, which operates the 12 MW Sako Gas Engine Power Plant.

2011

- Mendapatkan kontrak EPC dan O&M PLTG Panaran berkapasitas 24,3 MW. / Obtained the EPC and O&M contracts for 24.3 MW Panaran Gas Turbine Power Plant.
- Masuknya PT Saratoga Power (sekarang PT Medco Power Internasional) yang mengakuisisi 51% saham Perseroan. / Entry of PT Saratoga Power (currently PT Medco Power Internasional), which acquired 51% shares in the Company.

2012

Menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) untuk PLTMH Cibalapulang berkapasitas 9 MW. / Signing of the Power Purchase Agreement (PJBTL or PPA) for the 9 MW Cibalapulang Micro Hydro Power Plant.

2016

- Pengoperasian secara komersial PLTG PT Energi Listrik Batam berkapasitas 76 MW. / Commercial operation of PT Energi Listrik Batam's 76 MW Gas Turbine Power Plant.
- PT Mitra Energi Batam mulai mengoperasikan PLTG TM2500 milik PLN Batam dengan kapasitas terpasang 500 MW yang tersebar di 8 lokasi. / PT Mitra Energi Batam started the operation of PLN Batam's 2500 Gas Turbine Power Plant, with an installed capacity of 500 MW, spread across eight locations.

2015

- Kontrak untuk PLTG Singa diperpanjang selama 28 bulan. / Extension of Singa Gas Turbine Power Plant by 28 months.
- Menandatangani perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk kebutuhan gas PT Energi Listrik Batam. / Signing of gas sale and purchase agreement with Perusahaan Gas Negara to supply gas to PT Energi Listrik Batam.

2013

- Pengoperasian secara komersial chiller berkapasitas 8 MW untuk PLTGU Panaran 1. / Commercial operation of 8 MW Chiller for Panaran 1 Combined Cycle Gas Turbine Plant.
- Mendapatkan "*Best Safety Performance*" dari PLN untuk O&M di PLTU Tanjung Jati B. / Received the "Best Safety Performance" award from PLN for the O&M project at Tanjung Jati B Coal-Fired Power Plant.
- Menandatangani PJBTL untuk PLTP Ijen berkapasitas 2x55 MW. / Signing of the PPA for 2x55 MW Ijen Geothermal Power Plant.
- Mengakuisisi PT Sangsaka Hidro Barat sebagai pemegang PJBTL untuk PLTMH berkapasitas 14 MW. / Acquisition of PT Sangsaka Hidro Barat as the holder of PPA for 14 MW Micro Hydro Power Plant.
- Menandatangani PJBTL untuk PLTMH PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan berkapasitas 8 MW. / Signing of the PPA for PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan's 8 MW Micro Hydro Power Plant.

2020

- Tajak sumur eksplorasi pertama PTLP Ijen berkapasitas 2x55 MW. / Spud in PTLP Ijen's first exploration well with a capacity of 2x55 MW.
- Penandatanganan perpanjangan kontrak O&M Singa selama dua tahun dengan Medco E&P Lematang (MEPL). / Signing of the Singa O&M contract extension for two years with Medco E&P Lematang (MEPL).
- Mengadakan kerja sama pemanfaatan *Electric Vehicle* (EV) dengan Grab dan Bank Mandiri. / Collaborating on the use of Electric Vehicle (EV) with Grab and Bank Mandiri.
- Penandatanganan kerja sama dengan Kansai Electric Power Company untuk mengembangkan fasilitas IPP gas & O&M di Indonesia. / Signing of cooperation with Kansai Electric Power Company to develop IPP gas & O&M facilities in Indonesia.
- Penandatanganan perjanjian fasilitas musyarakah modal kerja dengan BNI Syariah. / Signing of a working capital musyarakah facility agreement with BNI Syariah.
- Perseroan meraih penghargaan "*Silver for Gas Power Project of the Year and Bronze for Natural Gas Power Project of the Year*" dalam Asia Power Award 2020. / The Company won the "Silver for Gas Power Project of the Year and Bronze for Natural Gas Power Project of the Year" award in the Asia Power Award 2020.
- Perseroan mengumumkan rencana untuk menjual 2% kepemilikan saham di PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") kepada PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") dengan beberapa klausula yang harus dipenuhi kedua belah pihak. / The Company announced its plan to sell 2% of its ownership in PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") to PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") with certain condition precedents to be completed by the Parties.
- Dimulainya konstruksi Sumbawa PV berkapasitas 26 MWp. / Commencement of construction of the Sumbawa PV with a capacity of 26 MWp.
- Penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) dengan PT Perusahaan Listrik Negara Tbk untuk Bali PV, Bali Barat berkapasitas 25 MW dan Bali Timur berkapasitas 25 MW. / Signing of a Letter of Intent (LOI) with PT Perusahaan Listrik Negara Tbk for Bali PV, Bali Barat with a capacity of 25 MW and Bali Timur with a capacity of 25 MW.
- Perseroan meraih penghargaan emas untuk "Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2019-2020. / The Company won a gold award for the "Rating of Company Performance in Environmental Management (PROPER) 2019-2020."
- Konstruksi proyek IPP Riau telah melebihi 90% penyelesaian dan mencapai 6.609.757 *safety man hours*. / Construction Riau of IPP project has exceeded 90% completion and achieved 6,609,757 safety man hours.
- Proyek IPP Ijen telah menyelesaikan pengeboran sumur ketiga. / Ijen IPP project has completed the third exploration well.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Produsen Listrik Swasta terkemuka dan Perusahaan Jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) yang handal. /
A leading Clean Power Producer and reliable Operation & Maintenance service company.

Misi Mission

1. **Membangun dan mengoperasikan IPP berbahan bakar gas alam, panas bumi, dan energi terbarukan lainnya, serta infrastruktur gas; /** Develop and operate IPP in natural gas, geothermal, other renewable and gas infrastructure facilities;
2. **Menjadi perusahaan swasta nasional terdepan di bidang penyedia jasa O&M terpadu yang berkualitas di sektor pembangkit listrik; dan /** Become the leading national company in providing excellent and integrated O&M services for power business; and
3. **Menciptakan portofolio investasi berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. /** Deliver sustainable investment portfolio to our stakeholders.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Profesional Professional

Seluruh pekerja harus berperilaku profesional, yang berarti, antara lain: / All employees must conduct themselves in a professional manner by, among others:

- **Kompeten dalam bidangnya. /** Competent in one's area of expertise
- **Memiliki "semangat juara". /** Possessing a "champion spirit".
- **Meningkatkan kemampuan diri setiap saat. /** Continuously seeking self-improvement.
- **Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya. /** Having professional ability and knowing one's limit.

Etis Ethical

Seluruh pekerja harus berperilaku etis, yang berarti, antara lain: / All employees must conduct themselves in an ethical manner by, among others:

- **Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi. /** Conducting business fairly with high moral integrity;
- **Menerapkan standar etika tertinggi pada setiap waktu. /** Applying the highest ethical standards at all time.
- **Memahami dan menaati kebijakan etika dan tata kelola perusahaan. /** Understanding and following the Company's ethics and Good Corporate Governance policies.

Terbuka Open

Seluruh pekerja harus berupaya untuk berperilaku terbuka atau transparan, yang berarti, antara lain: / All employees must make efforts to promote transparency by, among others:

- **Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi. /** Encouraging informality and openness in communication at all levels.
- **Membangun suasana dan rasa saling percaya di antara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi Group. / •** Building an environment of trust among the employees and management in MedcoEnergi Group.
- **Memiliki rasa keterbukaan dalam tata pikir, tata laku, dan tata kerja. /** Behaving with respect, open mind and highest work ethics.

Inovatif Innovative

Seluruh pekerja harus menumbuhkan semangat inovasi, antara lain dengan: / All employees must cultivate the spirit of innovation by, among others:

- **Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju. /** Building a culture of trail-blazers.
- **Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat. /** Continuously searching for innovative solutions to achieve better, safer, more cost-effective, and faster outcomes.
- **Memiliki kematangan intelektual dan emosional. /** Possessing emotional and intellectual maturity.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan memiliki dua lini bisnis utama, yaitu *Independent Power Producer* (IPP) dan jasa *Operation and Maintenance* (O&M), dengan kegiatan yang tersebar di 15 lokasi di Indonesia. Secara keseluruhan, Perseroan mengelola pembangkitan listrik sebesar lebih dari 3.300 MW pada tahun 2020.

The Company has two main lines of business, namely Independent Power Producer (IPP) and Operation and Maintenance (O&M) services, with activities spread in 15 locations across Indonesia. In total, the Company manages power generation of more than 3,300 MW in 2020.

IPP merupakan usaha membangkitkan listrik dengan membangun dan mengelola pembangkit listrik milik swasta dalam rangka menyediakan tenaga listrik. Pada akhir tahun 2020, Perseroan telah membangun dan mengelola pembangkit listrik swasta dengan kapasitas 638 MW.

IPP is business of generating electricity by building and operating private power plants in the course of supplying electric power. By the end of 2020, the Company has built and operated private power plants with the capacity of 638 MW.

Jasa O&M merupakan usaha mengelola pembangkit listrik milik pihak lain, juga dalam rangka menyediakan tenaga listrik. Pada akhir tahun 2020, Perseroan telah mengelola pembangkit listrik milik pihak lain dengan kapasitas 2.150 MW.

O&M services are businesses of managing other party's power plants, also in the course of supplying electric power. By the end of 2020, the Company has managed other parties' power plants with the capacity of 2,150 MW.

IPP

IPP

PT Mitra Energi Batam	
Lokasi / Location	Pulau Batam
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	54.00% PT Medco Energi Menamas, 10.00% PT Medco Power Indonesia, 6.00% YPK PLN, 30.00% PLN Batam
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	84,1 MW dihasilkan dari 2x27,75 MW PLTG, 20,6 MW PLTGU serta 8 MW *chiller* / 84.1 MW generated with 2x27.75 MW SCPP, 20.6 MW CCPP and 8 MW Chiller
PT Dalle Energy Batam	
Lokasi / Location	Pulau Batam
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	79.99% PT Medco Power Indonesia, 20.00% PLN Batam, 0.01% PT Dalle Energy
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	84,1 MW dihasilkan dari 55,5 MW PLTG, 20,6 MW PLTGU serta 8 MW *chiller* / *84.1 MW generated with 55.5 MW SCPP 20.6 MW CCPP and 8 MW Chiller*
PLTG 20 MW Truck-Mounted Mobile Units	
Lokasi / Location	Pulau Batam (berdampingan dengan PLTG Panaran 2 / next to PLTG Panaran 2)
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	100.00% PT Medco Power Indonesia
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	20 MW dihasilkan dari unit *truck-mounted* / 20 MW generated with truck-mounted units
PT Energi Listrik Batam	
Lokasi / Location	Pulau Batam
Status / Status	Beroperasi
Kepemilikan / Ownership	99.99% PT Universal Batam Energy, 0.01% PT Universal Gas Energy
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	76 MW dihasilkan dari 2 unit PLTG / 76 MW generated with 2 units of PLTG
PT Energi Prima Elektrika	
Lokasi / Location	Patih, Galung, Prabumulih, Sumatera Selatan
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	92.50% PT Medco Power Indoensia, 7.50% PLN Enjiniring
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	12,5 MW dihasilkan dari PLTG / 12.5 MW generated with PLTG

Kegiatan Usaha
Business Activities

PT Multidaya Prima Elektrindo	
Lokasi / Location	Kali Doni, Palembang, Sumatera Selatan
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	85.00% PT Medco Power Indonesia, 15.00% PLN Enjiniring
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	12,5 MW dihasilkan dari PLTG / 12.5 MW generated with PLTG
PT Bio Jatropha Indonesia	
Lokasi / Location	Cianjur, Jawa Barat
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	99.99% PT Sangsaka Agro Lestari, 0.01% PT Sangsaka Hidro Selebes
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	9 MW dihasilkan dari 3 Turbin Horizontal Francis / 9 MW generated with 3 Horizontal Francis Turbine
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	
Lokasi / Location	Cianjur, Jawa Barat
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan / Ownership	99.99% PT Medco Power Indonesia, 0.01% PT Dalle Panaran
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	9 MW dihasilkan dari 2 Turbin Horizontal Francis / 9 MW generated with 2 Horizontal Francis Turbine
JOC Sarulla Operations Ltd	
Lokasi / Location	Sarulla, Sumatera Utara
Status / Status	Beroperasi/Komitmen / Operating/Commitment
Kepemilikan / Ownership	19.00% PT Medco Power Indonesia, 18.00% INPEX Geothermal Sarulla, 24.75% Itochu, 24.75% Kyushu Electric Power Co, 12.50% Ormat, 1% SOL
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	3x110 MW, operasional / 3x110 MW, operational
PT Medco Cahaya Geothermal (PLTP Ijen)	
Lokasi / Location	Banyuwangi, Jawa Timur
Status / Status	Eksplorasi / Exploration
Kepemilikan / Ownership	51.00% PT Medco Geothermal Indonesia, 49.00% PT Ormat Geothermal Power
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	2x55 MW (target COD di tahun 2023)
PT Medco Ratch Power Riau	
Lokasi / Location	Pekanbaru, Riau
Status / Status	Konstruksi / Construction
Kepemilikan / Ownership	51% PT Medco Power Sentra Sumatera, 49.00% Ratchaburi
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	275 MW dihasilkan dari PLTGU (target COD di tahun 2021) / 275 MW generated with PLTGU (COD target in 2021)
PT Medcopower Solar Sumbawa	
Lokasi / Location	Pulau Sumbawa, Sumbawa
Status / Status	Konstruksi / Construction
Kepemilikan / Ownership	99.00% PT Medco Power Energi Baru, 1.00% PT Medco Power Indonesia
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	26 MWp

Kegiatan Usaha
Business Activities

O&M

O&M

O&M Tanjung Jati B Power Services	
Lokasi / Location	Jepara Jawa Tengah
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	2x660 MW
PLTP Sarulla	
Lokasi / Location	Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Status / Status	Beroperasi / Operating
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	3x110 MW
PLTMG Luwuk	
Lokasi / Location	Luwuk, Sulawesi Tengah
Status / Status	Konstruksi / Construction
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	40 MW
PLTGU Riau	
Lokasi / Location	Tenayan, Pekanbaru, Riau
Status / Status	Konstruksi / Construction
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	275 MW
PLTU Sulut-1	
Lokasi / Location	Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara
Status / Status	Konstruksi / Construction
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	2x50 MW
PLTU Timor-1	
Lokasi / Location	Kupang, Nusa Tenggara Timur
Status / Status	Konstruksi / Construction
Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	2x50 MW

Struktur Organisasi
Organizational Structure

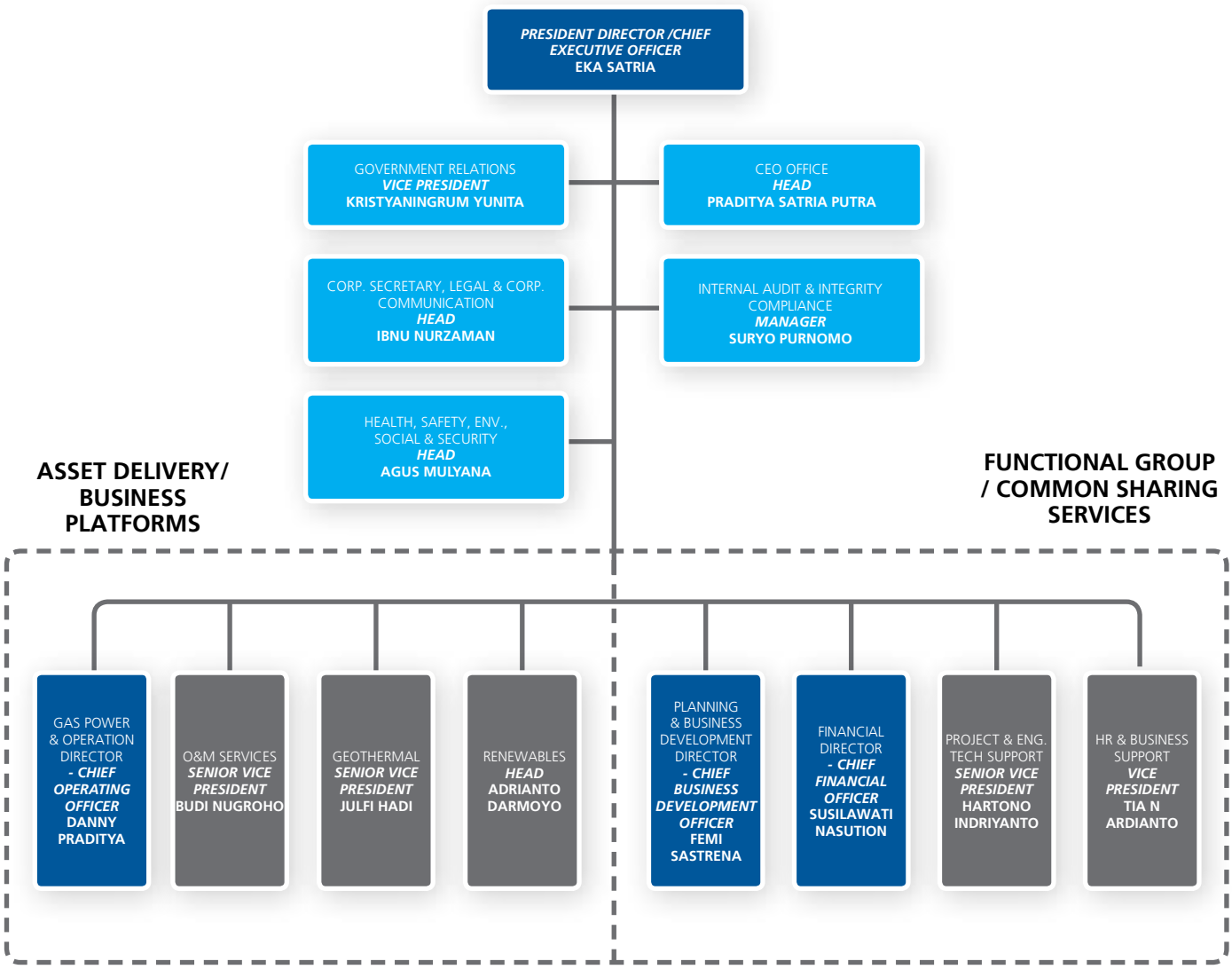

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

AMRI SIAHAAN
Komisaris Utama (Periode 2018-2023) /
President Commissioner (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, serta Master of Business Administration dari Universitas of Leicester pada tahun 2003. Sebelumnya, ia merupakan *Vice President Government Affairs & Business Support* Premier Oil Indonesia pada tahun 2011-2015, *General Manager Operations/Start-Up Manager* Tangguh LNG, BP Indonesia pada tahun 2008-2011, *Executive Assistance to COO* Atlantic LNG Trinidad & Tobago pada tahun 2007-2008, *Vice President* "Semberah" Asset VICO Indonesia pada tahun 2004-2006, *Vice President Supply Chain Management* VICO Indonesia pada tahun 2001-2004 dan *Audit & Internal Control Manager* BP Indonesia pada tahun 2001.

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1965, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 05 dated April 11, 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989, and Master of Business Administration from the University of Leicester in 2003. Previously, he was Vice President Government Affairs & Business Support Premier Oil Indonesia in 2011-2015, General Manager Operations/Start-Up Manager Tangguh LNG, BP Indonesia in 2008-2011, Executive Assistance to COO Atlantic LNG Trinidad & Tobago in 2007-2008, Vice President "Semberah" Asset VICO Indonesia in 2004-2006, Vice President Supply Chain Management VICO Indonesia in 2001-2004 dan Audit & Internal Control Manager BP Indonesia in 2001.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

DARMOYO DOYOATMOJO
Komisaris (Periode 2018-2023) /
Commissioner (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975, serta Master of Business Administration pada tahun 1990 dan Master of Science pada tahun 1991 dalam bidang Finance & Business Economy dari Universitas of Southern California, Amerika Serikat. Sebelumnya, ia menjabat dalam berbagai posisi manajemen di kelompok usaha MedcoEnergi dari tahun 1980 hingga 2011, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama dan CEO PT Medco Energi Internasional Tbk.

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1951, domiciled in Jakarta, appointed as Commissioner of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 05 dated April 11, 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975, and Master of Business Administration in 1990 and Master of Science in 1991 in the field of Finance & Business Economy from the University of Southern California, United States of America. Previously, he held several managerial positions in MedcoEnergi group of companies from 1980 to 2011, with the last position as President Director and CEO of PT Medco Energi Internasional Tbk.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

M. TEGUH PAMUJI
Komisaris Independen (Periode 2018-2023) /
Independent Commissioner (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1983, serta Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sebelumnya, ia menjabat dalam berbagai posisi di Kementerian Energi Sumber Daya Mineral pada tahun 1990-2018, dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jenderal.

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1957, domiciled in Jakarta, appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 05 dated April 11, 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia in 1983, and a Master's Degree in Law in 2002 from Universitas Indonesia. Previously, he held several positions in the Ministry of Energy and Mineral Resources (1990-2018), with the last position as Secretary General.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

EKA SATRIA
Direktur Utama (Periode 2018-2023) /
President Director (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 serta Magister Manajemen - Finance dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Sebelumnya ia merupakan Asset Development Director PT Medco Energi Internasional Tbk (2011-2017), Vice President of Project Capability PT Medco Energi Internasional Tbk (2008-2010), *Project Manager Tangguh* LNG Gas Processing dan proyek-proyek major di BP Indonesia (1989-2000; 2000-2008), serta bekerja di berbagai proyek migas Atlantic Richfield Company/ARCO (1990-2000) sebagai Proyek dan *Engineering Professional* pada pengembangan lepas proyek infrastruktur lepas pantai dan darat E&P Indonesia. Mengikuti BP Executive Program – *Major Project Leaders* dari Massachussets Institute of Technology (MIT) USA pada tahun 2004.

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1967, domiciled in Jakarta, appointed as President Director of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 5 dated April 11, 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1990 and a Master's Degree in Management - Finance from Universitas Indonesia in 2000. Previously, he was Asset Development Director of PT Medco Energi Internasional Tbk (2011-2017), Vice President of Project Capability of PT Medco Energi Internasional Tbk (2008-2010), Project Manager of Tangguh LNG Gas Processing and major projects at BP Indonesia (1989-2000; 2000-2008), and work for oil & gas projects of the Atlantic Richfield Company/ARCO (1990-2000) as a Project and Engineering Professional in the development of offshore and onshore infrastructure development projects for E&P Indonesia. Participated in the BP Executive Program – Major Project Leaders of the Massachusetts Institute of Technology (MIT) USA in 2004.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

DANNY PRADITYA
Direktur Gas Power dan Operasi (Periode 2019-2024) /
Director of Gas Power and Operation (Term of Office 2019-2024)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 14 tanggal 19 Desember 2019.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 serta *Master of Engineering in Industrial Engineering* (*Wirtschaftsingineurwesen*) dari Karslruhe Universityof Applied Sciences pada tahun 2004. Sebelumnya ia merupakan *Director of Commerce* Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019) dan *President Commissioner* PT Gagas Energi Indonesia (2017-2018). Di samping menjabat sebagai Direktur Perseroan, ia menjabat sebagai *President Director* PT Citra Nusantara Gemilang (2018-sekarang), *Business Development Manager* PT Bayu Buana Gemilang (2018-sekarang), *Commissioner* PT Nusantara Regas (2018-sekarang) dan *President Commissioner* PT PGNLNG (2016-sekarang).

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1978, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 14 dated December 19, 2019.

Earned a Bachelor's Degree in Metallurgy from Universitas Indonesia in 2001 and Master of Engineering in Industrial Engineering (Wirtschaftsingineurwesen) from the Karlsruhe University of Applied Science in 2004. Previously, he was Director of Commerce of Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019) and President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia (2017-2018). In addition of being Director of the Company, he is also President Director of PT Citra Nusantara Gemilang (2018-now), Business Development Manager of PT Bayu Buana Gemilang (2018-present), Commissioner of PT Nusantara Regas (2018-present) and President Commissioner of PT PGNLNG (2016-present).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

FEMI FIRSADI SASTRENA
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (Periode 2018-2023) / Director of Business Development and Planning (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995, Graduate Diploma dari Universitas California Berkeley, Ext. pada tahun 1998, serta gelar *Master of Business Administration* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Sebelumnya ia merupakan *Head of Corporate Portfolio Management* PT Medco Energi Internasional Tbk (2015-2017), *Head of Commercial* PT Medco E&P Indonesia (2012-2015), *Vice President – Strategic Planning* Medco US, LLC, Amerika Serikat (2010-2012), *Managing Consultant* Wood Mackenzie Asia Pacific, Singapore (2005-2010), *Associate Director for Financial Advisory Services* PriceWaterhouseCoopers, Jakarta dan Singapore (2000-2005), serta *Senior Analyst of Corporate Planning and Investment* PT Astra International Tbk (1995-2000).

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1972, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 05 dated April 11, 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Trisakti in 1995, a Graduate Diploma from the University of Berkeley, Ext. in 1998, and a Master of Business Administration degree from the Lincoln University, United States of America in 1999. Previously, he was Head of Corporate Portfolio Management of PT Medco Energi Internasional Tbk (2015-2017), Head of Commercial of PT Medco E&P Indonesia (2012-2015), Vice President – Strategic Planning of Medco US, LLC, USA (2010-2012), Managing Consultant of Wood Mackenzie Asia Pacific, Singapore (2005-2010), Associate Director for Financial Advisory Services of PriceWaterhouseCoopers, Jakarta and Singapore (2000-2005), and Senior Analyst of Corporate Planning and Investment of PT Astra International Tbk (1995-2000).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

SUSILAWATI
Direktur Keuangan (Periode 2018-2023) /
Director of Finance (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2000, serta Magister Manajemen-Finance dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Sebelumnya, ia merupakan Head of Corporate Finance PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2017) dan bekerja di PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai AVP Corporate Relationship (2006-2013).

Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1977, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 05 dated April 11, 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Sumatera Utara in 2000, and a Master's Degree in Management-Finance from Universitas Gadjah Mada in 2002. Previously, she was Head of Corporate Finance of PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2017) and worked at PT Bank Negara Indonesia Tbk with the final position as AVP Corporate Relationship (2006-2013).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

M. TEGUH PAMUJI
Ketua Komite Audit (Periode 2018-2023) / Head of Audit Committee (Term of Office 2018-2023)

Diangkat sejak 2018 – berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018. Profil lengkap M. Teguh Pamuji dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed in 2018 – coinciding with the end of his tenure as member of the Board of Commissioners. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated April 2, 2018. Profile of M. Teguh Pamuji is presented in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

HENDRY
Anggota Komite Audit (Periode 2018-2023) / Audit Committee Member (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2018.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari UNIKA Atmajaya pada tahun 2001. Saat ini merupakan Managing Partner dari Kantor Akuntan Publik Hendry & Kasman sejak tahun 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di SIS Group of Schools pada bulan Mei Oktober 2016, Audit Senior Manager di Pricewaterhouse Coopers Jakarta pada tahun 2014-2016, *Audit Senior Manager* di Ernst & Young Jakarta pada tahun 2010-2014, *Corporate Advisory Manager* di Nexia TS Public Accounting Corporation pada tahun 2007- 2008 dan 2009-2010, *Financial Controller* di PT Jimbaran Borneo pada tahun 2008-2009, *Senior Auditor* di Deloitte & Touche Singapore pada tahun 2006-2007, Senior Audit di KC Chan & Co Singapore pada tahun 2004-2005, *Senior Audit* di Ernst & Young Jakarta pada tahun 2004, *Auditor* di Arthur Andersen Jakarta Office pada tahun 2001-2002.

Indonesian citizen, born in 1978, appointed as Member of the Audit Committee in 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Economics from Atmajaya Catholic University in 2001. Currently serves as Managing Partner at the Public Accounting Firm of Hendry & Kasman since 2017. Previously, he was appointed as Chief Financial Officer of SIS Group of Schools from May until October 2016, Audit Senior Manager at Pricewaterhouse Coopers Jakarta in 2014-2016, Audit Senior Manager at Ernst & Young Jakarta in 2010-2014, Corporate Advisory Manager at Nexia TS Public Accounting Corporation in 2007-2008 and 2009-2010, Financial Controller at PT Jimbaran Borneo in 2008-2009, Senior Auditor at Deloitte & Touche Singapore in 2006-2007, Senior Audit at KC Chan & Co Singapore in 2004-2005, Senior Audit at Ernst & Young Jakarta in 2004, and Auditor at Arthur Andersen Jakarta Office in 2001-2002.

FERRY SANJAYA
Anggota Komite Audit (Periode 2018-2023) / Audit Committee Member (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2018.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Jayakarta pada tahun 1994. Saat ini merupakan Direktur Utama dari PT Indonesia Hijau Dwidaya sejak tahun 2016 dan Direktur Keuangan PT Indonesia Hijau Papan sejak tahun 2016. Sebelumnya, beliau bergabung dengan grup Medco dengan posisi terakhir sebagai *Manager of Consolidation Report* pada tahun 1992-2016.

Indonesian Citizen, born in 1971, appointed as member of the Audit Committee Member in 2018.

Earned a Bachelor's Degree in Accounting from STIE Jayakarta in 1994. Currently he is the President Director of PT Indonesia Hijau Dwidaya since 2016 and Finance Director of PT Indonesia Hijau Papan since 2016. Previously, he joined the Medco Group with the latest position as Manager of Consolidation Report in 1992-2016.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

M. TEGUH PAMUJI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode 2018-2023) / Head of nomination and remuneration (Term of Office 2018-2023)

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dengan masa jabatan bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Head of the nomination and remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated April 2, 2018 with the term of office to be concurrent with his term of office as member of the Board of Commissioners. Profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

AMRI SIAHAAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode 2018-2023) / Nomination and Remuneration Committee Member (Term of Office 2018-2023)

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dengan masa jabatan bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee member pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated April 2, 2018 with the term of office to be concurrent with his term of office as member of the Board of Commissioners. Profile of the Nomination and Remuneration Committee member can be found in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

DARMOYO DOYOATMOJO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode 2018-2023) / Nomination and Remuneration Committee Member (Term of Office 2018-2023)

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dengan masa jabatan bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee member pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated April 2, 2018 with the term of office to be concurrent with his term of office as member of the Board of Commissioners. Profile of the Nomination and Remuneration Committee member can be found in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Profil Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Unit Profile

IBNU NURZAMAN

Sekretaris Perusahaan (Periode 2018-2023) /
Corporate Secretary (Term of Office 2018-2023)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Medco Power Indonesia No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Pergantian Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Medco Power Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1996 dan Master Hukum dari University of Melbourne pada tahun 2001. Bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Legal* sejak Agustus 2012. Sebelumnya pernah bergabung pada beberapa entitas anak Grup Astra Heavy Industries pada tahun 2003-2010, serta menjabat Head of Legal di PT Bukit Makmur pada tahun 2010-2012.

Indonesian citizen, born in 1971, and appointed as Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Medco Power Indonesia No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 dated October 15, 2018 on Succession of Corporate Secretary of PT Medco Power Indonesia.

Earned a Bachelor's Degree in Law from Padjadjaran University in 1996 and a Master's Degree in Law from University of Melbourne in 2001. Joined the Company as Head of Legal in August 2012. Previously he had worked at various subsidiaries of the Astra Heavy Industries Group in 2003-2010, and served as Head of Legal at PT Bukit Makmur in 2010-2012.

SURYO PURNOMO

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas (Periode 2020-2025) / Internal Audit and Integrity Compliance
(Term of Office 2020-2025)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, dan menjabat sebagai Internal Audit dan Kepatuhan Integritas berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Medco Power Indonesia No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 tanggal 10 Januari 2020.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai auditor di Badan Pemeriksa Keuangan, serta menjadi Manager General Audit di PT Medco Energi Internasional Tbk.

Indonesian citizen, born in 1967, and appointed as Head of Internal Audit and Integrity Compliance pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Medco Power Indonesia No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 dated January 10, 2020.

Earned a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada in 1991. Previously, he had worked as auditor of Badan Pemeriksa Keuangan, and as General Audit Manager at PT Medco Energi Internasional Tbk.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam rangka menciptakan kinerja yang unggul dan berkualitas, Perseroan senantiasa berfokus pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh lini melalui pengelolaan yang tepat dan sesuai. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi dan kesetaraan pekerja serta terus membangun wilayah kerja yang nyaman namun tetap profesional guna menghadirkan ekosistem kerja yang baik dan sehat. Dengan begitu, diharapkan Perseroan dapat menghadirkan secara nyata kualitas pekerja yang unggul dan kompeten di bidangnya sehingga membawa dampak positif pada pertumbuhan bisnis usaha yang lebih baik.

To create excellent and high-quality performance, the Company always focuses on its Human Resources (HR) in all lines through proper and appropriate management. The Company upholds human rights and equality of employees and continues to build a work area that is comfortable and professional in order to provide a good and healthy work ecosystem. Therefore, it is hoped that the Company will be able to provide real quality employees who are excellent and competent in their fields so as to have a positive impact on better business growth.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki total pekerja sebanyak 791 orang yang berasal dari jumlah pekerja di Perseroan dan entitas anak. Komposisi pekerja di Perseroan yang dijabarkan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, usia, jenis kelamin, aktivitas usaha, dan lokasi terdapat dalam tabel-tabel berikut:

As of the end of 2020, the Company had a total of 791 employees who came from the number of employees in the Company and its subsidiaries. The composition of employees in the Company, which is broken down by employment status, position, education, age, gender, business activity, and location, is shown in the following tables:

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

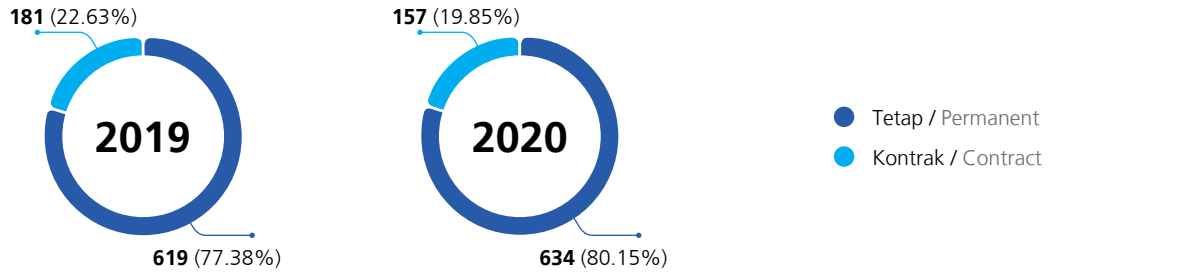

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

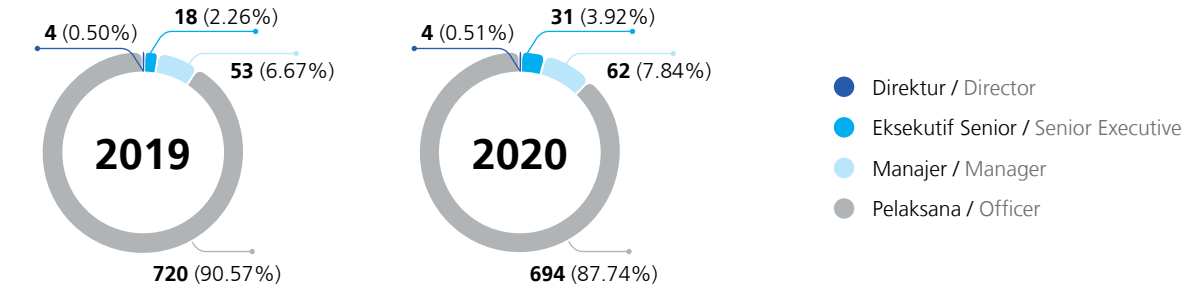

Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

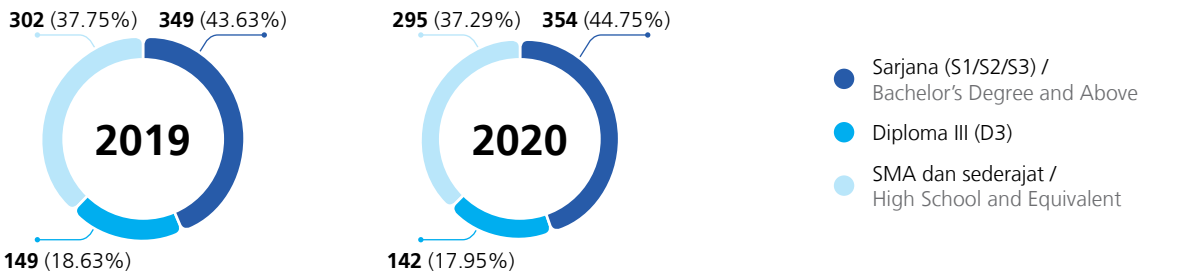

Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

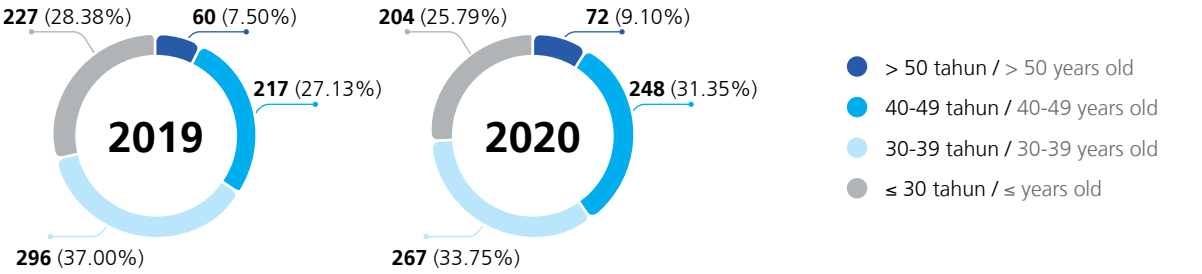

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin **Employee Composition by Gender**

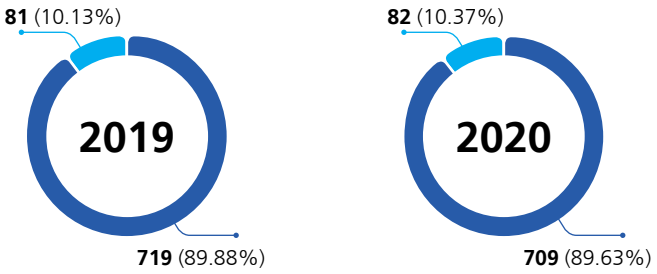

Komposisi Pekerja Berdasarkan Aktivitas Usaha **Employee Composition by Business Activity**

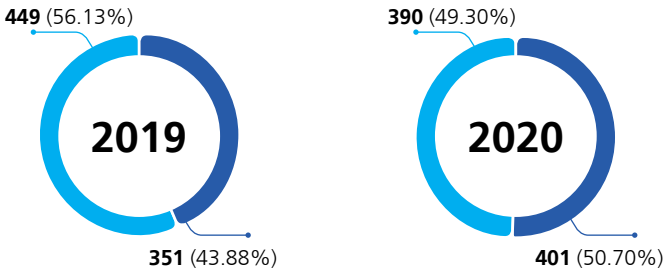

Komposisi Pekerja Berdasarkan Lokasi **Employee Composition by Location**

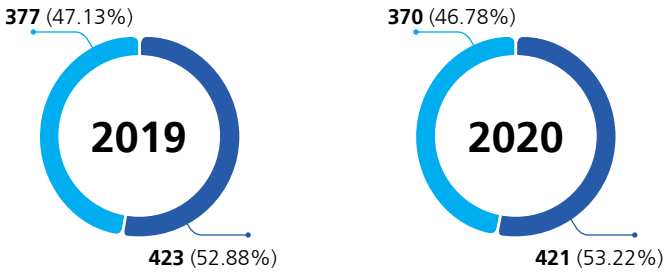

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berbagai kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan usaha memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Melihat hal tersebut, Perseroan mengedepankan dan mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja seluruh pekerja untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Upaya melindungi wilayah kerja ini menjadi salah satu poin utama dalam keseluruhan prioritas kerja Perseroan yang implementasinya diwujudkan bersama dengan seluruh insan Perseroan.

Occupational Health and Safety

Various operational activities carried out by the Company as part of its business activities have a high potential risk of work accidents. As such, the Company puts forward and prioritizes the health and safety aspects of all employees to provide a safe and healthy work environment. Efforts to protect this work area have become one of the main points in the overall work priorities of the Company, the implementation of which is shared with all Company personnel.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan oleh Perseroan dalam seluruh aktivitas operasionalnya dengan langkah 3T *Golden Rules*, yakni membangun pola pikir seluruh pekerja untuk mengetahui pekerjaan yang dilakukan, faktor bahayanya, serta cara mengendalikan risikonya.

Health and safety aspects are implemented by the Company in all of its operational activities with the 3T Golden Rules, namely shaping the mindset of all employees to understand their jobs, the hazard factors, and know how to control the risks.

Pengembangan Kompetensi dan Karier

Perseroan menyadari kualitas keahlian dan kompetensi para pekerja berdampak besar pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan para pekerja memiliki kemampuan yang baik dengan menghadirkan program pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dilakukan oleh penyelenggara eksternal.

Career and Competence Development

The Company realizes that the quality of the employees' skills and competencies has a major impact on the Company's overall performance. Therefore, the Company ensures that employees have good abilities by presenting training and/or educational programs, both internally and externally organized.

Pada tahun 2020, biaya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pengembangan kompetensi adalah sebesar Rp4,643,243,800. Program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company incurred Rp4,643,243,800 to support the implementation of competency development. The competency development programs held throughout 2020 are as follows:

Jenis Pelatihan / *Type of Training*	Jumlah Peserta / *Total Participants*	Jumlah Jam Pelatihan / *Total Training Hours*
Technical Training	1218	4327
Support Training:		
• *Mandatory Certification*	178	570
• *Certification*	56	194
• *HSE Training*	804	258
• *OH-IH Training*	173	18
• *Sharing Knowledge*	806	300
Leadership / Softskill	168	115
Total	**3403**	**5732**

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, SH, MKn, struktur Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 18 dated March 22, 2018 drawn up before Notary Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H, M.Kn, the Company's Shareholding is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham / *Par Value Rp1,000 per Share*		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) / *Total Shares (Share)*	Jumlah Nominal (Rupiah) / *Total Nominal (Rupiah)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Modal Dasar / Authorized Capital	**2,000,000,000**	**2,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital			
PT Medco Energi Internasional Tbk	539,000,000	539,000,000,000	49.00
PT Medco Power Internasional	561,000,000	561,000,000,000	51.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	**1,100,000,000**	**1,100,000,000,000**	**100.00**
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	**900,000,000**	**900,000,000,000**	

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2020, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Medco Power Internasional (51%) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (49%).

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Based on the composition of share ownership as of December 31, 2020, the Company's Majority and Controlling Shareholder are PT Medco Power Internasional (51%) and PT Medco Energi Internasional Tbk (49%).

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki saham Perseroan.

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All current members of the Board of Commissioners and Board of Directors does not hold any of the Company's shares.

Pencatatan Saham
Share Listing

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di bursa efek mana pun.

As of the end of 2020, the Company had not conducted the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or on any other stock exchange.

Struktur Kelompok Usaha
Business Group Structure

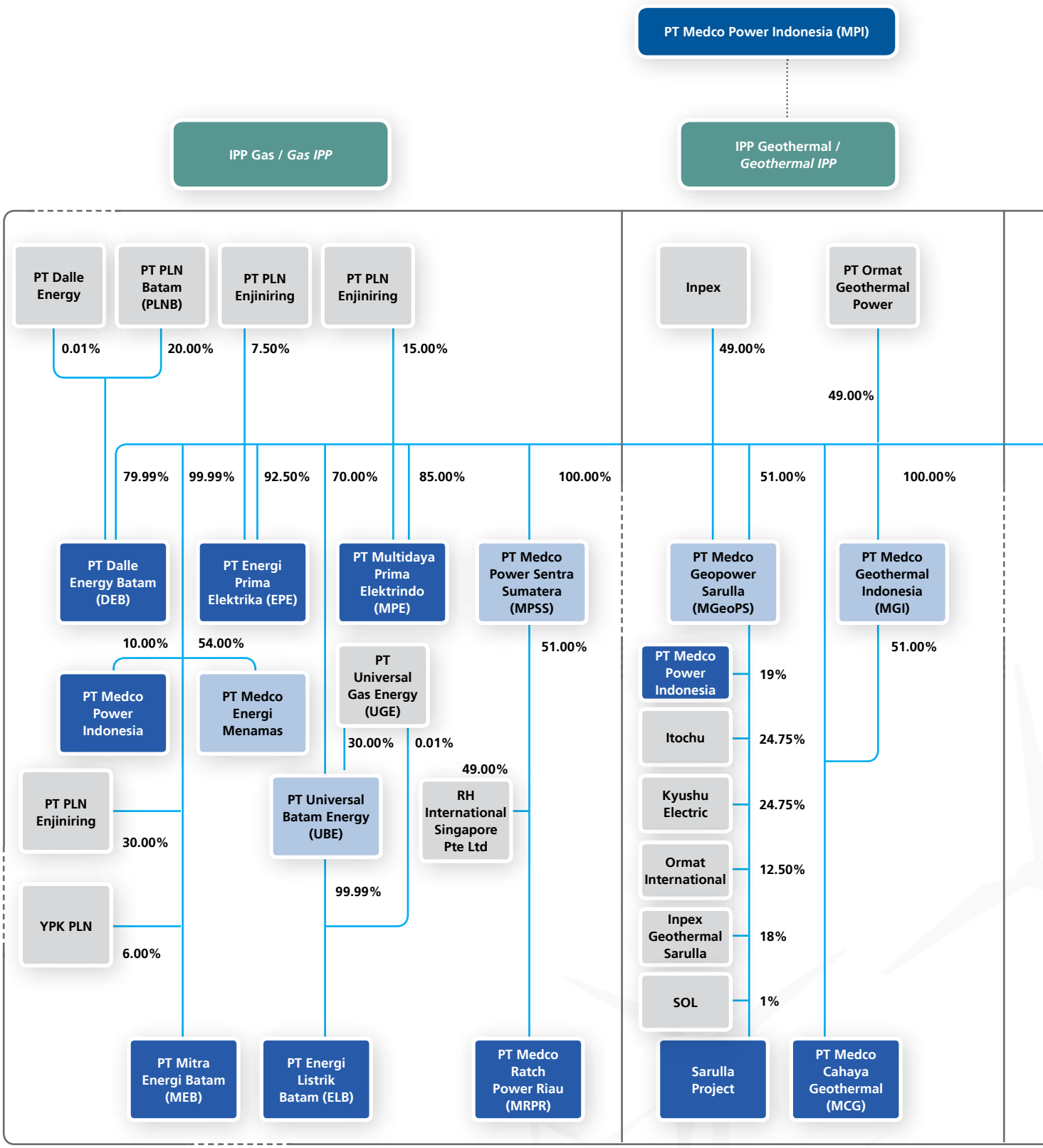

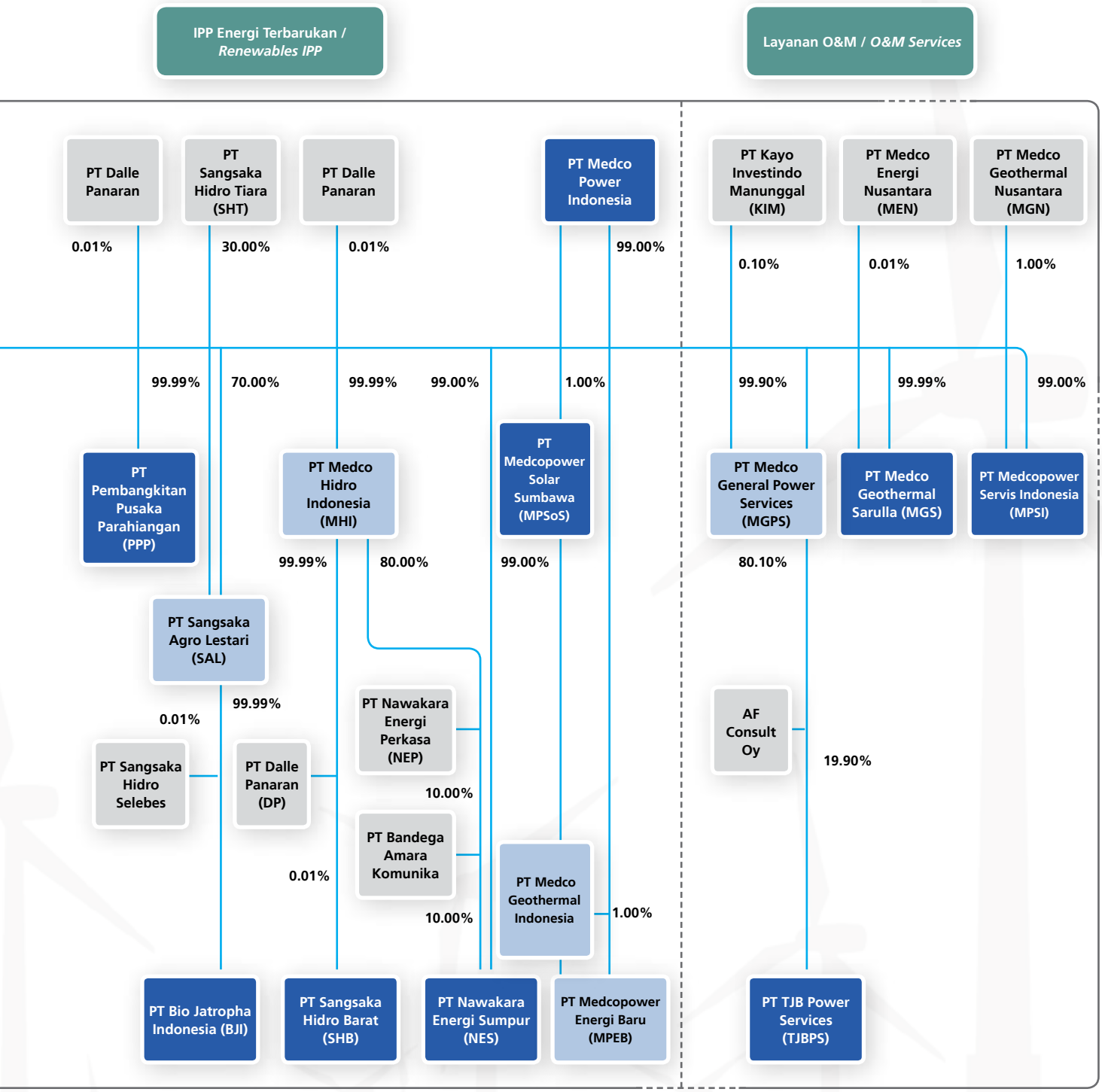

Entitas Operasi / Operating Entities
Mitra / Partners
Sub Holding Entities
Platform Utama / Main Platforms

Alamat Perseroan dan Entitas Anak

Address of the Company And Subsidiaries

ALAMAT PERSEROAN / COMPANY ADDRESS

PT Medco Power Indonesia
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, 12190
T: (021) 2995 3300
F: (021) 2995 3301
E: corsec.mpi@medcoenergi.com
W: www.medcopower.co.id

ALAMAT ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES ADDRESS

PT Mitra Energi Batam
Jl. Lintas Gas Negara-Trans Barelang KM 3,5
Panaran Kel. Tembesi, Kec. Sagulung
Batam, 29438
T: (0778) 3583 331/3583 332
F: (0778) 3583 333

PT Dalle Energy Batam
Jl. Lintas Gas Negara-Trans Barelang KM 3,5
Panaran Kel. Tembesi, Kec. Sagulung
Batam, 29438
T: (0778) 3583 331/3583 332
F: (0778) 358 3333

PT Medco Geothermal Sarulla
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Geopower Sarulla
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Energy Listrik Batam
Jl. Brigjen Katamso KM. 7
Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji
Batam, 29432
T: (0778) 600 0061/600 0062

PT TJB Power Services
Desa Tubanan
Kec. Kembang, Kab. Jepara
Jawa Tengah, 59453
T: (0291) 771 566
F: (0291) 772 119

PT Medco Cahaya Geothermal
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

Eksplorasi PLTP Ijen 2x55 MW, berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur
Exploration of PLTP Ijen 2x55 MW, located in Blawan Ijen, East Java

Alamat Perseroan dan Entitas Anak
Address of the Company And Subsidiaries

PT Bio Jatropha Indonesia
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Multidaya Prima Elektrindo
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot.11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Hidro Indonesia
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Energi Prima Elektrika
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Ratch Power Riau
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot.11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Power Energi Baru
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

Sarulla Operation Ltd
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Power Solar Sumbawa
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTING FIRM*	
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	
Nomor STTD / STTD No.	STTD.AP-71/PM.22/2018
Tanggal STTD / STTD Date	5 Februari 2018 / February 5, 2018
Keanggotaan Asosiasi / Membership of Association	IAPI No. 1060 atas nama Hermawan Setiadi. / IAPI No. 1060 on behalf of Hermawan Setiadi.
Pedoman Kerja / Work Guideline	SAK di Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. / FAS in Indonesia and Audit Standards promulgated by IAPI.
Periode Kerja / Work Period	2018
Jasa yang diberikan / Service Rendered	Melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. / Audit based on the auditing standards established by IAPI. Such standards require public accountant to plan and implement the audit so as to obtain an reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatements.

KONSULTAN HUKUM / *LEGAL CONSULTANT*	
Assegaf Hamzah & Partners	
Capital Place Lt. 36 dan 37, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta, 12710	
Nomor STTD / STTD No.	43/BL/STTD-KH/2007
Tanggal STTD / STTD Date	13 September 2007 / September 13, 2007
Keanggotaan Asosiasi / Membership of Association	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 atas nama Bono Daru Adji / Capital Market Legal Consultants Association No. 200720 on behalf of Bono Daru Adji
Pedoman Kerja / Work Guideline	Standard Profesi HKHPM sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No. KEP-01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. 04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012, Surat Keputusan No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014 dan Surat Keputusan HKHPHM No. 02/KEPHKHPM/V/2017 tanggal 30 Mei 2017. / HKHPM Professional Standards as stipulated in HKHPM Decree No. KEP-01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005 as amended by the Decree No. 04/HKHPM/XI/2012 dated December 6, 2012, Decree No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 dated February 4, 2014, and Decree No. 02/KEPHKHPM/V/2017 dated May 30, 2017.
Periode Kerja / Work Period	2018
Jasa yang diberikan / Service Rendered	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimiliki atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. / Evaluation and examination with best effort of the available legal facts pertinent to the Company and other information.

NOTARIS / *NOTARY*	
Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH	
Graha Irama Lt. 6 Suite C, Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan Jakarta, 12950	
Nomor STTD / STTD No.	02/STTD-N/PM/1996
Tanggal STTD / STTD Date	12 Februari 1996 / February 12, 1996
Keanggotaan Asosiasi / Membership of Association	Ikatan Notaris Indonesia (INI) dengan No. 011.003.027.260958 atas nama Fathiah Helmi, S.H. / Indonesian Notary Association (INI) No. 011.003.027.260958 on behalf of Fathiah Helmi, S.H.
Pedoman Kerja / Work Guideline	Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan norma atau standar profesi kode etik profesi Notaris. / Law No. 30/2004 on Notary Position and Notary Profession Code of Conduct Professional Standard or Norm.
Periode Kerja / Work Period	2018

NOTARIS / *NOTARY*	
Jasa yang diberikan / Service Rendered	Membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta perubahannya. / Prepare deeds in preparation for bonds issuance, among others Bond Trusteeship Agreements, Sharia Compliant Bond Trusteeship Agreements, Debt Acknowledgments, and Securities Underwriting Agreements, as well as the amendments thereof.

WALI AMANAT / *TRUSTEE*	
PT Bank Mega Tbk	
Menara Bank Mega Lt. 16, Jl. Kapten Tendean No. 12-14A Jakarta, 12790	
Nomor STTD / STTD No.	20/STTD-WA/PM/2000
Tanggal STTD / STTD Date	2 Agustus 2000 / August 2, 2000
Pedoman Kerja / Work Guideline	Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat. / Trusteeship Agreements and Capital Market Law as well as regulations related to Trustee's duties.
Periode Kerja / Work Period	2018
Jasa yang diberikan / Service Rendered	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Wakalah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Wakalah sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang pasar modal. / Represent the interest of Bondholders and Sukuk Wakalah holders both in and outside of the court of law in conducting any legal action related to the rights and obligations of the Bondholders and Sharia Compliant Bondholders, in accordance with the terms of the issuance, by taking into account the provisions stipulated in the Bond and Sharia Compliant Bond Trusteeship Agreements and based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, especially those pertinent to the capital market.

Informasi pada *Website*

Information on the Company's Website

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan atas peraturan yang berlaku serta wujud penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi terkini terkait Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan sarana *website* yang dapat diakses di alamat www.medcopower.co.id. Pengelolaan dan penyampaian informasi dalam *website* telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

As a manifestation of the Company's compliance with applicable regulations as well as the implementation of the principles of transparency and the disclosure of the latest information regarding the Company to all Shareholders and other stakeholders, the Company provides a website that can be accessed at www.medcopower.co.id. The management and delivery of information on the website has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 on Website of Issuers or Public Companies.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

Perseroan memiliki dua lini bisnis utama, yaitu *Independent Power Producer* (IPP), yang terdiri dari 3 segmen usaha, yaitu IPP Gas, IPP Panas Bumi dan IPP Energi Terbarukan Lainnya, dan jasa *Operation and Maintenance* (O&M). Kedua lini bisnis tersebut dikelola melalui entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

OVERVIEW PER OPERATIONAL SEGMENT

The Company has two main business lines, namely Independent Power Producer (IPP), which consists of 3 segments, Gas IPP, Geothermal IPP and Other Renewable IPP, as well as Operation and Maintenance (O&M) services. These two business lines are managed through Company's direct and indirect subsidiaries.

TINJAUAN KEUANGAN

Total aset Perseroan di tahun 2020 tercatat mengalami peningkatan sebesar 6%, yang dikontribusikan terutama dari kegiatan eksplorasi pada PLTP Ijen (MCG) dan kegiatan konstruksi pada PLTGU Riau (MRPR). Total liabilitas dan ekuitas juga meningkat seiring dengan kebutuhan pendanaan dari kedua kegiatan tersebut.

FINANCIAL REVIEW

The Company's total assets in 2020 recorded an increase of 6%, primarily contributed by exploration activities at Ijen geothermal power plant (MCG) as well as construction activities at Riau CCPP (MRPR). Total liabilities also increased consistent with funding requirement of the above activities.

Pendapatan usaha di tahun 2020 menurun terutama disebabkan oleh perkembangan konstruksi PLTGU Riau seiring dengan rencana untuk mulai beroperasi komersial di tahun 2021.

Revenue in 2020 decreased, mainly due to the progress of Riau CCPP (MRPR) construction consistent with the plan to start the commercial operation in 2021.

Dari sisi laporan arus kas, peningkatan kegiatan eksplorasi pada PLTP Ijen (MCG) juga meningkatkan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan.

In terms of cash flows statement, increased in exploration activities in Ijen geothermal (MCG) has also increased the amount of cash required for investment by the Company.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(dalam juta Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(in million Rupiah)

Uraian / *Description*	2019	2020	Perubahan / *Change*	(%)
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	4,334,856	10,964,616	6,629,760	153%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	12,917,568	7,382,500	(5,535,068)	(43%)
Total Aset / Total Assets	**17,252,424**	18,347,116	1,094,692	6%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1,516,925	8,054,965	6,538,039	431%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	10,697,039	5,111,760	-5,585,279	-52%
Total Liabilitas / Total Liabilities	**12,213,965**	13,166,725	952,760	8%
EKUITAS / EQUITY				
Total Ekuitas / Total Equity	**5,038,459**	5,180,391	141,932	3%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam juta Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(in million Rupiah)

Uraian / *Description*	2019*	2020	Perubahan / *Change*	(%)
Pendapatan Usaha / Revenues	3,068,042	2,064,343	1,003,699	-33%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(2,148,365)	(1,151,934)	(996,431)	-46%
Laba Bruto / Gross Profit	919,677	912,410	7,267	-1%
Beban Operasional / Operating Expenses	(370,134)	(366,125)	4,010	-1%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	73,775	72,308	(1,467)	-2%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(122,939)	(117,729)	5,211	-4%
Laba dari Operasi / Profit from Operations	500,378	500,864	486	0%
Beban Keuangan – Bersih / Finance Costs - Net	(242,230)	(373,146)	(130,916)	54%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	258,149	127,719	(130,430)	-51%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(100,544)	(65,409)	35,135	-35%
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan / Profit for Continuing Operation	157,604	62,310	(95,295)	-60%
Laba dari Operasi yang Dihentikan / Profit for Discontinuing Operation	98,026	33,687	(64,339)	-66%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	255,630	95,997	(159,633)	-62%
Total Penghasilan Komprehensif Lain – Neto Pajak Penghasilan / Total Other Comprehensive Income – Net of Income Tax	(305,918)	(364,656)	(58,739)	19%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan – Neto Pajak Penghasilan / Total Comprehensive Income for the Year – Net of Income Tax	(50,288)	(268,659)	(218,372)	434%

*** Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi 2019 / Restatement 2019 consolidated financial statements**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali terkait Sarulla Geothermal Operation (MGeoPS) dari operasi yang dilanjutkan menjadi operasi yang tidak dilanjutkan, setelah Perseroan menandatangani rencana pengalihan 2% saham MGeoPS kepada MDAL, yang merupakan Induk Perseroan. / The Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2019 was restated, on Sarulla Geothermal Operation (MGeoPS), from normal sustainable operation to discontinued operation, as the Company has signed the share transfer plan of 2% participation in MGeoPS to MDAL, the ultimate shareholder of the Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Consolidated Statement of Cash Flows

(in million Rupiah)

Uraian / *Description*	2019*	2020	Perubahan / *Change*	(%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	346,203	338,600	(7,602)	-2%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows for Investing Activities	(1,409,377)	(1,889,121)	(479,744)	34%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from Financing Activities	1,770,508	1,010,344	(760,163)	-43%

*** Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi 2019 / Restatement 2019 consolidated financial statements**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali terkait Sarulla Geothermal Operation (MGeoPS) dari operasi yang dilanjutkan menjadi operasi yang tidak dilanjutkan, setelah Perusahaan menandatangani rencana pengalihan 2% saham MGeoPS kepada MDAL, yang merupakan Induk Perseroan. / The Company's Consolidated Statements of Cash Flows for the year ended December 31, 2019 was restated, on Sarulla Geothermal Operation (MGeoPS), from normal sustainable operation to discontinued operation, as the Company has signed the share transfer plan of 2% participation in MGeoPS to MDAL, the ultimate shareholder of the Company.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan memiliki likuiditas dan sumber permodalan yang berasal dari kas internal Perseroan, pinjaman perbankan, dan penerbitan obligasi. Kebutuhan Perseroan terkait likuiditas dan sumber permodalan dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan akan modal kerja serta belanja modal Perseroan di masa depan.

Di tahun 2020, saldo kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun tercatat sebesar Rp1,18 triliun, berkurang sebesar 38% dari jumlah di tahun 2019 yaitu sebesar Rp1,91 triliun. Di samping itu, arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 berkurang sebesar 43%, menjadi Rp1,01 triliun, dari Rp1,77 triliun di tahun 2019.

Untuk piutang Perseroan, sebagian besar merupakan pendapatan yang diperoleh dari kontrak jangka panjang, yaitu dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan anak perusahaannya.

DEBT REPAYMENT ABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company has liquidity and sources of capital which are derived from the Company's internal cash, bank loans, and the issuance of bonds. The Company's need for liquidity and sources of capital may change depend on the working capital requirement and capital expenditures of the Company in the future.

In 2020, the Company's cash and cash equivalents at the end of the year was Rp1.18 trillion, decreased by 38% from Rp1.91 trillion in 2019. In addition, cash flows from financing activities in 2020 decreased by 43% to Rp1.01 trillion from Rp1.77 trillion in 2019.

For the Company's receivables, most of the balance is related to revenues received from long-term contracts with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and its subsidiaries.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan salah satu hal yang terpenting bagi Perseroan guna memastikan keberlangsungan bisnis usaha. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun kebijakan terkait dan senantiasa berupaya mengoptimalkan guna mencapai struktur permodalan yang efisien.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is one of the most important aspect for the Company to ensure its business sustainability. The Company adopt precautionary principle in set up the related policies and always trying to optimize to achieve efficient capital structure.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian / *Description*	2019	2020	Perubahan / *Change*	(%)
Liabilitas / Liabilities	12,213,965	13,166,725	952,760	8%
Ekuitas / Equity	5,038,459	5,180,391	141,932	3%
Aset / Assets	17,252,424	18,347,116	1,094,692	6%

Pada akhir tahun 2020, tercatat rasio liabilitas Perseroan sebesar 71,76% atau setara dengan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 2,54. Rasio tersebut sedikit lebih tinggi dari rasio di tahun 2019, yaitu sebesar 70,80% dan 2,42.

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT

Aktivitas investasi Perusahaan sebagian besar merupakan penambahan aset konsesi dari aktivitas konstruksi PLTGU Riau (MRPR) dan kegiatan eksplorasi pada PLTP Ijen (MCG). Adapun ikatan material yang terjadi telah disajikan dalam Catatan Laporan Keuangan 2020 Nomor 39.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Rincian terkait informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan hingga 14 Juni 2021 telah disajikan dalam Catatan Laporan Keuangan 2020 Nomor 48.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebagai ketentuan yang mengatur hal pembayaran dividen sesuai dengan UU No.40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan dana paling sedikit sebesar 20% dari laba bersih tahunan untuk cadangan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 untuk pengalihan pembiayaan dari ING Bank N.V. sebesar Rp215,237 miliar dan pembiayaan belanja modal sebesar Rp627,651 miliar. Dengan demikian, total dana Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II yang telah digunakan adalah sebesar Rp842,889 miliar.

At the end of 2020, the Company's recorded liability ratio of 71.76% or equals to ratio of total liabilities to total equity at 2.54. The above ratios are slightly higher compared to the ratios in 2019, which are 70.80% dan 2.42.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS AND RELATED MATERIAL COMMITMENTS

The Company's investment activities mainly from additional concession assets from construction activities of Riau CCPP (MRPR) and exploration activities of Ijen geothermal power plant (MCG). The material commitments have been presented in Note to 2020 Financial Statement Number 39.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Details related to material information and facts subsequent to the reporting date up to June 14, 2021 have been presented in Note to the 2020 Financial Statement Number 48.

DIVIDEND POLICY

The Company has a dividend policy as the provisions governing payouts of dividends in accordance with Law No.40 of 2017 concerning Limited Liabilities Companies. The company is obliged to set aside a minimum of 20% of the annual net profits for reserves. Until the end of 2020, the Company did not distribute dividends.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As of December 30, 2020, the Company has utilized proceeds from the Public Offering of Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II of 2019 for the refinancing from ING Bank N.V. in the amount of Rp215.237 billion and capital expenditure at Rp627.651 billion. Therefore, the total fund of Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II that has been utilized is Rp842.889 billion.

Jenis Penawaran Umum / *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif / *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / *The Value of Realization of Public Offering*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / *Plan for Use of Funds Based on Prospectus*	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus / *Realization of the Use of Funds Based on Prospectus*	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / *Remaining Funds of Public Offering*
		Jumlah Hasil Penawaran Umum / *Total Proceeds from Public Offering*	Biaya Penawaran Umum / *Public Offering Fee*	Hasil Bersih / *Net Proceeds*	Modal Kerja Perseroan / *Company Working Capital*	Modal Kerja Perseroan / *Company Working Capital*	
Sukuk Wakalah	23 Mei 2019 / May 23, 2019	850,000	7,110	842,889	a. Sekitar 30% untuk pengalihan pembiayaan dari ING Bank N.V. Cabang Singapura; / Approximately 30% for the transfer of financing from ING Bank N.V. Singapore Branch; b. Sekitar 70% untuk belanja modal Perseroan untuk proyek PLTP Ijen. / Approximately 70% for the Company's capital expenditure for the PLTP Ijen project.	215,237 627,651	0

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dengan pihak berelasi berjalan secara wajar dengan mengacu pada persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Informasi lebih rinci terkait transaksi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan Nomor 7 Laporan Keuangan Tahun 2020.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

All transactions carried out by the Company in 2020 with related parties have been run fairly in accordance with the terms as agreed by both parties. More detailed information regarding transactions carried out by the Company in 2020 with related parties can be seen in Note 7 of the 2020 Financial Statement.

PROSPEK USAHA

Sektor kelistrikan merupakan salah satu komponen utama dalam perekonomian nasional, dan diharapkan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah memperkirakan kebutuhan listrik nasional akan meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 4-5% per tahun.

Di samping itu, kebijakan Pemerintah dalam mendorong energi bersih dan terbarukan, dan menghasilkan listrik yang ramah lingkungan juga sejalan dengan visi dan strategi Perseroan untuk terus mengembangkan portofolio bisnis di sektor kelistrikan berbasis energi bersih dan terbarukan.

BUSINESS PROSPECTS

The electricity sector is one of the primary components in the national economy, and expect to continue growing in line with the national economic growth. The Government projects the national electricity demand to grow at the rate of 4.5% per annum.

Besides, the Government's policy to encourage clean and renewable energy, and generate the environmentally friendly electricity is also consistent with the Company's vision and strategy to continue develop its business portfolio in the clean and renewable power.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat adanya perubahan peraturan atau peraturan baru dari regulator yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut telah dijelaskan pada Catatan Nomor 2.bb. Laporan Keuangan Tahun 2020.

CHANGES TO REGULATIONS AND IMPACT TOWARDS THE COMPANY'S PERFORMANCE

Until the end of 2020, there was no change to regulations or new regulations from regulators that had a significant impact on the Company's operational activities and the Company's overall performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards were described in Note 2.bb of the 2020 Financial Statement.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) diperlukan di dalam sebuah perusahaan guna mendukung perwujudan lingkungan kerja yang tepat, kinerja yang optimal, serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Berangkat dari itu, Perseroan melakukan penerapan GCG yang ditentukan oleh Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan. Terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang digunakan, Perseroan mengacu pada induk Perseroan, yakni PT Medco Energi Internasional Tbk.

IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan GCG di seluruh lini bisnis, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Komitmen Perseroan untuk mengutamakan penerapan GCG tergambar melalui implementasi kelima prinsip tersebut di dalam seluruh aktivitas usaha, proses bisnis, serta di dalam upaya pengambilan keputusan penting yang berdampak besar pada Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is required in a company to support the realization of the appropriate work environment, optimal performance, and sustainable business growth. Therefore, the Company implements GCG as determined by the Corporate Governance Guidelines and Corporate Governance Structure. The Company refers to the parent company regarding the Corporate Governance Guidelines used, namely PT Medco Energi Internasional Tbk.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In implementing GCG in all lines of business, the Company is guided by the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company's commitment to prioritizing the implementation of GCG is reflected in the implementation of these five principles in all business activities, business processes, as well as in making important decisions that have a major impact on the Company.

Dengan berlandaskan pada aspek tanggung jawab di dalam sistem manajemen, optimalisasi peran pengawasan, serta penguatan transparansi, Perseroan menjalankan implementasi secara menyeluruh sehingga dapat menunjang terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

ORGAN UTAMA DAN ORGAN PENDUKUNG

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang ada di Perseroan telah dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan terkait lainnya. Struktur Tata Kelola Perusahaan tersebut terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

Organ Utama

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Based on the aspect of responsibility in the management system, optimizing the role of supervision, and strengthening transparency, the Company carries out a comprehensive implementation so that it can support the creation of sustainable business growth and provide added value not only for the Company, but also for shareholders and all stakeholders.

MAIN ORGANS AND SUPPORTING ORGANS

The Corporate Governance structure in the Company has been formulated and stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority regulations, Indonesian Stock Exchange regulations, and other related regulations. The corporate governance structure consists of the main and supporting organs.

Main Organs

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Organ Pendukung

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Sekretaris Perusahaan
- Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola dan dengan posisinya tersebut, RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan RUPS diatur sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh keputusan dalam RUPS diputuskan untuk kepentingan Perseroan yang kemudian dijalankan oleh Direksi secara operasional dengan diawasi dan diarahkan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara sirkuler dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara sirkuler dengan hasil perubahan maksud dan tujuan Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ utama dalam struktur tata kelola yang memegang peranan sebagai pihak yang bertugas menjalankan pengawasan terhadap proses pengelolaan dan pengurusan Perseroan secara keseluruhan yang dilakukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga berfungsi memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dan turut memastikan adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara optimal oleh Perseroan di seluruh aktivitas operasional yang dijalankan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja sebagai acuan dan pedoman bagi Dewan Komisaris dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya telah dimiliki oleh Dewan Komisaris yang penyusunannya telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Supporting Organs

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit and Integrity Compliance

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) plays a role as the highest organ in the governance structure and with this position, the GMS has authorities that the Board of Commissioners and Board of Directors do not have. The implementation of the GMS is regulated as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. All decisions in the GMS are decided in the interests of the Company which are then operationally carried out by the Board of Directors under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Implementation of the 2020 GMS

In 2020, the Company held 1 (one) circular Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the results of changes in the Company's purposes and objectives.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is part of the main organ in the governance structure which plays a role as the party in charge of supervising the overall management and operation of the Company carried out by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition to supervisory duties, the Board of Commissioners also functions to provide direction and input to the Board of Directors and also to ensure that the Company optimally implements Good Corporate Governance in all operational activities carried out.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has a Work Guideline that serves as a reference and guideline for the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities which are stipulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris di dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif dibandingkan terhadap industri sejenis bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas, dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; dan
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) Komisaris dengan 1 (satu) orang menjabat sebagai Komisaris Utama serta 2 (dua) orang lainnya menjabat sebagai Komisaris dengan salah satunya merupakan Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In performing its functions, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan and budget;
2. Ensure that the Board of Directors complies to applicable rules and regulations;
3. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors and all levels of management related to the management of the Company, among others through the mechanism of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Research and study reports of the Board of Directors and management;
5. Report the results of the Board of Commissioners supervision towards the performance of the Board of Directors to the GSM;
6. Suggest to the GSM a competitive remuneration system of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is comparable to similar industries;
7. Analyze the effectiveness of the internal control system, by evaluating the competencies and number of human resources, scope of duty, and authority, and the independence of the internal auditor; and
8. Monitor the implementation of GCG.

Composition of the Board of Commissioners

In 2020, the composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners with 1 (one) serving as President Commissioner and 2 (two) others serving as Commissioner with one of them being an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners until the end of 2020 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode / *Period*
Amri Siahaan	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018 / Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 dated 11 April 2018	11 April 2018-2023 / April 11, 2018 - 2023
Darmoyo Doyoatmojo	Komisaris / Commissioner		
M. Teguh Pamuji	Komisaris Independen / Independent Commissioner		

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Guna menunjang kinerja Dewan Komisaris secara independen dan mandiri tanpa benturan kepentingan, aspek independensi menjadi poin penting untuk diperhatikan yang kemudian diwujudkan secara nyata melalui tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence and Affiliation of the Board of Commissioners

In order to support the performance of the Board of Commissioners independently and autonomously without a conflict of interest, the aspect of independence is an important point to consider which is then manifested in a factual manner through the absence of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Major and/or Controlling Shareholders.

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Keterangan / *Description*
Amri Siahaan	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
Darmoyo Doyoatmojo	Komisaris / Commissioner	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
M. Teguh Pamuji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, rapat internal sebanyak 8 kali telah diselenggarakan oleh Dewan Komisaris secara sirkuler.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Frequency

The Board of Commissioners held 8 circular internal meetings throughout 2020.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan dan pengambilan keputusan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS sesuai ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp4.042.174.906.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The procedure for determining and decision making regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners is carried out at the GMS in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In 2020, the amount of remuneration given to the Company's Board of Commissioners was Rp4,042,174,906.

DIREKSI

Direksi mengemban tugas sebagai salah satu organ utama di struktur tata kelola yang bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Direksi berfungsi menjalankan Perseroan dan memastikan seluruh aktivitas operasional berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties as one of the main organs in the governance structure that is responsible for all management and operation of the Company. The function of the Board of Directors is to run the Company and ensure that all operational activities are carried out according to plan and are able to achieve predetermined targets. In addition, the Board of

menjadi perwakilan dari Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi melaksanakan seluruh perannya dengan mengacu pada Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan yang berlaku lainnya.

Directors is also a representative of the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company. The Board of Directors carries out all its roles with reference to the Board of Directors Guidelines, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja sebagai instruksi dan panduan bagi Direksi dalam pelaksanaan fungsi dan perannya telah dimiliki oleh Direksi yang penyusunannya telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors has Work Guidelines that serve as instructions and guidance for the Board of Directors in carrying out their functions and roles, which are stipulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi secara umum memiliki tugas dan tanggung sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Generally, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To carry out and be responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and goals as specified in the Article of Association;
2. To convene GSMs, both Annual GSM and Extraordinary GSM as stipulated in the laws and regulations as well as in the Articles of Association; and
3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yakni sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

In order to optimize the overall performance of the Board of Directors, the division of duties and responsibilities of each Board of Directors has been determined according to their respective fields, namely as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Description*
Eka Satria	Direktur Utama / President Director	Direktur Utama bertanggung jawab mengatur Perseroan secara keseluruhan. Direktur Utama bertugas sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan. / The President Director is responsible for managing the Company. The President Director acts as coordinator, communicator, decision-maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.
Danny Praditya	Direktur Gas Power dan Operasi / Director of Gas Power and Operations	Direktur Gas Power dan Operasi bertanggung jawab dalam memastikan seluruh kegiatan operasi perusahaan berjalan lancar dan seluruh pembangkit dapat beroperasi sesuai kapasitas guna memenuhi kontrak dengan PLN. / The Director of Gas Power and Operations is responsible for ensuring that all company operations run smoothly and all power plants can operate according to capacity to fulfill the contract with PLN.
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha / Director of Business Planning and Development	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam memastikan rencana pengembangan usaha Perseroan dapat tercapai sesuai waktu dan biaya sesuai anggaran yang telah disetujui. / The Director of Business Planning and Development is responsible for ensuring that the Company's business development plans can be achieved according to time and cost according to the approved budget.

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Description*
Susilawati	Direktur Keuangan / Director of Finance	Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola keuangan Perseroan. Direktur Keuangan bertugas dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan Perseroan yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan Perseroan. / The Director of Finance is responsible for managing the Company's finances. The Director of Finance is in charge on investment and financing decisions that influence the Company's growth.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan memiliki komposisi yang terdiri dari 4 (empat) Direktur dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Susunan Direksi hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In 2020, the Company's Board of Directors has a composition consisting of 4 (four) Directors, one of which is the President Director. The composition of the Board of Directors until the end of 2020 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode / *Period*
Eka Satria	Direktur Utama / President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018 / Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 of 11 April 2018.	11 April 2018-2023 / April 11, 2018 - 2023
Danny Praditya	Direktur Gas Power dan Operasi / Director of Gas Power and Operations	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 14 tanggal 19 Desember 2019 / Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 14 of 19 December 2019.	19 Desember 2019-2024 / December 19, 2019 - 2024
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha / Director of Business Planning and Development	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018 / Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 of 11 April 2018.	11 April 2018-2023 / April 11, 2018 – 2023
Susilawati	Direktur Keuangan / Director of Finance	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018 / Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 of 11 April 2018.	11 April 2018-2023 / April 11, 2018 - 2023

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Guna menunjang kinerja Direksi secara independen dan mandiri tanpa benturan kepentingan, aspek independensi menjadi poin penting untuk diperhatikan yang kemudian diwujudkan secara nyata melalui tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence and Affiliation of the Board of Directors

In order to support the performance of the Board of Directors independently and autonomously without a conflict of interest, the aspect of independence is an important point to consider which is then manifested in a factual manner through the absence of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Major and/or Controlling Shareholders

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Keterangan / *Description*
Eka Satria	Direktur Utama / President Director	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
Danny Praditya	Direktur Gas Power dan Operasi / Director of Gas Power and Operations	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha / Director of Business Planning and Development	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
Susilawati	Direktur Keuangan / Director of Finance	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.

RAPAT DIREKSI

Frekuensi Rapat Direksi

Hingga akhir tahun 2020, rapat internal yang telah diselenggarakan oleh Direksi adalah sebanyak 12 kali secara sirkuler.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian

Terkait penilaian kinerja Direksi, prosedur dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Pemegang Saham secara individual maupun kolegial dengan melalui mekanisme RUPS.

Kriteria Penilaian

Pada proses penilaian kinerja Direksi, hasil pencapaian pada poin-poin yang termuat dalam *Key Performance Indicator* (KPI) digunakan sebagai kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran;
2. Kinerja operasional, yang meliputi jumlah produksi, biaya operasional, penambahan cadangan produksi, serta kualitas K3;
3. Kinerja keuangan; dan
4. Pertumbuhan yang berkesinambungan.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian yang mengacu pada indikator *Key Performance Indikator* (KPI), kinerja Direksi secara keseluruhan di tahun 2020 memperoleh hasil berupa pencapaian yang baik, tepat sasaran, dan membawa nilai tambah.

REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dan diputuskan melalui RUPS dengan tetap mengacu pada ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, besaran remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp14.544.205.379.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Frequency

The Board of Directors held 12 circular internal meetings throughout 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure

The Board of Directors assessment is carried out individually and collegially by the Board of Commissioners, as well as the shareholders based on the GSMs mechanism.

Assessment Criteria

In the Board of Directors performance assessment process, the results of the achievement on the points contained in the Key Performance Indicator (KPI) are used as assessment criteria, including the following:

1. Budget realization;
2. Operational performance, including total production, operating expenses, additional production reserves, and OHS quality;
3. Financial performance; and
4. Sustainable growth.

Performance Assessment Results

Based on the results of the assessment that refers to the Key Performance Indicator (KPI), the Board of Directors overall performance in 2020 showed a good achievement, accurate, and providing added value.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined and decided by the GMS by still referring to the provisions contained in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In 2020, the amount of remuneration given to the Company's Directors was Rp14,544,205,379.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu dari organ pendukung yang keberadaannya menunjang pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan dan masukan terkait beberapa hal kepada Direksi seperti informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Di samping itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan pada aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang menjadi panduan dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Di dalam Perseroan, Komite Audit memegang peranan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya dalam pelaporan keuangan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen yang akan mengaudit Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs who is responsible to support the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function as well as providing direction and input regarding several matters to the Board of Directors, such as financial information, implementation of the internal control system, as well as the strategy and management of the Company. In addition, the Audit Committee is also responsible for conducting reviews on aspects of the Company's compliance with the prevailing rules and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Work Guidelines that serve as a guide in carrying out its function as a supporting organ for the Board of Commissioners and has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Within the Company, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

1. Monitor the Company's compliance towards rules and regulations of the Indonesian capital market and other rules and regulations that are related to the business of the Company;
2. Review financial information that is to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Provide independent opinions in the case of difference of opinions between the management and the independent auditor;
4. Monitor the sufficiency of the management's effort to develop and operate effective internal control, particularly in terms of financial reporting;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners in terms of appointing an independent auditor to audit the Company and consolidated subsidiaries based on independence, scope of duty and fees.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2020, susunan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Masa jabatan seluruh anggota Komite Audit adalah lima tahun hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tetap tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu jika diperlukan. Komposisi Komite Audit hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

In 2020, the composition of the Audit Committee consists of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner of the Company. The term of office of all members of the Audit Committee is five years until the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss members of the Audit Committee at any time if necessary. The composition of the Audit Committee until the end of 2020 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode / *Period*
M. Teguh Pamuji	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 / Decree of the Board of Commissioners No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 of 2 April 2018	2 April 2018-2023 / April 2, 2018 – 2023
Ferry Sanjaya	Anggota / Member		
Hendry	Anggota / Member		

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang pelaksanaan tugasnya berkaitan dengan proses pengawasan dan audit, Komite Audit diwajibkan melaksanakan perannya secara independen dan profesional. Komite Audit tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Perseroan, baik hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga. Hal tersebut menjadi penting untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan yang merugikan seluruh pihak.

Independence and Affiliation of the Audit Committee

As a supporting organ for the Board of Commissioners whose duties are related to the supervisory and audit processes, the Audit Committee is required to carry out its role independently and professionally. The Audit Committee is prohibited to have a relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company, whether it is business, financial, management, share ownership or family relationships. This is crucial to avoid the potential for a conflict of interest that could harm all parties.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Kerja Komite Audit, rapat diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi paling kurang satu kali dalam tiga bulan.

Hingga akhir tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter, meetings are held regularly with a frequency of at least once in three months.

As of the end of 2020, the Audit Committee has held 5 meetings.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2020

Komite Audit sepanjang tahun 2020 telah memenuhi perannya dengan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has fulfilled its role by carrying out its duties and responsibilities as a supporting organ for the Board of Commissioners, namely as follows:

1. Reviewed the financial information released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *Fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Organ pendukung lainnya dari Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang kehadirannya berperan mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi turut berperan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, terutama yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi di dalam Perseroan.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Kerja yang menjadi panduan dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Reviewed compliance with the laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provided independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided;
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewed the implementation of audits by internal auditors and supervised the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewed the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewed complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Reviewed the independence and objectivity of the public accountants;
9. Reviewed the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant;
10. Examined allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors meeting;
11. Delivered the review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
12. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
13. Maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Another supporting organ of the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee which plays a role in supporting the implementation of the functions of the Board of Commissioners in the Company. The Nomination and Remuneration Committee also plays a role in assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties, especially those related to the nomination and remuneration functions in the Company.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter which serve as guidelines in carrying out its functions as a supporting organ for the Board of Commissioners and have been prepared in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab yang diemban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Terkait fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab yang diemban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi dan kebijakan atas remunerasi; dan
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. In terms of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee's duties are:

   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the nomination process, and policies on the performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   b. Support the Board of Commissioners in the performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on parameters established as evaluation material.
2. In terms of the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee's duties are:

   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure and remuneration policy; and
   b. Assist the Board of Commissioners in the evaluation about the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Komposisi Komite Audit hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

In 2020, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner of the Company. The composition of the Audit Committee until the end of 2020 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode / *Period*
M. Teguh Pamuji	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 / Decree of the Board of Commissioners No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 of 2 April 2018	2 April 2018-2023 / April 2, 2018 – 2023
Amri Siahaan	Anggota / Member		
Darmoyo Doyoatmojo	Anggota / Member		

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

As of the end of 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 meeting.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2020 telah memenuhi fungsinya dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, yakni antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan saran terkait formula penentuan bonus tahunan Direksi;
2. Menyampaikan saran terkait skala penilaian kinerja Direksi; dan
3. Menyampaikan saran terkait formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its function by carrying out its duties and responsibilities as a supporting organ for the Board of Commissioners, namely as follows:

1. Provide advice on the formula of annual bonuses for the Board of Directions;
2. Provide advice on the Board of Directors performance evaluation scale; and
3. Provide advice on the formula of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan menjalankan fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan pihak-pihak eksternal seperti investor, pelaku pasar modal, regulator, hingga masyarakat luas dan juga bertanggung jawab memastikan seluruh informasi material terkait Perseroan dan bisnisnya telah tersampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada berbagai pihak terkait. Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu organ pendukung yang berada di bawah Direksi yang keberadaannya mendukung terwujudnya komunikasi yang baik guna membangun hubungan harmonis antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays the role of liaising the Company with external parties such as investors, capital market players, regulators, to the wider community and is also responsible for ensuring that all material information related to the Company and its business has been conveyed accurately and in a timely manner to various related parties. The Corporate Secretary is one of the supporting organs under the Board of Directors that supports the establishment of good communication in order to build a harmonious relationship between the Company and shareholders and other stakeholders.

Posisi Sekretaris Perusahaan hingga akhir tahun 2020 dijabat oleh Ibnu Nurzaman yang telah ditunjuk Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Pergantian Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Medco Power Indonesia.

The Corporate Secretary position until the end of 2020 is held by Ibnu Nurzaman who has been appointed by the Company since 2018 based on the Decree of the Board of Directors No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 dated October 15, 2018 concerning Change of Corporate Secretary of PT Medco Power Indonesia.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi fungsinya sebagai organ penghubung Perseroan dengan berbagai pihak melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, baik Laporan Keuangan Tengah Tahun, Laporan Keuangan Tahunan, serta Laporan Tahunan;

2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara sirkuler sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 1 (satu) kali dengan hasil perubahan maksud dan tujuan Perseroan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2020

In 2020, the Corporate Secretary has fulfilled its function as a liaison organ between the Company and various parties through the implementation of duties and responsibilities, including the following:

1. Submitted the Company's Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, both the Semester Financial Report and the Annual Financial Report;
2. Organized 1 (one) circular Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders with the results of changes in the Company's purposes and objectives.

3. Memastikan adanya keterbukaan informasi atau fakta material terkait Perseroan kepada masyarakat luas;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang dilakukan sesuai prosedur penyelenggaraan rapat sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memberikan masukan dan informasi terkini terkait peraturan baru kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan lainnya.

3. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public;
4. Organized the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance to OJK regulations and Articles of Association of the Company;
5. Provided inputs and updates regarding new regulations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet requirements of rules and regulations in the field of capital markets and others.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guna mendukung peningkatan kualitas kinerjanya di Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development for Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has participated in various competency development activities to support the improvement of the quality of its performance in the Company with the following details:

Program Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Program*	Waktu Pelaksanaan / *Date of Implementation*	Tempat Pelaksanaan / *Venue*	Penyelenggara / *Organizer*
Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan *sharing* terkait Implementasi GCG / Corporate Governance Assessment and sharing on GCG implementation	3 Maret 2020 / March 3, 2020	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia	BEI
Kebijakan OJK di Sektor Pasar Modal Terkait Dampak Virus Corona / OJK Policy on Capital Market related to Impact of Corona Virus	8 April 2020 / April 8, 2020	Zoom Online	Indonesia Corporate Secretary Association
Business Sustainability VS Sustainability Management	18 Juni 2020 / June 18, 2020	Zoom Online	Indonesia Corporate Secretary Association
Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia / Benefits of Company Funding through Sukuk Issuance and Outlook for Indonesian Sharia Capital Market	8 Juli 2020 / July 8, 2020	Microsoft Teams	OJK-IDX
How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	29 Juli 2020 / July 29, 2020	Webex	IDX-IFC
Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020 / Dissemination of POJK No. 17/POJK.04/2020 and No. 42/POJK.04/2020	11 Agustus 2020 / August 11, 2020	Microsoft Teams	OJK - IDX
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan / Affiliation Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest	14 Agustus 2020 / August 14, 2020	Zoom Online	Indonesia Corporate Secretary Association
Excellent Attitude for Corporate Secretary	28 September 2020 / September 28, 2020	Zoom Online	Indonesia Corporate Secretary Association

INTERNAL AUDIT DAN KEPATUHAN INTEGRITAS

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas adalah pihak yang termasuk ke dalam organ pendukung Direksi dengan tugas utama yakni memberikan rekomendasi dan konsultasi yang sifatnya independen dan objektif. Internal Audit dan Kepatuhan Integritas melakukan tugas berupa evaluasi serta mengembangkan proses tata kelola dan pengendalian manajemen risiko secara efektif dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin, sehingga dapat memenuhi tujuannya membangun tata kelola yang komprehensif.

INTERNAL AUDIT AND COMPLIANCE INTEGRITY UNIT

Internal Audit and Compliance Integrity Unit are parties that are included in the supporting organs of the Board of Directors with the main task of providing recommendations and consultations that are independent and objective in nature. Internal Audit and Compliance Integrity Unit performs tasks in the form of evaluating and developing governance processes and risk management controls effectively using a systematic and disciplined approach, so as to meet the objectives of building comprehensive governance.

Pedoman Kerja Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Terdapat adanya Pedoman Kerja untuk menjadi pedoman bagi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas melaksanakan fungsi dan peran yang penyusunannya telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/SK-MPI/BOD/IV/2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Internal Audit dan Kepatuhan Integritas sesuai dengan Piagam Audit Internal PT Medco Power Indonesia tanggal 4 April 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal 2020 berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit dan Kepatuhan Integritas yang diperlukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sedangkan yang berhubungan dengan Kepatuhan Integritas, adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan melakukan program etika dan kepatuhan di seluruh Perusahaan Medco Power Indonesia (MPI), meninjau dan mengevaluasi masalah/masalah kepatuhan dalam organisasi;
2. Mengembangkan, memantau dan menilai/menganalisis semua kode etik terkait, kebijakan, prosedur dan implementasinya serta menganalisis tren perilaku etis, pelanggaran dan insiden serta menghasilkan rekomendasi dan laporan;

Internal Audit and Integrity Compliance Unit Charter

Internal Audit and Compliance Integrity Unit has a Charter to serve as a guideline for carrying out functions and roles whose formulation is in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and has been approved by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No. 036/SK-MPI/BOD/IV/2018.

Duties and Responsibilities of Internal Audit and Compliance Integrity Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit and Integrity Compliance in accordance with the Internal Audit Charter of PT Medco Power Indonesia dated April 4, 2018 are as follows:

1. Plan and carry out the 2020 Internal Audit activities based on risk priorities by taking into account the risk profile of the Company;
2. Test and evaluate the implementation of internal control in accordance with Company policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities and the required Integrity Compliance; and
9. Conduct special examinations if necessary.

Meanwhile, those related to Integrity Compliance are as follows:

1. Create and implement ethics and compliance programs throughout Medco Power Indonesia (MPI), review and evaluate compliance issues within the organization;
2. Develop, monitor, and assess/analyze all related codes of conduct, policies, procedures and their implementation as well as analyze trends in ethical behavior, violations, and incidents and produce recommendations and reports;

3. Melakukan Audit Kontraktor Anti Suap dan Korupsi serta mendidik Kontraktor terkait Program Kepatuhan;
4. Melakukan persiapan untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001;
5. Melakukan kampanye, pelatihan dan sosialisasi etika dan program kepatuhan kepada pekerja MPI dan Anak Perusahaan serta mitra bisnis;
6. Menyediakan data untuk kebutuhan Laporan Keberlanjutan Bisnis; dan
7. Memastikan bahwa Direksi, manajemen dan pekerja mematuhi peraturan dan ketentuan persyaratan regulasi, bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan diikuti, dan bahwa perilaku dalam organisasi memenuhi Kode Etik Perusahaan.

Komposisi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas dikepalai oleh Suryo Purnomo dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang Pengangkatan atau Penunjukan Suryo Purnomo sebagai Kepala Internal Audit dan Kepatuhan Integritas Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Hingga akhir tahun 2020, Internal Audit dan Kepatuhan Integritas telah menjalankan perannya di Perseroan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seperti:

1. Pada tanggal 6 Agustus 2020 PT Medco Power Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), untuk Kantor Pusat, PT Multidaya Prima Elektrika (MPE), PT Energi Prima Elektrika (EPE), PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) dan PT Pembangkitan Pusaka Parahiyangan (PPP). ISO 37001 adalah Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi, melaporkan dan menyelesaikan penyuapan. Di antaranya menjalankan program kepatuhan yang mencakup deklarasi benturan kepentingan, pernyataan kepatuhan untuk tiap-tiap pekerja, membuat kebijakan anti penyuapan dan korupsi, panduan SMAP, panduan jamuan kepada pejabat pemerintah serta prosedur *Due Diligence* untuk kontraktor.

3. Conduct Anti-Bribery and Corruption Contractor Audits and educate Contractors regarding the Compliance Program;
4. Prepare for the ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification;
5. Conduct campaigns, training and dissemination of ethics and compliance programs for employees of MPI and its subsidiaries and business partners;
6. Provide data for the needs of Business Continuity Reports; and
7. Ensure that the Board of Directors, management and employees comply with the rules and regulatory requirements, that Company policies and procedures are complied with, and that behavior in the organization meets the Company's Code of Conduct.

Composition of Internal Audit and Compliance Integrity Unit

Internal Audit and Compliance Integrity Unit is chaired by Suryo Purnomo and is directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal are carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 dated January 10, 2020 concerning the Appointment of Suryo Purnomo as the Company's Head of Internal Audit and Compliance Integrity Unit.

Implementation of Internal Audit Duties and Compliance Integrity Unit

Until the end of 2020, Internal Audit and Compliance Integrity Unit have carried out their role in the Company through the implementation of duties and responsibilities such as:

1. On August 6, 2020 PT Medco Power Indonesia has successfully obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certificate, for the Head Office, PT Multidaya Prima Elektrika (MPE), PT Energi Prima Elektrika (EPE), PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) and PT Pembangkitan Pusaka Parahiyangan (PPP). ISO 37001 is an Anti-Bribery Management System designed to help organizations prevent, detect, report, and resolve bribery, among other things by running a compliance program that includes a conflict of interest declaration, a statement of compliance for each employee, an anti-bribery and corruption policy, an ABMS manual, a dining guide for government officials and Due Diligence procedures for contractors.

2. Pada tahun 2020 Internal audit telah melakukan general audit pada beberapa anak perusahaan, di antaranya: PT Multidaya Prima Elektrika (MPE), PT Energi Prima Elektrika (EPE), PT Medco Ratch Power Riau (MRPR), PT Mitra Energi Batam (MEB), dan PT Tanjung Jati B Power Services.
3. Aktivitas lain yang dilakukan untuk mendukung program kepatuhan integritas di antaranya adalah melakukan audit anti penyuapan dan korupsi kepada beberapa kontraktor, sosialisasi panduan jamuan kepada pejabat pemerintah (*Goverment Hosting*), panduan pemberian hadiah dan hiburan (*Gift & Entertainment*) dan kebijakan anti penyuapan dan korupsi (*Anti Bribery & Corruption*) dan pelatihan etika bisnis di lingkungan Perseroan.

2. In 2020, Internal audit has conducted general audits of some of the subsidiaries including: PT Multidaya Prima Elektrika (MPE), PT Energi Prima Elektrika (EPE), PT Medco Ratch Power Riau (MRPR), PT Mitra Energi Batam (MEB), and PT Tanjung Jati B Power Services.
3. Other activities undertaken to support the integrity compliance program include conducting anti-bribery and corruption audits to several contractors, disseminating entertainment guides to government officials (Government Hosting), guidelines for giving gifts and entertainment, anti-bribery policies and corruption, and business ethics training within the Company.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Internal Audit dan Kepatuhan Integritas telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guna mendukung peningkatan kualitas kinerjanya di Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit and Compliance Integrity Unit Competency Development in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit and Compliance Integrity Unit has participated in various competency development activities to support the improvement of the quality of its performance in the Company with the following details:

Program Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Program*	Waktu Pelaksanaan / *Date of Implementation*	Tempat Pelaksanaan / *Place*
Certification of ABMS Lead Implementer	19 Februari 2020 / February 19, 2020	Professional Evaluation and Certification Board (PECB) Canada
Managing Conflict of Interest: A Practical Guidance from Leading Practice	9 Mei 2020 / May 9, 2020	Webinar
Critical Thinking and Fighting Fraud	10 Oktober 2020 / October 10, 2020	Webinar
Training and Awareness ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001	November 2020	Webinar
Workshop Forum Auditor Migas Indonesia	2 – 3 November 2020 / November 2-3, 2020	Webinar
Certification of ABMS Lead Auditor	12 November 2020 / November 12, 2020	Professional Evaluation and Certification Board (PECB) Canada
Auditing Virtually	7 November 2020 / November 7, 2020	Webinar

AKUNTAN PUBLIK

Pengajuan akuntan publik independen untuk pelaksanaan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS Tahunan berdasarkan hasil rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Setelah itu, RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Direksi untuk selanjutnya melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai akuntan publik independen serta penetapan besarnya honorarium dan syarat-syarat penunjukan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

PUBLIC ACCOUNTANT

The proposal of an independent public accountant to carry out the audit of the Company's Financial Statements is carried out through the mechanism of the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Thereupon, the Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Directors to further appoint a Public Accountant Firm (KAP) as an independent public accountant and determine the amount of honorarium and terms of appointment with the approval of the Board of Commissioners.

To carry out the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, the Board of Directors has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja.

KEBUDAYAAN PERUSAHAAN

Di dalam melaksanakan proses bisnisnya, Perseroan beserta seluruh insan di dalamnya senantiasa memegang teguh landasan penerapan prinsip-prinsip GCG dan mengedepankan aspek kepatuhan sebagai bentuk budaya yang diimplementasikan secara nyata di Perseroan.

Adanya implementasi budaya tersebut ke dalam aktivitas operasional yang dilaksanakan sehari-hari menunjang terciptanya praktik bisnis yang beretika, tidak merugikan pihak lain, hingga membawa manfaat lebih bagi seluruh pihak terkait. Kebijakan serta prosedur manajemen yang berjalan konsisten dan terbuka terus dijalankan oleh Perseroan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang terus meningkat pesat.

CORPORATE CULTURE

In carrying out its business processes, the Company and all its personnel always uphold the foundation of implementing GCG principles and prioritizing compliance aspects as a form of culture that is implemented in a factual manner in the Company.

The implementation of this culture into daily operational activities supports the establishment of ethical business practices, does not harm other parties, and thus brings more benefits to all related parties. Management policies and procedures that are consistent and open are continuously carried out by the Company in line with the rapidly increasing business growth.

KODE ETIK

Guna mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman untuk seluruh insan, Perseroan telah menyusun Kode Etik dengan berlandaskan pada nilai-nilai perusahaan yang telah dianut, antara lain profesional, etis, terbuka, dan inovatif. Kode Etik tersebut menjadi pedoman bagi seluruh insan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna memelihara kepentingan berbagai pihak mulai dari Perseroan, para pemegang saham hingga seluruh pemangku kepentingan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Penegakan Kode Etik

Penegakan Kode Etik menjadi tanggung jawab dari seluruh insan Perseroan guna membangun secara optimal lingkungan kerja yang sehat dan mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis sehari-hari. Seluruh insan diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan jika menemukan adanya dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan dengan menggunakan sarana dan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jika terdapat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik, Perseroan memberlakukan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan atau ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi dilakukan melalui proses dan prosedur yang berlaku dengan mencakup teguran, peringatan, skorsing, hingga pemutusan hubungan kerja.

CODE OF CONDUCT

In order to create a conducive and comfortable work environment for all employees, the Company has compiled a Code of Conduct based on the company's values that have been adopted, including professional, ethical, open, and innovative. The Code of Conduct serves as a guideline for all personnel in carrying out their duties and responsibilities in order to maintain the interests of various parties ranging from the Company, shareholders to all stakeholders, both short and long term.

Enforcement of the Code of Conduct

Enforcement of the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel to optimally build a healthy work environment capable of supporting the implementation of daily business processes. All personnel are required to report to the Company if they find any suspected violations of the Company's Code of Conduct by using the Whistleblowing System facilities and mechanisms.

Sanctions for Code of Conduct Violations

In case of a violation of the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with Company regulations or applicable regulations. Sanctions are imposed through the applicable processes and procedures, including reprimands, warnings, suspension, and termination of employment.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2020

Hingga akhir tahun 2020, terdapat satu pelanggaran terhadap Kode Etik di lingkungan kerja Perseroan, yang diteruskan ke *Corporate*, untuk dilakukan tindak lanjutnya. Hal tersebut menjadi cerminan dari komitmen seluruh insan untuk menjunjung tinggi penerapan Kode Etik secara menyeluruh di dalam aktivitas operasional.

Number of Code of Conduct Violations in 2020

As of the end of 2020, there was one violation of the Code of Conduct in the Company's work environment which was forwarded to Corporate for follow-up. This is a reflection of the commitment of all people to uphold the implementation of the Code of Conduct as a whole in operational activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dilakukan salah satunya melalui penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal. Tujuan dari diterapkannya Sistem Pengendalian Internal adalah untuk melindungi investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Sistem tersebut mencakup antara lain:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur di dalam Perseroan;
2. Penilaian dan manajemen risiko bisnis;
3. Pengendalian kegiatan;
4. Sistem informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan kegiatan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the Company's efforts to maintain business continuity is through the implementation and development of an Internal Control System. The purpose of implementing the Internal Control System is to protect investments and assets owned by the Company. The system includes, among others:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Risk evaluation and risk management;
3. Control of activities;
4. Information and communication system; and
5. The supervision of activities.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal di setiap divisi di Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Manajemen untuk menghadirkan penerapan Sistem Pengendalian Internal yang semakin optimal di tahun-tahun mendatang. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Internal Control System Evaluation

The Internal Control System in each division in the Company is regularly evaluated by the Management to improve optimal implementation of the Internal Control System in the coming years. The results of the evaluation are then used as input for making improvements and enhancements.

Berdasarkan hasil evaluasi, Sistem Pengendalian Internal sepanjang tahun 2020 dinilai telah diterapkan dengan baik dan tepat serta telah secara optimal mendukung Perseroan menjaga aset milik Perseroan. Sistem Pengendalian Internal terus ditingkatkan kualitasnya melalui penyempurnaan proses dan prosedur penerapan, pengembangan daya mutu, hingga peninjauan secara lebih efektif dan efisien.

Based on the results of the evaluation, the Internal Control System throughout 2020 is considered to have been implemented properly and appropriately and has optimally supported the Company in maintaining the Company's assets. The quality of the Internal Control System continues to be improved through refinement of implementation processes and procedures, development of quality power, to more effective and efficient review.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka meningkatkan optimalisasi pengelolaan dan pengendalian risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam seluruh proses bisnisnya, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara tepat dan sesuai. Penerapan dilakukan melalui peninjauan secara aktif dan komprehensif yang terdiri dari beberapa langkah utama, mulai dari penerapan kebijakan dan

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to optimize the management and control of risks that the Company face in all of its business processes, the Company implements a risk management system appropriately and accordingly. Implementation is carried out through an active and comprehensive review consisting of several main steps, starting from the implementation of system policies and mechanisms,

mekanisme sistem, penetapan limit dari risiko, identifikasi risiko, pengukuran dan pemantauan jenis-jenis risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, hingga penerapan sistem pengendalian internal untuk mendukung penerapan sistem manajemen risiko.

determination of risk limits, risk identification, measurement and monitoring of risk types, application of information systems and risk control, to the application of an internal control system to support the implementation of the risk management system.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Hingga akhir tahun 2020, terdapat 9 (Sembilan) risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan yang memiliki potensi menghambat aktivitas operasional Perseroan, yaitu:

- Ketergantungan dengan PLN sebagai pelanggan utama Perseroan dalam kegiatan pembangkit listrik swasta;
- Pembangkit listrik Perseroan bergantung pada pasokan gas dari pemasok dengan pengantaran secara tepat waktu dan kuantitas yang memadai;
- Kemungkinan Perseroan tidak dapat memperpanjang kontrak penyediaan gas dengan syarat dan kondisi yang sama;
- Kinerja pembangkit listrik tenaga panas bumi Perseroan bergantung pada kuantitas dan kualitas sumber daya panas bumi yang dikelola Perseroan;
- Gangguan operasi pada pembangkit listrik milik Perseroan;
- Ketatnya persaingan dari pemain lokal maupun global sebagai respon positif dari program Pemerintah di sektor ketenagalistrikan;
- Pengembangan proyek baru Perseroan melibatkan risiko teknik, pendanaan, dan konstruksi;
- Kenaikan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing;
- Risiko terkait Regulasi, Kebijakan, dan/atau Peraturan Pemerintah.

Types of Risk and Mitigation Efforts

As of the end of 2020, there were 9 (nine) risks that have been identified by the Company that have the potential to hinder the Company's operational activities, namely:

- Dependence with PLN as the main customer of the Company in private power generation activities;
- The Company's power plants depend on the supply of gas from suppliers with delivery in a timely manner and in sufficient quantity;
- The possibility that the Company may not be able to extend the gas supply contract with the same terms and conditions;
- The performance of the Company's geothermal power plants depends on the quantity and quality of geothermal resources managed by the Company;
- Operational disruption at the Company's power plant;
- Intense competition from local and global players as a positive response to the Government's program in the electricity sector;
- Development of the Company's new projects involving engineering, funding, and construction risks;
- Increase in interest rates and fluctuations in foreign currency exchange rates;
- Risks related to Regulation, Policy and/or Government Regulations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitasnya, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna semakin menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Evaluasi dilakukan melalui Internal Audit dan Kepatuhan Integritas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan secara independen dan objektif. Pemetaan berulang juga terus dilakukan guna mengantisipasi risiko-risiko baru yang belum terindentifikasi.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The Risk Management System is evaluated periodically to determine the level of effectiveness, so that the Company is able to improve the quality of controlling these risks in order to further reduce the negative impacts that may arise. Evaluation is carried out through Internal Audit and Integrity Compliance in accordance with established procedures independently and objectively. Iterative mapping is also being carried out in order to anticipate new, unidentified risks.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Komitmen Perseroan untuk menjaga etika bisnis dan sebagai implementasi pedoman perilaku pekerja serta sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*), Perseroan mengimplementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) secara optimal. Dengan penerapan WBS pada seluruh entitas

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's commitment to maintaining business ethics and as an implementation of employee behavior guidelines as well as an early warning system, the Company implements an optimal Whistleblowing System (WBS). By implementing WBS in all corporate entities, the Company strives to prevent all forms

perusahaan, Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya segala bentuk pelanggaran etika bisnis dan kecurangan serta menindaklanjutinya dengan tanggung jawab penuh jika kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika bisnis atau kecurangan.

of violations of business ethics and fraud and follows up with full responsibility in the event that a violation of business ethics or fraud is later found.

Implementasi dan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Medco Power Indonesia dibentuk dan diterapkan sesuai dengan yang ada di Induk Perseroan, yakni PT Medco Energi Internasional Tbk. Kriteria yang dapat dilaporkan antara lain berupa pengungkapan terkait kesalahan, pelanggaran hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral, serta tindakan lainnya yang merugikan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan terkait.

The implementation and mechanism of the Whistleblowing System at PT Medco Power Indonesia was established and implemented in accordance with the parent company, namely PT Medco Energi Internasional Tbk. Reportable criteria include disclosures related to errors, violations of law, unethical/immoral actions, and other actions that are detrimental to the Company and/or related Stakeholders.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan dengan menggunakan beberapa jalur, antara lain yakni atasan langsung, direktorat, atau fungsi-fungsi terkait. Pelapor juga dapat secara langsung menyampaikan laporan melalui saluran:

Violation reports can be submitted using several channels, including direct supervisor, directorate, or related functions. The informant can also directly submit a report through the channels:

Corporate Hotline
Website : lapor-medcoenergi.tipoffs.info
lapor-medcoenergi.tipoffs.info.sg

Corporate Hotline
Website : report-medcoenergi.tipoffs.info
lapor-medcoenergi.tipoffs.info.sg

Sedangkan yang berhubungan dengan Kepatuhan Integritas PT Medco Power Indonesia, dapat juga disampaikan melalui:

Meanwhile, related to PT Medco Power Indonesia's Integrity Compliance, it can also be submitted through:

MPI *Hotline*
E-mail : mpi.compliance@medcoenergi.com
Whistleblower Channel : lapor-mpi@medcoenergi.com

Telepon/SMS : (+62) 811 914 9911

MPI Hotline
E-mail : mpi.compliance@medcoenergi.com
Whistleblower Channel : lapor-mpi@medcoenergi.com

Telephone/SMS : (+62) 811 914 9911

Sistem Perlindungan bagi Pelapor

Untuk memastikan proses tidak lanjut penanganan laporan dapat berjalan efektif, Perseroan memastikan pelapor memperoleh perlindungan dengan merahasiakan identitas pelapor serta melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman yang berpotensi timbul karena adanya laporan tersebut selama pelapor yang bersangkutan menjaga kerahasiaan kepada pihak-pihak lain.

Protection to Whistleblower

To ensure that the report follow-up process can run effectively, the Company ensures that the whistleblower receives protection by keeping the identity of the whistleblower confidential and protects the whistleblower from all forms of threats that could potentially arise due to the existence of the report as long as the whistleblower concerned keeps confidentiality to other parties.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh

Whistleblowing Management

The Company will follow up any incoming reports of violations through a thorough investigation process accompanied by the collection of supporting evidence. If the report is not proven to be true, the process will be terminated and the complaint will be closed by the Company, however if the report is proven

Perseroan, namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui Direksi akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

correct, the Company through the Board of Directors will impose sanctions on the person concerned in accordance with Company regulations and policies or if a criminal act occurs, it will be forwarded to the authorized investigating agency.

Di dalam laporan tersebut, wajib terdapat adanya indikasi awal terkait pelanggaran yang diduga telah terjadi, mencakup masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, serta proses terjadinya kejadian tersebut.

In the report, there must be an initial indication of the alleged violation, including the reported issues, the parties involved, the time of the incident, and the process of the incident.

Laporan Pelanggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020, terdapat satu laporan WBS yang diteruskan ke *Corporate* untuk dilakukan tindak lanjutnya.

2020 Reports of Violations

In 2020, there was one WBS report that was forwarded to Corporate for follow-up.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG MATERIAL

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat adanya gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, baik dalam bentuk kasus pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, maupun hubungan industrial yang memiliki dampak signifikan pada kondisi keuangan, pendapatan, aset, serta kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

MATERIAL LITIGATIONS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2020, there were no lawsuits or cases in courts and / or arbitration institutions or significant cases faced by the Company and its Subsidiaries, whether in the form of criminal, civil, tax, arbitration, or industrial relations cases that had a significant impact on financial condition, income, assets and business continuity of the Company and its Subsidiaries.

Selain itu, di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat adanya sanksi administratif bersifat material dari OJK yang diberikan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

In addition, throughout 2020 there were no material administrative sanctions from the OJK that were imposed to the Company and its Subsidiaries.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program*/ESOP) atau manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP).

EMPLOYEES OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP

As of the end of 2020, the Company did not have an Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan memiliki hubungan dengan para pemangku kepentingan yang harus senantiasa dibangun, dipelihara, dan ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) di berbagai aspek sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Di samping sebagai upaya pemenuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan program CSR menjadi upaya memberikan manfaat dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, baik yang ada di dalam maupun di luar Perseroan. Dengan begitu, kehadiran Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

In running its business, the Company must build, maintain, and improve its relationship quality with the stakeholders. Therefore, the Company prepares and implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program in various aspects as a form of responsibility to its stakeholders and compliance with applicable regulations.

Apart from being the Company's effort to comply with the prevailing laws and regulations, the implementation of the CSR program is an effort to provide benefits and added values to the stakeholders, both inside and outside the Company. As such, the presence of the Company can have a positive impact on all stakeholders involved.

Selain itu, program CSR ini juga menjadi bentuk tindakan strategis dari manajemen Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan bisnis dan menjaga keberlanjutan bisnis di masa kini dan masa mendatang melalui hubungan harmonis dengan seluruh pihak.

In addition, this CSR program is also a form of strategic action by the Company's management in an effort to achieve business goals and maintain business sustainability in the present and in the future through harmonious relationships with all parties.

Program CSR yang dimiliki Perseroan berfokus pada penyelenggaraan aktivitas-aktivitas di berbagai bidang, yaitu mencakup CSR terhadap Lingkungan Hidup; CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja; dan CSR terhadap Sosial Kemasyarakatan.

The Company's CSR program focuses on activity implementation in various fields, namely: CSR Related to the Environment; CSR related to Employment, Health, and Safety Practices and CSR related to Community and Social Affairs.

DANA PROGRAM CSR TAHUN 2020

Dana yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan program CSR sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp1.199.503.524.

FUNDS FOR 2020 CSR PROGRAM

The funds disbursed by the Company for the implementation of the CSR program throughout 2020 amounted to Rp1,199,503,524.

CSR TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri yang bersinggungan dengan lingkungan, Perseroan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui upaya-upaya pengembangan usaha Pembangkit Listrik Mini Hidro, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Surya, serta jasa O&M yang berfokus pada pengembangan energi baru dan terbarukan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009.

CSR RELATED TO THE ENVIRONMENT

As a company that engages in industries that are in contact with the environment, the Company contributes to preserving the environment by developing its business with Mini-Hydro Power Plants, Geothermal Power Plants, Solar PV Power Plants, and O&M services that are concentrated towards new and renewable energy in accordance to Law No. 32 Year 2009.

Program CSR bidang Lingkungan Hidup Tahun 2020

Perseroan di tahun 2020 melalui Entitas Anak yaitu PT Energi Prima Elektrika memberikan bantuan berupa donasi untuk acara Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2020 sebagai bentuk dukungan pada Perayaan Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan tersebut mendapatkan Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kota Prabumulih atas partisipasi pada Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2020.

CSR Program Related to the Environment in 2020

In 2020, the Company through its subsidiary, PT Energi Prima Elektrik, provided assistance in the form of donations for the National Waste Care Day and World Environment Day 2020 activities as a form of support for the Celebration of National Waste Care Day and World Environment Day in Prabumulih City, South Sumatra Province. This activity resulted in the granting of Award Certificate from Prabumulih City Government for participating in the Activities of the National Waste Care Day and World Environment Day 2020.

Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT TJB Power Services telah meraih PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diraihnya penghargaan tertinggi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup tersebut menjadi wujud nyata dari komitmen Perseroan yang senantiasa mengedepankan kualitas lingkungan hidup di dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Environmental Sector Awards

The Company, through its Subsidiary PT TJB Power Services, has obtained a Gold PROPER (Ranking in the Company Performance Rating Assessment Program) issued by the Ministry of Environment and Forestry. The achievement of the highest award in environmental management was a concrete manifestation of the Company's commitment to prioritize environmental quality in carrying out its operational activities.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan dan Sosial

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan komitmen Perseroan pada upaya kelestarian lingkungan, Perseroan menyediakan sarana untuk menyampaikan laporan pengaduan, terutama yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan sosial. Laporan pengaduan tersebut diterima oleh pekerja dari bagian sosial/ hubungan masyarakat atau bagian yang ditunjuk khusus untuk kemudian ditindaklanjuti oleh pihak terkait, sehingga dapat diselesaikan dengan efektif, cepat, dan tepat sasaran.

Complaints Channel on Environmental and Social Problems

To optimize the implementation of the Company's commitment on environmental conservation, the Company has provided a channel for complaints, particularly those related environmental and social problems. The complaints will be received by social/ public relations officers or appointed employees, and will be properly recorded and investigated by relevant parties to provide direct, rapid and accurate solutions.

CSR TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset penting yang dimiliki oleh Perseroan yang berperan besar dalam mendukung pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari. Oleh karena itu, Perusahaan menaruh perhatian pada pengelolaan SDM yang dilakukan salah satunya melalui program-program CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Pelaksanaan program tersebut senantiasa dilakukan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adanya program-program tersebut diharapkan dapat menunjang Perseroan meningkatkan daya mutu produktivitas dan kinerja para pekerja sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh insan Perseroan.

CSR RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY PRACTICE

Human Resources (HR) are important assets owned by the Company that play a major role in supporting the implementation of daily operational activities. Therefore, the Company pays attention to the implemented HR management, one of which is through CSR programs in the fields of Employment, Health and Safety Practices. The implementation of this program is always carried out by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations. The existence of these programs is expected to support the Company in improving the quality of productivity and performance of its workers while at the same time creating a safe, healthy and conducive work environment for all of the Company's employees.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Dalam melakukan proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dan adil kepada semua calon pekerja serta tidak membedakan berdasarkan latar belakang yang dimiliki calon pekerja tersebut. Perseroan mengutamakan aspek transparan di dalam penyelenggaraan proses rekrutmen dan memastikan tidak adanya diskriminasi di dalam proses tersebut.

Komitmen untuk senantiasa menerapkan kesetaraan gender di lingkungan kerja Perseroan diwujudkan melalui berbagai hal, salah satunya dengan memberikan fasilitas dan kemudahan bagi pekerja yang sedang hamil sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut direalisasikan melalui pemberian fasilitas cuti hamil dan cuti melahirkan kepada pekerja yang membutuhkan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Pekerja memegang peran penting sebagai penggerak roda operasional Perseroan, sehingga adanya kompetensi dan keahlian yang memadai dari pekerja dapat menunjang Perseroan secara langsung meraih kinerja yang optimal. Maka dari itu, Perseroan turut berfokus pada upaya peningkatan kompetensi dan keahlian pekerja melalui penyelenggaraan pendidikan dan/atau pelatihan, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Diharapkan, dengan adanya pendidikan dan/atau pelatihan ini, pekerja dapat meraih kinerja yang semakin berkualitas melalui kapabilitas dan kemampuan yang andal di bidangnya.

Informasi terkait pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh pekerja pada tahun 2020 dapat dilihat pada sub-bab "Sumber Daya Manusia" yang ada di dalam bab "Profil Perusahaan".

Remunerasi Pekerja

Penerapan kebijakan remunerasi pekerja dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang tepat, sesuai, memadai, dan layak kepada pekerja guna memenuhi hak pekerja dan mendukung peningkatan kualitas kesejahteraan pekerja yang dapat berdampak pada peningkatan kualitas kinerjanya. Remunerasi yang diberikan terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, fasilitas pinjaman tanpa bunga, fasilitas makan bagi para pekerja lapangan, fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarganya, *benefit* melahirkan bagi pekerja wanita, BPJS Ketenagakerjaan, serta Program Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pekerja yang berlokasi di Jakarta.

Gender Equality and Equal Job Opportunities

In carrying out the recruitment process, the Company provides equal and fair employment opportunities to all prospective workers and does not differentiate based on the background of the prospective employees. The Company prioritizes the transparent aspect in implementing the recruitment process and ensures that there is no discrimination in the process.

The commitment to implement gender equality in the Company's work environment is realized through various actions, one of which is by providing facilities for pregnant employees in accordance with the prevailing rules and regulations. This action is realized through the provision of facilities for maternity leave for employees who need it.

Education and/or Training

Employees play an important role as the driving force of the Company's operations, so that adequate competence and expertise of employees can directly support the Company in achieving optimal performance. Therefore, the Company also focuses on efforts to increase the competence and expertise of employees through the provision of education and/or training, both by internal and external parties. The Company hopes that with this education and/or training, workers can achieve increasingly quality performance through reliable capabilities and abilities in their fields.

Information related to education and/or training attended by workers in 2020 can be seen in "Human Resources" sub-chapter in the "Company Profile" chapter.

Workers Remuneration

The implementation of the employee remuneration policy is carried out by the Company with reference to Law No. 13 of 2003 and other applicable laws and regulations. The Company is committed to providing appropriate, correct, and adequate remuneration to workers in order to fulfill the workers' rights and support the improvement of the quality of workers' welfare, which can have an impact on improving the quality of their performance. Remuneration provided by the Company includes: basic salary/honorarium, benefits, bonuses, interest free loan facilities, food allowances for field workers, health and medical facilities for workers and their families, participation in the BPJS Ketenagakerjaan and Pension Fund program organized by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for workers located in Jakarta.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Sosial dan Keamanan

Sebagai perusahaan yang bidang usahanya sebagian besar dilakukan di lapangan, Perusahaan menyadari bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek yang sangat penting untuk melindungi pekerja dari potensi-potensi risiko yang merugikan seperti kecelakaan kerja atau penyakit yang timbul akibat pekerjaan.

Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan secara penuh Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja melalui penetapan Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Agustus 2018 dan telah diperbaharui tanggal 25 September 2020 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Kebijakan tersebut diterapkan di seluruh operasi dan *project*, baik di level korporat, aset, maupun entitas anak.

Komitmen untuk menangani dan menekan potensi kecelakaan kerja di dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diwujudkan melalui kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi, meliputi:

1. Beroperasi sesuai dengan *industry best practice*, yang dapat mencakup informasi yang diterbitkan oleh Institusi Keuangan Internasional / Nasional dan asosiasi industri;
2. Mendorong budaya peningkatan berkelanjutan pada Sistem Manajemen Mutu dan praktik yang baik, Lingkungan, Sosial, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan untuk semua personil dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan keamanan, kesehatan kerja dalam semua kegiatan, pencegahan pencemaran serta penanganan material berbahaya;
3. Implementasi *Power Project Quality Management* (PPQM) dan/atau *Medco Project Execution Plan* (MPEP) sebagai metode untuk pemilihan *project* dan monitor pelaksanaan *project*;
4. Mengembangkan dan menetapkan nilai dan prosedur, kompetensi, pengetahuan, dan metode kerja untuk memastikan keselamatan dan kesehatan dari para pekerja, menghormati lingkungan, tanggung jawab sosial dan melindungi keamanan pekerja, aset, dan *plant*;
5. Menaati semua peraturan pemerintah dan daerah, persyaratan hukum, peraturan terkait lainnya;
6. Mencegah bahaya lingkungan dan melindungi semua pekerja dari cedera, penyakit akibat kerja dan risiko sosial;
7. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan bahaya lingkungan, kesehatan, keselamatan, serta ancaman sosial dan keamanan;

Occupational Health and Safety (K3), Social and Security

As a company of which business is mostly carried out in the field, the Company realizes that the aspect of Occupational Health and Safety (K3) is a very important aspect to protect workers from potential adverse risks such as work accidents or diseases arising from work.

To that end, the Company is committed to fully implementing Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety through the determination of the Decree of the Board of Directors dated August 7, 2018 and has been updated on September 25, 2020 regarding the Policy on Quality, Safety, Occupational Health and Environment. This policy is applied in all operations and projects, both at the corporate, asset and subsidiary levels.

The commitment to handling and suppressing the potential for work accidents in the implementation of the Occupational Health and Safety Management System is manifested through policies formulated by the Board of Directors, including:

1. Operating in accordance to the industry's best practices, which may include information published by international/ national financial institutions and industrial associations;
2. Promote a culture of continuous improvement in the Quality Management System and good practice, Environmental, Social, Health, Safety and Security for all personnels and increase awareness of safety and security, occupational health in all activities, prevention of pollution and handling of hazardous materials;
3. Implementing the Power Project Quality Management (PPQM) and/or the Medco Project Execution Plan (MPEP) as a method to select projects and monitor the implementation of projects;
4. Developing and determining work values and procedures, competencies, knowledge, and methods to ensure the safety and health of the workers, to respect the environment, social responsibilities, and to protect the security of workers, assets and plants;
5. Complying to all national and regional government regulations, legal prerequisites, and other applicable rules and regulations;
6. Preventing environmental damage and protecting all workers from injuries, work-related diseases and social risks;
7. Identifying, evaluating, and controlling environmental, health, and safety risks, as well as social and security threats;

8. Mengidentifikasi lingkungan dan sosial melalui Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA) atau studi lain untuk pengembangan proyek baru, mengevaluasi dan mencatat ketidaksesuaian, melaksanakan tindakan korektif, verifikasi dan *review* ulang secara rutin, sebagai bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial;
9. Mengkomunikasikan tanggung jawab HSEQ-MS dari setiap individu;
10. Menetapkan dan menerapkan proses untuk konsultasi dan partisipasi karyawan untuk perbaikan kinerja HSEQ-MS;
11. Memantau dan mengaudit secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur;
12. Semua *accident* dan *near miss* dilaporkan secara terbuka dan dilakukan investigasi untuk mencegah terulang kembali; dan
13. Menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi HSEQ-MS dan Pedoman di seluruh MPI dan *Subsidiary*.

Tujuan dan Program K3

Perusahaan memegang teguh komitmen untuk mengimplementasikan secara optimal K3 ke dalam seluruh operasional Perusahaan untuk mencapai tujuan membangun dan menjaga budaya *zero accident* dan mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi pekerja.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan program di bidang K3 sebagai berikut:

1. Kampanye keselamatan kerja secara menyeluruh bagi seluruh pekerja Medco Power Indonesia;
2. Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Menjalankan program Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System*);
4. *Launching* HSE aplikasi MPI-myHSE dengan fitur HSE ecard sebagai observasi K3 di lapangan dan *Daily Health Check* sebagai sarana pelaporan status kesehatan karyawan selama masa pandemi.

Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen K3

Pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. SMK3 diimplementasikan secara menyeluruh mulai dari struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan

8. Identifying the environment and social condition through Environment Social Impact Analysis (ESIA) or other studies before the development of new projects, evaluating and recording deviations, implementing corrective measures, verifying and reviewing in a routine manner, as a part of the Environment and Social Management System;
9. Communicating the HSEQ-MS responsibilities to each individual;
10. Establishing and implementing processes for employee consultation and participation for HSEQ-MS performance improvement;
11. Routinely monitoring and auditing to ensure compliance towards procedures;
12. Transparently reporting all accidents and near miss and conducting investigations to prevent repeated incidents; and
13. Implementing the integrated HSEQ-MS Management System and Guidelines throughout the Company and its Subsidiaries.

K3 Goals and Programs

The Company upholds its commitment to optimally implement K3 in all of its operations to achieve the goal of building and maintaining a zero accident culture and creating a conducive work environment for the employees.

In 2020, the Company held K3-related program as follows:

1. Comprehensive work safety campaign for all employees of Medco Power Indonesia;
2. ISO 45001: 2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System;
3. Running the Contractor Safety Management System program;
4. Launching HSE MPI-myHSE application with the HSE e-card feature as OSH observations in the field and the Daily Health Check as a means of reporting the health status of employees during the pandemic period.

K3 Management System Implementation and Certification

The development and implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is carried out by the Company with reference to Government Regulation No. 50 of 2012. SMK3 is implemented comprehensively, starting with the planning organizational structure, responsibilities, implementation, procedures, processes and resources required to implement the development, achievement, assessment, and

kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal tersebut menjadi bagian komitmen Perusahaan guna mengendalikan potensi risiko yang ada terkait dengan kegiatan kerja dan membangun lingkungan kerja yang aman bagi pekerja.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:
a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja secara terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja dan/atau serikat pekerja; dan
c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan melalui Entitas Anak yakni PT Multidaya Prima Elektrindo, PT Mitra Energi Batam, PT Energi Prima Elektrika, dan PT Energi Listrik Batam telah menerima sertifikat SMK3 dengan predikat MEMUASKAN.

Guna menunjang semakin optimalnya penerapan Sistem Manajemen K3, Perseroan turut menjalankan sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja.

Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

Perseroan melalui Entitas Anaknya yakni PT TJB Power Services telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di PLTU Tanjung Jati B dan memperoleh pencapaian GOLD AWARD. Penerapan tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 3407.K/Mem/2012 Tentang Penetapan Objek Vital Nasional (Obvitnas) di sektor ESDM dan Peraturan Kapolri Nomor 27 Tahun 2009 Tentang Sistem Manajemen Keamanan.

Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS)

Contractor Safety Management System (CSMS) merupakan suatu sistem manajemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk mengelola kontraktor yang bekerja di wilayah operasional Perseroan. CSMS bekerja dengan sistem yang komprehensif untuk mendukung Perseroan melakukan pengelolaan kontraktor, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian pekerjaan.

maintenance of occupational safety and health policies. This is part of the Company's commitment to controlling potential risks associated with work activities and building a safe work environment for workers.

The implementation of SMK3 has the goals of:
a. Improve the effectiveness of safety protection and work health in a planned, measured, structured and integrated manner;
b. Prevent and reduce work accidents and work related diseases by involving the management, workers and/or worker unions; and
c. Create safe, comfortable, and efficient workplaces that drive productivity.

Until the end of 2020, the Company through its subsidiaries, namely PT Multidaya Prima Elektrindo, PT Mitra Energi Batam, PT Energi Prima Elektrika, and PT Energi Listrik Batam have received an SMK3 certificate with "SATISFACTORY" predicate.

In order to support the optimal implementation of the K3 Management System, the Company also carried out ISO 14001:2015 Environmental Management System certification, ISO 9001:2015 Quality Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Health Management System.

Implementation and Certification of Security Management System

The Company through its Subsidiary, PT TJB Power Services, has implemented a Security Management System (SMP) at the Tanjung Jati B Coal-Fired Power Plant and obtained the GOLD AWARD. The implementation was in accordance to the Decision of the ESDM Minister No. 3407.K/Mem/2012 On the Designation of National Vital Objects (Obvitnas) in the ESDM sector and the Regulation of the National Police Head No. 27 Year 2009 On Security Management Systems.

Implementation and Certification of Contractor Safety Management System (CSMS)

Contractor Safety Management System (CSMS) is a management system owned by the Company to manage contractors working in the operational area of the Company. CSMS works with a comprehensive system to support the Company in managing contractors, starting from the planning, implementation, to completion of work.

Tujuan pelaksanaan CSMS adalah:

- Memastikan kontraktor yang bekerja di lingkungan Perseroan telah memenuhi standar dan kriteria keselamatan kerja yang ditetapkan;
- Sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keselamatan kerja kontraktor; dan
- Mencegah dan menghindari kerugian yang timbul akibat aktivitas kerja kontraktor.

The goals of CSMS implementation are:

- Ensure that contractors working in the premises of the Company have met prevailing occupational safety standards and criteria;
- As a tool to maintain and improve occupational safety performance of the contractors; and
- Prevent and avoid loss due to contractors' work activities.

Tahapan CSMS terdiri dari:

a) pra kualifikasi;
b) audit pra kerja;
c) penilaian berjalan; dan
d) evaluasi akhir.

The CSMS stages are:

a) pre qualification;
b) pre work audit;
c) ongoing evaluation; and
d) final evaluation.

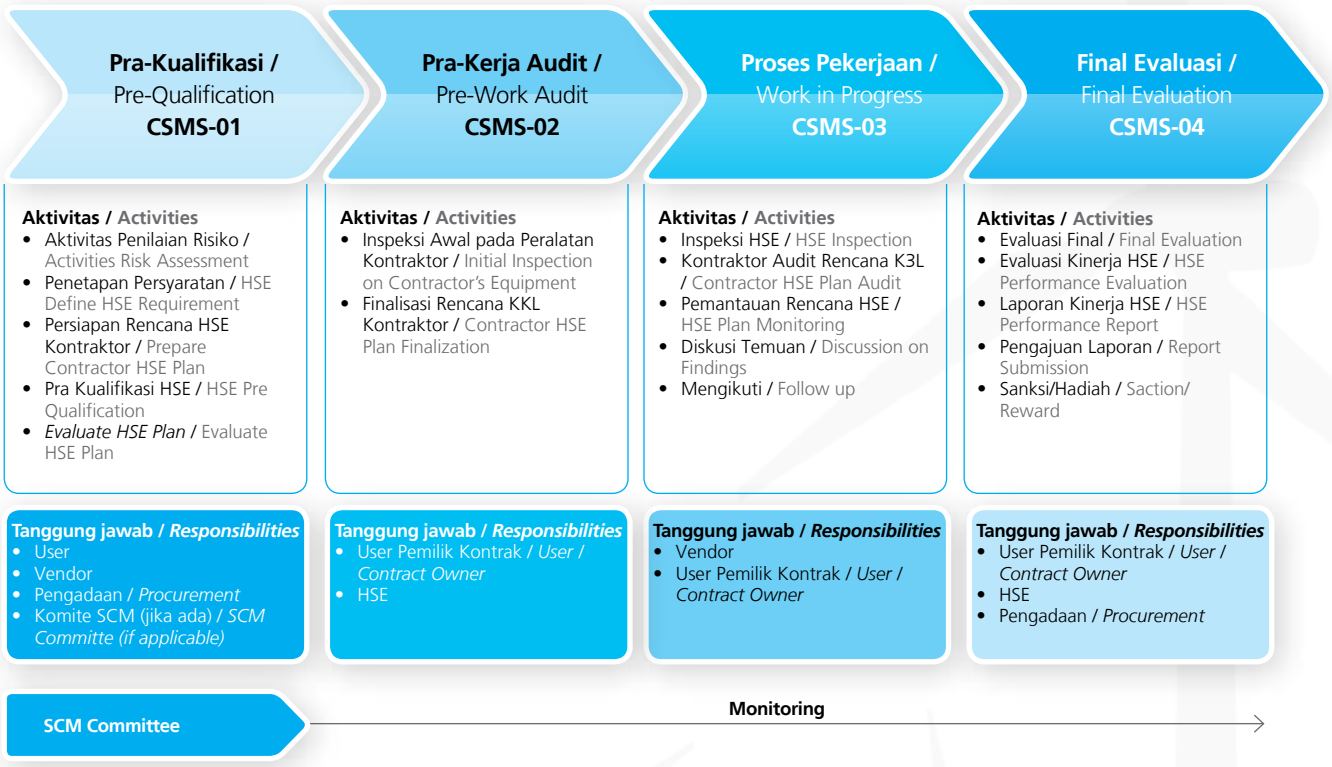

Kinerja K3

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengedepankan penerapan K3 di seluruh lingkungan kerja Perseroan tercermin dari telah diterapkannya berbagai kebijakan, aturan, dan prosedur untuk menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman di seluruh aktivitas operasional – pemeliharaan dan konstruksi unit bisnis, namun kegiatan konstruksi tersebut masih belum sepenuhnya bebas dari potensi timbulnya insiden kecelakaan kerja. Meski begitu, Perseroan tetap berupaya untuk

K3 Performance

The Company's commitment to prioritize K3 implementation throughout the Company's work environment is reflected in the implementation of various policies, rules and procedures to create safe and comfortable working conditions in all operational – maintenance activities and construction of business units. However, these construction activities are still not completely free from potential incidents of work accidents. Nevertheless, the Company strives to prioritize safety in its

mengutamakan keamanan dalam aktivitas operasionalnya dengan memastikan adanya sarana-sarana keselamatan kerja yang memadai dan kualitas dari alat-alat yang digunakan.

operational activities by ensuring that there are adequate work safety facilities and the quality of the equipments.

Di tahun 2020, pencapaian pada aspek K3 diraih oleh Perseroan dengan mencatatkan Nihil Kecelakaan (Zero LTI) pada seluruh aktivitas operasional dan pemeliharaan pembangkit di unit bisnis.

In 2020, the Company met the achievements in K3 aspects by recording Zero Accidents (Zero LTI) in all operational and maintenance activities of generators in the business unit.

Kesehatan Kerja

Selain keselamatan kerja, Perseroan juga mengutamakan kesehatan dari para pekerjanya. Perseroan telah memiliki program pemeriksaan kesehatan yang secara rutin diadakan bagi seluruh pekerja. Program tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. 001/HARI-PerPel/VIII/18 Tentang Prosedur Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan. Dalam Surat Edaran Direksi tersebut, diatur mengenai pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) yang wajib dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Occupational Health

Apart from work safety, the Company also prioritized the health of its workers. The Company had a regular health check program for all employees. The program was carried out in accordance with the provisions stipulated in the Circular Letter of the Board of Directors No. 001/HARI-PerPel/VIII/18 on the Procedure of Health Check and Medication Benefit. The Circular Letter of the Board of Directors contained instructions on periodical health checks that had to be implemented at least one time per year.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Guna mendukung terwujudnya aspek ketenagakerjaan yang tepat dan sesuai, Perseroan menyediakan sarana bagi para pekerja untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan di Perseroan. Sarana tersebut dijalankan melalui mekanisme yang dikelola oleh Divisi Human Resources Development.

Employee Grievance Mechanism

In order to support the realization of appropriate manpower aspects, the Company provides a grievance mechanism for workers to submit complaints related to employment issues in the Company. The facility is run through a mechanism managed by the Human Resources Development Division.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan melalui Divisi Human Resources Development tidak menerima atau menemukan laporan berupa pengaduan maupun keluhan yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan.

Until the end of 2020, the Company through the Human Resources Development Division did not receive or find any complaints or grievances related to employment practices.

CSR TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Bagi Perseroan, adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan berperan besar dalam mendukung terciptanya keberlanjutan bisnis usaha Perseroan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan menjalankan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program-program tersebut direalisasikan melalui berbagai aktivitas yang mendorong peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat secara umum.

CSR RELATED TO COMMUNITY AND SOCIAL AFFAIRS

For the Company, a good relationship with the surrounding community as a stakeholder plays a major role in supporting the sustainability of the Company's business. Based on this, the Company carries out CSR programs in the social community sector as a form of the Company's responsibility to the community, especially those around the Company's operational areas. These programs are realized through various activities that encourage the improvement of the quality of public welfare in general.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam rangka mendukung pengembangan sosial dan kemasyarakatan ke arah yang semakin baik, Perseroan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal di dalam aktivitas operasional Perseroan. Tenaga kerja lokal yang digunakan telah disesuaikan dengan kualifikasi sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan akan tenaga kerja.

Use of Local Labor

In order to support social and community development in a better direction, the Company empowers local workers in the Company's operational activities. The local workforce used has been adjusted to the qualifications as stipulated in Company policy and adjusted to the Company's needs for manpower.

Partisipasi dalam Kegiatan Masyarakat dan Sosial

Komitmen Perseroan untuk turut mendukung pengembangan masyarakat direalisasikan melalui partisipasi Perseroan di dalam berbagai bentuk kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2020, Perseroan berfokus pada program CSR aspek sosial kemasyarakatan terutama di bidang kesehatan dan sosial dikarenakan aspek-aspek tersebut mendapat dampak yang cukup besar akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020. Untuk itu, Perseroan membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan memberikan bantuan yang dibutuhkan masyarakat, dengan rincian sebagai berikut:

Participation in Social and Community Activities

The Company's commitment to participate in supporting community development is realized through the Company's participation in various forms of activities that involve the participation of communities around the operational area.

In 2020, the Company focused on the social and community aspects of the CSR programs, particularly in the health and social sectors as these aspects have had a significant impact due to the Covid-19 pandemic that occurred in 2020. For this reason, the Company helped the community in dealing with the Covid-19 pandemic and improved the quality of life of the community by organizing various activities and providing assistance needed by the community, with the following details:

Kegiatan / *Activity*	Waktu Pelaksanaan / *Time of Implementation*	Tempat Pelaksanaan / *Place of Implementation*
Kesehatan / Health		
Donasi APD untuk tenaga kesehatan. / PPE donation for health workers.	Maret, April, Mei, dan Desember / March, April, May, and December	• Tanjung Uncang, Batam • Lubuk Baja, Batam • Cianjur, Jawa Barat • Prabumulih, Sumatra Selatan / South Sumatra • Sagulung, Batam • Jepara, Jawa Tengah / Central Java • Tapanuli Utara, Sumatra Utara / North Sumatra • Ijen, Banyuwangi
Kegiatan donor darah pekerja. / Employees' blood donor.	Januari, Maret, dan Desember / January, March, and December	• Tenayan, Pekanbaru • Prabumulih, Sumatra Selatan / South Sumatra • Palembang, Sumatra Selatan / South Sumatra
Kegiatan test urine dalam rangka pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. / Urine test activities for narcotics prevention, eradication, abuse and illicit trafficking.	Desember / December	• Prabumulih, Sumatra Selatan / South Sumatra
Sosial / Social		
Donasi paket sembako bagi masyarakat yang terdampak Covid-19. / Groceries package donation for the communities affected by Covid-19.	Januari, Mei, Juni, dan Juli. / January, May, June, and July	• Palembang, Sumatra Selatan / South Sumatra • Ijen, Banyuwangi • Tenayan, Pekanbaru
Donasi kegiatan kepemudaan. / Donation for youth activities.	Maret / March	• Palembang, Sumatra Selatan / South Sumatra
Donasi kegiatan sosial tahunan. / Donation for annual social activities.	Agustus / August	• Cianjur, Jawa Barat / West Java
Keagamaan / Religious Activities		
Donasi kegiatan pelaksanaan Natal. / Donation for Christmas celebration activities.	Desember / December	• Sagulung, Batam

Kegiatan / *Activity*	Waktu Pelaksanaan / *Time of Implementation*	Tempat Pelaksanaan / *Place of Implementation*
Donasi untuk pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana kegiatan beragama. / Donations for the construction or repair of facilities and infrastructure for religious activities.	April, Juli, Agustus, September, dan Oktober. / April, July, August, September, and October.	• Cianjur, Jawa Barat / West Java • Ijen, Banyuwangi
Donasi santunan anak yatim. / Donation for orphans.	Mei dan Juni. / May and June.	• Cianjur, Jawa Barat / West Java • Ijen, Banyuwangi
Donasi hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha. / Donation of Qurban animals for Eid al-Adha celebration.	Juli / July	• Palembang, Prabumulih, Sumatra Selatan / South Sumatra • Jepara, Jawa Tengah / Central Java • Tarutung, Sumatra Utara / North Sumatra • Desa Puri Indomas 2, Batam • Cianjur, Jawa Barat / West Java
Dana partisipasi bantuan untuk kegiatan keagamaan. / Participation assistance funds for religious activities.	Oktober dan November. / October and November.	• Cianjur, Jawa Barat / West Java • Ijen, Banyuwangi
Infrastruktur / Infrastructure		
Pembangunan jembatan. / Bridge construction.	Januari – Maret / January - March	• Tenayan, Pekanbaru
Bantuan penyediaan air bersih. / Clean water provision assistance.	Februari, Maret, Agustus, September, dan November. / February, March, August, September, and November.	• Ijen, Banyuwangi • Sagulung, Banten • Cianjur, Jawa Barat / West Java
Bantuan pembuatan atau perbaikan jalan warga. / Assistance for construction or repair of public roads.	Februari, Maret, April, Mei, November, dan Desember. / February, March, April, May, November, and December.	• Cianjur, Jawa Barat / West Java • Ijen, Banyuwangi
Bantuan pembangunan fasilitas umum. / Assistance in public facilities construction.	Juli dan Agustus. / July and August	• Ijen, Banyuwangi • Palembang, Sumatra Selatan / South Sumatra
Pendidikan / Education		
Pelatihan budidaya ikan lele. / Training on catfish farming.	Januari / January	• Tenayan, Pekanbaru
Pembangunan sekolah atau tempat belajar. / Construction of schools or study centers.	Januari-Desember / January - December	• Tenayan, Pekanbaru • PahaeJulu, Sumatra Utara / North Sumatra
Pelatihan dan sosialisasi dengan tema "*Safety Goes to Community*" / Training and dissemination with the theme "Safety Goes to Community"	Februari / February	• Jepara, Jawa Tengah / Central Java
Lainnya / Others		
Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. / Activities of National Waste Care Day and World Environment Day.	Maret / March	• Prabumulih, Sumatra Selatan / South Sumatra

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Medco Power Indonesia

Statement of Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Medco Power Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Medco Power Indonesia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned testify that all information in 2020 Annual Report of PT Medco Power Indonesia has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AMRI SIAHAAN
Komisaris Utama (Periode 2018-2023)
President Commissioner (Term of Office 2018-2023)

DARMOYO DOYOATMOJO
Komisaris (Periode 2018-2023)
Commissioner (Term of Office 2018-2023)

M. TEGUH PAMUJI
Komisaris Independen (Periode 2018-2023)
Independent Commissioner (Term of Office 2018-2023)

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

EKA SATRIA
Direktur Utama (Periode 2018-2023)
President Director (Term of Office 2018-2023)

DANNY PRADITYA
Direktur Gas Power dan Operasi (Periode 2019-2024)
Director of Gas Power and Operation (Term of Office 2019-2024)

FEMI FIRSADI SASTRENA
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha
(Periode 2018-2023)
Director of Business Development and Planning
(Term of Office 2018-2023)

SUSILAWATI
Direktur Keuangan
(Periode 2018-2023)
Director of Finance
(Term of Office 2018-2023)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Medco Power Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-180	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 50th Floor
Jl. Jend. Surdirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 11A
Jakarta 12190, Indonesia

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id

MEDCOENERGI
Power

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DECEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We the undersigned,

1. Nama/*Name* : Eka Satria
   No. Identitas/*Id Number* : 3174060702670006
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 31st Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3300
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Susilawati
   No. Identitas/*Id Number* : 3276106601770002
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 31st Floorh, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : Perum The Address Blok H-87, RT002/RW013 Leuwinanggung, Tapos, Depok
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3300
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya");

   We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended PT Medco Power Indonesia and its Subsidiaries ("The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

   The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar;

   a. All the information in the Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 50th Floor
Jl. Jend. Surdirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 11A
Jakarta 12190, Indonesia

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id

MEDCOENERGI
Power

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 14 Juni 2021 / *Jakarta, June 14, 2021*
PT Medco Power Indonesia

Eka Satria
Direktur Utama / *President Director*

Susilawati
Direktur Keuangan / *Finance Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01499/2.1032/AU.1/02/1175-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Power Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01499/2.1032/AU.1/02/1175-1/1/VI/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medco Power Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Power Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01499/2.1032/AU.1/02/1175-1/1/VI/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01499/2.1032/AU.1/02/1175-1/1/VI/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medco Power Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

14 Juni 2021/*June 14, 2021*

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.177.695.659.590	2,3	1.913.340.702.080	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2		*Trade receivables*
Pihak ketiga	49.505.222.615	5	272.791.675.890	*Third parties*
Pihak berelasi	91.252.546.106	7b	87.606.707.330	*Related parties*
Aset kontrak	21.572.413.562	5	-	*Contract asset*
Piutang sewa pembiayaan		2		*Finance lease receivables*
Pihak ketiga	51.480.763.011	10	41.307.907.861	*Third party*
Pihak berelasi	143.674.874.025	7h	122.298.375.904	*Related party*
Piutang lain-lain		2		*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	18.874.135.348	6	42.677.091.932	*Third parties - net*
Pihak berelasi	13.150.636.004	7d	29.563.433.215	*Related parties*
Piutang dari pihak berelasi	1.177.082.567	2,7c	1.501.049.489	*Due from related parties*
Persediaan	56.600.349.298	2,8	147.798.981.221	*Inventories*
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	77.916.859.952	2,4	353.703.187.729	*Restricted cash in banks and time deposits*
Pajak dibayar di muka	6.026.265.268	2,9	14.747.469.698	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	250.892.318.428	2,11	117.817.082.978	*Prepaid expenses and advances*
Investasi	-	14	78.697.175.260	*Investments*
Estimasi pengembalian pajak	52.519.558.692	2,22f	12.969.917.873	*Estimated claim for tax refund*
Aset derivatif	10.994.929.567	2,27	4.537.697.777	*Derivative assets*
Aset keuangan konsesi	-	2,12	1.089.183.492.653	*Concession financial assets*
Aset dimiliki untuk dijual	8.941.270.357.430	2,38	-	*Assets held for sale*
Aset lancar lainnya	12.304.352		4.314.405.059	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**10.964.616.275.815**		**4.334.856.353.949**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan konsesi - neto porsi jangka pendek	3.757.283.484.554	2,12	9.198.898.261.322	*Concession financial assets - net of current portion*
Piutang sewa pembiayaan - neto porsi jangka pendek		2		*Finance lease receivables - net of current portion*
Pihak ketiga	620.326.813.675	10	642.502.885.802	*Third party*
Pihak berelasi	1.531.405.663.914	7h	1.643.912.150.071	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsi jangka pendek	1.028.983.971	2,6	1.761.520.583	*Other receivables - third parties - net of current portion*
Piutang dari pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	211.462.295.727	2,7c	219.211.955.381	*Due from related parties - net of current portion*
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	21.813.084.947	2,22f	459.123.436.987	*Estimated claims for tax refund - net of current portion*
Aset tetap - neto	319.311.727.591	2,17	392.668.993.419	*Property, plant and equipment - net*
Aset pajak tangguhan - neto	61.950.097.004	2,22d	84.397.167.274	*Deferred tax assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	50.084.360.308	18	23.262.929.791	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset hak guna	38.030.175.910	13	-	*Right-of-use assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	709.372.683.874	2,15	27.699.600.601	*Exploration and evaluation assets*
Aset takberwujud - neto	43.009.823.104	2,16	44.456.388.160	*Intangible assets - net*
Biaya transaksi pinjaman dibayar di muka	-	19	73.852.259.862	*Prepaid loan transaction costs*
Aset derivatif - neto porsi jangka pendek	-	2,27	941.714.534	*Derivative assets - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	17.420.800.776	20	104.878.585.506	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**7.382.499.995.355**		**12.917.567.849.293**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**18.347.116.271.170**		**17.252.424.203.242**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	173.432.499.631	2,24	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2		*Trade payables*
Pihak ketiga	342.834.257.686	21	420.973.426.855	*Third parties*
Pihak berelasi	5.219.560.328	7e	3.369.053.865	*Related party*
Utang lain-lain	40.414.190.691		37.207.814.828	*Other payables*
Beban akrual	199.384.825.542	2,7g,23	484.362.959.914	*Accrued expenses*
Utang pajak	34.725.374.831	2,22a	21.890.078.221	*Taxes payable*
Utang kepada pihak berelasi	68.530.711.178	2,7f	74.067.123.584	*Due to related parties*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	6.111.336.529.951	2,38	-	*Liabilities directly associted with assets held for sale*
Porsi jangka pendek atas:				*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	9.267.210.109	2,29	-	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	631.808.820.657	2,25	420.530.885.806	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	399.000.000.000	26	-	*Other long-term debt*
Liabilitas derivatif	39.010.970.693	2,27	54.524.146.895	*Derivative liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**8.054.964.951.297**		**1.516.925.489.968**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang kepada pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	36.577.058.367	2,7f	32.988.888.852	*Due to related parties - net of current portion*
Liabilitas sewa - neto porsi jangka pendek	30.007.489.000	2,29	-	*Lease liabilities - net of current portion*
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	2.972.687.519.080	2,25	7.612.550.642.736	*Long-term debt - net of current portion*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.575.417.074.425	26	2.031.146.500.073	*Other long-term debt*
Liabilitas derivatif - neto porsi jangka pendek	189.074.437.635	2,27	344.448.658.097	*Derivative liabilities - net of current portion*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	210.520.981.641	2,22d	580.822.677.311	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	97.475.636.990	2,28c	95.082.019.922	*Estimated liability for employee service entitlements*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**5.111.760.197.138**		**10.697.039.386.991**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**13.166.725.148.435**		**12.213.964.876.959**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	31	1.100.000.000.000	*Capital stock - Rp1,000 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares Subscribed and fully paid - 1,100,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	457.439.607.864	31	457.439.607.864	*Additional paid-in capital*
Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak	124.888.741.720	31	124.888.741.720	*Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries*
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	86.861.457.139	2	100.202.898.955	*Difference in foreign currency translation*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(309.457.381.440)	2	(133.138.527.357)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	-	2,14	37.727.968.176	*Fair value adjustment from available-for-sale investment*
Saldo laba	1.057.207.516.802		1.069.025.044.033	*Retained earnings*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.516.939.942.085		2.756.145.733.391	*Total equity attributable to the equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	2.663.451.180.650	30a	2.282.313.592.892	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**5.180.391.122.735**		**5.038.459.326.283**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.347.116.271.170**		**17.252.424.203.242**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (Disajikan kembali/ *As restated - Catatan/ Note 47*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN USAHA	**2.064.343.413.750**	2,32	**3.068.042.039.501**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.151.933.730.592)**	2,33	**(2.148.365.161.331)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**912.409.683.158**		**919.676.878.170**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(366.124.615.475)	2,34	(370.134.383.725)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	72.308.052.331	2,35	73.775.338.355	*Other income*
Beban lain-lain	(117.728.834.579)	2,36	(122.939.428.556)	*Other expenses*
LABA DARI OPERASI	**500.864.285.435**		**500.378.404.244**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	29.889.830.890		81.277.722.261	*Interest income*
Pajak atas pendapatan bunga	(5.977.966.178)		(16.255.544.452)	*Tax on interest income*
Beban pendanaan	(397.057.588.845)	37	(307.252.044.709)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**127.718.561.302**		**258.148.537.344**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**65.408.992.247**	2,22b	**100.544.367.257**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**62.309.569.055**		**157.604.170.087**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	33.687.364.031		98.026.131.248	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
LABA TAHUN BERJALAN	**95.996.933.086**		**255.630.301.335**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS***
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	17.767.966.180		(4.436.935.714)	*Remeasurement of defined benefit plans - net of tax*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (Disajikan kembali/ *As restated* - Catatan/ *Note 47*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				***ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS***
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	1.026.868.135		(158.157.042.144)	*Difference in foreign currency translation*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	(345.723.243.300)		(134.887.339.669)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual - neto pajak	(37.727.968.176)	14	(8.436.516.751)	*Fair value adjustment from available-for-sale investment - net of tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO PAJAK PENGHASILAN	**(364.656.377.161)**		**(305.917.834.278)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF INCOME TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	**(268.659.444.075)**		**(50.287.532.943)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS, NET OF INCOME TAX***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent company*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(34.105.785.325)		25.144.341.921	*Profit (loss) for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	17.269.653.994		98.026.131.248	*Profit for the year from discontinued operations*
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(16.836.131.331)		123.170.473.169	*Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	112.833.064.417	2,30b	132.459.828.166	*Profit for the year attributable to non-controlling interests*
	95.996.933.086		**255.630.301.335**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (Disajikan kembali/ *As restated -* Catatan/ *Note 47*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent company*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(194.557.270.332)		20.315.167.369	*Comprehensive gain (loss) for the year from continuing operations*
Rugi komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(36.122.951.170)		(62.432.842.886)	*Comprehensive loss for the year from discontinued operations*
Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(230.680.221.502)		(42.117.675.517)	*Comprehensive loss for the year attributable to equity holders of the parent company*
Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(37.979.222.573)	2,30c	(8.169.857.426)	*Comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interests*
	(268.659.444.075)		**(50.287.532.943)**	
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(15,31)**	44	**111,97**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(31,01)**	44	**22,86**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entas induk/Attributable *to the equity holder of the parent company*										
	Modal saham (Catatan 31)/ ***Capital stock (Note 31)***	**Tambahan modal disetor (Catatan 31)/** ***Additional paid-in capital (Note 31)***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 27)/** ***Fair value adjustment on cashflow hedging instruments (Note 27)***	**Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk di jual (Catatan 14)/** ***Fair value adjustment from available-for-sale investment (Note 14)***	**Selisih kurs penjabaran mata uang asing/** ***Difference in foreign currency translation***	**Dampak perubahan kepemilikan entitas anak (Catatan 31)/** ***Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries (Note 31)***	**Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/** ***Total equity attributable to the equity holders of the parent company***	**Kepentingan non-pengendali (Catatan 30)/** ***Non-controlling interests (Note 30)***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2018	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**949.484.017.580**	**(64.345.984.126)**	**46.164.484.927**	**184.632.540.943**	**111.337.830.798**	**2.784.712.497.986**	**1.917.263.244.744**	**4.701.975.742.730**	***Balance, December 31, 2018***
Laba tahun berjalan	-	-	123.170.473.169	-	-	-	-	123.170.473.169	132.459.828.166	255.630.301.335	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	(3.629.446.716)	(68.792.543.231)	(8.436.516.751)	(84.429.641.988)	-	(165.288.148.686)	(140.629.685.592)	(305.917.834.278)	*Other comprehensive iloss*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	119.541.026.453	(68.792.543.231)	(8.436.516.751)	(84.429.641.988)	-	(42.117.675.517)	(8.169.857.426)	(50.287.532.943)	*Total comprehensive loss for the year*
Dampak perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	13.550.910.922	13.550.910.922	(17.921.911.902)	(4.371.000.980)	*Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	410.750.342.151	410.750.342.151	*Capital injection from non-controlling interest*
Pembagian dividen untuk kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.608.224.675)	(19.608.224.675)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2019	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**1.069.025.044.033**	**(133.138.527.357)**	**37.727.968.176**	**100.202.898.955**	**124.888.741.720**	**2.756.145.733.391**	**2.282.313.592.892**	**5.038.459.326.283**	***Balance, December 31, 2019***
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	(8.525.569.805)	-	-	-	-	(8.525.569.805)	(2.633.827.668)	(11.159.397.473)	*Effect of adoption of new accounting standards*
Saldo per 1 Januari 2020	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**1.060.499.474.228**	**(133.138.527.357)**	**37.727.968.176**	**100.202.898.955**	**124.888.741.720**	**2.747.620.163.586**	**2.279.679.765.224**	**5.027.299.928.810**	***Balance, January 1, 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	(16.836.131.331)	-	-	-	-	(16.836.131.331)	112.833.064.417	95.996.933.086	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	13.544.173.905	(176.318.854.083)	(37.727.968.176)	(13.341.441.816)	-	(213.844.090.170)	(150.812.286.991)	(364.656.377.161)	*Other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(3.291.957.426)	(176.318.854.083)	(37.727.968.176)	(13.341.441.816)	-	(230.680.221.501)	(37.979.222.574)	(268.659.444.075)	*Total comprehensive loss for the year*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	423.854.838.000	423.854.838.000	*Capital injection from non-controlling interest*
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.104.200.000)	(2.104.200.000)	*Dividend distribution to non-controlling*
Saldo per 31 Desember 2020	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**1.057.207.516.802**	**(309.457.381.440)**	**-**	**86.861.457.139**	**124.888.741.720**	**2.516.939.942.085**	**2.663.451.180.650**	**5.180.391.122.735**	***Balance, December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (Disajikan kembali/ *As restated* - Catatan/ *Note 47*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	938.905.068.605		1.611.731.583.717	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(147.797.721.701)		(869.453.244.059)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(276.769.278.771)		(222.593.188.192)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(138.863.430.324)		(128.640.191.005)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	375.474.637.809		391.044.960.461	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(36.874.278.546)		(44.842.457.438)	*Income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**338.600.359.263**		**346.202.503.023**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan atas aset konsesi	(1.027.519.184.861)		(1.438.577.449.300)	*Addition to concession financial assets*
Penambahan aset tetap	(14.972.105.516)	17	(90.544.467.810)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka	(239.458.377.893)		-	*Addition of advances*
Penerimaan piutang lain-lain	40.570.238.776		38.741.838.095	*Collection of other receivables*
Penerimaan (penambahan) piutang dari pihak berelasi	(1.238.393.223)		3.539.648.631	*Collection (addition) to due from related parties*
Penerimaan bunga	23.911.864.712		70.705.564.926	*Interest received*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(681.673.083.273)		(9.686.904.378)	*Addition to exploration and evaluation assets*
Penerimaan dari penjualan atas aset tetap	72.820.218	17	16.444.783.318	*Proceeds from disposal of property and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi saham	11.185.483.404		-	*Proceed from sales of investment in share*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.889.120.737.656)**		**(1.409.376.986.518)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	1.279.143.978.000		2.153.903.151.500	*Proceeds from long-term debt*
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	174.403.868.328		-	*Proceeds from short-term loan*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	423.854.838.000		117.198.258.476	*Capital injection from non-controlling interest*
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(442.326.542.524)		(543.752.569.296)	*Interest and financing charges paid*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(313.945.869.165)		(489.201.785.814)	*Payments of long-term debt*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang lainnya	(63.000.000.000)		-	*Payments of other long-term debt*
Penempatan rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(33.491.579.249)		(301.313.379)	*Placement of restricted cash in banks and time deposits*
Pembayaran liabilitas sewa	(12.190.146.800)		-	*Payments of lease liabilities*
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	(2.104.200.000)		(19.608.224.675)	*Dividend distribution to non-controlling interest*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (Disajikan kembali/ *As restated* - Catatan/ *Note 47*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	-		(284.620.000.000)	*Payments of short-term loans*
Hasil neto yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	-		836.890.143.847	*Net proceeds from other long-term debt*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.010.344.346.590**		**1.770.507.660.659**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**(540.176.031.803)**		**707.333.177.164**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION***
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**(119.737.565.064)**	**38**	**(145.212.872.877)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
DIREKLASIFIKASI KE ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL	**(213.277.192.661)**	**38**	**-**	***RECLASSIFIED TO ASSETS HELD FOR SALE***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(873.190.789.528)**		**562.120.304.287**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	**137.545.747.038**		**(39.927.129.700)**	***NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.913.340.702.080**		**1.391.147.527.493**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.177.695.659.590**	3	**1.913.340.702.080**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprapti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No. 7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 oleh Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., tanggal 14 Desember 2020, terkait penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2017), yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0083401.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 Desember 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, mengambil alih, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik; penjualan tenaga listrik; mengoperasikan dan memelihara pembangkit plistrik, transmisi dan jaringan distribusi; melakukan jasa rekayasa pengadaan dan konstruksi; melakukan jasa penunjang kelistrikan; melakukan jasa konsultasi manajemen bisnis bidang kelistrikan; membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprapti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No. 7 dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amandment by Notarial Deed No. 3 of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., dated December 14, 2020, regarding the amendment on scope of activities to be inline with Indonesian Standard Industrial Classification (2017) which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0083401.AH.01.02.Tahun 2020 dated Desember 15, 2020.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, acquiring, developing and operating power plant; selling electricity; operating and maintaining power plant, transmission and electricity distribution network; providing egingeering procurement and construction services; providing power support business; providing management consulting services on electricity business area; developing, operating and maintaining gas piping for gas supply. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. The Company started commercial operations on June 9, 2005.

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

2020		2019	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Amri Siahaan	Amri Siahaan	*President Commissioner*
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo	*Commissioner*
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	*Independent Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Eka Satria	Eka Satria	*President Director*
Direktur	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena	*Director*
Direktur	Danny Praditya	Danny Praditya	*Director*
Direktur	Susilawati	Susilawati	*Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	*Chairman*
Anggota	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya	*Member*
Anggota	Hendry	Hendry	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 638 dan 647 orang (tidak diaudit).

Perusahaan dimiliki masing-masing sebesar 51% dan 49% oleh PT Medco Power Internasional dan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT Medco Power Internasional dimiliki oleh MEI sebesar 100%.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group (collectively referred to as the "Group") have 638 and 647 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company is 51% and 49% owned by PT Medco Power Internasional and PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI), respectively, as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, PT Medco Power Internasional is 100% owned by MEI.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia sukuk wakalah II for the year 2019 which obtain effective statement from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and intial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bond and Medco Power Indonesia sukuk wakalah for the year 2018 which obtain effective statement from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and intial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Total bonds and sukuk wakalah are amounted to Rp1,200,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries

i. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2020	2019	2020	2019
PT Mitra Energi Batam (MEB) Indonesia	29 Oktober/*October 29*, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik/*Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with Power Purchase Agreement (PPA)*	63,99% (10,00% - Perusahaan /Company; 53,99% melalui/ through MEM	63,99% (10,00% - Perusahaan /Company; 53,99% melalui/ through MEM	681.591.370	690.848.735
PT Medco Energi Menamas (MEM) Indonesia	29 Oktober/*October 29*, 2004	Induk Perusahaan dari MEB/*Holding company of MEB*	99,99%	99,99%	164.396.166	164.396.147
PT Dalle Energy Batam (DEB) Indonesia	24 Januari/*January 24*, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA*	79,99%	79,99%	718.470.124	768.831.418
PT TJB Power Services (TJBPS) Indonesia	1 Oktober/*October 1*, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan /*Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement*	80,02% melalui/ through MGPS	80,02% melalui/ through MGPS	313.288.576	287.409.784

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2020	2019	2020	2019
PT Medco General Power Services (MGPS) Indonesia	28 Juli/*July 28,* 2008	Induk Perusahaan dari TJBPS/*Holding company of TJBPS*	99,90%	99,90%	238.328.463	138.265.717
PT Dalle Panaran (DP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	99,01%	99,01%	10.464.191	10.464.191
PT Indo Medco Power (IMP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	99,98%	99,98%	1.998.320	1.997.147
PT Medco Power Sumatera (MPSu) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	99,60%	99,60%	48.898	48.898
PT Medco Geothermal Indonesia (MGI) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/*Special purpose company for geothermal projects*	100,00% (0,01% melalui/ *through* MGN)	100,00 % (0,01% melalui/ *through* MGN)	442.471.631	220.281.452
PT Medco Cahaya Geothermal (MCG) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	51,00% (51,00% melalui/ *through* MGI)	51,00% (51,00 % melalui/ *through* MGI)	797.154.133	170.318.813
PT Muara Enim Multi Power (MEMP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	80,00%	80,00%	1.309.281	1.289.858
PT Medco Geothermal Sarulla (MGS) Indonesia	22 April/*April 22,* 2008	Operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik Sarulla/*Operation and maintenance of Sarulla power plant*	99,99%	99,99%	104.366.567	135.152.701
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS) Indonesia	18 Maret/*March 18, 2017*	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal Sarulla/*Special purpose company for Sarulla geothermal project*	51,00%	51,00%	8.835.157.761	9.003.704.727

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2020	2019	2020	2019
PT Universal Batam Energy (UBE) Indonesia	6 Januari/*January 6, 2016*	Entitas induk dari ELB/*Holding company of ELB*	70,00%	70,00%	20.806.940	20.755.612
PT Energi Listrik Batam (ELB) Indonesia	6 Januari/*January 6, 2016*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	69,99% melalui/ *through* UBE	69,99% melalui/ *through* UBE	870.731.586	906.360.663
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE) Indonesia	8 Mei/*May* 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA*	85,00%	85,00%	186.747.460	174.784.484
PT Energi Prima Elektrika (EPE) Indonesia	1 Juli/*July 1*, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA*	92,50%	92,50%	138.104.329	128.861.591
PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL/ *Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL*	70,00%	70,00%	7.892.471	7.053.370

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	**Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations***	**Jenis Bisnis/ *Nature of Business***	**Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)***		**Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)***	
			2020	**2019**	**2020**	**2019**
PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	56,00% melalui/ *through* SAL	56,00% melalui/ *through* SAL	1.000.000	1.000.000
PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) Indonesia	13 September/ *September 13*, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with PPA*	69,93% melalui/ *through* SAL	69,93% melalui/ *through* SAL	246.086.563	270.037.372
PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	69,93% melalui/ *through* SAL	69,93% melalui/ *through* SAL	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	67,20% melalui/ *through* SAL	67,20% melalui/ *through* SAL	14.767.592	14.747.197
PT Sangsaka Hidro Cisereuh (SHC) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	69,93% melalui/ *through* BJI	69,93% melalui/ *through* BJI	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima (SHPL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	67,20% melalui/ *through* SHK	67,20% melalui/ *through* SHK	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Baliase (SHB) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	67,20% melalui/ *through* SHK	67,20% melalui/ *through* SHK	1.580.120	1.580.440

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2020	2019	2020	2019
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan Indonesia (PPP)	23 Mei/*May 23, 2018*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA*	100,00% (0,01% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,01% melalui/ *through* DP)	274.784.606	309.083.384
PT Medco Hidro Indonesia (MHI) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/*Holding company of SHBar and NES*	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	58.346.629	58.354.422
PT Sangsaka Hidro Barat (SHBar) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	10.937.999	62.013.720
PT Nawakara Energi Sumpur (NES) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	80,00% melalui/ *through* MHI	80,00% melalui/ *through* MHI	16.368.978	16.511.264
PT Medco Geothermal Nusantara (MGN) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,04% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,04% melalui/ *through* DP)	2.603.500	2.603.500
PT Medco Power Sentral Sumatra (MPSS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,1% melalui/ *through* MGN)	100,00% (0,1% melalui/ *through* MGN)	557.847.245	524.007.161
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	51,00% melalui/ *through* MPSS	51,00% melalui/ *through* MPSS	4.043.709.109	3.135.811.186

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2020	2019	2020	2019
PT Medcopower Services Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,04% melalui/ *through* MGN)	100,00% (0,04% melalui/ *through* MGN)	11.135.272	10.000.000
PT Medcopower Energi Baru Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (1,00% melalui/ *through* MGI)	100,00% (1,00% melalui/ *through* MGI)	1.004.969	500.000
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSOS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (1,00% melalui/ *through* MPEB)	-	3.271.421S	-

ii. Perusahaan, melalui MGeops, memiliki kepemilikan efektif sebesar 18,8075% pada *Sarulla Geothermal Operation* (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama ("GKPB")). GKPB ditunjuk dalam eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geothermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km^2 di Sumatera Utara dan menghasilkan tenaga listrik dari sumber tersebut dan menjual listrik tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Catatan 39). GKPB memiliki total aset masing-masing sebesar AS$1.699.968.749 dan AS$1.756.295.623 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

ii. The Company, through MGeoPS, has effective interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group ("JOCG")). The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with approximately 490 square kilometers, in North Sumatera, and in the generation of electricity from those resources and sale of such electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (Note 39). The JOCG has total assets of US$1.699.968.749 and US$1.756.295.623 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Rupiah, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahan dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee

c. The ability to use its power over the investee to affect the returns

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian hingga tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Perusahaan dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan dengan Entitas Anak, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai kesatuan entitas bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Apabila Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengedalian pada entitas anak dan mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terpenuhi, terlepas apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan non-pengendali terhadap entitas anak terdahulu atau tidak.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group commits to a planned sale that results in losses control of a subsidiary and classifies all assets and liabilities of the subsidiary as assets held for sale when the criteria for non-current assets held for sale are met, regardless of whether after the sale the Group still has a non-controlling interest in the previous Subsidiary or not.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan total yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan total dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi melebihi agregat aset yang dibayarkan, Perusahaan melakukan penilaian ulang semua aset yang diperoleh dan semua kewajiban yang diakui dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur total yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih tinggi dari agregat aset yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 7.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with their related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial. Aset ini akan diamortisasi sejak dimulainya operasi komersial.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (AS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts which are restricted in use are presented under non-current assets.

g. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations. These assets will be amortized from the commencement of commercial operation.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group apply PSAK No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR whose functional currency is the United States (US) Dollar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi Grup, kecuali MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR, yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR mencatat pembukuannya dalam Rupiah (Rp). Saat menyiapkan laporan keuangan mereka dalam mata uang penyajian Rupiah, MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR pertama-tama mengembalikan saldo rekening Rupiah mereka ke dalam mata uang fungsional mereka, yaitu Dolar AS, sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas non-moneter menggunakan kurs historis;
2. Aset dan liabilitas moneter dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan;
3. Akun ekuitas dengan kurs historis;
4. Pendapatan dan beban dengan nilai tukar rata-rata tertimbang yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions of the Group, except MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR maintain their books of accounts in Rupiah (Rp). When preparing their financial statements in the presentation currency, the Rupiah, MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR first remeasure their Rupiah accounts balances into their functional currency, the US Dollar, as follows:

1. *Non-monetary assets and liabilities at historical rates;*
2. *Monetary assets and liabilities at the rate of exchange prevailing as of the statement of financial position date;*
3. *Equity accounts at historical rates;*
4. *Revenues and expenses at the weighted average exchange rates which approximate the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.*

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang diukur kembali dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	14.105/AS$	13.901/AS$	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.644/S$	10.321/S$	*Singapore Dollar*
Euro	17.330/€	15.589/€	*Euro*
Pound Sterling	19.085/GBP	18.250/GBP	*Pound Sterling*
Yen	136/JPY	128/JPY	*Ye*

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR remeasured in US Dollar functional currency are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange applied were as follows:

i. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

A contract asset is the right to consideration in exchange for services transferred to the customer. If the Group performs by transferring services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee*.

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, perawatan dan *overhead*) diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Kontrol dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengriman ke pelanggan.

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pengendalian ditransfer secara bertahap dan pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa diakui sepanjang waktu konstruksi.Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan revenue sepanjang waktu, kewajiban Perusahaan diukur dengan menggunakan metode input, dengan acuan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan secara relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut .

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam are the lessee.

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company.

Construction revenue from service concession is recognized over the construction time. For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Company's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation relative to the total expected inputs to the satisfaction of the performance obligation.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

Effective prior to January 1, 2020

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam are the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, pemeliharaan dan *overhead*) diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan biaya dari kegiatan kontrak jangka panjang diakui berdasarkan tahap penyelesaian yang ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini dibandingkan dengan perkiraan total biaya kontrak.

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar", sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer. Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services are rendered.

Revenue and costs from long-term contracting activities are recognized based on the stage of completion which is determined based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Current Assets", while the long-term portion is shown as part of "Non-current Assets".

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortised cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial asset at fair value through OCI with recycling or cumulative gain or losses upon derecognition (debt instrument);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan konsesi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Group' financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, due from related parties, restricted cash in banks and time deposits and concession financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan EIR awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, liabilitas sewa dan liabilitas derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at intial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loans, long-term debts, other long-term debt, lease liabilities and derivative liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 28.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 28.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Instrumen derivatif Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group derivative financial instruments are classified under this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan konsesi dan piutang dari pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

The Group' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, concession financial assets, and due from related parties which are classified as loans and receivables, and investments, which are classified as available-for-sale financial asset. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. The losses arising from impairment, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan saham yang nilai wajarnya tersedia, dimana pemilikan saham kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (“peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, the investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost. The investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred “loss event”) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Taksiran penyisihan penurunan nilai dilakukan bila ada bukti obyektif bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak dapat menagih piutang tersebut sesuai dengan persyaratan semula dan ditetapkan melalui penyisihan yang dibebankan ke laba rugi. Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Saldo piutang dihentikan pengakuannya dan dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai pada saat dinilai tidak dapat tertagih.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, utang obligasi dan sukuk wakalah, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, yang diukur menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan tersebut juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An estimate of allowance for impairment is made when there is objective evidence that the Company or its Subsidiaries will not be able to collect the receivables under their original terms and is established through provisions charged to income. The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. The outstanding balance of receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment when assessed to be uncollectible.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Group' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debt, bond payable and sukuk wakalah, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs. The financial liabilities also include derivative financial instruments which are classified as financial liabilities at fair values.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Grup: (a) telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Aset keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sesuatu liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (ii) the Group have not transferred their rights to receive cash flows from the asset but have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group: (a) have transferred their rights to receive cash flows from the asset and have either transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tergantung dari apakah derivatif tersebut ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui dalam laporan laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Aset Keuangan Konsesi

GKPB dan MRPR menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in the profit or loss.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

m. Concession Financial Assets

The JOCG and MRPR apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- *The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and*
- *The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena kontrak penjualan energi (ESC) oleh GKPB dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh MRPR mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. ESC dan PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, GKPB dan MRPR menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- *The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since Energy Sales Contract (ESC) entered by JOCG and Power Purchase Agreement (PPA) entered by MRPR have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The ESC and PPA provide take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the JOCG and MRPR apply the financial asset model for its service concession arrangement.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	15-25	*Machinery*
Peralatan panel kantor	12	*Control panel equipment*
Peralatan komunikasi	5	*Telecommunication equipment*
Peralatan	4	*Tools*
Leasehold improvements	5	*Leasehold improvements*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	4	*Motor vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

p. Aset Takberwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

q. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa (*lessee)*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisiton costs over the Company's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

q. Leases

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (*lessee)* (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Tanah	1 - 15	*Land*
Bangunan	1 - 5	*Buildings*
Peralatan kantor	1 - 4	*Office equipments*
Kendaraan	1 - 3	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan mengunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (*lessee)* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah pesewa.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika mengalihkan sewa tidak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai penyewa

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Dalam sewa operasi, Grup menyajikan aset yang menjadi sewa operasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negoisasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, total agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (total agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020

The Group as lessee (continued)

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which these are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, Group shall recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which these are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

Under a finance lease, the Group recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease, and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Nomor 13"). Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan permukiman non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

s. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognize its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengaturan Bersama

Perusahaan menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Perusahaan dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

u. Aset Dimiliki untuk Dijual dan dan Operasi yang Dihentikan

Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Joint Arrangements

The Company assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Company recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

u. Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Dimiliki untuk Dijual dan dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyelesaikan dengan penyajian tersebut.

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Assets Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

Assets held for sale (continued)

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

Discontinued Operations

A discontinued operations are a component of a company that either have been disposed of, or are classified as held for sale, and

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sell.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

If held for sale criteria are no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Dimiliki untuk Dijual dan dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 38. Catatan laporan keuangan lainnya terutama merupakan jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

v. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Juga, dari waktu ke waktu, nilai wajar aset dan liabilitas non-keuangan harus ditentukan, misalnya ketika entitas mengakuisisi bisnis, atau jika entitas mengukur jumlah terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas (UPK) dengan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Assets Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

Discontinued Operations (continued)

Additional disclosures are provided in Note 38. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

v. Fair Value Measurement

The Group measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. Also, from time to time, the fair values of non-financial assets and liabilities are required to be determined, e.g., when the entity acquires a business, or where an entity measures the recoverable amount of an asset or cash-generating unit (CGU) at fair value less costs of disposal.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (berkekuatan hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrument ekuitas dan derivatif, untuk di evaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrument keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada dan perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

aa. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Group' accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan dengan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana resiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan di ungkapkan pada Catatan 2k.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perperpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities(continued)

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2k.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB dan PLNUIDJB (dahulu PLN DJB) (PLN) termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, diputuskan bahwa suatu perjanjian termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 jika memenuhi kriteria pengendalian dalam ISAK No. 16 sebagai berikut:

a) Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan

b) Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian**.**

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB and PLNUIDJB (formerly PLN DJB (PLN) fall within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". Based on management's evaluation of the terms of the arrangement, it determines that the arrangement is within the scope of ISAK No. 16 if it meets the control criteria set out in ISAK No. 16 as follows:

a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and

b) the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah

- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
  - Bentuk hukum dari bdana hukum terpisah;
  - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
  - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Grup memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group consider:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*

- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances, when relevant.*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai operasi yang dihentikan dan mengklasifikasikannya sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiaries as discontinued operations and classified it as disposal group held for sale.

The management considered the subsidiaries meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- *The subsidiaries are available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.*
- *The action to complete the sale were initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

Further details are disclosed in Note 38.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Manfaat pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk penggunaan dan pengalaman historis. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat akan meningkatkan beban penyusutan saat ini dan menurunkan nilai tercatat aset tidak lancar.

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan atas aset tetap dan aset takberwujud selain goodwill, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap dan aset takberwujud selain goodwill diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Grup juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai obyektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group estimated the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment, and intangible assets are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase current depreciation expense and decrease the carrying amount of non-current assets.

Evaluation of Asset Impairment

The Group review property, plant and equipment, and intangible assets other than goodwill, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Group also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* (DCF). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan
diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow (DCF) model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. *Goodwill* dikenakan uji penurunan nilai tahunan dan jika terjadi penurunan nilai, estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan harus dilakukan.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever such is impaired, an estimate of the recoverable value is required to be made.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

bb. Changes in accounting policies and disclosures

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 diakui secara langsung dalam saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Ø Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 71: "Financial Instruments"*

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

Ø *Classification and measurement*

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Ø Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

· Seluruh aset keuangan Grup yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan tersebut sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

· Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

· Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas non-publiknya ke dalam kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk memegang investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 71: "Financial Instruments" (continued)*

Ø *Classification and measurement (continued)*

The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

· *All of the Group's financial assets previously classified as Loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.*

· *The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.*

· *Equity investments in non-listed companies classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Ø Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup. Grup terus mengukur pinjaman dan utang yang sebelumnya berdasarkan PSAK 55 pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas derivatif Grup ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ø Penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset kontrak.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup mengakui tambahan penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang mengakibatkan penurunan saldo laba ditahan sebesar Rp8.525.569.805 pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 71: "Financial Instruments" (continued)*

Ø *Classification and measurement (continued)*

There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities. The Group continued measuring at amortized cost, the loans and borrowings previously under PSAK 55. The Group's derivative liabilities are designated as financial lliabilities as at fair value through other comprehensive income.

Ø *Impairment*

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a expected credit loss (ECL) approach considering all reasonable and supportable information, including that which is forward looking. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

Upon adoption of PSAK 71, the Group recognized additional impairment on the Group's financial assets at amortized cost, which resulted in a decrease in retained earnings balance amounting to Rp8,525,569,805 as at January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa dengan pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk menerapkan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah pada kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga mengatur akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk kontrak yang belum selesai pada 1 Januari 2020.

Grup mengevaluasi PSAK 72 atas semua kontrak penjualannya dan menetapkan bahwa penerapan PSAK 72 tidak mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan serta jumlah pendapatan yang harus diakui, karena kontrak dengan pelanggan tidak memiliki imbalan variabel seperti hak retur dan volume rabat, dan tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai dan utang imbalan kepada pelanggan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers"*

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard only to contracts that are not completed as at January 1, 2020.

The Group evaluated PSAK 72 on all of its sales contracts and determined that the adoption of PSAK 72 has no significant impact, as the contracts with customers have no variable consideration such as rights of return and volume rebates, and have no significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Oleh karena itu, tidak ada penyesuaian pada saldo awal karena penerapan tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap perlakuan akuntansi atau pengungkapan Grup.

· PSAK No. 73: "Sewa"

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi untuk pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari pengaturan pada PSAK 30. Pesewa akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah pesewa.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal.

Sebaliknya, Grup menerapkan standar kontrak untuk semua pada tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" (continued)*

Hence, no adjustment to the beginning balance is presented as the adoption did not have a significant effect on the Group's accounting.

· *PSAK No. 73: "Leases"*

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

Instead, the Group applied the standard contracts to all at the date of initial application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 73: "Sewa" (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa untuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup (sebagai penyewa) mengklasifikasikan sewa-sewa di atas pada permulaan sewa sebagai sewa operasi. Dengan penerapan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Grup.

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar di muka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Grup juga menggunakan panduan praktis sebagai berikut ketika menerapkan Pernyataan ini:

i. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
ii. Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
iii. Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak pakai pada tanggal penerapan awal;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 73: "Leases" (continued)*

The Group has lease contracts for land, building, office equipment and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Company (as lessee) classified each of the above leases at the inception date as an operating lease. Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also used the following practical expedients when applying this Standard:

i. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
ii. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months at the date of initial application;
iii. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· PSAK No. 73: "Sewa" (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi (lanjutan)

Grup juga menggunakan panduan praktis sebagai berikut ketika menerapkan Pernyataan ini: (lanjutan)

iv. Tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset yang mendasari.

v. Menggunakan tinjauan ke belakang *(hindsight)* dalam menentukan jangka waktu sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp15.150.923.475 dan liabilitas sewa sebesar Rp15.150.923.475 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

Saat mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 7,8% sampai dengan 12%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi	**23.531.218.359**	
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	-	
	23.531.218.359	
Penyesuaian nilai kini	(8.380.294.884)	
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan kewajiban sewa	**15.150.923.475**	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *PSAK No. 73: "Leases" (continued)*

Leases previously accounted for as operating leases (continued)

The Group also used the following practical expedients when applying this Standard: (continued)

iv. To not separate the non-rent component from the rental component based on the underlying asset class;

v. Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets of Rp15,150,923,475 and lease liabilities of Rp15,150,923,475 for its leases previously classified as operating leases as of January 1, 2020.

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 7.8% to 12%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

Operating lease commitments	
Commitments relating to leases of low-value assets and short - term leases	
Present value adjustment	
Discounted operating lease commitments and lease liabilities	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

· Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

cc. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

· Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

· *Other Standards*

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *Amendments to PSAK 1:* Presentation of Financial Statements *- the title of financial statements*
- *Amendments to PSAK 1 and 25:* Definition of Material
- *Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).*
- *Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.*

cc. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2021:

· *Amendment of PSAK No. 22: "Definitions of Business". Earlier application is permitted.*

These amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021: (lanjutan)

· Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2021: (continued)

· *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

· Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

· Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2022:

· *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:
1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted..

· *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments*

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

· Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

· Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2022: (continued)

· *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments (continued)*

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2023:

· *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

	2020	2019	
Kas	437.976.170	389.725.726	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	9.444.889.810	1.802.573.513	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	9.969.512.170	8.501.694.380	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.690.332.574	109.815.342.859	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.581.384.311	36.723.899.433	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.078.310.418	42.029.973.537	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	20.496.335.680	102.369.673.935	*PT Bank Syariah Mandiri*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	4.933.210.209	1.197.919.018	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.388.279.053	1.345.220.634	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	266.074.575	265.916.586	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.034.141	562.687.728	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia	62.781.111	62.781.111	*Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk	57.579.320	115.051.032	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	5.126.289	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.004.319	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Citibank, N.A.	-	744.753	*Citibank, N.A.*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	267.183.096.736	356.392.048.802	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.245.686.096	67.858.239.443	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.582.465.045	29.073.393.522	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.706.596.381	58.517.650	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	1.422.471.761	340.060.950.075	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	355.947.715	353.521.090	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78.032.950	77.806.816	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	27.444.381	29.863.518	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.021.053	23.475.175	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Mizuho Bank, Ltd.	9.614.814	323.271.478.113	*Mizuho Bank, Ltd.*
Citibank, N.A.	-	548.906.510	*Citibank, N.A*
DBS Bank, Ltd.	-	40.027.095	*DBS Bank, Ltd.*
Pound Sterling			*Pound Sterling*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.549.279	450.607.078	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.843.837	189.532.340	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	766.880.493.420	1.423.227.976.354	*Sub-total*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2020	2019	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	85.900.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	105.477.190.000	305.822.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.000.000.000	62.900.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000.000	55.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	10.000.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.100.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Syariah Mandiri	-	13.901.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub-total	410.377.190.000	489.723.000.000	*Sub-total*
Total	**1.177.695.659.590**	**1.913.340.702.080**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka: / *Annual interest rates on time deposits:*

	2020	2019	
Rupiah	3,50% - 7,25%	7,00% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 2,00%	2,10% - 3,10%	*United States Dollar*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. / *Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.*

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Grup. / *Time deposits are placed for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya. / *As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.*

4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

	2020	2019	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BNI Syariah	13.024.820.001	-	*PT Bank BNI Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Syariah Mandiri	12.338.731.419	12.706.246.427	*PT Bank Syariah Mandiri*
Mizuho Bank, Ltd.	-	318.729.215.980	*Mizuho Bank, Ltd.*
Sub-total	25.363.551.420	331.435.462.407	*Sub-total*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.000.000	199.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.255.225.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.099.083.532	2.068.725.322	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	52.553.308.532	22.267.725.322	*Sub-total*
Total	**77.916.859.952**	**353.703.187.729**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: / *Annual interest rates on restricted time deposits:*

	2020	2019	
Rupiah	4,00% - 6,00%	6,00% - 7,69%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,60%	0,75%	*United States Dollar*

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank BNI Syariah. merupakan *reserve account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari pinjaman MPI (Catatan 25).

Restricted cash in bank (in Rupiah) with PT Bank BNI Syariah represents reserve account for loan principal and interest payments from MPI (Note 25).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Mandiri terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari pinjaman ELB (Catatan 25).

Restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Mandiri consist of a debt service account for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 25).

4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan proyek Riau (Catatan 39b).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehubungan dengan fasilitas derivatif (Catatan 27).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan proyek Ijen (Catatan 39b).

Pada tanggal 31 Desember 2019, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan Mizuho Bank, Ltd. merupakan *reserve account* yang dipersyaratkan dalam *Covered Lenders Facility Agreement* dari MGeoPS (Catatan 25).

4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Restricted time deposit (in Rupiah) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is maintained in connection with Riau project (Note 39b).

Restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Maybank Indonesia Tbk are maintained in connection with derivative facility (Note 27).

Restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are maintained in connection with Ijen project (Note 39b).

As of December 31, 2019, restricted cash in bank (in US Dollar) with Mizuho Bank, Ltd. represents reserve account as required under the Covered Lenders Facility Agreement of MGeoPS (Note 25).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (Catatan 39b)	19.974.570.012	56.216.782.623	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (Note 39b)*
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 39b)	11.699.146.999	11.291.806.343	*PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Notes 39b)*
PT Indoturbine	6.597.258.073	6.447.725.394	*PT Indoturbine*
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	5.620.278.282	6.893.048.138	*PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat*
PT Energi Sengkang	5.613.969.249	7.090.429.753	*PT Energi Sengkang*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	184.851.883.639	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Subtotal	49.505.222.615	272.791.675.890	*Subtotal*
Aset kontrak	21.572.413.562	-	*Contract asset*
Total	**71.077.636.177**	**272.791.675.890**	***Total***

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. *By Customer*

b. Berdasarkan Umur

b. *By Aging Category*

	Total/ *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					Penurunan nilai secara individual/ *Individually impaired*	
			Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	Di antara 30-60 hari/ *Between 30-60 days*	Di antara 61-90 hari/ *Between 61-90 days*	Di antara 91-120 hari/ *Between 91-120 days*	Lebih dari 120 hari/ *More than 120 days*		
2020	71.077.636.177	61.152.956.084	-	-	-	-	9.924.680.093	-	*2020*
2019	272.791.675.890	255.644.026.043	1.779.878.032	788.570.668	-	1.041.046.000	13.538.155.147	-	*2019*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
Rupiah	58.866.408.855	74.401.637.104	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12.211.227.322	198.390.038.786	*United States Dollar*
Total	**71.077.636.177**	**272.791.675.890**	***Total***

Piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh GKPB Sarulla Geothermal Operation (Catatan 25a).

Berdasarkan reviu atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By Currency

Trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is pledged for collateral on loan received by JOCG Sarulla Geothermal Operation (Note 25a).

Based on review of trade receivables at the end of the year, management is of the opinion that all receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2020 and 2019.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2020	2019	
PT Anugerah Tirta Sejahtera	10.162.309.747	10.162.309.747	*PT Anugerah Tirta Sejahtera*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B	9.998.169.200	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B*
Klaim asuransi	3.617.944.111	34.175.322.500	*Insurance claims*
Piutang karyawan	3.304.610.387	4.844.017.265	*Receivables from employees*
Konsorsium PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan PT Universal Batam Energy (UBE)	1.501.037.570	1.501.037.570	*Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) and PT Universal Batam Energy (UBE)*
Piutang bunga	723.332.053	316.263.976	*Interest receivables*
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	-	3.729.225.665	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.*
Lain-lain	3.307.393.179	2.422.112.720	*Others*
Total	32.614.796.247	57.150.289.443	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(12.711.676.928)	(12.711.676.928)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	19.903.119.319	44.438.612.515	*Net*
Dikurangi bagian jangka panjang	1.028.983.971	1.761.520.583	*Less long-term portion*
Bagian jangka pendek	**18.874.135.348**	**42.677.091.932**	***Current portion***

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. By Party/Nature

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	Total/ *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					Penurunan nilai secara individual/ *Individually impaired*	
			Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	Di antara 30-60 hari/ *Between 30-60 days*	Di antara 61-90 hari/ *Between 61-90 days*	Di antara 91-120 hari/ *Between 91-120 days*	Lebih dari 120 hari/ *More than 120 days*		
2020	32.614.796.247	17.538.394.633	16.864.694	-	-	-	2.347.859.992	12.711.676.928	*2020*
2019	57.150.289.443	36.550.192.437	1.123.858.490	1.439.683.907	1.051.676.655	543.975.361	3.729.225.665	12.711.676.928	*2019*

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	17.976.271.782	39.110.244.019	*United States Dollar*
Rupiah	12.159.693.195	15.694.871.249	*Rupiah*
Euro	2.073.790.000	2.345.174.175	*Euro*
Total	32.209.754.977	57.150.289.443	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(12.711.676.928)	(12.711.676.928)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**19.498.078.049**	**44.438.612.515**	***Net***

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	12.711.676.928	11.210.639.358	*Balance at beginning of year*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 34)	-	1.501.037.570	*Provision for expected credit losses (Note 34)*
Saldo akhir tahun	**12.711.676.928**	**12.711.676.928**	***Balance at end of year***

Piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian suku cadang oleh TJBPS.

Receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B represents non-interest bearing receivables related to the purchase of spare parts carried by TJBPS.

Piutang dari PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian barang dan peralatan oleh TJBPS.

Receivable from PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) represents non-interest bearing receivables related to the purchase of goods and equipment carried by TJBPS.

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang dari Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd. merupakan piutang atas denda keterlambatan penyelesaian proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

As of December 31, 2019, receivables from Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd. represent receivables for late penalties for completion of Sarulla Geothermal Power Project.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain.

a. Kas dan setara kas

Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 3).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of business, have engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated.

a. Cash and cash equivalents

The Group maintain bank accounts and time deposit with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 3).

b. Trade receivables

This account consists of:

	2020	2019	
PLN Batam (Catatan 39b)	64.043.480.251	70.554.157.584	*PLN Batam (Notes 39b)*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian (Bersama) (Catatan 39b)	26.934.459.061	16.971.746.481	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 39b)*
PT Medco E&P Lematang (Catatan 39b)	274.606.794	80.803.265	*PT Medco E&P Lematang (Note 39b)*
Total	**91.252.546.106**	**87.606.707.330**	***Total***

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Piutang dari pihak berelasi / *c. Due from related parties*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020	2019	
PT Universal Gas Energy	144.876.482.644	143.401.477.499	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.570.477.882	75.810.477.882	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PLN Batam	1.177.082.567	1.501.049.489	*PLN Batam*
Total	221.624.043.093	220.713.004.870	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(8.984.664.799)	-	*Allowance for expected credit losses*
Total	212.639.378.294	220.713.004.870	
Dikurangi bagian jangka pendek	1.177.082.567	1.501.049.489	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**211.462.295.727**	**219.211.955.381**	***Long-term portion***

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian atas adopsi PSAK No.71	7.230.298.708	-	*Adjustment on adoption of PSAK No.71*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 34)	1.754.366.091	-	*Provision for expected credit losses (Note 34)*
Saldo akhir tahun	**8.984.664.799**	**-**	***Balance at end of year***

Piutang dari PT Universal Gas Energy (UGE), pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 7f, uang muka tersebut mengakibatkan pengakuan utang UBE dan ELB kepada UGE. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 10 tahun setelah tanggal operasi komersial (COD) proyek.

Receivables from PT Universal Gas Energy (UGE), a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. As discussed in the Note 7f, these advances resulted in payables of UBE and ELB to UGE. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 10 years after the commercial operation date (COD) of the projects.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Seperti dijelaskan pada Catatan 7f, piutang tersebut mengakibatkan pengakuan utang SAL dan entitas anaknya kepada SHT. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah *COD* proyek.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. As discussed in the Note 7f, the receivables resulted in payables of SAL and its subsidiaries to SHT. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang dari pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

Berdasarkan penelaahan status akun piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Based on the review of due from related parties as of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2020	2019	
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.987.262.671	21.824.592.663	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)	6.129.200.000	6.129.200.000	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)*
PT Medco E&P Indonesia	27.173.333	26.173.333	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	6.000.000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Sangsaka Hidro Selebes	1.000.000	5.000.000	*PT Sangsaka Hidro Selebes*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	-	1.572.467.219	*Ratchaburi Electricity Generating Holding*
Total	**13.150.636.004**	**29.563.433.215**	***Total***

Piutang dari MEI merupakan akumulasi pendapatan bunga atas pinjaman jangka pendek, yang pokok pinjaman telah dilunasi pada 16 Desember 2019.

Receivables from MEI represent accumulated interest income on short term loan, which loan principal fully collected on December 16, 2019.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Receivables from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

e. Utang usaha

e. Trade payables

Akun ini merupakan utang kepada ke AF-Consult Ltd. terkait dengan jasa manajemen dan jasa dukungan teknis (Catatan 39b).

This account represents management and technical support service fee payable to AF-Consult Ltd. (Note 39b).

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Utang kepada pihak berelasi

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	43.829.348.274	27.114.904.524	*PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)*
PT Universal Gas Energy (UGE)	38.982.684.608	32.353.617.714	*PT Universal Gas Energy (UGE)*
PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)	13.200.000.000	12.000.000.000	*PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)*
PT Medco Daya Abadi Lestari	3.410.670.000	-	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)	1.467.942.129	8.067.839.753	*PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)*
Sarulla Operations Ltd	1.318.735.568	-	*Sarulla Operations Ltd*
PLN Batam	1.077.291.606	659.465.698	*PLN Batam*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	988.548.925	26.855.184.747	*RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.*
PT Satria Raksa Buminusa	820.848.435	-	*PT Satria Raksa Buminusa*
PT Medco Energi Nusantara	11.700.000	5.000.000	*PT Medco Energi Nusantara*
Total	105.107.769.545	107.056.012.436	*Total*
Dikurangi porsi jangka panjang	36.577.058.367	32.988.888.852	*Less long-term portion*
Porsi jangka pendek	**68.530.711.178**	**74.067.123.584**	***Current portion***

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7c).

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7c).

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 7c). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 25).

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 7c). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Mandiri (Note 25).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan *design study* PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

Utang kepada MDAL merupakan uang muka atas rencana penjualan 2% kepemilikan saham di MGeoPS ke MDAL.

The amount payable to MDAL represents advances of planning selling 2% of owning shares in MGeoPS to MDAL.

Utang kepada MEI merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh MEI atas nama Perusahaan.

The amount payable to MEI represents advances and charges for operational activities paid by MEI on behalf of the Company.

Utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

The amount payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Beban akrual

Akun ini merupakan akrual atas jasa manajemen dan dukungan teknis dan denda kontrak, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 23):

	2020	2019	
AF-Consult Ltd. (Catatan 39b)	6.077.531.968	9.071.900.502	*AF-Consult Ltd. (Note 39b)*
PLN Batam	2.867.895.514	2.624.282.189	*PLN Batam*
Total	**8.945.427.482**	**11.696.182.691**	***Total***

h. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara entitas anak (DEB, MEB dan ELB) dan PLN Batam, yang kepemilikan sahamnya masing-masing sebesar 30% dan 20% pada DEB dan MEB (Catatan 39b), adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	372.413.655.915	370.485.258.123	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.381.361.362.185	1.480.612.999.980	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	1.565.855.602.353	1.819.120.506.292	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	3.319.630.620.453	3.670.218.764.395	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.644.550.082.514)	(1.904.008.238.420)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	1.675.080.537.939	1.766.210.525.975	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	143.674.874.025	122.298.375.904	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**1.531.405.663.914**	**1.643.912.150.071**	***Long-term maturities - net***

Total piutang sewa pembiayaan (termasuk piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga) diungkapkan pada Catatan 10.

i. Pinjaman jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan saldo terutang oleh Perusahaan dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 25h).

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Accrued expenses

This account represents accruals for management and technical support services and contract penalties, with details as follows (Note 23):

h. Finance lease receivables

The details of finance lease receivables under the Power Purchase Agreements between the subsidiaries (DEB, MEB and ELB) and PLN Batam, which has 30% and 20% equity interest in DEB and MEB, respectively (Notes 39b), are as follows:

The total finance lease receivables (including finance receivables from third parties) is disclosed in Note 10.

i. Long-term debt

As of December 31, 2020, this account represents the outstanding balance of the availments by the Company from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 25h).

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transaksi dengan pihak berelasi

j. Transactions with related parties

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions with related parties in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan:			***Revenues:***
PLN Batam			*PLN Batam*
Penjualan tenaga listrik (Catatan 39b)	156.521.170.694	219.504.888.132	*Electric power sales (Note 39b)*
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik (Catatan 39b)	191.863.940.145	238.108.796.053	*Income from lease of electric power plant (Note 39b)*
Jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 39b)	5.506.681.413	34.854.372.396	*Operation and maintenance service (Note 39b)*
PT Medco E&P Lematang			
Penjualan tenaga listrik (Catatan 39b)	670.486.993	3.228.494.160	*PT Medco E&P Lematang Electric power sales (Note 39b)*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)			*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)*
Jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 39b)	106.062.235.933	68.365,878.731	*Operation and maintenance service (Note 39b)*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Pendapatan bunga	-	21.800.625.000	*Interest income*
Beban:			***Expenses:***
AF-Consult Ltd.			*AF-Consult Ltd.*
Jasa manajemen dan dukungan teknis (Catatan 39b)	26.631.856.623	29.265.567.718	*Management and technical services (Note 39b)*
PLN Batam			*PLN Batam*
Denda kontrak	2.851.440.737	8.378.190.475	*Contract penalties*
PT Api Metra Graha			*PT Api Metra Graha*
Sewa gedung	19.599.560.172	8.835.493.623	*Building rental*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Beban bunga	8.287.482.797	7.226.540.860	*Interest expense*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban operasional	1.071.185.315	3.543.406.191	*Operational expenses*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transactions with related parties (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related Party***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/*Shareholder*	Uang muka/*Advances*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Fasilitas perbankan/*Banking facilities*
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/*Advances*
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Penjualan listrik/*Sales of electric power*
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Sewa/*Rent*
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Jasa Pengeboran/*Drilling Service*
PLN Batam	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Penjualan tenaga listrik, sewa atas operasi pembangkit tenaga listrik dan kontrak konstruksi/ *Sales of electric power, lease of electric power plant, and construction contract*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (GKPB)/ (*Joint Operation Contractor Group*) *(JOCG)*	Ventura bersama/*Joint venture*	Uang muka/*Advances*
AF-Consult Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Jasa manajemen dan jasa dukungan teknis/ *Management and technical support services*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transactions with related parties (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related Party***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Sangsaka Hidro Tiara	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Universal Gas Energy	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/*Advances*
PT Sangsaka Hidro Selebes	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki Pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Nawakara Energi Perkasa	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Jasa keamanan/Security services

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

j. Transactions with related parties (continued)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

	2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	210.791.591.980	1,903	*Indonesia Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
PLN Batam	64.043.480.251	0,702	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	26.934.459.061	0,295	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	274.606.794	0,002	*PT Medco E&P Lematang*
Piutang dari pihak berelasi			*Due from related parties*
PT Universal Gas Energy	144.876.482.644	1,308	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.570.477.882	0,355	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PLN Batam	1.177.082.567	0,006	*PLN Batam*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.987.262.671	0,531	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Sarulla Geothermal Operation	6.129.200.000	0,466	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Indonesia	27.173.333	0,000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Sangsaka Hidro Selebes	4.000.000	0,000	*PT Sangsaka Hidro Selebes*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivable*
PLN Batam	1.675.080.537.939	15,120	*PLN Batam*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
AF-Consult Ltd.	5.219.560.328	0,039	*AF-Consult Ltd.*
Beban akrual			*Accrued expenses*
AF-Consult Ltd.	6.077.531.968	0,046	*AF-Consult Ltd.*
PLN Batam	2.867.895.514	0,014	*PLN Batam*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

j. Transactions with related parties (continued)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang kepada pihak berelasi			*Due to related parties*
PT Universal Gas Energy	38.982.684.608	0,295	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	27.117.968.604	0,205	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PT Nawakara Energi Perkasa	13.200.000.000	0,100	*PT Nawakara Energi Perkasa*
PT Medco Daya Abadi Lestari	3.410.670.000	0,026	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
PT Medco Energi Internasional Tbk	1.467.942.129	0,014	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Sarulla Operations Ltd.	1.318.735.568	0,010	*Sarulla Operations Ltd.*
PLN Batam	1.077.291.606	0,010	*PLN Batam*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	988.548.925	0,007	*RH International (Singapore) Corp. Pte., Ltd*
PT Satria Raksa Buminusa	820.848.435	0,006	*PT Satria Raksa Buminusa*
PT Medco Energi Nusantara	11.700.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term debt*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	239.785.000.000	1,812	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Transaksi			***Transactions***
Pendapatan usaha			*Revenue*
PLN Batam	353.891.792.253	17,143	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	106.062.235.933	5,138	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	670.486.993	0,032	*PT Medco E&P Lematang*
Beban pokok penjualan			*Cost of revenue*
AF-Consult Ltd.	26.631.856.623	2,312	*AF-Consult Ltd.*
Beban operasional			*Operating expense*
PT Api Metra Graha	19.599.560.172	5,338	*PT Api Metra Graha*
PLN Batam	2.851.440.737	0,777	*PLN Batam*
PT Medco Energi Internasional Tbk	1.071.185.315	0,292	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban bunga			*Interest expense*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.287.482.797	2,092	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

j. Transactions with related parties (continued)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2019		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	346.126.267.893	2,006	*Indonesia Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
PLN Batam	70.554.157.584	0,409	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	16.971.746.481	0,098	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	80.803.265	0,000	*PT Medco E&P Lematang*
Piutang dari pihak berelasi			*Due from related parties*
PT Universal Gas Energy	143.401.477.499	0,831	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.810.477.882	0,439	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PLN Batam	1.501.049.489	0,009	*PLN Batam*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Sarulla Geothermal Operation	6.129.200.000	0,036	*Sarulla Geothermal Operation*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	1.572.467.219	0,009	*Ratchaburi Electricity Generating Holding*
PT Medco E&P Indonesia	26.173.333	0,000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.824.592.663	0,127	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Sangsaka Hidro Selebes	5.000.000	0,000	*PT Sangsaka Hidro Selebes*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivable*
PLN Batam	1.766.210.525.975	10,237	*PLN Batam*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
AF-Consult Ltd.	3.369.053.865	0,028	*AF-Consult Ltd.*
Beban akrual			*Accrued expenses*
AF-Consult Ltd.	9.071.900.502	0,074	*AF-Consult Ltd.*
PLN Batam	2.624.282.189	0,021	*PLN Batam*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2019		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang kepada pihak berelasi			*Due to related parties*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	26.855.184.747	0,220	*RH International (Singapore) Corp. Pte., Ltd*
PT Universal Gas Energy	32.353.617.714	0,265	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	27.114.904.524	0,222	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PT Nawakara Energi Perkasa	12.000.000.000	0,098	*PT Nawakara Energi Perkasa*
PT Medco Energi Internasional Tbk	8.067.839.753	0,066	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PLN Batam	659.465.698	0,005	*PLN Batam*
PT Satria Raksa Buminusa	1.043.808.726	0,010	*PT Satria Raksa Buminusa*
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term debt*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	194.614.000.000	1,593	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Transaksi			***Transactions***
Pendapatan usaha			*Revenue*
PLN Batam	492.468.056.581	12,452	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	68.365,878.731	1,729	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	3.228.494.160	0,082	*PT Medco E&P Lematang*
Pendapatan bunga			*Interest income*
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.800.625.000	0,551	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban pokok penjualan			*Cost of revenue*
AF-Consult Ltd.	29.265.567.718	1,221	*AF-Consult Ltd.*
Beban operasional			*Operating expense*
PT Api Metra Graha	8.835.493.623	0,369	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Energi Internasional Tbk	3.543.406.191	0,148	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PLN Batam	8.378.190.475	0,349	*PLN Batam*
Beban bunga			*Interest expense*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.226.540.860	0,301	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

k. Gaji dan remunerasi lainnya / *Salaries and other remuneration*

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel are as follows:

	2020	2019	
Imbalan jangka pendek	22.664.016.437	25.382.380.833	*Short-term employee benefits*
Provisi imbalan pasca kerja	3.627.606.000	3.250.208.000	*Provision for employee service entitlements*
Imbalan pesangon	2.613.504.945	-	*Termination benefit*
Total	**28.905.127.382**	**28.632.588.833**	***Total***

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists:

	2020	2019	
Suku cadang	50.189.802.915	144.459.245.488	*Spare parts*
Barang habis pakai	6.410.546.383	3.339.735.733	*Consumables*
Total	**56.600.349.298**	**147.798.981.221**	***Total***

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 33)

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 33)

	2020	2019	
Barang habis pakai	23.018.743.733	21.671.530.885	*Consumables*
Suku cadang	14.967.919.605	200.539.000	*Spare parts*
Total	**37.986.663.338**	**21.872.069.885**	***Total***

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Inventories are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 17). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 17). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai terkait dengan biaya penggantian kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B.

9. PREPAID TAXES

This account consists of value added tax related to reimbursement cost to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 39b), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 39b) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (dahulu PT PLNDJB) (Catatan 39b) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 39b), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 39b) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Formerly PT PT PLNDJB) (Note 39b) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly Management records the transaction as finance lease as follows:

	2020			
	Pihak Berelasi/ (Catatan 7h) ***Related Party (Note 7h)***	**Pihak Ketiga/** ***Third Parties***	**Total/** ***Total***	
Kurang dari satu tahun	372.413.655.915	112.949.522.787	485.363.178.702	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.381.361.362.185	456.406.301.885	1.837.767.664.070	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	1.565.855.602.353	447.932.137.271	2.013.787.739.624	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	3.319.630.620.453	1.017.287.961.943	4.336.918.582.396	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.644.550.082.514)	(345.480.385.257)	(1.990.030.467.771)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	1.675.080.537.939	671.807.576.686	2.346.888.114.625	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	143.674.874.025	51.480.763.011	195.155.637.036	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**1.531.405.663.914**	**620.326.813.675**	**2.151.732.477.589**	***Long-term portion - net***

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

	2019			
	Pihak Berelasi/ (Catatan 7h) *Related Party (Note 7h)*	**Pihak Ketiga/ *Third Parties***	**Total/ *Total***	
Kurang dari satu tahun	370.485.258.123	109.232.436.379	479.717.694.502	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.480.612.999.980	452.975.382.465	1.933.588.382.445	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	1.819.120.506.292	552.031.443.226	2.371.151.949.518	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	3.670.218.764.395	1.114.239.262.070	4.784.458.026.465	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.904.008.238.420)	(430.428.468.407)	(2.334.436.706.827)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	1.766.210.525.975	683.810.793.663	2.450.021.319.638	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.298.375.904	41.307.907.861	163.606.283.765	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**1.643.912.150.071**	**642.502.885.802**	**2.286.415.035.873**	***Long-term portion - net***

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 6% - 30% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 6% - 30% per annum in accordance with the estimated bills to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

Berdasarkan penelaahan atas piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on review of finance lease receivables at the end of the year, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable so that no allowance for impairment loss needed as of December 31, 2020 and 2019.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists:*

	2020	**2019**	
Uang muka untuk proyek	237.697.760.702	86.336.464.346	*Advances for project*
Asuransi dibayar di muka	6.188.173.741	16.124.252.024	*Prepaid insurance*
Biaya garansi dibayar di muka	3.460.496.851	10.804.610.927	*Prepayment guarantee fees*
Lain-lain	3.545.887.134	4.551.755.681	*Others*
Total	**250.892.318.428**	**117.817.082.978**	***Total***

Uang muka untuk proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Perusahaan.

Advances for project mainly represents advance payment to third parties in respect of potential investments which are under review by the Company.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

Prepaid insurance mainly consists of prepaid insurance for property, plant and equipment.

Biaya garansi dibayar di muka merupakan bank garansi yang dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Prepayment guarantee fees represent bank guarantee paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

12. ASET KEUANGAN KONSESI / *12. CONCESSION FINANCIAL ASSETS*

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada ESC antara PT PLN (Persero) dengan Sarulla Geothermal Operation (Kontrak Operasi Bersama) dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on management evaluation, the terms of the ESC between PT PLN (Persero) and Sarulla Geothermal Operation (Joint Operating Contract) and Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts those transactions as concession financial asset. The movements in the concession financial asset during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated - Catatan/ Note 47)*	
Saldo awal	10.288.081.753.975	8.751.489.534.310	*Beginning balance*
Operasi yang dilanjutkan			*Continuing operations*
Pendapatan konstruksi (Catatan 32)	880.777.271.414	1.927.478.526.602	*Construction revenue (Note 32)*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 32)	257.883.281.750	91.195.864.098	*Finance income from service concession (Note 32)*
Operasi yang dihentikan			*Discontinued operations*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	621.208.094.854	603.751.336.843	*Finance income from service concession*
Jasa operasi dan pemeliharaan	240.006.267.992	283.178.701.124	*Operation and maintenance service*
Penerimaan dari PLN	(886.253.337.067)	(852.947.267.236)	*Collection from PLN*
Kerugian atas potensial uap yang tidak terkirim	(142.056.799.530)	(132.244.887.276)	*Loss on undelivered potential steam*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	112.857.958.367	219.931.282.353	*Translation adjustments*
Direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual (Catatan 38)	(7.611.457.793.201)	-	*Reclassified to assets held for sale (Note 38)*
Total	3.761.046.698.554	10.288.081.753.975	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(3.763.214.000)	-	*Allowance for expected credit losses*
Neto	3.757.283.484.554	10.288.081.753.975	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.089.183.492.653	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**3.757.283.484.554**	**9.198.898.261.322**	***Long-term portion - net***

Perubahan dalam penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian atas adopsi PSAK No. 71	1.968.028.335	-	*Adjustment on adoption of PSAK No. 71*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 34)	1.795.185.665	-	*Provision for expected credit losses (Note 34)*
Saldo akhir tahun	**3.763.214.000**	**-**	***Balance at end of year***

12. ASET KEUANGAN KONSESI (lanjutan) / *12. CONCESSION FINANCIAL ASSETS (continued)*

Seluruh aset konsesi di Sarulla Geothermal Operation digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh PT Medco Geopower Sarulla melalui Operasi GKPB Sarulla Geothermal (Catatan 25).

All concession assets under Sarulla Geothermal Operation are used as collateral to the loan obtained by PT Medco Geopower Sarulla through JOCG Sarulla Geothermal Operation (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai yang direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual merupakan aset keuangan konsesi yang dicatat oleh PT Medco Geopower Sarulla (Catatan 38).

As of December 31, 2020, the total amount reclassified to assets held for sale was concession financial assets recognized by PT Medco Geopower Sarulla (Note 38).

Berdasarkan penelaahan status akun-akun aset keuangan konsesi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Based on the review of concession financial assets as of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that the allowance for impairment of concession financial assets receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT OF USE ASSETS*

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 3 sampai 15 tahun.

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 3 to 15 years.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Company applies the short-term lease and lease of lowvalue assets recognition exemptions for these leases.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right of use assets are as below:

	Tanah/ *Land*	Bangunan dan prasarana/ *Building and land improvement*	Peralatan/ *Equipment*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat per 31 Desember 2019	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Carrying amount as of December 31, 2019***
Pengaruh penerapan PSAK 73	8.035.046.991	-	1.369.297.523	4.888.650.406	48.282.113.907	*Effect of adoption of PSAK 73*
Penambahan	-	33.989.118.987				*Additions*
Penyusutan	(701.220.719)	(7.113.230.061)	(382.392.522)	(2.055.094.695)	(10.251.937.997)	*Depreciation*
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	**7.333.826.272**	**26.875.888.926**	**986.905.001**	**2.833.555.711**	**38.030.175.910**	***Carrying amount as of December 31, 2020***

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2020	
Beban depresiasi untuk aset hak-guna	10.251.937.997	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.426.869.253	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang terkait dengan sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah	15.469.771.366	*Expense relating to short-term leases leases of low-value assets*
Total	**29.148.578.616**	***Total***

14. INVESTASI

Pada 31 Desember 2019, akun ini merupakan kepemilikan Perusahaan pada PT Energi Sengkang sebesar 1.900 saham (4%). PT Energi Sengkang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) di Sulawesi.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jual Beli Saham, Pembelian dan Pengalihan Saham" dengan PT Energi Wirabuana Cakra, dimana Perusahaan setuju untuk menjual 2.306 sahamnya atau setara dengan 5% kepemilikan saham pada PT Energi Sengkang dengan harga yang disepakati sebesar AS$2.450 per saham. Penyelesaian transaksi tergantung pada pemenuhan semua persyaratan yang diberikan dalam kesepakatan antara lain, persetujuan pengalihan saham oleh BKPM dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) dan pembayaran penuh dari harga yang disepakati. Pada tahun 2015, Perusahaan telah berhasil menjual 406 sahamnya di PT Energi Sengkang kepada PT Energi Wirabuana Cakra seharga AS$994.700. Pada tanggal 31 Desember 2019, kondisi tertentu yang diatur dalam perjanjian yang terkait dengan pemindahan penjualan 1.900 saham tersebut, belum terpenuhi. Dengan demikian, penjualan investasi saham belum dapat diselesaikan.

Dengan demikian, penjualan investasi saham belum dapat diselesaikan. Investasi tersebut disajikan sebagai "Investasi" dalam Aset Lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersebut sebesar Rp50.303.957.568 (tidak termasuk pajak penghasilan sebesar Rp12.575.989.393) disajikan sebagai "Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual" dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain" dan "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kondisi tersebut sudah terpenuhi dan investasi tersebut disajikan sebagai aset tersedia untuk dijual (Catatan 38). Oleh karena itu, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang sebelumnya disajikan sebagai “Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual” dalam akun “Penghasilan Komprehensif Lain” dan “Ekuitas” diakui ke laba rugi tahun 2020.

14. INVESTMENTS

As of December 31, 2019, this account represents 1,900 shares (4%) ownership in PT Energi Sengkang owned by the Company. PT Energi Sengkang engaged in the supply of electricity power to PT PLN (Persero) in Sulawesi.

On October 6, 2014, the Company entered into a “Binding Sale, Purchase and Transfer of Shares Agreement” with PT Energi Wirabuana Cakra, whereby the Company agreed to sell its 2,306 shares, equivalent to 5% share ownership, in PT Energi Sengkang for an agreed price of US$2,450 per shares. The consummation of the transaction is dependent upon the fulfillment of all conditions provided in the agreement among others, approval of the transfer of the shares by the BKPM and Ministry of Law and Human Rights (MOLHR) and full payment of the agreed price. In 2015, the Company has effectively sold its 406 shares in PT Energi Sengkang to PT Energi Wirabuana Cakra for US$994,700. As of December 31, 2019, the certain conditions provided in the agreement related to the sale transfer of 1,900 shares, respectively, have not been fulfilled. Accordingly, the sale of the investment in shares has not been executed.

Accordingly, the sale of the investment in shares has not been consummated. The investment is presented as “Investments” under Current Assets in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2019, the unrealized gain on the investment amounted to Rp50,303,957,568 (excluding income tax of Rp12,575,989,393), is presented as “Fair value adjustment from available-for-sale investment” under the “Other Comprehensive Income” and “Equity” in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2020, the conditions provided in the agreement have been fulfilled and the balance was presented as asset held for sale (Note 38). Therefore, the unrealised gain on the investment which previously is presented as “Fair value adjustment from available-for-sale investment” under the “Other Comprehensive Income” and “Equity” is recognised in 2020 profit and loss.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred by MCG to develop an area before the commencement of the commercial operations.

16. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

16. INTANGIBLE ASSETS

This account consists:

	2020	2019	
Biaya Perolehan:			*Cost:*
Perizinan	31.793.047.720	31.793.047.720	*Licenses*
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095	*Acquisition of Tanjung Jati B Project*
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811	*Goodwill*
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300	*Software*
Total Biaya Perolehan	88.786.734.926	88.786.734.926	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi:			*Accumulated Amortization:*
Perizinan	5.200.324.286	5.200.324.286	*Licenses*
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	20.975.193.311	19.528.628.255	*Acquisition of Tanjung Jati B Project*
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	26.337.646.897	24.891.081.841	*Total Accumulated Amortization*
Penurunan nilai			*Impairment*
Goodwill	9.617.539.211	9.617.539.211	*Goodwill*
Efek divestasi entitas anak (Catatan 31)	9.821.725.714	9.821.725.714	*Subsidiary divestment effect (Note 31)*
Nilai Tercatat	**43.009.823.104**	**44.456.388.160**	***Carrying Amount***

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing-masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,222 and Rp7,300,000,000 arose from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) dengan *goodwill* sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition.

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara SHBar dengan PLNDJB.

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi NES dan SAL. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *goodwill* atas akuisisi SHBar telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Total terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha yang mencakup periode 15 tahun dan menggunakan *terminal value*.

Total terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha yang mencakup periode 15 tahun dan menggunakan *terminal value*.

Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi didasarkan pada perencanaan Grup. Manajemen yakin bahwa asumsi-asumsi tersebut dapat tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between SHBar and PLNDJB.

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no impairment of goodwill on the acquisition of NES and SAL. As of December 31, 2020 and 2019, goodwill on the acquisition of SHBar has been fully impaired.

The recoverable amount of goodwill is determined based on the cash flow projection calculation discounted from the business plan covering a period of 15 years and using terminal value.

The recoverable amount of goodwill is determined based on the cash flow projection calculation discounted from the business plan covering a period of 15 years and using terminal value.

The projection-making assumptions are based on Group planning. Management believes that these assumptions are achieved.

Changes to assumptions used by management in determining recoverable amounts can have a significant impact on test results.

17. ASET TETAP / *17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Aset yang Dimiliki untuk Dijual/ *Assets Held for Sale***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustments***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Tanah dan hak atas tanah	56.590.016.732	-	-	-	-	6.528.850	56.596.545.582	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	86.010.717.101	-	-	8.215.953.030	-	498.088.685	94.724.758.816	*Buildings and improvements*
Mesin	455.253.343.046	-	-	-	-	-	455.253.343.046	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	-	-	-	-	-	28.228.488.064	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	34.290.672.165	3.016.488.049	-	-	(5.021.129.308)	34.905.563	32.320.936.469	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	18.221.748.587	2.387.939.950	(251.000.000)	-	(3.680.674.586)	(164.328.164)	16.513.685.787	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	1.838.174.309	83.643.607	-	-	-	909.072	1.922.726.988	*Telecommunication equipment*
Peralatan	41.731.014.738	7.292.247.836	(1.229.018.478)	-	-	(211.801.803)	47.582.442.293	*Tools*
Leasehold improvements	15.265.810.091	24.184.788	-	-	(1.222.220.399)	63.202.687	14.130.977.167	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	32.633.001.926	2.167.601.286	(24.629.012.969)	(8.215.953.030)	-	339.765.475	2.295.402.688	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	770.062.986.759	14.972.105.516	(26.109.031.447)	-	(9.924.024.293)	567.270.365	749.569.306.900	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	(25.712.843.393)	(4.708.025.703)	-	-	-	(72.350.482)	(30.493.219.578)	*Buildings and improvements*
Mesin	(229.464.601.783)	(61.980.176.077)	-	-	-	-	(291.444.777.860)	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	(18.826.398.915)	(5.378.262.237)	-	-	-	-	(24.204.661.152)	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(27.374.832.394)	(3.414.754.964)	-	-	4.475.148.810	(32.449.990)	(26.346.888.538)	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(11.964.874.568)	(2.042.265.331)	251.000.000	-	1.264.946.197	179.948.214	(12.311.245.488)	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	(1.613.224.492)	(121.367.772)	-	-	-	2.766.559	(1.731.825.705)	*Telecommunication equipment*
Peralatan	(31.521.593.570)	(6.192.524.532)	1.229.018.478	-	-	269.962.459	(36.215.137.165)	*Tools*
Leasehold improvements	(6.286.611.256)	(1.746.511.529)	-	-	493.105.599	30.193.363	(7.509.823.823)	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	(352.764.980.371)	(85.583.888.145)	1.480.018.478	-	6.233.200.606	378.070.123	(430.257.579.309)	*Total Accumulated Depreciation*
Cadangan penurunan nilai	(24.629.012.969)	-	24.629.012.969	-	-	-	-	*Allowance for impairment loss*
Nilai Tercatat	**392.668.993.419**						**319.311.727.591**	***Carrying Amount***

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustments***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Tanah dan hak atas tanah	47.025.757.616	13.826.820.000	(4.151.052.632)	-	(111.508.252)	56.590.016.732	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	82.787.302.581	4.972.993.344	-	419.877.331	(2.169.456.155)	86.010.717.101	*Buildings and improvements*
Mesin	395.805.067.123	59.448.275.923	-	-	-	455.253.343.046	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	-	-	-	-	28.228.488.064	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	33.177.383.377	1.995.309.088	(253.895.225)	402.236.852	(1.030.361.927)	34.290.672.165	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	19.239.360.877	938.173.754	(1.683.082.626)	-	(272.703.418)	18,221,748,587	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	1.784.141.465	65.759.575	-	-	(11.726.731)	1.838.174.309	*Telecommunication equipment*
Peralatan	40.255.731.330	1.906.602.392	(448.309.499)	-	16.990.515	41.731.014.738	*Tools*
Leasehold improvements	10.540.911.927	5.018.730.471	-	-	(293.832.307)	15.265.810.091	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	81.463.128.022	3.542.058.056	-	(52.137.210.769)	(234.973.383)	32.633.001.926	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	740.307.272.382	91.714.722.603	(6.536.339.982)	(51.315.096.586)	(4.107.571.658)	770.062.986.759	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	21.816.058.385	4.249.753.191	-	-	(352.968.183)	25.712.843.393	*Buildings and improvements*
Mesin	169.160.322.061	60.304.279.722	-	-	-	229.464.601.783	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	13.375.053.970	5.451.344.945	-	-	-	18.826.398.915	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	25.014.769.089	3.263.723.973	(231.046.806)	-	(672.613.862)	27.374.832.394	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	10.856.909.735	2.829.555.411	(1.611.904.964)	-	(109.685.614)	11.964.874.568	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	1.507.704.269	113.260.816	-	-	(7.740.593)	1.613.224.492	*Telecommunication equipment*
Peralatan	25.988.520.380	5.930.862.935	(443.516.999)	-	45.727.254	31.521.593.570	*Tools*
Leasehold improvements	5.012.569.374	1.347.977.163	-	-	(73.935.281)	6.286.611.256	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	272.731.907.263	83.490.758.156	(2.286.468.769)	-	(1.171.216.279)	352.764.980.371	*Total Accumulated Depreciation*
Cadangan penurunan nilai	24.629.012.969	-	-	-	-	24.629.012.969	*Allowance for impairment loss*
Nilai Tercatat	**442.946.352.150**					**392.668.993.419**	***Carrying Amount***

17. ASET TETAP (lanjutan) / 17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation is charged to the following:*

	2020	2019	
Operasi yang Dilanjutkan			*Continuing Operations*
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	72.205.788.521	70.141.433.087	*Cost of revenues (Note 33)*
Beban operasional (Catatan 34)	13.378.099.624	12.363.216.949	*Operating expenses (Note 34)*
Sub-jumlah	85.583.888.145	82.504.650.036	*Sub-total*
Operasi yang tidak dilanjutkan			*Discontinued Operations*
Beban operasional	-	986.108.120	*Operating expenses*
Jumlah	**85.583.888.145**	**83.490.758.156**	***Total***

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Group (Note 25).

Persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$353.163.239 dan Rp659.461.890.425 pada tanggal 31 Desember 2020 dan masing-masing sebesar AS$1.439.734.554 dan Rp552.572.532.682 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 8) and property, plant and equipment, including property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US$353,163,239 and Rp659,461,890,425, respectively, as of December 31, 2020 and US$1,439,734,554 and Rp552,572,532,682, respectively, as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut : / *Disposals of property, plant and equipment are as follows :*

	2020	2019	
Hasil pelepasan neto	72.820.218	16.444.783.318	*Net proceeds*
Nilai tercatat	-	4.175.286.798	*Carrying value*
Laba	**72.820.218**	**12.269.496.520**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap oleh Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp45.400.971.084 dan Rp45.185.682.263, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan.

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp45,400,971,084 and Rp45,185,682,263, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no temporary idle property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, Management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is adequate to cover possible losses on impairment of property, plant and equipment.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap MGeoPS dikategorikan sebagai operasi yang dihentikan dan diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual.

Berdasarkan laporan penilai independen dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap Grup (sebagian besar terdiri dari aset bidang usaha listrik) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp731.865.624.000 dan Rp697.767.895.718 Jumlah nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masuk dalam kategori level 3 pada hierarki nilai wajar. Dalam pendekatan penilaian nilai wajar menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dalam pembangunan merupakan persiapan untuk proyek pembangkit listrik tenaga surya oleh MPSOS. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek pembangunan beberapa pembangkit listrik tenaga mini-hidro dengan tingkat penyelesaian yang berkisar antara 0% - 97%. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2020.

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020, property, plant and equipment of MGeoPS which is categorized as discontinued operation and classified as asset held for sale.

Based on the report of an independent appraiserand management internal valuation, the fair value of the Group's property, plant and equipment (mostly consist of assets from power business activities) as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp731,865,624,000 and Rp697,767,895,718 respectively. The fair value as of December 31, 2020 and 2019 were categorized as level 3 in the fair value hierarchy.The assessment of fair value is using the market approach and cost approach.

As of December 31, 2020, the construction in progress mainly represents construction of preparation for solar power plant by MPSOS. Construction in progress are estimated to be completed in 2021.

As of December 31, 2019, the construction in progress mainly represents construction of several mini-hydro power plants which were completed ranging from 0% - 97%. Construction in progress are estimated to be completed in 2020.

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek untuk Sumbawa CCPP dan Sumbawa Solar PV oleh MPI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini terutama merupakan uang muka untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga gas oleh MRPR dan pembayaran atas perjanjian akuisisi tanah yang dilakukan oleh BJI dan PPP yang terkait dengan hak atas tanah yang belum dialihkan secara hukum.

18. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As of December 31, 2020, this account mainly represents advance payments related to project of Sumbawa CCPP and Sumbawa Solar PV by MPI.

As of December 31, 2019 this account mainly represents advance for construction of gas power plant by MRPR and payments on land acquisition agreements entered by BJI and PPP which related land right not yet legally transferred.

19. BIAYA TRANSAKSI PINJAMAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan biaya uji kelayakan dan biaya legal pemberi pinjaman untuk proyek Tenaga Gas Bumi Riau di Indonesia untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga gas yang berkapasitas 250 megawatt.

Akun ini telah direklasifikasi ke akun pinjaman jangka panjang karena penarikan fasilitas pinjaman pada tahun 2020.

19. PREPAID LOAN TRANSACTION COSTS

As of December 31, 2019, this account represents lender's due diligence and legal cost for Riau Natural Gas Power Project in Indonesia to develop a 250 megawatt combined-cycle gas-fired power plant.

This account was reclassified to long-term debt account due to drawdown the credit facility in 2020.

20. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini terutama merupakan mesin dan peralatan yang semula hendak dipasang pada Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) 2x1.5 MW Pusaka 3 milik PPP senilai Rp33.273.793.559 serta PLTMH 2x3,25 MW Cibalapulang 2 dan PLTMH 2x3 MW Cibalapulang 3, milik SHBAR senilai Rp51.315.096.585, yang direklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya karena pembangunan PLTMH tersebut dihentikan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA).

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui penurunan nilai secara penuh terhadap aset yang tidak digunakan sebesar Rp84.588.890.143.

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2019, this account mainly represents machinery and equipment ex Mini Hydro Power Plant (MHPP) 2x1.5 MW Pusaka 3 of PPP amounted to Rp33,273,793,559 and MHPP 2x3,25 MW Cibalapulang 2 and MHPP 2x3 MW Cibalapulang 3 of SHBAR amounted to Rp51,315,096,585, which were reclassified to other non-current assets due to discontinuance of the construction of such MHPPs as accordance with the related Power Purchase Agreements (PPA).

For the year ended December 31, 2020, Group recognized full impairment on idle assets amounting Rp84,588,890,143.

21. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas utang kepada:

a. Berdasarkan Pemasok

21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payables to:

a. By Supplier

	2020	2019	
Lotte Engineering Constructions Ltd. (Catatan 39b)	192.647.063.245	126.455.761.495	*Lotte Engineering Constructions Ltd. (Note 39b)*
Riau IPP Joint Operations (Catatan 39b)	61.882.880.605	108.455.761.495	*Riau IPP Joint Operations (Note 39b)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 39b)	21.479.429.348	13.476.438.448	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 39b)*
PT Riza Utama Teknik		-	*PT Riza Utama Teknik*
PT Pertamina EP (Catatan 39b)	9.880.411.450	6.609.842.754	*PT Pertamina EP (Note 39b)*
PT Citra Panji Manunggal	8.556.191.735	-	*PT Citra Panji Manunggal*
PT Brantas Abipraya (Persero)	6.862.188.597	22.085.474.121	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Indoturbine	6.596.182.067	6.275.053.037	*PT Indoturbine*
PT Halliburton Logging Services Indonesia	5.327.192.762	-	*PT Halliburton Logging Services Indonesia*
PT Scientific Drilling International Indonesia	4.005.781.634	-	*PT Scientific Drilling International Indonesia*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	3.665.075.359	-	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT General Electric Operations Indonesia (Catatan 39b)	3.601.260.390	6.276.381.111	*PT General Electric Operations Indonesia (Note 39b)*
PT Arjuna Logistic Services	3.556.420.000	-	*PT Arjuna Logistic Services*
PT Gitacipta Selaras	2.828.376.623	-	*PT Gitacipta Selaras*
Clifford Chance LLP	2.821.000.000	-	*Clifford Chance LLP*
PT Air Drilling Indonesia	2.249.451.295	-	*PT Air Drilling Indonesia*
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850	1.673.057.850	*PT Kasmar Tiar Raya*
PT Nilam Servotama Indonesia	1.543.354.995	-	*PT Nilam Servotama Indonesia*
PT Teknotama Lingkungan Internusa	-	10.483.188.812	*PT Teknotama Lingkungan Internusa*
PT Karya Energi Indonesia	-	252.486.405	*PT Karya Energi Indonesia*
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	-	58.167.797.615	*Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.*
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	-	30.586.250.000	*PT Kustodian Sentra Efek Indonesia*
PT ABB Sakti Industri	-	5.591.160.000	*PT ABB Sakti Industri*
PT Beta Pramesti Asia	-	623.797.031	*PT Beta Pramesti Asia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.658.939.731	23.960.976.681	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**342.834.257.686**	**420.973.426.855**	***Total***

21. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	2020	2019	
Sampai dengan 1 bulan	65.054.663.276	354.349.890.515	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	7.818.107.430	21.885.062.312	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	28.309.028.770	-	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	67.769.781.055	14.222.793	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	173.882.677.155	44.724.251.235	*More than 1 year*
Total	**342.834.257.686**	**420.973.426.855**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	243.534.711.284	205.086.306.577	*United States Dollar*
Rupiah	99.110.838.121	215.887.120.278	*Rupiah*
Lain-lain	188.708.281	-	*Others*
Total	**342.834.257.686**	**420.973.426.855**	***Total***

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXES*

a. Rincian utang pajak sebagai berikut: / *a. Taxes payable consist of the following:*

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	142.371.995	201.687.253	*Article 4 (2)*
Pasal 21	981.930.188	817.513.101	*Article 21*
Pasal 23	50.494.354	51.545.267	*Article 23*
Pasal 26	46.062.495		*Article 26*
Sub-total	1.220.859.032	1.070.745.621	*Sub-total*
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax:*
Pasal 29	27.501.992.020	11.747.177.372	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai (PPN)	2.875.580.272	2.653.705.144	*Value-added tax (VAT)*
Pajak penghasilan			*Income taxes:*
Pasal 21	978.109.077	1.262.468.088	*Article 21*
Pasal 23	1.695.721.786	1.457.850.769	*Article 23*
Pasal 26	25.900.169	266.333.758	*Article 26*
Pasal 4(2)	427.212.475	3.431.797.469	*Article 4 (2)*
Sub-total	33.504.515.799	20.819.332.600	*Sub-total*
Total	**34.725.374.831**	**21.890.078.221**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXES (continued)*

b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku sebesar terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and income tax expense from continuing operations as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax expense, is as follows:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	127.718.561.302	258.148.537.958	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from continuing operations*
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(272.515.384.057)	(345.757.623.131)	*Less profit before income tax of Subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(144.796.822.755)	(87.609.085.173)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	2.500.000.000	*Dividend from a Subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(144.796.822.755)	(85.109.085.173)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(31.855.301.006)	(21.277.271.293)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:			*Tax effect of fiscal adjustments:*
Efek perubahan pajak	63.232.265.401	-	*Changes in tax rates*
Penghasilan bukan objek pajak	(13.809.610.894)	(21.220.401.264)	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.185.827.567	8.686.030.158	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.314.540.229)	(1.152.004.946)	*Interest income subjected to final tax*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	25.438.640.839	(34.963.647.345)	*Income tax benefit - The Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	39.970.351.408	135.508.014.602	*Income tax expense - Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**65.408.992.247**	**100.544.367.257**	***Total income tax expense***

c. Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

c. Income tax expense of the Group consists of the following:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Operasi yang dilanjutkan			*Continuing operations*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	52.629.093.193	36.449.953.707	*Subsidiaries*
Sub-total	52.629.093.193	36.449.953.707	*Sub-total*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXES (continued)*

c. Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan) / *Income tax expense of the Group consists of the following: (continued)*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred income tax expense (benefit)*
Perusahaan	25.438.640.839	(34.963.647.345)	*The Company*
Entitas Anak	(12.658.741.785)	99.058.060.895	*Subsidiaries*
Sub-total	12.779.899.054	64.094.413.550	*Sub-total*
Total beban pajak - neto	**65.408.992.247**	**100.544.367.257**	***Total income tax expense - net***

d. Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: / *Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:*

	2020					
	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Aset/liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi (*Charged*) *Credited to consolidated statement of profit or loss*	(Dibebankan) Dikreditkan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (*Charged*) *Credited to consolidated statement of other comprehensive income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Perusahaan						*The Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax asset (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	5.109.654.000	-	161.811.417	516.393.783	5.787.859.200	*Employee service entitlements*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	67.136.621.688	-	42.914.709.604	-	110.051.331.292	*Tax loss carryforward*
Instrumen lindung nilai	-		(1.250.040.669)	-	(1.250.040.669)	*Hedging instruments*
Aset tetap	5.933.969.110	-	(633.175.913)	-	5.300.793.197	*Properties, plant and equipment*
Aset hak guna - neto	-		(5.919.096.065)	-	(5.919.096.065)	*Right-of-use assets - net*
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(12.575.989.393)	-	(7.069.149.525)	12.575.989.393	(7.069.149.525)	*Fair value available for sale investment*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	1.796.932.960	-	1.796.932.960	*Allowance for expected credit losses*
Dividen entitas anak yang tidak dibagikan	-	-	(55.440.632.648)	-	(55.440.632.648)	*Undistributed dividend of subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan Neto	**65.604.255.405**	**-**	**(25.438.640.839)**	**13.092.383.176**	**53.257.997.742**	***Net Deferred Tax Assets***
Entitas anak						***The Company***
Aset pajak tangguhan	18.792.911.869	(4.630.288.237)	(8.728.564.780)	3.258.040.410	8.692.099.262	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(580.822.677.311)	258.806.292.109	21.387.306.565	90.108.096.996	(210.520.981.641)	*Deferred tax liabilities*
Konsolidasian						***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	84.397.167.274	(4.630.288.237)	(34.167.205.619)	16.350.423.586	61.950.097.004	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(580.822.677.311)	258.806.292.109	21.387.306.565	90.108.096.996	(210.520.981.641)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup			**(12.779.899.054)**			***Total Deferred Tax Expense of the Group***
Manfaat Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain				**106.458.520.582**		***Deferred Tax Benefit from other comprehensive income***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXES (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, are as follows (continued):

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	2019	
Perusahaan					*The Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax asset (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	3.245.410.750	1.523.962.250	340.281.000	5.109.654.000	*Estimated liability for employee service entitlement*
Aset tetap	5.729.194.300	204.774.810	-	5.933.969.110	*Property, plant and equipment*
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(15.388.161.643)	-	2.812.172.250	(12.575.989.393)	*Fair value available for sale investment*
Rugi Pajak	33.901.711.403	33.234.910.285	-	67,136.621.688	*Tax loss*
Total	**27.488.154.810**	**34.963.647.345**	**3.152.453.250**	**65.604.255.405**	***Total***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	21.375.162.134	(3.174.392.789)	592,142.524	18.792.911.869	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(522.526.064.252)	(153.432.383.888)	95.135.770.829	(580.822.677.311)	*Deferred tax liabilites*
Konsolidasian					*Consolidated*
Aset pajak tangguhan	48.863.316.944	31.789.254.556	3.744.595.774	84.397.167.274	*Deferred tax Assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(522.526.064.252)	(153.432.383.888)	95.135.770.829	(580.822.677.311)	*Deferred tax liabilites*
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		**(121.643.129.332)**			***Total Deferred Tax Expense of the Group***
Reklasifikasi ke operasi yang tidak dilanjutkan		**57.548.715.782**			***Reclassed to discontinued operation***
Beban Pajak Tangguhan Neto dari operasi yang dilanjutkan		**(64.094.413.550)**			***Net Deferred Tax Expense of the Group***
Total manfaat pajak tangguhan dari penghasilan komprehensif lain			**98.880.366.603**		***Deferred tax benefit from other comprehensive income***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXES (continued)*

e. Beban Pajak Kini / *e. Current tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax expense from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated claim for tax refund is as follows:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.718.561.302	258.148.537.958	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(272.515.384.057)	(345.757.623.131)	*Less profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(144.796.822.755)	(87.609.085.173)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	2.500.000.000	*Dividend from a subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(144.796.822.755)	(85.109.085.173)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
Beda tetap	(32.627.850.128)	(54.745.504.208)	*Permanent difference*
Beda temporer	(22.129.668.690)	6.914.948.240	*Temporary difference*
Estimasi rugi pajak tahun berjalan	(199.554.341.573)	(132.939.641.141)	*Estimated taxable loss current year*
Rugi fiskal tahun lalu	(268.546.486.746)	(135.606.845.605)	*Prior year tax losses*
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(468.100.828.319)	(268.546.486.746)	*Accumulated tax losses - the Company*
Estimasi pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	*Estimated current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23	6.999.175.222	10.195.486.579	*Less prepayment of income tax article 23*
Estimasi pengembalian pajak	**(6.999.175.222)**	**(10.195.486.579)**	***Estimated claim for tax refund***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXES (continued)*

f. Estimasi pengembalian pajak / *f. Estimated claim for tax refund*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the claims for tax refund related to the overpayment of corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2020	6.999.175.222	-	*2020*
2019	13.465.580.329	10.195.486.579	*2019*
2018		2.030.852.415	*2018*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2020	18.140.090.021	-	*2020*
2019	26.359.965.877	23.791.090.738	*2019*
2018	798.842.654	344.871.519	*2018*
2016	5.413.088.026	-	*2016*
PPN	3.155.901.510	435.731.053.609	*VAT*
Total	**74.332.643.639**	**36.362.301.251**	***Total***
Dikurangi bagian tidak lancar	21.813.084.947	459.123.436.987	*Less non-current portion*
Bagian lancar	**52.519.558.692**	**12.969.917.873**	***Current portion***

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak (SKPLB) atas pajak badan tahun 2018 dimana jumlah yang disetujui dalam SKPLB adalah sebesar Rp1.977.592.951. Selisih sebesar Rp53.259.464 diakui pada laba rugi.

On May 29, 2020, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2018 whereby the amount approved in SKPLB amounting to Rp1,977,592,951. The difference amounted to Rp53,259,464 is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 11 Mei 2020, MGS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai periode sampai dengan Desember 2018 dengan nilai Rp6.681.011.664. Tidak terdapat selisih antara SKPLB dan klaim pengembalian pajak yang dicatat oleh MGS.

On May 11 2020, MGS received tax overpayment letter for value added tax (SKPLB) for period ended December year 2018 amounted to Rp6,681,011,664. There is no difference between SKPLB and claim for tax refund recorded by MGS.

Sampai dengan 31 Desember 2020, kepatuhan perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2016, MRPR untuk tahun pajak 2019, MPE untuk tahun pajak 2019, ELB untuk tahun pajak 2016 dan 2017, BJI untuk tahun pajak 2018, DEB untuk tahun pajak 2019, MEB untuk tahun pajak 2019, dan TJBPS untuk PPN periode Masa 2019 sedang dalam pemeriksaan oleh kantor pajak.

As of December 31, 2020, tax compliance of the Company for fiscal year 2016, MRPR for fiscal year 2019, MPE for fiscal year 2019, ELB for fiscal year 2016 and 2017, BJI for fiscal year 2018, DEB for fiscal year 2019, MEB for fiscal year 2019, and TJBPS for VAT period December 2019 is still being audited by tax office.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Energi Listrik Batam (ELB) / ***PT Energi Listrik Batam (ELB)***

Jenis Pajak dan Masa/*Type of Tax and Period*	Jenis/*Type*	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/*Amount Assessed by Tax Authority*	Jumlah Keberatan/Banding menurut Grup/ *Amount of Objection/Appeal According to the Group*	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters*	Status pada tanggal 31 Desember 2020/ *Status as of December 31, 2020*	Status pada tanggal 31 Desember 2019/ *Status as of December 31, 2019*
PPh 23 Tahun 2015/ *WHT Art 23 Year 2015*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp5.921.126.269	Rp251.550	00012/203/15/225/20 9 November 2020/ *November 9, 2020*	Keberatan/ *Objection*	-

PT TJB Power Services (TJBPS) / ***PT TJB Power Services (TJBPS)***

Jenis Pajak dan Masa/*Type of Tax and Period*	Jenis/*Type*	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/*Amount Assessed by Tax Authority*	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ *Amount of Objection/Appeal According to the Group*	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters*	Status pada tanggal 31 Desember 2020/ *Status as of December 31, 2020*	Status pada tanggal 31 Desember 2019/ *Status as of December 31, 2019*
PPN Juli 2016/ *VAT July 2016*	SKP Kurang Bayar Tambahan/ *Additional Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp343.148.076	Nihil/*Nil*	00005/307/16/511/19 11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	Keberatan/ *Objection* (*)	Keberatan/ *Objection*
PPN September 2016/ *VAT September 2016*	SKP Kurang Bayar Tambahan/ *Additional Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.147.586.586	Nihil/*Nil*	00006/307/16/511/19 11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	Keberatan/ *Objection* (*)	Keberatan/ *Objection*
PPh 26 September 2016/ *WHT Art 26 September 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.278.674.504	Nihil/*Nil*	00007/204/16/511/19 11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	Keberatan/ *Objection* (*)	Keberatan/ *Objection*
PPh Badan Tahun 2016/ *Corporate Income Tax Year 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	00071/206/16/511/19 11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	Keberatan/ *Objection* (*)	Keberatan/ *Objection*
PPN Maret 2018/ *VAT March 2018*	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter*	Rp792.422.654	Nihil/*Nil*	KEP-07350/NKEB/WPJ.10/ 2020 10 December 2020/ *December 10, 2020*	Permohonan pembatalan kedua ditolak/ *Second cancellation request was rejected* (**)	Pembatalan Pertama/ *First Cancellation*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan)

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT TJB Power Services (TJBPS) (continued)

PPN Desember 2018/ *VAT December 2018*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp904.637.528	Rp911.057.528	KEP-00265/KEB/WPJ.10/2020 2 Desember 2020/ *December 2, 2020*	Dikembalikan/ *Refunded*	Keberatan/ *Objection*

(*) Grup telah memperoleh surat keputusan dari DJP pada Januari 2021 dan mengajukan banding atas keputusan keberatan kepada Pengadilan Pajak pada April 2021.

(**) Grup telah mengajukan gugatan atas putusan DJP ke Pengadilan Pajak pada Januari 2021.

(*)The Group had obtained decision letter from DGT in January 2021 and appealed the tax objection decisions to the Tax Court in April 2021.

(**) The Group had filed a lawsuit on the decision of the DGT to the Tax Court in January 2021.

Jenis Pajak dan Masa/*Type of Tax and Period*	**Jenis/*Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/*Amount Assessed by Tax Authority***	**Jumlah Keberatan/Banding menurut Grup/ *Amount of Objection/Appeal According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2020/ *Status as of December 31, 2020***
PPN Maret 2019/ *VAT March 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp782.979.541	Rp797.381.615	00003/407/19/511/20 7 Februari 2020/ *February 7, 2020*	Keberatan/ *Objection* (*)
PPN Mei 2019/ *VAT May 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp918.468.121	Rp932.403.869	00005/407/19/511/20 20 Maret 2020/ *March 20, 2020*	Keberatan/ *Objection* (*)
PPN Juni 2019/ *VAT June 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	00023/407/19/511/20 23 Juni 2020/ *June 23, 2020*	Keberatan/ *Objection*
PPN September 2019/ *VAT September 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.155.651.046	Rp1.194.179.537	00030/407/19/511/20 28 Agustus 2020/ *August 28, 2020*	Keberatan/ *Objection*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXES (continued)*

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan) / *Tax Assessment Letters (continued)*

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan) / ***PT TJB Power Services (TJBPS) (continued)***

PPN Februari, Maret, April, Juli 2019/ *VAT February, March, April, July 2019*	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter*	Rp807.970.989	Rp132.800	Berbagai nomor/ *Various numbers* September 2020/ *September, 2020*	Permohonan pembatalan kedua/ *Second cancellation request* (**)
PPN Agustus, Oktober, November 2019/ *VAT August, October, November 2019*	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter*	Rp390.386.618	Rp41.600	Berbagai nomor/ *Various numbers* 30 Desember 2020/ *December 30,2020*	Permohonan pembatalan pertama ditolak/ *First cancellation request was rejected* (***)

(*) Grup telah memperoleh surat keputusan dari DJP pada Maret 2021.

(*) The Group had obtained decision letter from DGT in March 2021.

(**) Grup telah menerima surat keputusan dari DJP pada bulan Maret 2021 dan mengajukan gugatan atas putusan DJP ke Pengadilan Pajak pada April 2021.

(**) The Group had obtained decision letter from DGT in March 2021 and filed a lawsuit on the decision of the DGT to the Tax Court in April 2021.

(***) Grup telah mengajukan Pembatalan Kedua atas Surat Tagihan Pajak pada Maret 2021.

(***) The Group had submitted the Second Cancelation Request on Tax Collection Letters in March 2021.

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists:*

	2020	2019	
Kontrak jasa	126.680.631.866	326.074.217.901	*Contract services*
Bunga	50.325.362.566	109.643.844.946	*Interest*
Gaji dan imbalan kerja	4.740.251.798	10.363.008.973	*Salaries and employee benefits*
Jasa manajemen dan dukungan teknis (Catatan 7g)	6.077.531.968	9.071.900.502	*Management and technical support service (Note 7g)*
Jasa Profesional	5.071.970.655	9.013.506.398	*Professional fees*
Denda kontrak (Catatan 7g)	2.867.895.514	2.624.282.189	*Contract penalties (Note 7g)*
Sewa	1.714.062.590	2.482.111.579	*Rentals*
Lain-lain	1.907.118.585	15.090.087.426	*Others*
Total	**199.384.825.542**	**484.362.959.914**	***Total***

23. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Kontrak jasa terutama terdiri dari kontrak jasa akrual terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Riau.

23. ACCRUED EXPENSES (continued)

Contract services consist mainly of accrued contract services regarding drilling activities, construction works, technical consulting services, supply works and lender's activities related to the Riau Power Project.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

24. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Information relating to short-term bank loan effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
Perusahaan/*The Company*			
PT Bank Negara Indonesia ("BNI") (Persero) Tbk Fasilitas *omnibus*/ *Uncommitted omnibus facility*	Desember 2020/ *December 2020*	December 2021/ *December 2021*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *The loan facility is unsecured.*

Pada tanggal 21 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan, pada Desember 2020, melakukan penarikan sebesar AS$12.295.817 dengan jangka waktu 1 tahun.

On September 21, 2020, the Company signed a credit facility extension agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and, in December 2020, made a drawdown amounting US$12,295,817 with 1 year tenor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman bank jangka pendek sebesar 5,50% pada tahun 2020.

Annual average interest rates on short-term bank loans is 5,50% in 2020.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *25. LONG-TERM DEBT*

Grup mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan serta penerbitan instrumen pinjaman perusahaan.

The Group obtained long-term debt form Bank and Financial Institution and through the issuance of the Company's loan instrument.

Pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari:

The Group long-term debt from Bank and Financial Institution consists of the following:

	2020	2019	
Pihak berelasi			*Related party*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7i)	239.785.000.000	194.614.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7i)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Konsorsium pemberi pinjaman Riau	2.570.086.234.825	1.748.565.715.935	*Riau Lenders Consortium*
PT Bank Syariah Mandiri	475.471.033.367	542.039.336.381	*PT Bank Syariah Mandiri*
ING Bank N.V., Singapore Branch	152.564.842.430	344.972.303.766	*ING Bank N.V., Singapore Branch*
Konsorsium pemberi pinjaman Sarulla	-	5.535.287.592.866	*Sarulla Lenders Consortium*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BNI Syariah Tbk	395.000.000.000	-	*PT Bank BNI Syariah Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	895.364.073	1.464.704.375	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	84.673.600	259.261.322	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BNI Multifinance	-	191.864.202	*PT BNI Multifinance*
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(229.390.808.558)	(334.313.250.305)	*Unamortized loan transaction costs*
Total	3.604.496.339.737	8.033.081.528.542	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	631.808.820.657	420.530.885.806	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**2.972.687.519.080**	**7.612.550.642.736**	***Long-term maturities - net***

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
Perusahaan/*The Company*			
ING Bank N.V., Singapore Branch Fasilitas Kredit/ *Term Loan Facility*	September 2019/ *September 2019*	Oktober 2021/ *October 2021*	Fasilitas ini sebagian dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh pemegang saham/*Partially covered by financial guarantee from shareholders.*
PT Maybank Indonesia Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ *Consumer Credit Facility*	Juni 2014/ *June, 2014*	September 2023/ *September 2023*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *Collateralized by acquired vehicles.*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Fasilitas Kredit "Pendanaan Umum"/ *Credit Facility "General Financing"*	Mei 2019/ *May 2019*	Mei 2021/ *May 2021*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *This facility is clean basis.*

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *25. LONG-TERM DEBT (continued)*

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
PT Medco Geopower Sarulla (Catatan 38/Note 38)			
Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla/ *Sarulla Lenders Consortium* Fasilitas kredit/ *Term loan facility*	Maret 2014/ *March 2014*	Maret 2034/ *March 2034*	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ *Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.*
PT Medco Ratch Power Riau			
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ *Riau Lenders Consortium* Fasilitas kredit/ *Term loan facility*	Maret 2019/ *March 2019*	Maret 2039/ *March 2039*	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ *Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.*
PT Energi Listrik Batam			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/ *Musyarakah Mutanaqishah facility* Fasilitas Musyarakah/ *Musyarakah facility* Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ *Kafalah bil Ujrah Facility*	Desember 2016/ *December 2016*	Desember 2026/ *December 2026*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh UBE dan UGE dan surat jaminan dari Perusahaan/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables, shares of stock of ELB owned by UBE and UGE and guarantee letter from the Company.*
PT TJB Power Services			
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Credit Facility*	Maret 2017/ *March 2017*	Februari 2020/ *February 2020* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Februari 2020/ *This facility has been fully repaid in February 2020*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *This facility is collateralized by acquired vehicles.*

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
PT TJB Power Services			
PT BNI Multifinance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Credit Facility*	Oktober 2017/ *October 2017*	September 2020/ *September 2020* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2020/ *This facility has been fully repaid in September 2020*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *This facility is collateralized by acquired vehicles.*
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Credit Facility*	Agustus 2018/ *August 2018*	Juli 2021/ *July 2021*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *This facility is collateralized by acquired vehicles.*

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman masing-masing sebesar Rp5,35 triliun (AS$398,1 juta) merupakan pinjaman yang diperoleh MGeoPS melalui GKPB Sarulla Geothermal Operation yang mencerminkan posisi kepemilikan MGeoPS sebesar 36,8775% dari Perjanjian Pembiayaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pembiayaan *limited-recourse senior secured debt* dengan total pokok pinjaman sampai sekitar AS$1,17 miliar ("Pinjaman Sarulla") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla.

a. Sarulla Lenders Consortium

As of December 31, 2019, loan amounting to Rp5.35 trilion (US$398.1 million) represents loan obtained by MGeoPS through JOCG Sarulla Geothermal Operation reflecting MGeoPS 36.8775% ownership position from the Financing Agreements with a consortium of lenders to provide limited-recourse senior secured debt financing in an aggregate principal amount of up to approximately US$1.17 billion (the "Sarulla Loan") for the financing of the Sarulla Geothermal Power Project.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla (lanjutan)

Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) dalam kapasitasnya sendiri dan juga kapasitasnya sebagai entitas pelaksana dari Clean Technology Fund dan Canadian Climate Fund dan sebuah kelompok dari lembaga keuangan swasta yang awalnya terdiri dari: Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), ING Bank NV, Cabang Tokyo (ING), Mizuho Bank, Ltd. (MIZUHO), National Australia Bank Limited (NAB), Société Générale, Cabang Tokyo (SOCGEN), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB). BTMU, ING, MIZUHO, NAB, SOCGEN, SMBC dan SMTB secara bersama-sama disebut sebagai "Covered Lender". Selanjutnya, JBIC, ADB dan Covered Lender secara bersama-sama disebut sebagai "Konsorsium Pemberi Pinjaman".

Pinjaman Sarulla terdiri dari beberapa tahap berikut: (1) JBIC's Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$492.000.000; (2) ADB's direct Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$250.000.000; (3) ADB's Clean Technology Fund's Tranche secara keseluruhan sebesar AS$80.000.000; (4) ADB's Canadian Climate Fund's Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$20.000.000; dan (5) Covered Lender Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$328.095.178.

Fasilitas ini berlaku untuk 243 bulan sampai dengan tanggal 24 Maret 2034. Fasilitas tersebut akan dibayar dalam cicilan tengah tahunan sampai dengan bulan Maret 2034. Cadangan dana dalam bentuk biaya Jaminan Risiko Ekstensif (EPRG) diperlukan untuk memperoleh fasilitas pinjaman (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, GKPB Sarulla Geothermal Operation juga akan melakukan kontrak lindung nilai dengan Covered Lender dalam kapasitasnya sebagai mitra lindung nilai, yang mencakup hingga 90% dari Pinjaman Sarulla. Pinjaman Sarulla dijamin dengan sekuritas kepemilikan atas keseluruhan aset proyek dan dengan jaminan seluruh ekuitas kepemilikan dalam proyek.

25. LONG-TERM DEBT (continued)

a. Sarulla Lenders Consortium (continued)

Consortium of lenders comprised of Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) in its own capacity as well as in its capacity as an implementing entity of the Clean Technology Fund and the Canadian Climate Fund, and a group of private financial institutions initially consist of: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), ING Bank N.V., Tokyo Branch (ING), Mizuho Bank, Ltd. (MIZUHO), National Australia Bank Limited (NAB), Société Générale, Tokyo Branch (SOCGEN), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) and Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB). BTMU, ING, MIZUHO, NAB, SOCGEN, SMBC and SMTB altogether referred to as "Covered Lenders". JBIC, ADB, and the Covered Lenders altogether referred to as "Lenders Consortium".

The Sarulla Loan is comprised of the following tranches: (1) JBIC's Tranche in an aggregate principal amount of up to US$492,000,000; (2) ADB's direct Tranche in an aggregate principal amount of up to US$250,000,000; (3) ADB's Clean Technology Fund's Tranche in an aggregate principal amount of up to US$80,000,000; (4) ADB's Canadian Climate Fund's Tranche in an aggregate principal amount of up to US$20,000,000; and (5) Covered Lenders Tranche in an aggregate principal amount of up to US$328,095,178.

The facilities are valid for 243 months up to March 24, 2034. The facilities are payable in semi-annually installments until March 2034. A premium reserve in the form of Extended Political Risk Guarantee (EPRG) fee is required to obtain the loan facilities (Note 4).

In accordance with the loan agreement, the JOCG Sarulla Geothermal Operation will also enter into hedging arrangements with the Covered Lenders in their capacity as hedging counterparties, covering up to 90% of the Sarulla Loan. The Sarulla Loan is secured by a security interest over substantially all of the project's assets and by a pledge of all of the equity interests in the project.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla (lanjutan)

Sebagai bagian dari perjanjian pembiayaan untuk Pinjaman Sarulla, MGeoPs telah memberikan komitmen ekuitas dasar dan kontinjensi, secara pro rata dengan semua investor lainnya dalam GKPB Sarulla Geothermal Operation, yang mencerminkan posisi kepemilikan efektif 36,8775%, yang dibatasi oleh agregat sebesar AS$84,8 juta dan yang akan tersedia untuk GKPB Sarulla Geothermal Operation berdasarkan jadwal penarikan yang disepakati.

PT Medco Power Indonesia, melalui PT Medco Geopower Sarulla mengakui bagian pinjaman bank atas konsorsium pemberi pinjaman Sarulla berupa fasilitas *term loan*, yang efektif mulai Maret 2014 dengan tenor selama 20 tahun berakhir Maret 2034. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh pinjaman bank ini direklasifikasi sebagai bagian dari akun liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 38).

b. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman masing-masing sebesar Rp475,5 miliar (AS$33,7 juta) dan Rp542,0 miliar (AS$39,2 juta) merupakan pinjaman yang diterima oleh ELB berdasarkan "Musyarakah Mutanaqisah" dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp685.236.000.000.

ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Syariah Mandiri dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman (Catatan 4).

Pada tanggal 18 Desember 2020, ELB memperoleh pelepasan atas persyaratan atas rasio keuangan yang ditentukan.

25. LONG-TERM DEBT (continued)

a. *Sarulla Lenders Consortium (continued)*

As part of the financing agreements for the Sarulla Loan, MGeoPs has provided base equity and contingent equity commitments, on a pro-rata basis with all other investors in the JOCG Sarulla Geothermal Operation, reflecting its 36.8775% effective ownership position, which are capped in the aggregate at US$84.8 million and which will be made available to the JOCG Sarulla Geothermal Operation based on an agreed drawdown schedule.

PT Medco Power Indonesia, through PT Medco Geopower Sarulla recognized its portion of bank loan on Sarulla Lenders Consortium involving loan term facility, which was effective on March 2014 with 20 years tenor up to March 2034. This facility is collateralized by fixed assets used in the assets based on service project concession, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.

As of December 31, 2020, all portion of this bank loan was reclassified as part of liabilities directly associted with assets held for sale (Note 38).

b. PT Bank Syariah Mandiri

As of December 31, 2020 and 2019, the loan amounting to Rp475.5 billion (US$33.7 million) and Rp542.0 billion (US$39.2 million), respectively, represents loan obtained by ELB under "Musyarakah Mutanaqisah" with PT Bank Syariah Mandiri with maximum limit of Rp685,236,000,000.

Under the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts with PT Bank Syariah Mandiri with minimum balances as specified in the loan agreement (Note 4).

On December 18, 2020, ELB has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman masing-masing sebesar Rp84,7 juta dan Rp259,2 juta merupakan saldo terutang dari TJBPS dari Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor.

d. PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman sebesar Rp895,36 juta dan Rp1,46 miliar merupakan saldo terutang dari Fasilitas Kredit Konsumen oleh Perusahaan dari suatu Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan (COP).

e. PT BNI Multifinance

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman sebesar Rp191,8 juta merupakan saldo terutang dari TJBPS dari Fasilitas Kredit Konsumtif dengan PT BNI Multifinance untuk membiayai pembelian kendaraan.

f. ING Bank N.V., Singapore Branch

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman masing-masing sebesar Rp152,6 milliar (AS$10,8 juta) dan Rp344,9 miliar (AS$24,8 juta) merupakan saldo terutang Perusahaan dari Fasilitas Kredit dengan ING Bank NV, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$55.000.000 untuk membiayai proyek Sarulla Geothermal. Pada tanggal 27 September 2019, MPI melakukan pembaharuan perjanjian pinjaman dari ING Bank N.V dengan fasilitas kredit baru yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$24.816.366. Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan melakukan penuh penarikan atas seluruh fasilitas.

25. LONG-TERM DEBT (continued)

c. PT Mandiri Tunas Finance

As of December 31, 2020 dan 2019, the loan amounting to Rp84.7 million and Rp259.2 million, respectively, represents the outstanding balances of the availments by TJBPS from a Consumer Credit Facility with PT Mandiri Tunas Finance to finance the acquisition of vehicles.

d. PT Maybank Indonesia Finance

As of December 31, 2020 and 2019, the loan amounting to Rp895.36 million and Rp1.46 billion, respectively, represents the outstanding balance of the availments from a Consumer Credit Facility by the Company from a Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance to finance the acquisition of vehicles under the Company's Car Ownership Program (COP).

e. PT BNI Multifinance

As of December 31, 2019, the loan amounting to Rp191.8 million represents the outstanding balance of the availments by TJBPS from a Consumer Credit Facility with PT BNI Multifinance to finance the acquisition of vehicles.

f. ING Bank N.V., Singapore Branch

As of December 31, 2020 and 2019, the loan amounting to Rp152.6 billion (US$10.8 million) and Rp344.9 billion (US$24.8 million), respectively, represents the outstanding balance of the availments by the Company from a Credit Facility with ING Bank N.V., Singapore Branch with maximum limit of US$55,000,000 to finance Sarulla Geothermal project. On September 27, 2019, MPI entered repackage loan agreement from ING Bank N.V with new credit facility with maturity on October 27, 2021 and with maximum limit of US$24,816,366. On September 27, 2019, the Company has fully drawdown this credit facility.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2019, MRPR menandatangani perjanjian Senior Secured Debt dengan Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), MUFG Bank Ltd (dahulu The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd) ("MUFG") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC).dengan total pinjaman sampai sebesar AS$222 juta ("Pinjaman Riau") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Riau.

Pada tanggal 14 November 2019 dan 18 Desember 2019, MRPR telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari konsorsium pemberi pinjaman MRPR masing-masing sejumlah AS$96.586.000 dan AS$29.201.000.

Pada tanggal 16 Juni 2020 sampai dengan tanggal 18 November 2020, MRPR telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari konsorsium pemberi pinjaman MRPR sejumlah AS$56.424.000 sehingga total pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing mencapai AS$182,2 juta (Rp2,57 triliun) dan AS$125,8 juta (Rp1,75 triliun).

h. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang Perusahaan dan biaya-biaya pengeluaran Perusahaan lainnya. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021. Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo pinjaman terutang sebesar Rp239,79 miliar (AS$17,0 juta) dan Rp191,90 miliar (AS$14,0 juta).

25. LONG-TERM DEBT (continued)

g. Riau Lenders Consortium (continued)

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau has signed A Senior Secured Debt Agreement with a consortium of lenders which comprised of Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), MUFG Bank, Ltd (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd) ("MUFG") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) in an aggregate principal amount of up to approximately US$222 million (the "Riau Loan") for the financing of the Riau Combined Cycle Power Project.

On November 14, 2019 and December 18, 2019, MRPR has drawdown the credit facility from MRPR consortium lenders totalling to US$96,586,000 and US$29,201,000, respectively.

On June 16, 2020 to November 19, 2020, MRPR has drawdown the credit facility from MRPR consortium lenders totalling to US$56,424,000 hence the total loan outstanding as of December 31, 2020 and 2019 is amounted to US$182.2 million (Rp2.57 trillion) and US$125.8 million (Rp1.75 trilion), respectively.

h. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On May 27, 2019, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US$20,000,000 with 2 years tenor. This credit facility is used for refinancing the the Company's debts and any expenses incurred. On May 29, 2019, the Company has fully drawdown this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021. On November 28, 2019, the Company has partially settled the loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for US$5,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounting to Rp239.79 billion (US$17,0 millions) and Rp191.9 billion (US$14,0 millions), respectively.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. PT Bank BNI Syariah - Fasilitas *Term Loan*

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNI Syariah dengan total fasilitas sebesar Rp400.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp250.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada September 2023. Pada 27 November 2020, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada November 2021. Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank BNI Syariah sejumlah Rp5.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman jangka panjang berkisar:

	2020	2019	
Rupiah	8,50%	6,60% - 12,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,57% - 5,75%	3,92% - 6,14%	*United States Dollar*

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman atau telah memperoleh pelepasan dari persyaratan rasio keuangan sebelum tanggal 31 Desember, kecuali untuk pinjaman konsorsium pemberi pinjaman Sarulla yang liabilitasnya sudah direklasifikasi ke akun liabilitias yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 38).

25. LONG-TERM DEBT (continued)

i. PT Bank BNI Syariah - Term Loan Facility

On September 25, 2020, the Company signed credit facility agreement with PT Bank BNI Syariah with a total facility of Rp400,000,000,000. On September 30, 2020, the Company made a drawdown of this facility amounting to Rp250,000,000,000 and will mature on September 2023. On November 27, 2020, the Company made a drawdown amounting to Rp150,000,000,000 and will mature on November 2021. On December 23, 2020, the Company has made a scheduled installment to PT Bank BNI Syariah amounting to IDR 5,000,000,000.

Annual interest rates on long term debt ranging:

Under its loan agreements, the Group are subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2020 and 2019, the management is of the opinion that, the Group is in compliance with all of the above covenants and the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements or has obtained waiver for non compliance on financial ratios before December 31, except for loans from the consortium of Sarulla lenders whose liabilities have been reclassified to liabilities directly associated with assets held for sale account (Note 38).

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

25. LONG-TERM DEBT (continued)

As of December 31, 2020, the Group has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Kreditur/*Lenders*	**Fasilitas/*Facility***	**Total Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility Amount***	**Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Unused Portion of the Facility as of December 31, 2020***
Konsorsium Pemberi Pinjaman MRPR/ *MRPR Lenders Consortium*	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$222.000.000/ *US$222,000,000*	AS$39.789.000/ *US$39,789,000*

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Perusahaan terdiri dari:

26. OTHER LONG-TERM DEBT

The financing instrument issued by the Company consists of the following:

	2020	**2019**	
Obligasi			*Bonds*
Jatuh tempo pada tahun 2021	249.000.000.000	279.000.000.000	*Due in 2021*
Jatuh tempo pada tahun 2023	63.000.000.000	63.000.000.000	*Due in 2023*
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	*Due in 2025*
Sukuk Wakalah			*Sukuk Wakalah*
Jatuh tempo pada tahun 2021	150.000.000.000	153.000.000.000	*Due in 2021*
Jatuh tempo pada tahun 2022	832.700.000.000	832.700.000.000	*Due in 2022*
Jatuh tempo pada tahun 2023	374.000.000.000	404.000.000.000	*Due in 2023*
Jatuh tempo pada tahun 2024	7.000.000.000	7.000.000.000	*Due in 2024*
Jatuh tempo pada tahun 2025	43.000.000.000	43.000.000.000	*Due in 2025*
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	10.300.000.000	*Due in 2026*
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(12.582.925.575)	(18.853.499.927)	*Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah*
Total	1.974.417.074.425	2.031.146.500.073	*Total*
Dikurangi porsi jangka panjang	1.575.417.074.425	2.031.146.500.073	*Less long-term portion*
Porsi jangka pendek	**399.000.000.000**	**-**	***Current portion***

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ ***Long-Term Debt***	**Pokok/** ***Principal***	**Peringkat/** ***Rating***	**Terdaftar/** ***Listed***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity***	**Kupon/** ***Coupon***	**Jaminan/** ***Security***
Perusahaan/*the Company*						
Obligasi Rupiah I/ *Rupiah Bonds I*	Seri A Rp279.000.000.000/ *Tranche A Rp279,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2020)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2021/ *July 2021*	9,75% Terutang setiap kuartal/ *9.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp63.000.000.000/ *Tranche B Rp63,000,000,000*			Juli 2023/ *July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	
	Seri C Rp258.000.000.000/ *Tranche C Rp258,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah I/ *Rupiah Sukuk Wakalah I*	Seri A Rp153.000.000.000/ *Tranche A Rp153,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2020)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2021/ *July 2021*	9,75% Terutang setiap kuartal/ *9.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured*
	Seri B Rp404.000.000.000/ *Tranche B Rp404,000,000,000*			Juli 2023/ *July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	
	Seri C Rp43.000.000.000/ *Tranche C Rp43,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah II/ *Rupiah Sukuk Wakalah II*	Seri A Rp832.700.000.000/ *Tranche A Rp832,700,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (sy) (2020)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Mei 2022/ *May 2022*	10,00% Terutang setiap kuartal/ *10.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp7.000.000.000/ *Tranche B Rp7,000,000,000*			Mei 2024/ *May 2024*	10,55% Terutang setiap kuartal/ *10.55%*	
	Seri C Rp10.300.000.000/ *Tranche C Rp10,300,000,000*					

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan; menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% *payout ratio* atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

b. Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Perusahaan.

c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2020, management is in opition that the Company has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

b. Trustee

The Company engaged PT Bank Mega, Tbk. As Trustees to act as the intermediaries between the Company and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Company.

c. Others

The Company utilized the result of Bond and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

27. DERIVATIF / *27. DERIVATIVE*

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	2020 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2020 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2020 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*	2020 Reklasifikasi ke operasi yang di hentikan/ *Reclassification to discontinued operation*	2019 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2019 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2019 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain(Loss)*
Perusahaan/*The Company*								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	1.277.961.804	-	1.277.961.804	-	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	4.972.241.565	-	4.972.241.565	-	-	-	-
Grup Kontraktor Sarulla Geothermal (Grup Kontraktor)/ *The Contractor Group of Sarulla Geothermal (Group Contractor)*								
Mizuho Bank.Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	-	-	168.887.656.210	-	104.544.676.078	(50.971.915.010)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	-	-	159.216.055.180	-	95.096.729.955	(51.709.590.338)
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	-	-	133.709.588.740	-	81.318.390.815	(41.838.757.344)
ING Bank N.V.	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	-	-	98.503.466.425	-	59.961.590.801	(30.488.033.213)
Societe Generale	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	-	-	85.090.570.565	-	51.748.109.978	(26.496.661.978)
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)								
MUFG Bank Ltd	Perjanjian forward mata uang asing/ *foreign exchange forward*	4.744.726.198	-	(842.084.988)	-	5.479.412.311	-	5.479.412.311
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	88.357.415.510	(88.868.988.636)	-	-	2.302.681.675	(2.302.681.675)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	88.357.415.510	(88.868.988.636)	-	-	2.302.681.675	(2.302.681.675)
International Finance Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	51.370.577.308	(51.291.516.496)	-	-	1.697.944.015	(1.697.944.015)
Jumlah/*Total*		10.994.929.567	228.085.408.328	(223.621.375.387)	645.407.337.120	5.479.412.311	398.972.804.992	(202.328.852.797)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*		10.994.929.567	39.010.970.693			4.537.697.777	54.524.146.895	
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*		**-**	**189.074.437.635**			**941.714.534**	**344.448.658.097**	

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Grup Kontraktor Sarulla Geothermal dan MRPR adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVE (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Contractor Group of Sarulla Geothermal and MRPR are as follows:

Pihak ketiga/ ***Third parties***	**Jenis/** ***Type***	**Nilai Nominal/*Notional Amount***		**Tanggal Efektif/** ***Effective Date***	**Tanggal Pertukaran Akhir/** ***Final Exchange Date***	**Syarat dan ketentuan/** ***Terms and conditions***
		Dalam Rp/ ***In Rp***	**Dalam mata uang asing - AS$/** ***In foreign currency - US$***			
Mizuho Bank, Ltd.	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	1.164.029.616.076	82.526.027	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Group Contractor shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	800.270.360.072	56.736.644	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Group Contractor shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	800.270.360.072	56.736.644	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Group Contractor shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
ING Bank N.V.	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	589.289.994.936	41.778.801	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Group Contractor shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
Société Générale	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	509.262.957.360	36.105.137	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Group Contractor shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Grup Kontraktor Sarulla Geothermal dan MRPR adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVE (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Contractor Group of Sarulla Geothermal and MRPR are as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	Nilai Nominal/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
		Dalam Rp/ *In Rp*	Dalam mata uang asing - AS$/ *In foreign currency - US$*			
MUFG Bank Ltd	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	909.772.500.000	64.500.000	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	909.772.500.000	64.500.000	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.*
International Finance Corporation	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	528.937.500.000	37.500.000	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.*
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *forward* mata uang/ *Window forward*	619.283.455.947	43.327.419	29 November 2019/ *November 29, 2019*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	MRPR dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada rate yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo/ *MRPR shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay the US Dollar notional amount no later than the expiry date.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	170.750.000.000	12.500.000	24 Januari 2020/ *Jnuary 21, 2020*	24 September 2021/ *September 24, 2021*	Perusahaan membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Company shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 24 and September 24.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian atas mata uang silang/ *Cross-currecy swap*	266.272.500.000	19.500.000	21 Januari 2020/ *January 21, 2020*	26 Mei 2021/ *May 26, 2021*	Perusahaan membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap bulan/ *The Company shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every month.*

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS*

a. Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. The Group recognize provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pada laporan penilaian aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing pada tanggal 1 April 2021 dan 9 Maret 2020 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

The estimated liability for employee service entitlements for the years ended December 31, 2020 and 2019 are based on actuarial valuation reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and Biro Pusat Aktuaria, independentactuaries, dated on April 1, 2021 and March 9, 2020, respectively, using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 8,02%	6,18% - 8,20%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	5,0% - 6,0%	5,0% - 10,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019 *Indonesian Table of Mortality 2019*	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011 *Indonesian Table of Mortality 2011*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ *1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54*	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ *1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun dini	0%	0%	*Proportion of early retirement*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun	56	56	*Retirement age*

b. Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020			2019			
	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Biaya jasa kini	14.466.655.000	(15.291.000)	14.451.364.000	13.085.321.162	10.797.000	13.096.118.162	*Current service cost*
Biaya bunga	7.190.780.000	3.886.000	7.194.666.000	5.676.773.179	1.720.000	5.678.493.179	*Interest cost*
Biaya terminasi	2.716.725.000	7.905.000	2.724.630.000	2.101.127.788	25.389.000	2.126.516.788	*Termination cost*
Beban imbalan kerja	**24.374.160.000**	**(3.500.000)**	**24.370.660.000**	**20.863.222.129**	**37.906.000**	**20.901.128.129**	***Employee service entitlement costs***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

c. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja pada tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

c. An analysis of the movements of the estimated liability for employee service entitlements in 2020 and 2019 is as follows:

	2020			2019			
	UU 13/2003/ *and Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *and Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Saldo awal tahun	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	24.374.160.000	(3.500.000)	24.370.660.000	20.863.222.129	37.906.000	20.901.128.129	*Employee service entitlement costs*
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif atas							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from*
Perubahan asumsi demografi	47.138.000	-	47.138.000	(296.014.000)	-	(296.014.000)	*Changes in demografic assumption*
Perubahan asumsi finasial	(10.813.202.010)	-	(10.813.202.010)	7.044.761.285	-	7.044.761.285	*Changes in financial assumption*
Perubahan historis	(1.425.402.000)	-	(1.425.402.000)	(832.833.000)	-	(832.833.000)	*Experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(9.785.576.922)	-	(9.785.576.922)	(1.579.619.627)	-	(1.579.619.627)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	**97.414.289.990**	**61.347.000**	**97.475.636.990**	**95.017.172.922**	**64.847.000**	**95.082.019.922**	***Balance at end of year***

d. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

d. An analysis of the movements of the present value of obligation in 2020 and 2019 is as follows:

	2020			2019			
	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	14.466.655.000	(15.291.000)	14.451.364.000	13.085.321.162	10.797.000	13.096.118.162	*Current service cost*
Biaya bunga	7.190.780.000	3.886.000	7.194.666.000	5.676.773.179	1.720.000	5.678.493.179	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(9.785.576.922)	-	(9.785.576.922)	(1.579.619.627)	-	(1.579.619.627)	*Benefits payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif atas							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from*
Perubahan asumsi demografi	47.138.000	-	47.138.000	(296.014.000)	-	(296.014.000)	*Changes in demografic assumption*
Perubahan asumsi finasial	(10.813.202.010)	-	(10.813.202.010)	7.044.761.285	-	7.044.761.285	*Changes in financial assumption*
Perubahan historis	(1.425.402.000)	-	(1.425.402.000)	(832.833.000)	-	(832.833.000)	*Experience adjustment*
Biaya terminasi	2.716.725.000	7.905.000	2.724.630.000	2.101.127.788	25.389.000	2.126.516.788	*Termination cost*
Saldo akhir tahun	**97.414.289.990**	**61.347.000**	**97.475.636.990**	**95.017.172.922**	**64.847.000**	**95.082.019.922**	***Balance at end of year***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	4.712.292.000	2.115.811.559	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	6.204.284.000	11.154.726.121	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	37.333.370.000	27.690.903.514	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	635.832.785.000	859.639.836.749	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 15,56 tahun dan 13,66 tahun.

f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

2020

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%) / *(Decrease 1%)*	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(7.698.357.990)	8.860.957.010	13.460.995.010	(4.329.192.990)	*Increase (decrease) a defined benefit obligation*

2019

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%) / *(Decrease 1%)*	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(8.120.440.985)	9.393.577.000	9.229.700.402	(8.133.330.166)	*Increase (decrease) a defined benefit obligation*

28. *ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)*

e. As of December 31, 2020 and 2019, the expected benefit payments in future years are as follows:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 is 15.56 years and 13.66 years, respectively.

f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is shown below:

29. UTANG SEWA / *29. LEASE LIABILITIES*

	Jumlah/ *Amount*	
Saldo awal 1 Januari 2020	**-**	***Beginning balance, January 1, 2020***
Dampak penerapan PSAK 73	15.150.923.475	*Effect of adoption of PSAK 73*
Ditambah:		*Addition:*
Penambahan tahun berjalan	33.131.190.432	*Addition in current year*
Beban bunga	3.426.869.253	*Interest expenses*
Dikurangi:		*Less:*
Pembayaran liabilitas sewa	(12.190.146.800)	*Repayment of lease liabilities*
Selisih kurs	(244.137.251)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir 31 Desember 2020	**39.274.699.109**	***Ending balance, December 31, 2020***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.267.210.109)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**30.007.489.000**	***Long-term portion***

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
PT Medco Geopower Sarulla	1.334.403.722.488	1.404.562.905.581	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco Ratch Power Riau	510.210.495.442	366.450.287.478	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	404.300.119.338	111.811.725.446	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Energi Menamas	162.254.809.499	148.947.987.175	*PT Medco Energi Menamas*
PT Dalle Energy Batam	101.623.878.738	97.952.566.717	*PT Dalle Energy Batam*
PT Universal Batam Energy	60.909.443.776	59.925.060.518	*PT Universal Batam Energ*
PT Medco General Power Services	65.411.434.878	70.910.676.167	*PT Medco General Power Services*
PT Multidaya Prima Elektrindo	15.385.077.053	13.751.182.635	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	6.569.625.780	5.841.747.704	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Sangsaka Agro Lestari	2.316.992.789	2.099.904.817	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Muara Enim Multi Power	261.856.251	257.971.681	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Dalle Panaran	103.599.225	103.599.225	*PT Dalle Panaran*
PT Medco Geothermal Sarulla	12.098.825	11.494.118	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Indo Medco Power	301.720	301.485	*PT Indo Medco Power*
PT Medco Power Sumatera	(41.501.901)	(41.501.901)	*PT Medco Power Sumatera*
PT Nawakara Energi Sumpur	(270.773.251)	(272.315.954)	*PT Nawakara Energi Sumpur*
Total	**2.663.451.180.650**	**2.282.313.592.892**	***Total***

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
PT Medco Ratch Power Riau	95.280.100.923	76.310.867.884	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Geopower Sarulla	16.417.710.036	47.785.919.539	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco Energi Menamas	11.823.803.713	54.994.202	*PT Medco Energi Menamas*
PT Dalle Energy Batam	3.671.312.021	(883.048.814)	*PT Dalle Energy Batam*
PT Multidaya Prima Elektrindo	3.544.620.723	1.314.187.162	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	1.255.240.281	468.163.973	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Universal Batam Energy	197.595.440	11.572.827.950	*PT Universal Batam Energy*
PT Sangsaka Agro Lestari	186.342.919	(5.646.455.521)	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Medco Geothermal Sarulla	4.772.686	2.689.968	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Muara Enim Multi Power	3.884.570	3.815.277	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	1.542.702	4.048.302	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Indo Medco Power	235	232	*PT Indo Medco Power*
PT Medco General Power Services	(8.505.849.031)	6.936.616.762	*PT Medco General Power Services*
PT Medco Cahaya Geothermal	(11.048.012.801)	(5.464.788.535)	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Dalle Panaran	-	(10.215)	*PT Dalle Panaran*
Total	**112.833.064.417**	**132.459.828.166**	***Total***

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

c. Rincian kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the years ended 2020 and 2019 are as follows

	2020	2019	
PT Medco Energi Menamas	12.893.614.244	(151.768.018)	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco Ratch Power Riau	4.539.615.114	70.206.887.698	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Multidaya Prima Elektrindo	3.677.172.013	596.412.773	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Dalle Energy Batam	3.671.312.021	(883.048.814)	*PT Dalle Energy Batam*
PT Energi Prima Elektrika	1.304.559.610	147.760.436	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Universal Batam Energy	712.108.972	9.667.700.465	*PT Universal Batam Energy*
PT Sangsaka Agro Lestari	205.160.722	(5.652.419.146)	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Medco Geothermal Sarulla	4.689.817	2.632.523	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Muara Enim Multi Power	3.884.570	3.815.277	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	1.542.702	4.048.302	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Indo Medco Power	235	232	*PT Indo Medco Power*
PT Medco General Power Services	(5.922.084.735)	6.726.082.921	*PT Medco General Power Services*
PT Medco Cahaya Geothermal	(21.071.647.917)	(7.072.845.803)	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Geopower Sarulla	(37.999.149.941)	(81.765.106.057)	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Dalle Panaran	-	(10.215)	*PT Dalle Panaran*
Total	**(37.979.222.573)**	**(8.169.857.426)**	***Total***

d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

	2020	2019	
PT Medco Geopower Sarulla	49,00%	49,00%	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco Ratch Power Riau	49,00%	49,00%	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00%	49,00%	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Universal Batam Energy	30,00%	30,00%	*PT Universal Batam Energy*
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00%	30,00%	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Dalle Energy Batam	20,01%	20,01%	*PT Dalle Energy Batam*
PT Muara Enim Multi Power	20,00%	20,00%	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00%	20,00%	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00%	15,00%	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	7,50%	7,50%	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Dalle Panaran	0,99%	0,99%	*PT Dalle Panaran*
PT Medco Power Sumatera	0,40%	0,40%	*PT Medco Power Sumatera*
PT Medco General Power Services	0,10%	0,10%	*PT Medco General Power Services*
PT Indo Medco Power	0,02%	0,02%	*PT Indo Medco Power*
PT Medco Energi Menamas	0,01%	0,01%	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01%	0,01%	*PT Medco Geothermal Indonesia*
PT Medco Geothermal Sarulla	0,01%	0,01%	*PT Medco Geothermal Sarulla*

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MGeoPS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Juni 2018 oleh Mala Mukti, SH, M.Kn., dimana para pemegang saham menyutujui peningkatan modal saham sebesar Rp1.839.076.544.000 (setara dengan 1.839.076.544 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham) menjadi Rp2,000,000,000,000 (setara dengan 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.705.970.641.000 (setara dengan 1.705.970.641 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham) menjadi Rp1.841.361.902.000 (setara dengan 1.841.361.902 saham pada Rp1.000 per saham) melalui penempatan saham sebesar 66.341.718 lembar saham oleh Inpex Geothermal Sarulla Ltd dan 69.049.543 lembar saham oleh PT Medco Power Indonesia. Perubahan ini telah dicatat dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM dalam surat No. AHU-0080828.AH.01.11 Tahun 2018 dengan tanggal 11 Juni 2018.

Ringkasan informasi keuangan MGeoPS disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2020	2019	
Aset Lancar	1.892.028.549.775	2.021.907.831.431	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	6.943.129.152.960	6.981.793.680.982	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	5.287.407.846.175	564.568.499.817	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	786.837.875.915	5.586.441.174.231	*Non-current Liabilities*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2020	2019	
Pendapatan	856.815.823.542	882.384.194.720	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(309.995.643.263)	(247.825.509.420)	*Cost of revenues*
Laba kotor	546.820.180.279	634.558.685.300	*Gross profit*
Beban operasi	(35.175.730.686)	(34.822.139.099)	*Oeprating expenses*
Beban pendanaan	(314.163.091.039)	(338.229.385.430)	*Finance costs*
Lain-lain	(136.679.288.600)	(106.731.046.682)	*Others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**60.802.069.954**	**154.776.114.090**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MGeoPS is 49%.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 7, 2018 of Mala Mukti, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in the authorized capital stock from Rp1,839,076,544,000 (equivalent to 1,839,076,544 shares at Rp1,000 par value per shares) to Rp2,000,000,000,000 (equivalent to 2,000,000,000 shares at Rp1,000 par value per share) and increase in the subscribed and fully paid capital from Rp1,705,970,641,000 (equivalent to 1,705,970,641 shares at Rp1,000 par value per share) to Rp1,841,361,902,000 (equivalent to 1,841,361,902 shares at Rp1,000 par value per share) through shares subscription of 66,341,718 shares by Inpex Geothermal Sarulla Ltd and 69,049,543 shares by PT Medco Power Indonesia. These changes in the Articles of Association were received and recorded and approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0080828.AH.01.11 Tahun 2018 dated June 11, 2018.

The summarized financial information of MGeoPS is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (lanjutan) / *PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan) / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)*

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan	(27.295.970.530)	(57.253.762.385)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**33.506.099.424**	**97.522.351.705**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain	(111.056.701.375)	(264.390.029.611)	*Other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(77.550.601.951)**	**(166.867.677.906)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	17.088.389.388	49.736.432.166	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	16.417.710.036	47.785.919.539	*Non-controlling interests*
TOTAL	**33.506.099.424**	**97.522.351.705**	***TOTAL***
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(39.551.452.010)	(85.102.571.849)	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(37.999.149.941)	(81.765.106.057)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(77.550.601.951)**	**(166.867.677.906)**	***TOTAL***

Ringkasan laporan arus kas / *Summarized statement of cash flows*

	2020	2019	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	216.971.989.460	341.440.503.315	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(308.072.149)	(1.164.257.105)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(335.877.375.960)	(492.063.990.526)	*Cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(119.213.458.649)	(151.787.744.316)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Perbedaan nilai tukar neto	8.559.647.512	(17.059.076.035)	*Net foreign exchange differences*
Kas dan setara kas awal tahun	322.793.758.702	491.640.579.054	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**212.139.947.565**	**322.793.758.703**	***Cash and cash equivalents at end of year***

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MRPR adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta No. 4 Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., tanggal 16 Desember 2020, pemegang saham MRPR telah menyetujui untuk mengkonversi pinjaman yang diterima MRPR dari para pemegang saham sebesar AS$17,900,000 menjadi Modal Ditempatkan dan Disetor di dalam MRPR. Perubahan modal dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat penerimaan laporan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0419671 tanggal 16 Desember 2020.

Ringkasan informasi keuangan MRPR disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2020	2019	
Aset Lancar	280.355.042.240	431.740.483.032	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	3.763.343.314.640	2.703.405.176.590	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	412.493.178.825	624.422.007.715	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	2.611.598.481.765	1.763.016.705.610	*Non-current Liabilities*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2020	2019	
Pendapatan	1.138.680.870.084	2.018.673.864.177	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(772.625.422.011)	(1.690.770.196.233)	*Cost of revenues*
Laba kotor	366.055.448.073	327.903.667.944	*Gross profit*
Beban operasi	(34.172.401.440)	(24.993.070.966)	*Oeprating expenses*
Beban pendanaan	(115.273.279.840)	(11.151.325.598)	*Finance costs*
Lain-lain	(10.911.591.710)	(53.884.672.432)	*Others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**205.698.175.083**	**237.874.598.948**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(11.246.403.956)	(82.138.189.537)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**194.451.771.128**	**155.736.409.411**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain	(185.187.127.297)	(12.457.097.968)	*Other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**9.264.643.830**	**143.279.311.443**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MRPR is 49%.

Based on Deed No. 4 of Notary Argo Wahyu Jati Kusumo,, S.H., M.Kn, dated December 16, 2020, the shareholders of MRPR has approved the convertion of the advance received by MRPR from the shareholders amounted to US$17.900.000 into Subscribed and Paid Up Capital of MRPR. The changes in authorized share capital has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which was acknowledged as per its letter No. AHU-AH.01.03-0419671 dated December 16, 2020.

The summarized financial information of MRPR is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (lanjutan) / *PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan) / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)*

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	99.171.670.205	79.425.541.525	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	95.280.100.923	76.310.867.884	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**194.451.771.128**	**155.736.409.409**	***TOTAL***
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	4.725.028.716	73.072.423.743	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	4.539.615.114	70.206.887.698	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**9.264.643.830**	**143.279.311.441**	***TOTAL***

Ringkasan laporan arus kas / *Summarized statement of cash flows*

	2020	2019	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	(36.456.719.773)	(15.235.116.435)	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(1.003.429.123.790)	(1.367.918.564.684)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	885.060.652.210	1.665.497.890.859	*Cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(154.825.191.353)	282.344.209.740	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Perbedaan nilai tukar neto	3.295.691.436	(10.203.805.638)	*Net foreign exchange differences*
Kas dan setara kas awal tahun	423.825.128.523	151.684.724.421	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**272.295.628.606**	**423.825.128.523**	***Cash and cash equivalents at end of year***

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") / *PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")*

Porsi kepentingan non-pengendali pada MCG adalah sebesar 49%.

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MCG is 49%.

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., tanggal 23 Desember 2020, pemegang saham MCG telah menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000 dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor, yang mana PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI") memesan saham baru sejumlah 307.288.336 lembar saham dengan total nilai Rp307.288.336.000 dan PT Ormat Geothermal Power ("OGP") memesan saham baru sejumlah 295.237.825 dengan total nilai Rp295.237.825.000.

Based on Notarial Deed No. 7 of Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., dated December 23, 2020, the shareholders of MCG has approved the increase of Authorized Capital from Rp100,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000 and the increase of Subscribed Capital and Paid Up Capital, where PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI") subscribe new shares amounting 307,288,336 shares with value of Rp307,288,336,000 and PT Ormat Geothermal Power ("OGP") subscribe new shares amounting 295,237,825 with value of Rp295,237,825,000.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (lanjutan)

Pemegang saham setuju untuk mengkonversi uang muka saham yang diterima MCG total US$41.072.642 (ekuivalen Rp602.526.161.000) sebagai Modal Ditempatkan dan Disetor MCG. Peningkatan Modal Dasar tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0086318.AH.01.02.TH 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Ringkasan informasi keuangan MCG disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2020	2019	
Aset Lancar	87.701.857.425	142.546.831.430	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	709.452.274.440	27.759.393.435	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	81.914.900.340	13.423.417.244	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.446.185.650	2.268.949.022	*Non-current Liabilities*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2020	2019	
Pendapatan	-	-	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	*Cost of revenues*
Laba kotor	-	-	*Gross profit*
Beban operasi	(19.306.845.563)	(13.265.749.250)	*Oeprating expenses*
Beban pendanaan	-	-	*Finance costs*
Lain-lain	(3.240.520.890)	2.112.895.849	*Others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(22.547.366.453)**	**(11.152.853.401)**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**(22.547.366.453)**	**(11.152.853.401)**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain	(20.456.762.517)	(3.281.815.363)	*Other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(43.004.128.970)**	**(14.434.668.764)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(11.499.353.652)	(5.688.064.866)	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(11.048.012.801)	(5.464.788.535)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(22.547.366.453)**	**(11.152.853.401)**	***TOTAL***
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(21.932.481.053)	(7.361.822.962)	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(21.071.647.917)	(7.072.845.803)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(43.004.128.970)**	**(14.434.668.765)**	***TOTAL***

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (continued)

The shareholders have agreed to convert the original advance received by MCG totaled to US$41,072,642 (equivalent to Rp602,526,161,000) into Subscribed and Paid Up Capital of MCG. The changes in authorized share capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0086318.AH.01.02.TH 2020 dated on December 29, 2020.

The summarized financial information of MCG is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (continued)

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statement of cash flows

	2020	2019	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	(4.575.383.623)	(4.282.674.091)	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(670.455.940.959)	(43.093.611.421)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	649.873.862.351	158.702.244.079	*Cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(25.157.462.231)	111.325.958.567	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Perbedaan nilai tukar neto	2.420.439.912	(1.954.436.508)	*Net foreign exchange differences*
Kas dan setara kas awal tahun	109.965.431.313	593.909.253	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**87.228.408.994**	**109.965.431.312**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lain-lain

Pada tahun 2020, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayarkan dividen untuk tahun 2019, dimana dividen setara dengan Rp2.104.200.000 telah dibayarkan kepada pihak non-pengendali.

Pada tahun 2019, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayarkan dividen untuk tahun 2018, dimana dividen setara dengan Rp19.608.224.675 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Others

In 2020, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2019, whereby dividends equivalent to Rp2,104,200,000 were paid to non-controlling interest.

In 2019, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2018, whereby dividends equivalent to Rp19,608,224,675 were paid to non-controlling interest.

31. EKUITAS

31. EQUITY

Modal saham

Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

	2020 dan/*and* 2019			
Pemegang Saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid Capital***	***Shareholders***
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51,0%	561.000.000.000	*PT Medco Power Internasional*
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49,0%	539.000.000.000	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Total	**1.100.000.000**	**100,0%**	**1.100.000.000.000**	***Total***

31. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan.

Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak

Efektif pada bulan Juli 2019, Perusahaan menjual 49% kepemilikan sahamnya di MCG kepada PT Ormat Geothermal Power ("OGP"), yang menurunkan kepemilikan Perusahaan menjadi 51%. Selisih antara kas yang diterima dan nilai tercatat aset neto MCG yang dijual sebesar Rp13.550.910.922 disajikan sebagai "Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. EQUITY (continued)

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued.

Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries

Effective July 2019, the Company sold its 49% shares ownership in MCG to PT Ormat Geothermal Power ("OGP"), decreasing its ownership interest to 51%. The difference of Rp13,550,910,922 between cash consideration received and the carrying value of the net assets of MCG sold are presented as "Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries" in the Equity section of the consolidated statements of financial position.

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Pendapatan konstruksi (Catatan 12)	880.777.271.414	1.927.478.526.602	*Construction revenue (Note 12)*
Jasa operasi dan pemeliharaan	378.757.310.091	392.002.179.396	*Operation and maintenance services*
Pendapatan penjualan listrik	297.878.465.285	488.264.852.474	*Sales of electric power*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 12)	257.883.281.750	91.195.864.098	*Finance income from service concession (Note 12)*
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	249.047.085.210	169.100.616.931	*Income from lease of electric power plant*
Total	**2.064.343.413.750**	**3.068.042.039.501**	***Total***

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2020		2019 (Disajikan kembali/*As restated - Catatan/Note 47*)		
	Pendapatan/ *Revenues*	%	Pendapatan/ *Revenues*	%	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.138.660.553.164	55,16	2.018.674.390.700	65,80	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PLN Batam	353.891.792.253	17,14	520.574.796.525	13,16	*PLN Batam*
Total	**1.492.552.345.417**	**72,30**	**2.539.249.187.225**	**78,96**	***Total***

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *33. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Beban konstruksi	786.430.968.174	1.690.087.876.273	*Construction costs*
Beban pembelian gas	95.130.259.512	190.901.532.570	*Cost of gas*
Gaji dan tunjangan pegawai	73.602.004.165	74.290.001.879	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 17)	72.205.788.521	70.141.433.087	*Depreciation (Note 17)*
Manajemen dan dukungan teknis	44.685.487.733	52.766.124.147	*Management and technical support*
Beban pemeliharaan	40.105.055.079	13.156.478.664	*Maintenance costs*
Barang habis pakai (Catatan 8)	37.986.663.338	21.872.069.885	*Consumables (Note 8)*
Sewa peralatan (Catatan 39b)	1.787.504.070	5.192.721.165	*Rental of equipment (Note 39b)*
Pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan	-	29.956.923.661	*Operation and maintenance works and services*
Total	**1.151.933.730.592**	**2.148.365.161.331**	***Total***

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2020		2019 (Disajikan kembali As restated - Catatan/Note 47)		
	Pembelian/ *Purchases*	%	Pembelian/ *Purchases*	%	
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.	491.105.982.246	42,63	1.076.321.212.376	44,89	*Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.*
Riau IPP Joint Operations	133.822.744.493	11,62	460.748.615.638	19,22	*Riau IPP Joint Operations*
Total	**624.928.726.739**	**54,25**	**1.537.069.828.014**	**64,11**	***Total***

34. BEBAN OPERASIONAL / *34. OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini terdiri dari:

This account consists:

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Gaji dan tunjangan karyawan	202.184.582.474	170.496.840.170	*Salaries and employee benefits*
Asuransi	23.885.361.268	24.111.976.913	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 13 dan 17)	23.630.037.621	12.363.216.949	*Depreciation (Notes 13 and 17)*
Jasa profesional	21.173.828.217	41.124.839.025	*Professional fees*
Beban kantor dan pembangkit listrik	15.715.296.381	13.690.883.416	*Office and power plant expenses*
Keamanan	15.324.249.146	14.199.751.845	*Security*
Sewa	13.682.267.296	26.174.128.585	*Rental*
Perjalanan	7.176.515.295	13.340.113.328	*Traveling*
Jasa manajemen	6.773.814.393	5.846.350.733	*Management fee*
Jasa kebersihan	4.793.917.138	4.471.996.757	*Cleaning service*
Pemeliharaan	4.479.830.191	6.664.405.787	*Maintenance*
Transportasi	4.024.471.265	4.955.833.115	*Transportation*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6, 7 dan 12)	3.549.551.756	1.501.037.570	*Provision for expected credit losses (Notes 6, 7 and 12)*

34. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan) / *34. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Sumbangan dan iuran	3.548.798.203	2.604.998.565	*Donations and contributions*
Denda kontrak	3.449.213.175	8.378.190.475	*Contract penalties*
Biaya perizinan	3.436.672.593	4.301.882.397	*Admission fee*
Pelatihan dan seminar	2.994.577.735	8.741.922.310	*Training and seminars*
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 15)	1.446.565.056	1.446.565.056	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Representasi dan jamuan	1.170.750.738	1.808.231.898	*Representation and entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.684.315.534	3.911.218.831	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**366.124.615.475**	**370.134.383.725**	***Total***

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah: / *The details of other income are as follows:*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Keuntungan pelepasan investasi atas saham	33.628.613.470	-	*Gain on disposal of investment in shares*
Pengembalian atas klaim asuransi	14.466.447.611	31.663.081.134	*Insurance claims reimbursements*
Keuntungan selisih kurs - neto	11.396.757.042	16.208.825.825	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	72.820.218	12.269.496.520	*Gain on sales of Property, plant and equipment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	12.743.413.990	13.633.934.876	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**72.308.052.331**	**73.775.338.355**	***Total***

36. BEBAN LAIN-LAIN / *36. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah: / *The details of other expenses are as follows:*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Rugi penurunan nilai atas aset yang tidak digunakan	84.588.890.143	-	*Impairment losses on unused assets*
Beban kerusakan mesin	29.692.872.497	94.238.320.193	*Machinery breakdown expense*
Beban pengembangan awal proyek	-	21.431.811.146	*Pre-development project expenses*
Denda pajak	-	1.489.598.734	*Tax penalty*
Lain-lain	3.447.071.939	5.779.698.483	*Others*
Total	**117.728.834.579**	**122.939.428.556**	***Total***

37. BEBAN PENDANAAN / *37. FINANCE COSTS*

Rincian beban pendanaan adalah: / *The details of finance costs are as follows:*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	212.298.030.595	175.323.681.929	*Bond and sukuk wakalah interest expense*
Beban bunga pinjaman	147.249.860.244	106.473.752.476	*Loan interest expense*
Biaya bank garansi	30.003.894.911	19.919.027.285	*Bank guarantee fees*
Beban pendanaan lainnya	7.505.803.095	5.535.583.019	*Other financing costs*
Total	**397.057.588.845**	**307.252.044.709**	***Total***

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN / *38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS*

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan. / *Non-current assets classified as held for sale and discontinued operations.*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2020	2019	
PT Medco Geopower Sarulla	8.886.423.285.430	-	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Energi Sengkang	54.847.072.000	-	*PT Energi Sengkang*
Total	**8.941.270.357.430**	**-**	***Total***

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan. / *Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale and discontinued operations.*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2020	2019	
PT Medco Geopower Sarulla	6.111.336.529.951	-	*PT Medco Geopower Sarulla*
Total	**6.111.336.529.951**	**-**	***Total***

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk menjual 2% kepemilikan saham di PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") kepada PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") dengan beberapa klausula yang harus dipenuhi kedua belah pihak. Pada saat transaksi ini efektif, Perusahaan menjadi kehilangan pengendalian atas MGeoPS. Atas dasar hal ini, Perusahaan mengklasifikasikan MGeoPS sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual dan menyajikan laporan keuangan MGeoPS sebagai bagian dari operasi yang dihentikan di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2020. Transaksi ini sudah selesai di 18 Mei 2021 (Catatan 48).

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Agen Fasilitas Global (*Global Facility Agent*, GFA) menyampaikan secara tertulis kepada Sarulla Operations Ltd (SOL) dalam kapasitasnya mewakili pemberi pinjaman (kreditur) SOL, menginformasikan kepada SOL tentang Peristiwa Cidera Janji (*Event of Default*) karena rasio *Debt Service Coverage* historis pada Tanggal Perhitungan (*Calculation Date*) 24 September 2020 di bawah nilai rasio yang dibutuhkan. GFA meminta SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen, dan kewajiban yang diperlukan hingga tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 16 April 2021, GFA menyetujui SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen dan kewajiban yang diperlukan pada periode tambahan hingga tanggal 24 September 2021.

SOL saat ini sedang melakukan usaha perbaikan pada sumur dan fasilitas produksi, termasuk sedang mempersiapkan usaha perbaikan jangka panjang. Dengan rencana ini dan pengelolaan arus kas SOL yang tepat, SOL dan para sponsor mempercayai bahwa pada September 2021, rasio minimum Debt Service Coverage Ratio mungkin dapat dipenuhi. Namun demikian, apabila diperlukan, SOL dapat mengajukan perpanjangan waktu kepada pemberi pinjaman untuk memperbaiki kondisi atau jika diperlukan, mengajukan suntikan dana dari Sponsor. SOL telah menginformasikan situasi ini dan secara berkesinambungan menginformasikan perkembangan situasi di atas kepada pemberi pinjaman.

38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

On September 2, 2020, the Company announced its plan to sell 2% of its ownership in PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") to PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") with certain condition precedents to be completed by the Parties. When the transaction is effective, the Company will loss of control on MGeoPS.The Company has therefore classified MGeoPs as held for sale and presented it as a part of discontinued operations in the consolidated financial statements as of December 31, 2020. The transaction was completed in 18 May 2021 (Note 48).

On October 2, 2020, the Global Facility Agent (GFA) wrote to Sarulla Operations Ltd (SOL) in its capacity to represent SOL lenders, informing SOL of an Event of Default because the Historic Debt Service Coverage Ratio at the September 24, 2020 Calculation Date was below the required ratio. The GFA requested that SOL satisfy all necessary actions, undertakings and obligations up to March 24, 2021.

On April 16, 2021 GFA approved SOL to fulfill all necessary action, undertakings and obligation for an additional period up to September 24, 2021.

Currently SOL is conducting remedial actions on its wells and production facilities, including preparing a long-term recovery plan. With this plan and with appropriate management of its cash flows SOL and the Sponsors believe that by September 2021 the DSCR covenant may be met. However, if necessary, SOL will request an additional period from its lenders to remedy the situation or, if necessary, request a cash injection from the Sponsors. SOL has informed lenders about this situation and continuously provides update status on the above-mentioned situation to the lenders.

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

SOL berkeyakinan pemberi pinjaman tidak akan melaksanakan tindakan usaha hukum yang tersedia berdasarkan persyaratan dan kondisi di dalam perjanjian pinjaman dalam jangka waktu 12 bulan mendatang. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

SOL believes lenders will not exercise the available remedies under the terms and conditions of the loan in the next 12 months. The recoverability of the interest in SOL is subject to risks and uncertainties of the successful in implementing the long-term recovery plan. The interest in SOL does not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

The accounts affected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 before and after the restatement are shown below:

	2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *Restatement***	**Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	3.954.972.077.468	(886.930.037.967)	3.068.042.039.501	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(2.397.467.419.360)	249.102.258.029	(2.148.365.161.331)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**1.557.504.658.108**	**(637.827.779.938)**	**919.676.878.170**	***Gross profit***
Beban operasional	(403.604.574.280)	33.470.190.555	(370.134.383.725)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	93.763.355.520	(19.988.017.165)	73.775.338.355	*Other income*
Beban lain-lain	(257.155.376.874)	134.215.948.318	(122.939.428.556)	*Other expense*
Laba dari operasi	**990.508.062.474**	**(490.129.658.230)**	**500.378.404.244**	***Profit from operations***
Pendapatan bunga	70.705.564.926	(5.683.387.117)	65.022.177.809	*Interest income*
Beban pendanaan	(647.490.243.026)	340.238.198.317	(307.252.044.709)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**413.723.384.374**	**(155.574.847.030)**	**258.148.537.344**	***Profit before income tax expense from continuing operations***
Beban pajak penghasilan	**(158.093.083.039)**	**57.548.715.782**	**(100.544.367.257)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**255.630.301.335**	**(98.026.131.248)**	**157.604.170.087**	***Profit for the year from continuing operations***
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	**-**	**98.026.131.248**	**98.026.131.248**	***Profit after income tax expense from discontinued operations***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Profit attributable to equity holders of the parent company***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	123.170.473.169	(98.026.131.248)	25.144.341.921	*Profit for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	98.026.131.248	98.026.131.248	*Profit for the year from discontinued operations*
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Total comprehensive income (loss) attributable to equity holders of the parent company***
Laba **(**rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(42.117.675.517)	62.432.842.886	20.315.167.369	*Comprehensive gain (loss) for the year from continuing operations*
Rugi komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(62.432.842.886)	(62.432.842.886)	*Comprehensive loss for the year from discontinued operations*

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

The accounts affected in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2019 before and after the restatement are shown below:

	2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *Restatement***	**Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.031.267.722.700	(419.536.138.983)	1.611.731.583.717	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(911.855.550.044)	42.402.305.985	(869.453.244.059)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(234.984.315.349)	12.391.127.157	(222.593.188.192)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(151.250.589.724)	22.610.398.719	(128.640.191.005)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	733.177.267.583	(342.132.307.122)	391.044.960.461	*Cash generated from operations*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**688.334.810.145**	**(342.132.307.122)**	**346.202.503.023**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	(91.714.722.603)	1.170.254.793	(90.544.467.810)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.410.547.241.311)**	**1.170.254.793**	**(1.409.376.986.518)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(135.584.288.833)	135.282.975.454	(301.313.379)	*Increase in restricted cash in bank*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(840.093.735.566)	350.891.949.752	(489.201.785.814)	*Payments of long-term debt*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**1.284.332.735.453**	**486.174.925.206**	**1.770.507.660.659**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**562.120.304.287**	**145.212.872.877**	**707.333.177.164**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**-**	**(145.212.872.878)**	**(145.212.872.878)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

	2020	2019	
Pendapatan usaha	861.214.362.846	886.930.037.967	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(311.587.037.669)	(249.102.258.029)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**549.627.325.177**	**637.827.779.938**	***Gross profit***
Beban operasional	(52.955.941.435)	(33.470.190.555)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	3.056.000.000	3.086.355.889	*Other income*
Beban lain-lain	(141.594.462.062)	(117.314.287.042)	*Other expenses*
Laba dari operasi	**358.132.921.680**	**490.129.658.230**	***Profit from operations***
Pendapatan bunga	1.121.383.788	5.683.387.117	*Interest income*
Beban pendanaan	(298.127.353.513)	(340.238.198.317)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	61.126.951.955	155.574.847.030	*Profit before income tax expense from discontinued operations*
Beban pajak penghasilan	(27.439.587.924)	(57.548.715.782)	*Income tax expense*
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	**33.687.364.031**	**98.026.131.248**	***Profit after income tax expense from discontinued operations***

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2020 and 2019 are presented below:

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	213.277.192.661	-	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	313.387.698.508	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	151.772.490.227	-	*Third parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak berelasi	248.107	-	*Related party -*
- Pihak ketiga	3.048.531.060	-	*Third parties -*
Aset keuangan konsesi	7.611.457.793.201	-	*Concession financial assets*
Persediaan	94.081.477.985	-	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	457.926.678.341	-	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	7.152.556.533	-	*Prepaid expenses*
Investasi		-	*Investment*
Aset pajak tangguhan	4.630.289.879	-	*Deferred tax asset*
Aset tetap - neto	3.690.823.688	-	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	1.599.431.182	-	*Right of use assets - net*
Aset lain-lain	24.398.074.058	-	*Other assets*
Aset yang dimiliki untuk dijual	8.886.423.285.430	-	*Assets held for sale*

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2020 and 2019 are presented below (continued):

	2020	2019	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	326.009.570	-	*Related parties*
Pihak ketiga	32.426.822.689	-	*Third parties*
Utang lain-lain	371.284.646	-	*Other payables*
Utang pajak	2.684.044.129	-	*Taxes payable*
Biaya akrual	111.751.594.341	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	5.054.971.907.489	-	*Bank loan*
Liabilitas derivatif	645.407.571.948	-	*Derivative Liabilties*
Liabilitas pajak tangguhan	258.806.383.851	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2.901.260.063	-	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	1.689.651.225	-	*Lease liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	6.111.336.529.951	-	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan grup	**2.775.086.755.479**	**-**	***Net assets directly associated with held for sale or disposal group***

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

	2020	2019	
ARUS KAS			***CASH FLOWS***
Aktivitas operasi	216.447.883.045	342.132.428.150	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(308.072.149)	(1.170.254.793)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(335.877.375.960)	(486.175.046.234)	*Financing activities*
Penurunan neto pada arus kas	**(119.737.565.064)**	**(145.212.872.877)**	***Net decrease in cash flows***

38. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

PT Energi Sengkang (“ES”)

Pada tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Energy World Corporation, Ltd ("EWC") untuk menyelesaikan proses penjualan 1.900 lembar saham di ES dalam 5 kali pembayaran, dengan pembayaran pertama di 2020 dan sisanya di 2021. Atas dasar hal ini, Perusahaan mengklasifikasikan kepemilikan saham pada ES sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kondisi tertentu yang diatur dalam perjanjian yang terkait dengan pemindahan penjualan saham tersebut belum terpenuhi. Dengan demikian, penjualan investasi saham belum dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan rencana-rencana Grup tersebut di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal posisi keuangan pada periode diklasifikasikannya entitas-entitas dan investasi tersebut sebagai dimiliki untuk dijual, aset dan liabilitas disajikan secara terpisah dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual dari aset lain-lain dan liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak saling hapus satu sama lain. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai tercatat dari aset yang dimiliki untuk dijual karena nilai tercatatnya tidak di bawah jumlah terpulihkannya atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pengukuran nilai wajar untuk aset yang dimiliki untuk dijual menggunakan hirarki tingkat 3.

38. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

PT Energi Sengkang (“ES”)

On May 8, 2020, the Company signed a settlement agreement with Energy World Corporation, Ltd ("EWC") to settle transactions for sale of 1,900 shares of EC in 5 settlement payments, with first collection payment in 2020 and the remaining in 2021. The Company has therefore classified the ownership on ES’s shares as held for sale assets in the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

As of December 31, 2020, certain conditions provided in the agreement related to the sale transfer of shares have not been fulfilled yet.

As a result of the above plans, for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group presented the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of the financial position date in the particular period when those entities and investments were classified as held for sale, the assets and liabilities were presented separately as single line item as assets and liabilities held for sale from other assets and other liabilities in the consolidated statements of financial position and are not netted off against each other. As of December 31, 2020, there are no write-down of carrying amounts of assets held for sale as the carrying amounts did not fall below its recoverable amounts or fair value less costs to sell. Fair value measurement for assets held for sale is using Level 3 hierarchy.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

Pada tanggal 4 September 2020, PT Medco Power Indonesia ("MPI"), telah bersepakat dengan The Kansai Electric Power Co. Inc, ("Kansai Electric"), melalui KPIC Netherlands BV ("KPN") dan Kanden Power-Tech Corporation (KPT) untuk mengembangkan bisnis pembangkit listrik mandiri tenaga gas ("gas - IPP") dan operasi pemeliharaan instalasi pembangkit listrik ("O&M") di Indonesia melalui serangkaian transaksi yang disepakati berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian. Para pihak bersepakat bahwa KPN dan KPT akan mendirikan Perusahaan sub holding baru ("NewHoldCo") untuk membeli anak perusahaan MPI yang bergerak di bidang pembangkit listrik mandiri tenaga gas (Gas IPP) dan pengoperasian dan pemeliharaan instalasi tenaga listrik (O&M) dengan harga pembelian yang telah disepakati. Setelah transaksi jual beli, MPI, KPN and KPT akan menyetorkan modal kepada NewHoldCo dimana MPI akan menjadi pemegang saham pengendali NewHoldCo. Pada November 2020, KPN dan KPT mendirikan PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia (KEPTI) sebagai NewHoldCo (Catatan 48).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Significant Acquisitions and Disposals

On September 4, 2020, PT Medco Power Indonesia ("MPI"), has agreed with The Kansai Electric Power Co. Inc, ("Kansai Electric"), thru KPIC Netherlands B.V. ("KPN") and Kanden Power-Tech Corporation (KPT) to develop gas independent power producer ("gas - IPP") and operation maintenance ("O&M") businesses in Indonesia through a series of transactions as agreed under the terms as set out in the agreement. The parties agreed that KPN and KPT will establish new sub-holding Company ("NewHoldCo") to acquire MPI subsidiaries engaged in gas independent power producer (Gas IPP) and operation and maintenance of electric power installation (O&M) at an agreed consideration price. Subsequent to the sale and purchase transaction, MPI, KPN and KPT will inject equity to the NewCo wherein MPI will be the controlling shareholder of the NewHoldCo. In November 2020, KPN and KPT established PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia (KEPTI) as the NewHoldCo (Note 48).

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

b. Power Business Activities Agreements

i. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ *February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017*	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulang, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ *BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulang river, located in Cianjur, West Java.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ *15 years after Commercial Operating Date (COD)*
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ *October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017*	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35MW. PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik/ *ELB operates 2x35MW power plant. PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.*	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ *20 years after Commercial Operating Date (COD)*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013 terakhir diubah pada tanggal 21 November 2019/ *February 27, 2013 last amendment dated November 21, 2019*	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55MW dengan kapasitas minimal 30 MW. Perjanjian mencakup pengaturan *take or pay* 90% dimana MCG diwajibkan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 90% dari kapasitas pembangkit listrik. PLN (Persero) memiliki opsi, dengan persetujuan MCG, untuk membeli kepemilikan dan kepentingan MCG dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik. Apabila perjanjian diakhiri karena PT PLN (Persero) sebelum tanggal operasi komersial, maka PT PLN (Persero) harus membeli proyek pada harga yang telah ditentukan dalam perjanjian/ *MCG constructs, owns and operates a 2x55MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW. The agreement includes a take or pay arrangement of 90% whereby MCG is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 90% of the power plant capacity. PT PLN (Persero) has the option, subject to MCG's approval, to purchase MCG's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement. In the case that the agreement is terminated due to PT PLN (Persero), PT PLN (Persero) shall purchase the project at the price determined in the agreement.*	30 tahun / *30 years*
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019 / *September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019*	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ *PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni river, located in Cianjur, West Java.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ *15 years after Commercial Operating Date (COD).*
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	16 Juli 2013; terakhir diubah pada tanggal 2 Februari 2015/ *July 16, 2013; last amendment dated February 2, 2015*	SHBar memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,25 MW dan 2x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulang, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. Pada tanggal 2 September 2019, para pihak sepakat untuk menghentikan perjanjian tersebut/ *SHBar had contracts with PLNDJB for constructing and operating a 2x3.25 MW and 2x3 MW mini-hydro power plants on the flow of Cibalapulang river, located in Cianjur, West Java. On September 2, 2019, the parties agreed to discontinue the PPAs.*	15 tahun setelah COD/ *15 years after COD.*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PLNWSB")	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 Juni 2020/ *September 11, 2013; last amendment dated June 9, 2020*	NES memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW pada aliran Sungai Batang Sumpur, yang berlokasi di Pasaman Barat, Sumatera Barat/ *NES had contracts for constructing and operating of 2x3.8 MW mini-hydro power plant on the flow of Batang Sumpur river which is located in West Pasaman, West Sumatera.*	15 tahun setelah COD/ *15 years after COD.*
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017/ *April 7, 2017*	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) mencakup pengaturan *take or pay* sebesar 60% dimana MRPR diharuskan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 60% dari kapasitas pembangkit listrik. MRPR menanggung risiko dan bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan dan risiko terkait kepemilikan lainnya dari fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas. Setiap saat setelah penutupan keuangan sampai akhir PPA, PT PLN (Persero) dapat menggunakan opsi untuk membeli semua hak, kepemilikan dan kepentingan MRPR atas proyek tersebut sesuai harga yang ditentukan dalam kontrak. Segera setelah berakhirnya PPA, MRPR akan memindahkan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas dengan harga AS$1.000 kepada PT PLN (Persero) atau yang ditunjuk bebas dan bersih dari semua hakikat dan tanggungan. Apabila perjanjian diakhiri karena PT PLN (Persero) sebelum tanggal operasi komersial, maka PT PLN (Persero) harus membeli proyek pada harga yang telah ditentukan dalam perjanjian./ *MRPR operates 275 MW Gas Fired power plant. The Power Purchase Agreement (PPA) includes a take or pay arrangement of 60% whereby MRPR is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 60% of the power plant capacity. MRPR bears the risk and is responsible for the construction, operation and maintenance and other ownership-related risk of the gas fired power plant facilities and gas supply facilities. At any time after the financial close through the end of PPA, PT PLN (Persero) may exercise an option to purchase all of MRPR's right, title and interest in the project for the price as stipulated in the contract. Immediately upon the expiry of PPA, MRPR shall transfer the gas fired power plant and gas supply facilities with the price of US$1,000 to PT PLN (Persero) or its assignee free and clear of all liens and encumbrances. In the case that the agreement is terminated due to PT PLN (Persero), PT PLN (Persero) shall purchase the project at the price determined in the agreement.*	20 tahun/ *20 years*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018*	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit *Gas Turbin Generator* dengan chiler (SCPP) serta *steam turbine generator* (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang DEB menyetujui./ *DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller (SCPP) and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase DEB's project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if DEB agrees.*	15 tahun dari 25 Maret 2010 (Sampai dengan 24 Maret 2025)/ *15 years from March 25, 2010 (Until March 24, 2025).*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *April 29, 2004; last amendment dated 27 Juli 2018*	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit *Gas Turbin Generator* dengan chiler (SCPP) serta *steam turbine generator* (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB menyetujui./ *MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller (SCPP) and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if MEB agrees.*	20 tahun dari tahun 2014/ *20 years from 2014*.
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ *October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017;*	ELB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 *Gas Turbin Generator* (SCPP). PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang ELB menyetujui./ *ELB is required to fund, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator (SCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if ELB agrees*.	20 tahun dari tahun 2016/ *20 years from 2016.*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 12 Juni 2019/ *November 10, 2004; last amendment dated June 12, 2019*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG")/ *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG").*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ *20 years subject to annual extension upon approval by both parties.*
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 3 Mei 2019/ *June 1, 2004; last amendment dated May 3, 2019*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG") dengan kapasitas 12MW/ *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12MW.*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ *20 years subject to annual extension upon approval by both parties.*

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

ii. Operation and Maintenance Agreements

PT TJB Power Services (TJBPS)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Januari 2016/ *June 9, 2005; last amendment dated January 27, 2016*	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani *Operation & Maintenance Agreement* (*O&M Agreement*) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco-Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk *O&M Agreement* dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam *O&M Agreement* dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC/ *The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.*	24 tahun/*24 years*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan/*continued*)			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia/ *The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia*	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 8 Desember 2020/ *June 10, 2005; last amendment dated December 8, 2020*	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 8 Desember 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk tiga bulan kedepan mulai 11 Desember 2020 hingga 10 Maret 2021. Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya AS$342.607,5 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN/ *MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US$7,602,288 and operating fee of US$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PLN. On December 8, 2021, both parties agreed to extend the agreement for the next three months starting December 11, 2020 until March 10, 2021. MTS Provider will continue to provide management and technical support service to Tanjung Jati B Project for a total minimum operating fee of US$342,607.5 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.*	15 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ *15 years, contract extension in progress*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Desember 2016; terakhir diubah pada tanggal 28 Desember 2018/ *December 20, 2016; last amendment dated December 28, 2018*	MEB setuju untuk memberikan layanan operasional dan perawatan ke PLN Batam untuk mendukung operasional Mobile Power Plant (MPP) 20x25 MW. Perjanjian ini tidak diperpanjang setelah periode kontrak berakhir pada Desember 2019/ *MEB agreed to provide operational and maintenance services to PLN Batam to support the operation of Mobile Power Plant (MPP) 20x25 MW. The agreement was not extended after the expiration date in December 2019.*	1 tahun/*1 year*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operation, Ltd. ("SOL")	29 September 2016/ *September 29, 2016*	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla/ *Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.*	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora I Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dulu/ *6 years from September 1, 2018 or commercial operation date of Namora I Langit 2 ("NIL2"), whichever occurs first.*

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	27 Desember 2005; terakhir diubah pada tanggal 29 Oktober 2018/ *December 27, 2005; last amendment dated October 29, 2018* Diakhiri pada tanggal 16 May 2019/ *Terminated on May 16, 2019*	PGN setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik DEB. Konsumsi gas minimum dan maksimum per bulan adalah 14.1 BBTU dan 15.5 BBTU per hari untuk periode 1 Oktober 2014 sampai dengan 31 Agustus 2019. Harga gas yang akan dikenakan PGN kepada DEB adalah sebesar AS$3,84/MMBTU dan Rp605/M3 sampai penggunaan gas sebesar 18,77 BBTUD dan AS$4,22/MMBTU dan Rp700/M3 untuk pemakaian gas sebesar 18,77 BBTUD sampai dengan 27,26 BBTUD mulai 1 Juli 2010/ *PGN agreed to provide and deliver gas to DEB's power plant. The minimum and maximum gas consumption per month is 14.1 BBTU and 15.5 BBTU per day for the period from October 1, 2014 up to August 31, 2019. The gas price to be charged by PGN to DEB is US$3.84/MMBTU and Rp605/M3 until the gas usage of 18.77 BBTUD and US$4.22/MMBTU and Rp700/M3 for gas usage from 18.77 BBTUD until 27.26 BBTUD, starting July 1, 2010.*	2 tahun, dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya. Pada tahun 2015, kontrak diperpanjang hingga 31 Agustus 2019/ *2 years, can be extended for another 6 years. In 2015, contract was extended up to August 31, 2019.*
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 30 Januari 2019/ *May 30, 2006; last amendment dated January 30, 2019*	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%/ *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCFD and minimum annual gas usage of 80%.*	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2021/ *10 years, contract was extended up to December 31, 2021*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 30 Januari 2019/ *May 30, 2008; last amendment dated January 30, 2019*	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%/ *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCFD and minimum annual gas usage of 80%.*	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2021/ *10 years, contract was extended up to December 31, 2021*
PT Universal Batam Energy ("UBE")			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	15 April 2008/ *April 15, 2008*	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTUD dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas/ *Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTUD from committed reserves and from other sources of gas sellers.*	15 tahun / *15 years*
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)	10 September 2020/ *September 10, 2020*	PGN setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3-3,6 BBTUD untuk tahun 2020 - 2022 dan sebanyak 15-18 BBTUD untuk tahun 2023 - 2024/ *PGN agreed to provide and deliver gas to ELB's power plant for 3-3.6 for years 2020 – 2022 and 15 – 18 BBTUD for years 2023 - 2024*	4 tahun, sampai dengan 31 Desember 2024 / *4 years, up to December 31, 2024*

iv. Perjanjian Pembebasan Lahan

iv. Land Acquisition Agreements

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT Data Lintas Persada ("DLP")	2 Mei 2014; terakhir diubah pada tanggal 1 April 2019/ *May 2, 2014; last amendment dated April 1, 2019*	Kontrak pembebasan lahan untuk proyek PLTM Sumpur dengan total biaya Rp13,8 miliar/ *Land acquisition agreement for PLTM Sumpur project with total cost of Rp13.8 billion.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

v. Perjanjian Jasa Kontrak

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ *December 28, 2012*	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI dimana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG/ *Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.*	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan/ *20 years from the maintenance start date*
PT Enviromate Technology International ("ETI")	29 Juni 2015 dengan amandemen terakhir di 2018/ *June 29, 2015, latest amended in 2018*	Perjanjian Sewa dengan ETI dimana ETI setuju untuk menyewakan 2 unit kompresor booster kwangshin. ELB setuju untuk membayar AS$55.000 untuk 2 unit kompresor booster kwangshin/ *Rental Agreement with ETI whereby ETI agreed to lease 2 units of kwangshin booster compressors. ELB agreed to pay rental of US$55,000 for the 2 units of kwangshin booster compressors.*	sampai dengan 28 Maret 2020 dan kedua belah pihak sepakat untuk tidak memperpanjang kontrak/ *up to March 28, 2020 and both parties agreed not to renew the agreement*

vi. Perjanjian Operasi Bersama Projek Sarulla Geothermal

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")			
OrSarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd., ("Kyuden") dan/*and* Sarulla Operation Ltd ("SOL" atau/*or* "Operator")	27 Desember 2007/ *December 27, 2007*	Melaksanakan Grup Kontraktror Pengendalian Bersama (GKPB) dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3.Penjualan listrik ke PLN. *Joint Operation Contract ("JOC") with other entites on Sarulla Geothermal Projects for:* *1. Exploration and exploitation of geothermal energy resources;* *2. Generate the electricity from those resources; and* *3. Sale of electricity to PLN.*	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal untuk pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal efektif untuk GKPB/ *1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity.* *2. 504 months from the effective date for JOC.*

39. *SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

b. Power Business Activities Agreements (continued)

v. Contractual Service Agreements

vi. Joint Operation Contract of Sarulla Projects

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

vii. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
Riau IPP Joint Operation dan/*and* Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ *August 20, 2018*	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekayasaan, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW/ *MRPR has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

viii. Perjanjian Pengadaan Suku Cadang dan Pemeliharaan

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan ("PLNPPK")	9 April 2018; diubah terakhir tanggal 7 Desember 2018/ *April 9, 2018; last amendment dated December 7, 2018* Diakhiri pada tanggal 18 May 2020/ *Terminated on May 18, 2020*	MEB setuju untuk menyediakan pengadaan *sparepart* dan inspeksi penuh GT Unit 1 PLTGU Tanjung Batu/ *MEB agreed to provide procurement of spare parts and full life inspection of GT Unit 1 PLTGU Tanjung Batu.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

ix. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Halliburton sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasaan dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS$2,2juta/ Halliburton agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US$2.2million.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned
PT Multi Fabrindo Gemilang ("Multifab")	3 Februari 2020/ *February 3, 2020*	Multifab setuju untuk menyediakan jasa pengujian sumur pada pengeboran Proyek Ijen dengan nilai kontrak sebesar Rp 19.1 miliar / *Multifab agreed to provide Well Testing services on drilling for the Ijen Project for a contract value of IDR 19.1 billion.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara ("SGN")	30 Desember 2019/ *December 30, 2019*	SGN setuju untuk menyediakan jasa pengeboran untuk Proyek Ijen dengan nilai kontrak sebesar US$28,5 juta./ *SGN agreed to provide drilling services for the Ijen Project for a contract value of US$28.5 million.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*
PT Citra Panji Manunggal ("CPM")	18 Oktober 2019/ *October 18, 2019*	CPM setuju untuk menyediakan jasa pekerjaan sipil pada fasiltas pengeboran untuk Proyek Ijen dengan nilai kontrak sebesar Rp108.7 miliar/ *CPM agreed to provide Civil Works services on drilling for the Ijen Project for a contract value of IDR108.7 billion.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

vii. Engineering, Procurement, and Construction Contract

viii. Sparepart Procurement and Maintenance Agreement

ix. Geothermal Drilling Contract

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga dan akan berdampak terhadap hasil keuangan Grup. Eksposur Grup terhadap suku bunga mengambang terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Namun demikian, Grup belum melakukan transaksi lindung nilai khusus terkait dengan risiko suku bunga kecuali untuk MGeoPS dan MRPR yang melakukan *swap* suku bunga.

Apabila tingkat bunga pinjaman sebesar 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dimana semua variabel lain tetap, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan 2019 akan menjadi Rp37.110.696.479 dan Rp83.691.178.175 lebih rendah/lebih tinggi, masing-masing, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS. Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will impact the financial results of the Group. The Group' exposure to floating interest rate relates primarily to their long-term debt. However, the Group have not entered into any specific hedging transactions relating to their interest rate risk except for MGeoPS and MRPR which entered into interest rate swap.

Had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the years 2020 and 2019 would have been Rp37,110,696,479 and Rp83,691,178,175 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. Whilst, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as the costs of certain purchases and financing expenses are denominated in currencies other than their functional currency.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko mata uang, anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional dalam Dolar AS dengan rencana pembelian terkait kegiatan konstruksi dalam Rupiah telah menandatangani kontrak forward pembelian Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kontrak ini dicatat sebagai lindung nilai arus kas yang efektif, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Perusahaan dan entitas anak. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit karena hal-hal berikut: (i) tiga (3) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PLN Batam, (ii) dua (2) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PT PLN WS2JB, (iii) entitas anak menjual tenaga listrik hanya ke PT PLNUIDJB, (iv) entitas anak menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan hanya untuk PLN - Tanjung Jati B, dan (v) entitas anak berdasarkan perjanjian GKPB hanya menghasilkan pendapatan dari PLN sesuai dengan Kontrak Penjualan Energi (ESC).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Grup bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

In order to manage currency risk, subsidiary with US Dollar functional currency and purchase plan related with construction activities in Rupiah entered into forward contract to buy Rupiah. As of December 31, 2020 and 2019, the contract is accounted as effective cash flow hedging contract, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

Major subsidiaries have natural hedge due to their revenues, major expenses and financing are in US Dollar.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group have concentration of credit risk due to the following: (i) three (3) subsidiaries sell their electric power generated only to PLN Batam, (ii) two (2) subsidiaries sell their electric power generated only to PT PLN WS2JB, (iii) a subsidiary sell its electric power generated only to PT PLNUIDJB, (iv) a subsidiary provides operation and maintenance services only to PLN - Tanjung Jati B, and (v) a subsidiary under JOCG agreement generates revenue only from PLN in accordance with Energy Sales Contract (ESC).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Group' exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan, piutang dari pihak berelasi, investasi, aset keuangan konsesi dan setoran jaminan yang dapat dikembalikan yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran dan penagihan di masa mendatang. Grup memantau dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi mereka. Mereka juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group' maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, due from related parties, investments, concession financial assets and refundable deposits that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows with consideration to future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. They also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Group' financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

	2020							
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	348.054	-	-	-	-	-	348.054	*Trade payable*
Utang lain-lain	40.414	-	-	-	-	-	40.414	*Other payables*
Beban akrual	199.385	-	-	-	-	-	199.385	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	68.531	-	-	-	-	36.577	105.108	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	9.267	8.190	7.842	8.164	435	5.376	39.274	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka pendek	173.432	-	-	-	-	-	-	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang								*Long-term debt*
Pokok	805.241	359.368	195.812	191.590	203.638	2.251.670	4.007.319	*Principal*
Bunga	167.159	103.364	132.716	122.081	111.812	745.607	1.382.739	*Interest*
Pinjaman jangka panjang lainnya								*Other long-term debt*
Pokok	399.000	832.700	437.000	7.000	301.000	10.300	1.987.000	*Principal*
Bunga	181.753	120.667	56.636	33.870	17.322	572	410.820	*Interest*
Liabilitas derivatif	39.011	18.501	17.906	17.248	16.426	118.993	228.085	*Derivative liabilities*

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table sets out the maturity profile of the Group' financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments: (continued)

	2019							
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	424.342	-	-	-	-	-	424.342	*Trade payables*
Utang lain-lain	37.207	-	-	-	-	-	37.207	*Other payables*
Beban akrual	484.363	-	-	-	-	-	484.363	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	74.067	-	-	-	-	32.989	107.056	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang								*Long-term debt*
Pokok	463.637	913.989	466.238	545.848	561.332	5.419.990	8.371.034	*Principal*
Bunga	249.101	226.658	344.231	322.700	298.427	1.819.605	3.260.722	*Interest*
Pinjaman jangka panjang lainnya								*Other long-term debt*
Pokok	-	432.000	832.700	467.000	7.000	311.300	2.050.000	*Principal*
Bunga	207.497	196.967	123.742	70.140	33.870	25.983	658.199	*Interest*
Liabilitas derivatif	54.524	23.557	21.598	26.978	26.760	245.557	398.974	*Derivative liabilities*

e. Manajemen modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan dasar modal yang kuat dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan.

Grup secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 31 Desember 2020, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.516.939.942.085 yang dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan, proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis.

e. Capital management

The Group' objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Group regularly review and manage their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of December 31, 2020, capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp2,516,939,942,085 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Grup terhadap manajemen modal selama tahun berjalan.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

There are no changes in the Group' approach to capital management during the year.

f. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group' financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

	2020							
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Valuta Asing/ *Foreign Exchange*	Biaya yang Belum Diamortisasi/ *Unamortised Cost*	Aset yang Dimiliki untuk Dijual/ Assets Held for Sale	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank jangka pendek	-	174.404	(972)	-	-	-	173.432	*Short-term bank loans*
Porsi jangka pendek atas								*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	-					9.267	9.267	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	420.531	(77.934)	(2.271)	-	-	291.483	631.809	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	399.000	399.000	*Other long-term debt*
Liabilitas sewa	48.282	(12.190)	3.182	-	-	(9.267)	30.007	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	7.612.551	965.198	(207.066)	(51.540)	(5.054.972)	(291.483)	2.972.688	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.031.147	(63.000)	-	6.270	-	(399.000)	1.575.417	*Other long-term debt*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.112.511**	**986.478**	**(207.127)**	**(45.270)**	**(5.054.972)**	**-**	**5.791.620**	***Total liabilities from financing activities***

	2019						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Valuta Asing/ *Foreign Exchange*	Biaya yang belum Diamortisasi/ *Unamortised Cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank jangka pendek	289.620	(284.620)	(5,000)	-	-	-	*Short-term bank loan*
Porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	1.023.908	(656.108)	(22.828)	-	75.559	420.531	*Current maturities of long-term debt*
Pinjaman jangka panjang	6.080.817	1.969.917	(262.356)	(100.268)	(75.559)	7.612.551	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.190.030	836.890	-	4.227	-	2.031.147	*Other long-term debt*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**8.584.375**	**1.866.079**	**(290.184)**	**(96.041)**	**-**	**10.064.229**	***Total liabilities from financing activities***

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik
Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk liabilitas derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, piutang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam pinjaman jangka satu tahun, pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2020 and 2019, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative liabilities whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of the Group' financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, current maturities of finance lease receivables, current maturities of due from related parties, current maturities of concession financial assets, investments, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of due to related parties, short-term bank loans, current maturities of lease liabilities, current maturities of other long-term debt, current maturities of derivative liabilities, and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Group' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan konsesi	3.757.283.484.554	3.757.283.484.554	*Concession financial assets*
Piutang dari pihak berelasi	211.134.940.727	211.134.940.727	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.028.983.971	1.028.983.971	*Other receivables - third parties*
Piutang sewa pembiayaan	2.151.732.477.589	3.256.894.938.491	*Finance lease receivables*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang kepada pihak berelasi	36.577.058.367	36.577.058.367	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	30.007.489.000	30.007.489.000	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	2.972.687.519.080	2.972.687.519.080	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.575.417.074.425	1.575.417.074.425	*Other long-term debt*
Liabilitas derivatif	189.074.437.635	189.074.437.635	*Derivative liabilities*

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan konsesi	9.198.898.261.322	9.198.898.261.322	*Concession financial assets*
Piutang dari pihak berelasi	219.211.955.381	219.211.955.381	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.761.520.583	1.761.520.583	*Other receivables - third parties*
Aset derivatif	941.714.534	941.714.534	*Derivative assets*
Piutang sewa pembiayaan	2.286.415.035.873	3.257.528.678.723	*Finance lease receivables*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang kepada pihak berelasi	32.988.888.852	32.988.888.852	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	7.612.550.642.736	7.612.550.642.736	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.031.146.500.073	2.106.472.850.000	*Other long-term debt*
Liabilitas derivatif	344.448.658.097	344.448.658.097	*Derivative liabilities*

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan deposito yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman dan deposito tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

The carrying values of long-term debt and restricted time deposits approximate their fair values because the interest rates of such loans and deposit generally move in line with the prevailing market interest rates.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, piutang dari dan utang kepada pihak berelasi dan piutang sewa pembiayaan diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of other receivables, concession financial assets, due from and due to related parties and finance lease receivables are estimated using a discounted cash flow model.

42. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

i. IPP Gas

ii. IPP Panas Bumi

iii. IPP Hidro dan energi terbarukan

iv. Operasi dan pemeliharaan

v. *Holding* dan operasi terkait

42. SEGMENT INFORMATION

The Group classify and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

i. Gas IPP

ii. Geothermal IPP

iii. Hydro IPP and other renewables

iv. Operation and maintenance

v. Holding and related operation

31 Desember 2020 /*December 31,* 2020 (Dalam jutaan rupiah/*in million rupiah)*

	IPP Gas / *Gas IPP*	**IPP Panas Bumi/ *Geothermal IPP***	**IPP Hidro dan energi terbarukan / *Hydro IPP and other renewables***	**Operasi dan pemeliharaan / *Operation and maintenance***	**Holding dan operasional terkait / *Holding and related operations***	**Operasi yang dihentikan / *Discontinued operation***	***Eliminasi / Elimination***	***Konsolidasi / Consolidation***
Penjualan eksternal / *External sales*	1.651.704	-	52.322	359.647	670	-	-	2.064.343
Penjualan antar segmen / *Intersegment sales*	-	-	-	19.110	56.774	-	(75.884)	-
Total pendapatan / *Total revenues*	1.651.704	-	52.322	378.757	57.444	-	(75.884)	2.064.343
Laba bruto / *Gross profit*	627.741	-	43.270	248.815	40.531	-	(47.947)	912.410
Beban operasional / *Operational expenses*	(140.619)	(19.388)	(13.109)	(126.494)	(131.892)	-	65.377	(366.125)
Beban pendanaan / *Finance costs*	(192.563)	-	(30.986)	(278)	(244.609)	-	71.378	(397.058)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*	178.061	1.345	(89.812)	111.657	(153.871)	33.687	14.930	95.997
ASET Aset segmen / ***ASSET*** *Segment assets*	6.786.491	847.975	579.917	625.913	5.568.207	8.886.423	(4.947.810)	18.347.116
LIABILITAS Liabilitas segmen / ***LIABILITIES*** *Segment liabilites*	4.849.759	467.021	790.395	245.435	3.545.234	6.111.337	(2.842.456)	13.166.725

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *42. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Operating Segments (continued)*

31 Desember 2019 /*December 31,* 2019 (Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note 47)
(Dalam ribuan rupiah/*in thousand rupiah)*

	IPP Gas / *Gas IPP*	IPP Panas Bumi/ *Geothermal IPP*	IPP Hidro dan energi terbarukan / *Hydro IPP and other renewables*	Operasi dan pemeliharaan / *Operation and maintenance*	Holding dan operasional terkait / *Holding and related operations*	Operasi yang dihentikan / *Discontinued operation*	*Eliminasi / Elimination*	*Konsolidasi / Consolidation*
Penjualan eksternal / *External sales*	2.679.414	-	39.589	345.810	3.229	-	-	3.068.042
Penjualan antar segmen / *Intersegment sales*	16.769	-	-	40.267	76.478	-	(133.514)	-
Total pendapatan / *Total revenues*	2.696.183	-	39.589	386.077	79.707	-	(133.514)	3.068.042
Laba bruto / *Gross profit*	641.856	-	33.967	246.982	60.304	-	(63.432)	919.677
Beban operasional / *Operational expenses*	(148.428)	(13.390)	(15.384)	(149.143)	(113.564)	-	69.775	(370.134)
Beban pendanaan / *Finance costs*	(97.008)	(300)	(42.548)	(339)	(245.731)	-	78.674	(307.252)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*	208.977	(10.860)	(28.320)	91.335	(50.126)	98.026	(53.402)	255.630
ASET Aset segmen / ***ASSET*** *Segment assets*	6.029.662	220.281	692.579	569.027	5.044.077	9.037.565	(4.340.767)	17.252.424
LIABILITAS Liabilitas segmen / ***LIABILITIES*** *Segment liabilites*	4.315.372	104.105	693.830	257.351	3.109.166	6.182.698	(2.448.557)	12.213.965

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ *In original currency (full amount)*			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	
	AS$/ *US$*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	45.096.142	-	14.217	636.291	*Cash and cash equivalents*
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	3.168.596	-	-	44.693	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	865.737	-	-	12.211	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	333.487	119.664	-	6.778	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(17.265.843)	-	(9.888)	(243.723)	*Trade payables*
Beban akrual	(240.870)	-	-	(107.954)	*Accued expenses*
Pinjaman jangka pendek	(12.295.817)	-	-	(173.432)	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	(243.736.763)	-	-	(3.437.907)	*Long-term debt*
Liabilitas Neto	**(224.075.331)**	**119.664**	**4.329**	**(3.263.043)**	***Net Liabilities***

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ *In original currency (full amount)*			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	
	AS$/ *US$*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	103.410.634	-	43.055	1.438.151	*Cash and cash equivalents*
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	23.991.381	-	-	333.540	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	14.271.638	-	-	198.390	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.813.484	150.438	-	41.455	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(14.753.349)	-	-	(205.086)	*Trade payables*
Beban akrual	(18.459.663)	-	-	(256.608)	*Accued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(601.789.678)	-	-	(8.365.479)	*Long-term debt*
Liabilitas Neto	**(490.515.553)**	**150.438**	**43.055**	**(6.815.637)**	***Net Liabilities***

44. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

a. Laba (rugi) per saham pada tahun berjalan

44. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2020 and 2019, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation amounting to 1,100,000,000.

a. Earnings (loss) per share during the year

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(16.836.131.331)	123.170.473.169	*Profit (loss) attributable to equity holder of the parent company*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	*The weighted average number of oustanding shares*
Laba per saham dasar	**(15,31)**	**111,97**	***Basic earnings per share***

44. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *44. EARNINGS PER SHARE (continued)*

b. Laba (rugi) per saham dari operasi yang di lanjutkan / *b. Earnings (loss) per share from continuing operations*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(34.105.785.325)	25.144.341.921	*Profit (loss) attributable to equity holder of the parent company*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	*The weighted average number of oustanding shares*
Laba per saham dasar	**(31,01)**	**22,86**	***Basic earnings per share***

c. Laba per saham dari operasi yang di hentikan / *c. Earnings per share from discontinued operations*

	2020	2019 (Disajikan Kembali *As restated* - Catatan/ *Note 47)*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.269.653.994	98.026.131.248	*Profit attributable to equity holder of the parent company*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	*The weighted average number of oustanding shares*
Laba per saham dasar	**15,70**	**89,11**	***Basic earnings per share***

45. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

45. NOTES ON THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

	2020	2019	
Penambahan aset keuangan konsesi dari marjin konsesi	104.699.172.305	262.642.291.306	*Addition to concession financial assets from concession margin*
Penambahan aset keuangan konsesi dari utang kepada pemasok	97.715.547.020	234.911.522.990	*Additions to concession financial assets from payable*
Penambahan aset keuangan konsesi dari beban akrual	43.531.260.045	274.525.964.130	*Addition to concession financial assets from accrued expenses*
Konversi hutang ke modal dari pemegang saham non-pengendali	-	293.552.083.675	*Convertion of debt to equity from non-controlling shareholders*

46. KONTINJENSI

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ELB (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Tergugat) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 dengan hasil yang harus diputuskan dalam waktu 180 hari sejak sidang pertama. Gugatan ini diajukan atas pembayaran kompensasi sebesar Rp160.243.870.018 untuk dugaan pelanggaran kontrak oleh Tergugat. Selain itu, Penggugat juga mengajukan klaim bunga sebesar Rp7.958.722.139 atas keterlambatan pembayaran oleh Tergugat.

Gugatan ini sedang dalam tahap sidang arbitrase untuk pemeriksaan atas laporan ahli. Saat ini, tidak terdapat asset kontinjensi yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Meski demikian, Manajemen meyakini bahwa ELB memiliki posisi kuat untuk mengajukan tuntutan tersebut.

46. CONTINGENCIES

On August 27, 2020, ELB (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Defendant) at the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). The first hearing was held on December 7, 2020 with the result shall be decided within 180 days after the first hearing. The claim was filed for a compensation payment of Rp160,243,870,018 for an alleged breach of contract by Defendant. In addition, Plaintiff also claimed interest of IDR7,958,722,139 for the delay of payment by Defendant.

The claimed is currently at the stage of preparing for the arbitral hearing for examination of expert reports. Currently, there is no contingent assets accounted in the consolidated financial statements. However, Management believes that ELB has strong position for submitting these claims.

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 58, Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi terkait atas operasi PT Medco Geopower Sarulla yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 38. Dengan demikian, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

47. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In accordance with PSAK No. 58, the Group restated the profit and loss accounts pertaining to the operations of PT Medco Geopower Sarulla which have been previously presented under "Continuing Operations" for the year ended December 31, 2019 in Note 38. Accordingly, the Group restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

47. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts affected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 before and after the restatement are shown below:

	2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *Restatement***	**Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	3.954.972.077.468	(886.930.037.967)	3.068.042.039.501	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(2.397.467.419.360)	249.102.258.029	(2.148.365.161.331)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**1.557.504.658.108**	**(637.827.779.938)**	**919.676.878.170**	***Gross profit***
Beban operasional	(403.604.574.280)	33.470.190.555	(370.134.383.725)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	93.763.355.520	(19.988.017.165)	73.775.338.355	*Other income*
Beban lain-lain	(257.155.376.874)	134.215.948.318	(122.939.428.556)	*Other expense*
Laba dari operasi	**990.508.062.474**	**(490.129.658.230)**	**500.378.404.244**	***Profit from operations***
Pendapatan bunga	70.705.564.926	(5.683.387.117)	65.022.177.809	*Interest income*
Beban pendanaan	(647.490.243.026)	340.238.198.317	(307.252.044.709)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**413.723.384.374**	**(155.574.847.030)**	**258.148.537.344**	***Profit before income tax expense from continuing operations***
Beban pajak penghasilan	**(158.093.083.039)**	**57.548.715.782**	**(100.544.367.257)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**255.630.301.335**	**(98.026.131.248)**	**157.604.170.087**	***Profit for the year from continuing operations***
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	**-**	**98.026.131.248**	**98.026.131.248**	***Profit after income tax expense from discontinued operations***
Laba tahun berjalan	**255.630.301.335**	**-**	**255.630.301.335**	***Profit for the year***
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(42.117.675.517)**	**62.432.842.886**	**20.315.167.364**	***Total comprehensive loss for the year***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Profit attributable to equity holders of the parent company***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	123.170.473.169	(98.026.131.248)	25.144.341.921	*Profit for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	98.026.131.248	98.026.131.248	*Profit for the year from discontinued operations*
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Total comprehensive income (loss) attributable to equity holders of the parent company***
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(42.117.675.517)	62.432.842.886	20.315.167.369	*Comprehensive gain (loss) for the year from continuing operations*
Rugi komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(62.432.842.886)	(62.432.842.886)	*Comprehensive loss for the year from discontinued operations*

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

47. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR'S CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts affected in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2019 before and after the restatement are shown below:

	2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *Restatement***	**Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.031.267.722.700	(419.536.138.983)	1.611.731.583.717	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(911.855.550.044)	42.402.305.985	(869.453.244.059)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(234.984.315.349)	12.391.127.157	(222.593.188.192)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(151.250.589.724)	22.610.398.719	(128.640.191.005)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	733.177.267.583	(342.132.307.122)	391.044.960.461	*Cash generated from operations*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**688.334.810.145**	**(342.132.307.122)**	**346.202.503.023**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	(91.714.722.603)	1.170.254.793	(90.544.467.810)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.410.547.241.311)**	**1.170.254.793**	**(1.409.376.986.518)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(135.584.288.833)	135.282.975.454	(301.313.379)	*Increase in restricted cash in bank*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(840.093.735.566)	350.891.949.752	(489.201.785.814)	*Payments of long-term debt*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**1.284.332.735.453**	**486.174.925.206**	**1.770.507.660.659**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**562.120.304.287**	**145.212.872.877**	**707.333.177.164**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**-**	**(145.212.872.878)**	**(145.212.872.878)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

i. Sejak 25 Januari hingga Mei 2021, PT Energi Listrik Batam ("ELB") telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan tidak terjadwal ke PT Bank Syariah Mandiri dengan total masing-masing sebesar AS$2.085.027 dan AS$50.000.

ii. Sejak Februari hingga 25 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank BNI Syariah sebesar Rp12.000.000.000.

iii. Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan mendirikan perusahaan patungan bernama PT Medco Solar Bali Barat dengan kepemilikan 51:49 dimana Perusahaan sebagai saham mayoritas, dengan modal dasar sebanyak 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.

iv. Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan mendirikan perusahaan patungan bernama PT Medcosolar Bali Timur dengan kepemilikan 51:49 dimana Perusahaan sebagai saham mayoritas, dengan modal dasar sebanyak 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.

v. Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendirikan PT Medcopower Elektrika Indonesia, dengan modal dasar sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

vi. Pada tanggal 15 Februari 2021, PT Medcopower Energi Baru mendirikan PT Medcopower Transportasi Listrik, dengan modal dasar sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

vii. Berdasarkan Notulen Rapat Sirkuler Pemegang Saham pada 26 Februari 2021, PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS") telah membagikan dividen kas sebesar Rp45 miliar atau setara dengan AS$3,1 juta ke para pemegang saham MGS untuk periode 2020.

viii. Berdasarkan Notulen Rapat Sirkuler Pemegang Saham pada 26 Februari 2021, PT Medco General Power Services ("MGPS") telah membagikan dividen kas sebesar Rp130 miliar atau setara dengan AS$9,1 juta ke para pemegang saham MGPS untuk periode 2020.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

i. Since January 25 until May 2021, PT Energi Listrik Batam ("ELB") paid scheduled and unscheduled installments to PT Bank Syariah Mandiri totalling US$2,085,027 and US$50,000, respectively.

ii. Since February until May 25, 2021, the Company has paid scheduled installments to PT Bank BNI Syariah amounting Rp12,000,000,000.

iii. On February 4, 2021, the Company established a joint venture company named PT Medco Solar Bali Barat with the ownership composition 51:49 whereby the Company as the majority with an authorized capital stock of 12,000,000 share with Rp1,000 par value.

iv. On February 4, 2021, the Company established a joined venture company named PT Medcosolar Bali Timur with the ownership composition 51:49 whereby the Company as the majority with an authorized capital stock of 12,000,000 share with Rp1,000 par value.

v. On February 15, 2021, the Company established PT Medcopower Elektrika Indonesia with an authorized capital stock of 10,000 share with Rp1,000,000 par value.

vi. On February 15, 2021, PT Medcopower Energi Baru established PT Medcopower Transportasi Listrik with an authorized capital stock of 1,000 share with Rp1,000,000 par value.

vii. Based on Minutes of Shareholders' Circular Meeting on February 26, 2021, PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS") has declared cash dividends amounting to Rp45 billion or equivalent to USD$3.1 million to all shareholders for financial year 2020.

viii. Based on Minutes of Shareholders' Circular Meeting on February 26, 2021, PT Medco General Power Services ("MGPS") has declared cash dividends amounting to Rp130 billion or equivalent to USD$9.1 million to all shareholders for financial year 2020.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

ix. Pada tanggal 1 Maret 2021 dan 27 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan total sebesar AS$1.000.000.

x. Pada tanggal 5 Maret 2021, KEPTI dan Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk melaksanakan pembelian entitas anak yang bergerak di bisnis pembangkit listrik mandiri tenaga gas (Gas IPP) dan operasi pemeliharaan instalasi pembangkit listrik (O&M) selain MRPR.

Pada tanggal 26 Maret 2021 dan 29 Maret 2021, Perusahaan, KPN dan KPT melakukan penyetoran modal kepada KEPTI. Setoran modal tersebut mengakibatkan entitas memiliki 60% kepemilikan di KEPTI sedangkan KPN dan KPT secara bersama-sama memiliki 40% kepemilikan di KEPTI.

xi. Pada tanggal 26 Maret 2021, MRPR telah melakukan penarikan pinjaman sebesar sebesar AS$11.400.000 dari fasilitas pinjaman terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW), sehingga total fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah AS$193.611.000 dari total fasilitas yang tersedia AS$222.000.000.

xii. Pada 18 Mei 2021, dengan telah selesainya seluruh syarat transaksi, Perusahaan dan MDAL menandatangani akta jual beli saham atas 2% kepemilikan saham Perusahaan di MGeoPS kepada MDAL.

xiii. Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$16.000.000 untuk jangka waktu dua tahun.

xiv. Pada tanggal 26 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan penyelesaian akhir untuk transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

xv. Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia sebesar sebesar AS$13.000.000 dari fasilitas pinjaman terkait dengan pengembangan proyek berikutnya.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

ix. On March 1, 2021 and May 27, 2021, the Company paid scheduled installments to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US$1,000,000 in total.

x. In March 5, 2021, KEPTI and the Company entered into a sales and purchase agreement to execute the purchase of the Company's subsidiaries engaged in gas independent power producer (Gas IPP) and operation and maintenance of electric power installation (O&M) businesses except for MRPR.

On March 26, 2021 and March 29, 2021, the Company, KPN and KPT injected capital to KEPTI. The capital injection resulting in the Company owning 60% of ownership in KEPTI while KPN and KPT together owning 40% ownership in KEPTI.

xi. On March 26, 2021, MRPR has drawdowned amounted to US$11,400,000 on loan facility for the development of 275-megawatt (MW) gas fired power plant facilities, hence the total utilized loan facilities is amounted to US$193,611,000 from total agreed facility of US$222,000,000.

xii. On May 18, 2021, as completion of condition precedents for the transaction, the Company and MDAL signed a share sale and purchase agreement on 2% of the Company's ownership in MGeoPS to MDAL.

xiii. On May 25, 2021, the Company extended for two years a US$16.000.000, the facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

xiv. On May 26, 2021, the Company completed the final settlement for the Cross Currency Swap ("CCS") transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

xv. On May 28, 2021, the Company has drawdowned from PT Bank Syariah Indonesia amounted to US$13,000,000 on loan facility for the development of the next project.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

xvi. Pada tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran yang dipercepat atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia sebesar AS$12.295.817.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

xvi. On June 3, 2021, the Company has paid early repayment for the facility from PT Bank Negara Indonesia amounting US$12,295,817.

49. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan disahkan penerbitannya oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2021.

49. ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended were completed and authorized for issue by the Company's Board of Director on June 14, 2021.

2020
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MEDCOENERGI Power

Developing Clean and Renewable Power for the Nation

MEDCOENERGI Power

PT Medco Power Indonesia

The Energy Building, 31st Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-2995 3300
Fax : 021-2995 3301

www.medcopower.co.id

2020
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT